



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI
NOMOR : 713/USAKTI/SKR/VIII/2022**

**TENTANG
PERPANJANGAN MASA JABATAN
KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS TRISAKTI**

REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 835/USAKTI/SKR/X/2021, tanggal 12 Oktober 2021, masa jabatan Sdri. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT sebagai Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022;
- b. bahwa tenaga dan pikiran Sdri. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT masih dibutuhkan untuk kelancaran proses akademik di Program Studi Magister Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti, maka dianggap perlu memperpanjang masa jabatan Sdri. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT dan menetapkannya dalam Keputusan Rektor.

- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor : 12 Tahun 2012;
2. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor : 4 Tahun 2014;
- Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Kebudayaan R.I. Nomor : 3 Tahun 2020;
3. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor : 014/dar Tahun 1965, tanggal 19 November 1965;
4. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2015;
5. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Tahun 2015;
6. Keputusan Senat Universitas Trisakti Nomor : 005/Usakti/SKS/ III/2019, tanggal 21 Maret 2019;
7. Peraturan Rektor Universitas Trisakti :
a. Nomor : 1 Tahun 2015;
- b. Nomor : 5 Tahun 2017;
- c. Nomor : 1 Tahun 2018;
- d. Nomor : 3 Tahun 2018;
- e. Nomor : 4 Tahun 2018.
- f. Nomor : 6 Tahun 2019;
- g. Nomor : 15 Tahun 2020.
8. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 410/USAKTI/SKR/V/2013, tanggal 29 Mei 2013.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Inti Universitas Trisakti tanggal 18 Agustus 2022.

MEMUTUSKAN :


Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 1 September 2022.

Kesatu

- Kesatu : Memperpanjang masa jabatan Sdri. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, Dosen Tetap, NIK : 2277/USAKTI, Jabatan Fungsional Akademik : LK(P)400/IV-a sebagai Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti, untuk masa jabatan 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 1 September 2022 s.d. 31 Agustus 2024.
- Kedua : Kepada Pejabat yang tersebut dalam Diktum Kesatu Keputusan ini diberikan gaji dan penghasilan lain yang menjadi haknya sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti.
- Ketiga : Hal-hal lain yang belum atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
- Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki/diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Agustus 2022

Prof. Ir. Asri Nugrahanti, MS, Ph.D, IPU
Wakil Rektor I,

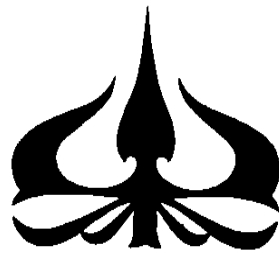


Prof. Ir. Asri Nugrahanti, MS, Ph.D, IPU

Disampaikan kepada Yth :
Sdri. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT
Fakultas Teknologi Industri Usakti

- Tembusan Kepada Yth. :
1. Pjs. Rektor Universitas Trisakti (sebagai laporan);
 2. Para Wakil Rektor Universitas Trisakti;
 3. Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti;
 4. Ka.Sekun, Ka. BAA, Ka.BSDM dan Ka.BAKU Universitas Trisakti.

**LAPORAN TAHUNAN
(LAPORAN EVALUASI DIRI)
PRODI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Program Studi Magister Teknik Elektro (PSMTE) – telah menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Teknik Elektro (LED PSMTE). LED ini disusun sebagai bentuk Laporan Tahunan dari kinerja Program Studi yang ada dalam lingkup Universitas Trisakti. Diharapkan dengan dilaksanakan Laporan Tahunan tersebut mempermudah proses akreditasi yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Keteknikan (LAM Teknik). Selain itu juga dapat memberikan jaminan PSMTE telah memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan oleh LAM Teknik sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat atas penyelenggaraan program Pendidikan Magister Teknik Elektro. Sebagai dukungan data pada LED ini, juga telah tersusun Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) Magister Teknik Elektro.

Ucapan terima kasih dan penghargaan terbaik ditujukan untuk Tim Penyusun dan tim penyedia data pendukung LKPS dan pihak-pihak yang bekerjasama dalam penyusunan LED PSMTE.

Jakarta, 10 Oktober 2022
Kaprosdi Magister Teknik Elektro



Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
RANGKUMAN EKSEKUTIF	xi

BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.A	DASAR PENYUSUNAN	1
1.B	TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA.....	3
1.C	MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED	4
BAB 2	LAPORAN EVALUASI DIRI	6
2.A	KONDISI EKSTERNAL	6
2.B	PROFIL FAKULTAS / PROGRAM STUDI	11
	2.B.1 Sejarah Institusi.....	11
	2.B.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai	12
	2.B.3 Organisasi dan Tata Kerja	13
	2.B.4 Mahasiswa dan Lulusan.....	15
	2.B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	16
	2.B.6 Keuangan, Sarana, Dan Prasarana	16
	2.B.7 Sistem Penjaminan Mutu	17
	2.B.8 Kinerja Institusi.....	20
2.C	KRITERIA	24
	2.C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	24
	2.C.1.1 Latar Belakang	24
	2.C.1.2 Kebijakan	31
	2.C.1.3 Strategi Pencapaian VMTS	33
	2.C.1.4 Indikator Kinerja Utama	37
	2.C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan	37
	2.C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja	38
	2.C.1.7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut 39	
	2.C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	39
	2.C.2.1 Latar Belakang	39
	2.C.2.2 Kebijakan	41
	2.C.2.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	43
	2.C.2.4 Indikator Kinerja Utama	44
	2.C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	60
	2.C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	60

2.C.2.7	Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	61
2.C.2.8	Kepuasan Pengguna	62
2.C.2.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut	62
2.C.3	Mahasiswa	63
2.C.3.1	Latar Belakang	63
2.C.3.2	Kebijakan	64
2.C.3.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	65
2.C.3.4	Indikator Kinerja Utama	66
2.C.3.5	Indikator Kinerja Tambahan	76
2.C.3.6	Evaluasi Capaian Kinerja	77
2.C.3.7	Penjaminan Mutu Mahasiswa	78
2.C.3.8	Kepuasan Pengguna	79
2.C.3.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut	79
2.C.4	Sumber Daya Manusia	79
2.C.4.1	Latar Belakang	79
2.C.4.2	Kebijakan	81
2.C.4.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	84
2.C.4.4	Indikator Kinerja Utama	85
2.C.4.5	Indikator Kinerja Tambahan	98
2.C.4.6	Evaluasi Capaian Kinerja	99
2.C.4.7	Penjaminan Mutu SDM	101
2.C.4.8	Kepuasan Pengguna	102
2.C.4.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut	103
2.C.5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	104
2.C.5.1	Latar Belakang	104
2.C.5.2	Kebijakan	107
2.C.5.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	108
2.C.5.4	Indikator Kinerja Utama	109
2.C.5.5	Indikator Kinerja Tambahan	112
2.C.5.6	Evaluasi Capaian Kinerja	113
2.C.5.7	Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana	115
2.C.5.8	Kepuasan Pengguna	116
2.C.5.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut	116
2.C.6	Pendidikan	116
2.C.6.1	Latar Belakang	116
2.C.6.2	Kebijakan	117

2.C.6.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	118
2.C.6.4	Indikator Kinerja Utama	119
2.C.6.5	Indikator Kinerja Tambahan	137
2.C.6.6	Evaluasi Capaian Kinerja.....	138
2.C.6.7	Penjaminan Mutu Proses Pendidikan	139
2.C.6.8	Kepuasan Pengguna	139
2.C.6.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut	140
2.C.7	Penelitian.....	141
2.C.7.1	Latar Belakang.....	141
2.C.7.2	Kebijakan.....	143
2.C.7.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	144
2.C.7.4	Indikator Kinerja Utama	145
2.C.7.5	Indikator Kinerja Tambahan	151
2.C.7.6	Evaluasi Capaian Kinerja.....	151
2.C.7.7	Penjaminan Mutu Proses Penelitian.....	154
2.C.7.8	Kepuasan Pengguna	156
2.C.7.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut	157
2.C.8	Pengabdian kepada Masyarakat.....	158
2.C.8.1	Latar Belakang.....	158
2.C.8.2	Kebijakan.....	159
2.C.8.3	Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	160
2.C.8.4	Indikator Kinerja Utama	161
2.C.8.5	Indikator Kinerja Tambahan	165
2.C.8.6	Evaluasi Capaian Kinerja.....	165
2.C.8.7	Penjaminan Mutu PkM	168
2.C.8.8	Kepuasan Pengguna	169
2.C.8.9	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut.....	170
2.C.9	Luaran dan Capaian Tridharma	171
2.C.9.1	Indikator Kinerja Utama	171
2.C.9.2	Indikator Kinerja Tambahan	185
2.C.9.3	Evaluasi Capaian Kinerja.....	186
2.C.9.4	Penjaminan Mutu Luaran.....	189
2.C.9.5	Kepuasan Pengguna	189
2.C.9.6	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut.....	189
2.D	ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI.....	190
2.D.1	<i>Analisis Capaian Kinerja</i>	190

2.D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan.....	191
2.D.3 Strategi pengembangan.....	194
2.D.4 Program Keberlanjutan	196
BAB 3 PENUTUP	198
LAMPIRAN.....	199

DAFTAR TABEL

Gambar 1.B.1 Surat Tugas Tim Penyusunan Laporan Tahunan PSMTE	3
Gambar 2.B.3.1 Bagan Organisasi Struktural Secara Ringkas	14
Gambar C.1.1 Strategi Pengembangan Universitas Trisakti	28
Gambar C.2.1 Struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja UPPS mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012	46
Gambar C.2.2 Struktur organisasi fungsional UPPS mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012	48
Gambar C.2.3. Time frame Perencanaan Anggaran TA 2019/2020	52
Gambar C.2.4 Jumlah Kerja Sama berdasarkan Lingkup dan Kegiatan	58
Gambar C.2.5 Prosentase Kerja Sama PSMTE berdasarkan skala dan lingkup.	58
Gambar C.2.6 Prosentase Kerja Sama PSMTE berdasarkan kegiatan	59
Gambar C.3.1 Tampilan Pengisian Nilai TPA dan Wawancara di SIS	67
Gambar C.3.2 Hubungan Nilai Ujian Saringan Masuk dengan Indeks Prestasi Mahasiswa periode Semester Gasal 2020/2021	69
Gambar C.3.3. Analisis Data Pendaftar Mahasiswa Baru PSMTE periode 3 tahun terakhir	70
Gambar C.3.4 Analisa Data Pendaftar dan Lulus Seleksi Mahasiswa Baru Prodi MTE periode 3 tahun terakhir	70
Gambar C.3.5 Tracer Study Universitas Trisakti	73
Gambar C.3.6 Jumlah perolehan dana beasiswa di Universitas Trisakti dalam 6 tahun terakhir	74
Gambar C.3.7 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Trisakti dalam 6 tahun terakhir	74
Gambar C.3.8 Pusat Medis Trisakti (PMT)	75
Gambar C.4.1 Prosentase sebaran jabatan akademik DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	87
Gambar C.4.2 Jumlah dan sebaran sertifikasi DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	87
Gambar C.4.3 Jumlah dan sebaran rekognisi DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	89
Gambar C.4.4 Jumlah dan sebaran penelitian DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	90
Gambar C.4.5 Prosentase pembiayaan penelitian DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	90
Gambar C.4.6 Jumlah kegiatan PkM DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	91
Gambar C.4.7 Prosentase pembiayaan PkM DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro	91
Gambar C.4.8 Jumlah publikasi DTSP selama 3 tahun terakhir	92
Gambar C.4.9 Prosentase sebaran publikasi DTSP MTE selama 3 tahun terakhir	93
Gambar C.4.10 Jumlah sitasi karya ilmiah DTSP MTE selama 3 tahun terakhir	95
Gambar C.4.11 Prosentase sebaran sitasi karya ilmiah DTSP MTE selama 3 tahun terakhir	95
Gambar C 5.1. Sarana dan prasarana yang menerapkan program Sustainable Development Goals (SDGs)	113
Gambar C.6.1 Pelaksanaan Webinar “Rekam Jejak Perkembangan 5G”	136
Gambar C.6.2 Pelaksanaan Kuliah Umum “Power Transformer”	136
Gambar C.6.3 Kepuasan Mahasiswa dalam Persentase	137
Gambar C.7.1 Tampilan SIMPPM Universitas Trisakti	144
Gambar C.7.2 Roadmap Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2030	147
Gambar C.7.3 Roadmap Penelitian Fakultas Teknologi Industri Tahun 2021-203	147
Gambar C.7.4 Pemetaan Judul Penelitian DTSP Sesuai dengan Roadmap	148
Gambar C.7.5 Jumlah Penelitian DTSP periode 3 tahun terakhir	149
Gambar C.7.6 Jumlah Penelitian DTSP periode 3 tahun terakhir yang melibatkan mahasiswa	150

Gambar C.7.7 Jumlah Penelitian DTPS periode 3 tahun terakhir yang menjadi rujukan tesis	151
Gambar C.8.1 Proses dan Mekanisme Usulan Proposal PkM di SIMPPM	162
Gambar C.8.2 Proses dan Mekanisme laporan kegiatan PkM di SIMPPM	162
Gambar C.8.3 Hasil Review Laporan PkM di SIMPPM	163
Gambar C.8.4 Jumlah Kegiatan PkM DTPS periode 3 tahun terakhir	164
Gambar C.8.5 Jumlah Kegiatan PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	165
Gambar C.9.1 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk Program Magister	172
Gambar C.9.2 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap tahun akademik pada Program Studi Magister	
Gambar C.9.3 Jumlah Lulusan di PSMTE per Tahun Akademik	173
Gambar C.9.4 Jumlah lulusan Vs Rata-rata IPK selama 3 tahun terakhir	174
Gambar C.9.5 Prosentase IPK dari Mahasiswa Lulusan MTE Periode 3 tahun terakhir	174
Gambar C.9.6 Jumlah lulusan Vs Rata-rata IPK selama 3 tahun terakhir	174
Gambar C.9.7 Rerata Masa Studi Setiap Program Studi Magister dalam 4 Tahun Terakhir	175
Gambar C.9.8 Trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam tiga tahun terakhir	176
Gambar C.9.9 Perbandingan lulusan tepat waktu dengan total lulusan	176
Gambar C.9.10 Prosentase lulusan tepat waktu terhadap total lulusan	176
Gambar C.9.11 Rata-rata IPK Vs Masa Studi Lulusan MTE selama periode 3 tahun terakhir	177
Gambar C.9.12 Waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi	178
Gambar C.9.13 Hasil tracer study mahasiswa lulusan PSMTE dari TS-4 sampai TS-2	179
Gambar C.9.14 Hasil kepuasan pengguna lulusan PSMTE	180
Gambar C.9.15 Publikasi Ilmiah Mahasiswa	181
Gambar C.9.16 Karya ilmiah mahasiswa prodi MTE dalam 3 tahun terakhir	182

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.B.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun Laporan Tahunan	3
Tabel C1.1 Keterkaitan Visi Universitas Trisakti, FTI dan Visi Keilmuan PSMTE	24
Tabel C.1.2 Keterkaitan Misi Universitas Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri	25
Tabel C.1.3 Keterkaitan Tujuan Universitas Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri	26
Tabel C.6.1 Advisory Board Program Studi Magister Teknik Elektro	120
Tabel C.6.2 Uraian Capaian Pembelajaran	123
Tabel C.6.3 Pemetaan CPL Operasional dengan CP KKNI	124
Tabel C.6.4 Kerangka Kurikulum	125
Tabel C.6.5 Peta Jalan Pembentukan CPL	127
Tabel C.6.6 Standar Nilai Akhir Semester dalam Huruf, Bobot dan Angka	128

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permendikbud No 44 Tahun 2015 terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
<https://tinyurl.com/mryjfzty>
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
<https://tinyurl.com/5xejb3a2>
3. Kebijakan Penjaminan Standar Mutu Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/568ej7xh>
4. Standar Mutu Bidang Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/mwjt5w54>
5. Standar Mutu Bidang Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/yfhaz28v>
6. Standar Mutu Bidang PkM Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/3m2rv4ze>
7. Renstra dan Renop Universitas Trisakti Tahun 2020-2025.
<https://tinyurl.com/2hwnnu3w>
8. Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025
<https://tinyurl.com/277ykdbv>
9. Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2016-2020
<https://tinyurl.com/4e7x994c>
10. Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2025
<https://tinyurl.com/mu5e7tbr>
11. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020/2021
<https://tinyurl.com/5dbtezwv>
12. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2020
<https://tinyurl.com/34jusecp>
13. Pedoman Pelaksanaan PkM Universitas Trisakti Tahun 2020
<https://tinyurl.com/2he3jsn9>
14. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti Tahun 2021
<https://tinyurl.com/2p8h8zk3>
15. Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Universitas Trisakti Tahun 2017.
<https://tinyurl.com/3j9ae3ka>
16. Petunjuk Teknik Magister Teknik Elektro Tahun 2020/2021
<https://tinyurl.com/4pp853md>
17. Dokumen Kurikulum Operasional Magister Teknik Elektro Tahun 2020
<https://tinyurl.com/379a7ut8>
18. Dokumen Kurikulum Operasional Magister Teknik Elektro Tahun 2021
<https://tinyurl.com/muk5xbke>
19. Dokumen SOP Fakultas Teknologi Industri
<https://tinyurl.com/57vhx3s2>
20. Dokumen Audit Mutu Prodi Magister Teknik Elektro
<https://tinyurl.com/2p8z95kb>
21. Dokumen RPS Prodi Magister Teknik Elektro

- <https://tinyurl.com/2p9x32v6>
22. Dokumen Ijazah DTSP
<https://tinyurl.com/2p8ek5tw>
23. Dokumen Laporan Penelitian DTSP
<https://tinyurl.com/55eyv27t>
24. Dokumen Laporan PkM DTSP
<https://tinyurl.com/2p8sdf3u>
25. Laporan Kinerja Dosen DTSP
<https://tinyurl.com/2p99zj9b>
26. Sertifikasi Profesi Insinyur DTSP
<https://tinyurl.com/22wa43hm>
27. Sertifikasi Pendidik DTSP
<https://tinyurl.com/mvwd8vkk>
28. SK Jabamik DTSP
<https://tinyurl.com/2p9bapc6>
29. Dokumen Rekonisasi DTSP
<https://tinyurl.com/2p936vcs>
30. Izin Operasional Prodi Magister Teknik Elektro
<https://tinyurl.com/ycw3xy3b>
31. Sertifikat Akreditasi PSMTETahun 2017
<https://tinyurl.com/2p878w9a>

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti sebagai Unit Pengelola Program Studi, didirikan pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keterangan Rektor (SKR) Universitas Trisakti No. 026/USAKTI/ SKR/IX/1982. UPPS saat ini mengelola 8 Program Studi, yang terdiri dari 5 program studi (prodi) sarjana dan 3 program studi magister. Saat ini semua program studi magister yang dikelola FTI, memiliki peringkat akreditasi B, termasuk akreditasi PSMTE, yang berdiri sejak 16 Agustus 1993, berdasarkan SK BAN PT nomor 1872/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017 yang berlaku hingga Juni 2022.

Guna memenuhi proses reakreditasi yang akan berakhir di bulan Juni 2022, maka UPPS bersama Program Studi Magister Teknik Elektro (PSMTE) menyusun evaluasi diri sesuai dengan Pedoman Penyusunan Evaluasi diri yang diterbitkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Program studi Teknik (LAM Teknik).

Proses penyusunan, terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan pengkajian/evaluasi terhadap capaian dan pemosisian PSMTE terhadap sasaran atau target mutu yang ditetapkan oleh UPPS sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti mayoritas sudah melampaui Standar Nasional pendidikan Tinggi yang mengacu ke Permendikbud No 3, Tahun 2020. Oleh karena itu, dalam evaluasi diri ini, IKU Universitas yang sudah melampaui SNI/STANDAR NASIONAL DINYATAKAN sebagai Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Demikian juga, apabila capaian IKU UPPS lebih besar, sama atau tidak ada di IKU Universitas Trisakti ataupun Renstra dan Renop Universitas maka capaian tersebut adalah sebagai Indikator Kinerja Tambahan PSMTE.

Apabila hasil analisis terhadap target/sasaran mutu belum berhasil dicapai oleh PSMTE, maka akan didiskusikan dan dikaji lebih dalam agar dapat diketahui akar masalahnya, untuk kemudian disusun program kerja sebagai upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Kajian dan analisis yang dilakukan berdasarkan 9 kriteria baku yang telah ditetapkan pemerintah.

Salah satu prestasi akademik mahasiswa PSMTE adalah berhasil mendapatkan hibah Penelitian Tesis Magister (PTM) dari Dirjen DIKTI pada tahun 2019/2020 dengan total pembiayaan sebesar Rp 38,7 juta. Secara keseluruhan, dalam tiga tahun terakhir, prestasi mahasiswa UPPS mencapai 24 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 12 prestasi dan pada tingkat nasional sebanyak 12 prestasi.

Rerata IPK lulusan PSMTE sebesar 3,78, lebih baik 0,4 dari yang ditargetkan dalam Renstra dan Renop UPPS. Masa studi mahasiswa PSMTE selama 3 tahun terakhir sebesar 2,5 tahun atau 5 semester. Kondisi tersebut sudah melampaui rerata masa studi lulusan Program Studi S2 dalam lingkup UPPS (sebesar 4,26 tahun atau 8,52 semester). Berdasarkan kuesioner diperoleh, 87,14%, pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan PSMTE.

Terdapat 23 publikasi karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa dan dosen PSMTE, dengan rincian pada TS-2 menghasilkan 5 karya ilmiah, TS-1 menghasilkan 10 karya ilmiah dan TS menghasilkan 8 karya ilmiah. Karya ilmiah mahasiswa dan dosen PSMTE berhasil dipublikasikan pada Seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dari dosen dan mahasiswa PSMTE dalam menghasilkan karya ilmiah telah melampaui indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 1 publikasi pada seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi per tahun.

PSMTE memiliki 6 dosen tetap (DT) PSMTE yang semuanya telah bergelar Doktor (S3) yang memiliki bidang ilmu yang sesuai yaitu Teknik Elektro, dan ini berarti sudah memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan SN-DIKTI (<https://tinyurl.com/2p8ek5tw>). Selain itu 2 orang DT-PSMTE telah memperoleh gelar insinyur (Ir.) dari PSPPI. Jabatan akademik dari 6 DT-PSMTE tersebut adalah 2 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (33,33%), 3 dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor Kepala (50%) dan 1 dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor (16,67%). Semua DT-PSMTE sudah mendapatkan Sertifikat Pendidik Profesional Dosen (100%). Sebanyak 1 orang DT-PSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi/Profesi dari PII sebagai Insinyur Utama (IPU) dan 2 DT-PSMTE dengan Sertifikat Kompetensi/Profesi sebagai Insinyur Profesional Madya (IPM), sedangkan satu orang DT-PSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari Ruckus dalam bidang jaringan komputer (<https://tinyurl.com/2p823nz9>). Terdapat 13 kegiatan DT-PSMTE yang mendapatkan pengakuan/regognisi atas kepakarannya, yaitu sebagai reviewer baik untuk jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi serta jurnal nasional tidak terakreditasi. Salah satu bentuk kegiatan rekognisi di tingkat nasional dari DT-PSMTE adalah menjadi anggota Dewan Energi Nasional periode 2014-2019 yaitu Prof. Ir. Syamsir Abduh, MM, PhD, IPU

(<https://tinyurl.com/2p9ct48b>) yaitu pada bidang kebijakan energi dan tenaga listrik untuk konsumen.

Seluruh DT-PSMTE, selama periode 3 tahun terakhir telah melaksanakan penelitian yang berkolaborasi dengan mahasiswa dan sesuai dengan *roadmap* penelitian yang mengacu kepada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Jumlah penelitian DT-PSMTE, dalam periode 3 tahun terakhir adalah 17 kegiatan. Terdapat 14 kegiatan penelitian bersumber dari pembiayaan internal dan 3 kegiatan bersumber dari pembiayaan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pihak eksternal telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 1 penelitian per tahun. Terdapat 2 kegiatan penelitian yang bekerja sama dengan instansi dan lembaga pendidikan tinggi di luar Universitas Trisakti. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DT-PSMTE dalam 3 tahun terakhir adalah 41,17 %. Adapun keberhasilan pencapaian dari Indikator Kinerja Tambahan adalah terdapat 1 paten sederhana yang masih dalam proses pemeriksaan substantif dengan judul Antena Mikrostrip Dengan Celah Periferal dengan nomor pendaftaran S00202108549 (<https://tinyurl.com/yptkd4hz>). Total dana penelitian pada TS adalah Rp. 239.335.333,00 sehingga rata-rata penelitian dosen adalah Rp. 39.889.222,00. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), PSMTE telah berhasil mendapatkan 20 luaran dalam bentuk perlindungan Hak Cipta yang telah terdaftar di KemenKumHam RI. Total dana PkM PSMTE adalah Rp 30.666.667,00 atau sebesar Rp 5.100.111,00 per dosen. Data ini menunjukkan bahwa dana PkM per dosen pada PSMTE telah melampaui indikator tambahan yaitu Rp. 5 juta/tahun/dosen seperti ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 . Selain itu, PSMTE juga memiliki wilayah binaan, yaitu Desa Tenjolaya Sukabumi, yang merupakan mitra pelaksanaan kegiatan PkM (dokumen LKPS Tabel 1.3) dan telah merealisasi 3 kegiatan PkM. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTE telah melampaui indikator tambahan yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu jumlah kegiatan kerja sama PkM dengan instansi lain adalah 1 kegiatan/tahun.

Status seluruh prasarana yang dikelola UPPS adalah milik sendiri. UPPS memiliki 3 buah gedung berlantai 8, yaitu Gedung E, F dan G, dengan total luas sebesar 14.664 m². Total luas ruang kuliah adalah 4.062 m², laboratorium dan studio seluas 7.714 m², ruang administrasi seluas 1.660 m², ruang dosen seluas

1.228 m². Ruang kuliah dengan kapasitas bervariasi mulai 10, 20 hingga 50 mahasiswa yang digunakan oleh PSMTE berada di lantai 6 Gedung F dan G. Kondisi ruang kuliah telah memenuhi standar mutu sarana prasarana fakultas, yaitu kecukupan, kenyamanan dan kelengkapan termasuk jaringan wifi yang cepat dan baik. Saat ini, jangkauan atau area cakupan wifi sudah mencapai 80% dengan lebar pita (bandwidth) 25 MBps. Kualitas layanan informasi dan penataan jaringan terus ditingkatkan untuk mendukung layanan *e-learning* maupun *e-library*. Koneksi internet sebesar 2 Gbps difasilitasi oleh provider internet dari Telkom.

Sejak semester Genap TA. 2019/2020 sampai saat ini, pelaksanaan semua kegiatan belajar mengajar maupun bekerja dilakukan dari rumah - *study/work from home* (SWH dan WFH) karena pandemi Covid-19. UPPS mengatur semua kebijakan terkait kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, sejak semester Genap TA 2019/2020, proses pembelajaran tatap muka PSMTE juga dilaksanakan secara daring. Sistem pembelajaran ini memanfaatkan semua fasilitas daring yang ada seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *WA Group*, fasilitas *e-learning* FTI-USAKTI dan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

UPPS telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, baik dari kalangan akademik, pemerintahan, bisnis dan industri di dalam dan luar negeri, seperti UI, BSN, PT Indonesia Power, PT. Komatsu Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, Pemerintah Desa Tenjolaya, LIPI, PT KAI, Institute for Information Industry (Taiwan), dan Universiti Malaysia Perlis (Malaysia). PSMTE memanfaatkan kerjasama dengan Pemerintah Desa Tenjolaya Sukabumi, untuk kegiatan penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat serta dengan Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi LIPI untuk melaksanakan penelitian bersama dan pengujian perangkat dalam mendukung penyelesaian tesis mahasiswa.

Terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PSMTE yang belum berhasil diantaranya jumlah mahasiswa yang mendaftar masih belum maksimal sehingga rasio keketatan relatif rendah, rerata skor TOEFL lulusan PSMTE yang belum mencapai 475, belum ada hasil penelitian DT-PSMTE yang diusulkan menjadi Teknologi Tepat Guna, belum ada hasil penelitian DT-PSMTE yang dilakukan dengan bekerja sama dengan luar negeri, belum ada hasil penelitian yang memanfaatkan pembiayaan dari luar negeri. Sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM yang belum maksimal sehingga keterkaitannya masih belum maksimal dalam pelaksanaan

kegiatan dan pencapaian luaran, Sistem pelacakan dan pengguna lulusan belum terlaksana dengan rutin dan baik sehingga jumlah responden yang mengisi dan analisa yang dihasilkan belum maksimal, Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dan PkM masih belum maksimal dikarenakan kesibukan mahasiswa PSMTE yang mayoritas sudah bekerja sehingga keterbatasan dalam waktu pelaksanaan kegiatan, luaran kegiatan PkM yang diusulkan menjadi Paten/ Paten sederhana belum teralisasi

Akar masalah dari ketidakberhasilan capaian IKU dan IKT PSMTE diantaranya adalah belum terintegrasinya sistem promosi program magister, belum maksimal memanfaatkan kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang telah dijalin oleh Universitas maupun UPPS, belum terintegrasi dan belum sinkron antara kegiatan penelitian dan kegiatan PkM sehingga potensi untuk menghasilkan teknologi tepat guna belum berhasil, dan tingkat pemahaman dan kesadaran untuk mematenkan hasil karya DT-PSMTE masih rendah.

Upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan dan rencana pengembangan yang perlu dilakukan PSMTE sebagai upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan adalah:

- a. Mengusulkan perubahan dan perbaikan metode promosi sehingga lebih kekinian (*up to date*) dengan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan mahasiswa baru.
- b. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta untuk memberikan peluang peningkatan karier karyawannya melalui studi lanjut.
- c. Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital yang memungkinkan pembelajaran secara *hybrid* (luring dan daring), sehingga mahasiswa PSMTE tidak perlu secara penuh hadir di kampus.
- d. Menyelaraskan program yang terintegrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan
- e. Mendorong mahasiswa PSMTE untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan PkM sehingga hasil solusi dari kegiatan tersebut dapat dipakai sebagai bahan tesis.
- f. Membuat peta jalan integrasi penelitian dan PkM berdasarkan dan peta jalan penelitian dan PkM yang telah ditetapkan Universitas.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat dasar penyusunan, tim penyusun, dan mekanisme kerja penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED).

Akreditasi (accreditation) adalah penilaian kelayakan teknis/akademis suatu lembaga penyelenggara program pendidikan tertentu untuk menghasilkan lulusan dengan spesifikasi kompetensi yang telah ditetapkan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah meluncurkan dan memperkenalkan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Teknik (LAM Teknik) kepada masyarakat pada tanggal 10 Agustus 2021 yang bertepatan dengan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HARTEKNAS) ke-26. LAM Teknik mengembangkan instrumen akreditasi yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang disesuaikan dengan ciri khas rumpun keilmuan bidang keteknikan di bawah pembinaan dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

Oleh karena itu, dalam upaya menghasilkan lulusan dengan spesifikasi kompetensi yang telah ditetapkan, baik oleh Prodi, Fakultas, maupun Universitas, maka secara bersama-sama melakukan proses evaluasi diri sebagai bagian dari proses akreditasi yang dilakukan setiap 5 tahun. Laporan Evaluasi Diri, selanjutnya disusun untuk bersama-sama dilakukan analisis terkait dengan hal-hal semestinya yang harus dan perlu diperbaiki secara berkelanjutan. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan unit lainnya dalam lingkup fakultas. Diantara tujuan yang ingin dicapai dari Laporan Evaluasi Diri ini adalah:

Memberikan informasi keadaan terkini Program Studi khususnya terkait bidang akademik, sebagai kompetensi inti pendidikan tinggi

1. Mengevaluasi sasaran dan kemajuan dalam pencapaiannya
2. Mengetahui masalah dan faktor-faktor penghambat ketercapaian sasaran
3. Mengenali keberadaan peluang pengembangan dan strategi pemanfaatannya
4. Mengawal pelaksanaan tridharma pendidikan di tingkat prodi dan fakultas.
5. Mengawal keberadaan dan keberlanjutan Program studi, dengan upaya peningkatan keunggulan strategi dan operasional

1.A DASAR PENYUSUNAN

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini juga dijelaskan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan institusi.

Peningkatan mutu secara berkelanjutan dimulai dengan melakukan perencanaan yang berdasarkan evaluasi diri secara menyeluruh, sistematis dan terstruktur. Evaluasi diri yang dilaksanakan harus bersifat rutin, berkelanjutan dan dengan berdasar pada data yang tersaji dengan benar dan baik. **Dasar penyusunan Evaluasi Diri yang dilaksanakan setiap tahun adalah SK Rektor No....** tentang penyusunan Laporan Tahunan sebagai

bentuk Evaluasi Diri dari tingkat Program Studi, Fakultas dan semua Unit di Universitas. Berdasarkan SK Rektor tersebut, maka Fakultas meminta kepada Program Studi untuk mengajukan Tim Penyusun Laporan Tahunan. Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Teknik Elektro (MTE) telah diajukan ke Fakultas melalui surat Ketua Program Studi MTE No. 137/AK.1.02/FTI- Kaprodi.MTE/IX/2022. Berdasarkan surat tersebut, Dekan mengeluarkan Surat Tugas Dekan FTI No. : 027/AU.00.02/FTI-STD/IX/2022. Selanjutnya, Tim LED melaksanakan tugas untuk menyusun LED berdasarkan LKPS yang telah disiapkan bersama-sama dengan unit yang ada di PSMTE dan FTI.

Mekanisme kerja penyusunan Evaluasi diri dilakukan dengan melakukan analisis terhadap data-data yang tersaji dalam LKPS. Data-data tersebut harus dipastikan valid dan sah, berdasarkan berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti data PDDikti, Sistem Informasi Akademik Universitas Trisakti dan sumber lainnya. Data-data yang tersaji tersebut selanjutnya dilakukan verifikasi dan klarifikasi secara bersama antara Program Studi dan semua unit yang ada di Fakultas. Data yang telah diverifikasi tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis oleh tim Laporan Tahunan dan dilaporkan ke Universitas melalui Fakultas. Dengan data yang valid dan sah akan mudah memahami kondisi dan mutu yang sebenarnya, sehingga dapat diambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan program studi, baik untuk tahun berjalan maupun untuk tahun mendatang. Ketika tradisi melakukan evaluasi diri telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif proses yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan.

Hasil analisis data tersebut merupakan hasil capaian operasional yang diperoleh Program Studi. Hasil capaian operasional tersebut kemudian diperbandingkan dengan Rencana Operasional program studi yang disusun berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) yang ada di Fakultas. Apabila capaiannya belum sesuai dengan yang ditargetkan maka pihak pimpinan fakultas dan program studi akan menyusun program kerja yang diharapkan dapat mendukung capaian yang diinginkan.

Hasil analisis capaian operasional akan digunakan untuk menentukan rencana perbaikan dan/atau rencana pengembangan, melalui program kerja tahunan untuk dijalankan pada tahun berikutnya, yang kemudian akan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Perbaikan (PPEPP) berkelanjutan atau plan, do, check, action (PDCA). Hasil Laporan Evaluasi Diri (LED) selama 5 tahun akan digunakan untuk menyusun kembali rencana strategi, program kerja dan indikator capaian 5 tahun ke depan. LED Program Studi yang ada di FTI akan menjadi dasar bagi penyusunan rencana pengembangan FTI.

Hasil LED juga menjadi tolok ukur pencapaian visi, misi dan tujuan program studi yang merupakan cerminan dari pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Trisakti. Dari hasil LED dapat diketahui poin-poin kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada setiap proses Tri Dharma di Program Studi Magister Teknik Elektro. Poin-poin tersebut menjadi masukan bagi rencana pengembangan program studi Magister Teknik Elektro yang disusun untuk periode 5 tahun dan dievaluasi setiap tahun. Selain itu penyusunan LED juga dilakukan dalam rangka menentukan strategi, program kerja dan indikator capaian untuk rencana jangka pendek dan juga untuk melakukan perbaikan dan/atau peningkatan kinerja pelaksana. LED menjadi dasar bagi penyusunan rencana

pengembangan Program Studi Magister Teknik Elektro karena rencana pengembangan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi diri.

1.B TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Pada bagian ini ditunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya dalam penyusunan LED.

Bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya tercantum pada Gambar 1, dimana detailnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.B.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun Laporan Tahunan

Nama	Jabatan	Uraian Pekerjaan
Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM	Kaprosdi Magister Teknik Elektro	<p>Verifikasi, pengolahan data , analisis data dan narasi untuk kriteria : Visi, misi, strategi dan kebijakan, Tata pamong dan kerjasama, Keuangan, sarana dan prasarana.</p> <p>Penanggung Jawab Analisis data dan narasi Ringkasan eksekutif, dan bab V, Program Pengembangan Berkelanjutan dan proofreader</p> <p>Narasi kondisi eksternal, pendahuluan</p>
Syah Alam, S.Pd, MT	Sekprodi Magister Teknik Elektro	Verifikasi, pengolahan data , analisis data dan narasi untuk kriteria: Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber daya manusia, Pendidikan, Penelitian, PKM, Luaran
Nurdin Abdul Rohim	Staf administrasi Program Magister Teknik Industri	pengumpulan data dan informasi Mahasiswa dan lulusan MTI UPPS
Irwan Setiawan	Staff Administrasi Program Studi	pengumpulan data dan informasi Penelitian dan PKM UPPS

	Magister Teknik Industri	
--	--------------------------	--



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Kampus A, Jalan Kyai Tapa No. 1, Jakarta 11440
Telp. 021-5605834, 5663232, Fax. 021-5605841, Website: www.trisakti.ac.id/fti/
Dekanat: Pes. 8405, Teknik Mesin: Pes. 8434, Teknik Elektro: Pes. 8413
Teknik Industri: Pes. 8407, Teknik Informatika: Pes. 8436

SURAT TUGAS

Nomor : 027/AU.00.02/FTI-STD/IX/2022

Dasar : Surat Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro Nomor : 137/AK.1.02/FTI-Kaprodi.MTE/IX/2022, perihal Pengusulan Tim Penyusun Laporan Tahunan TA 2021/2022, maka Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dengan ini:

MENUGASKAN

Kepada : Nama-nama yang tercantum dalam surat tugas ini adalah sebagai Tim Penyusunan Laporan Tahunan Program Studi Magister Teknik Elektro FTI-Usakti Tahun Akademik 2021/2022, dengan susunan sebagai berikut :

A. Verifikasi Laporan Kinerja Program Studi dan Penyusun Laporan Evaluasi Diri :

1. Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM
2. Syah Alam. S.Pd, MT

B. Penyiapan Dokumen Pendukung dan Operator Pemasukan Data :

1. Nurdin Abdul Rohim
2. Irwan Setiawan

Unit : Program Studi Magister Teknik Elektro FTI-Usakti

Untuk : Mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Laporan Tahunan Program Studi Magister Teknik Elektro Tahun Akademik 2021/2022

Waktu : 1 September 2022 – 31 Oktober 2022

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 22 September 2022

D e k a n,



Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, ST/M.Eng, IPM.

Gambar 1.B.1 Surat Tugas Tim Penyusunan Laporan Tahunan PSMTE

1.C MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Bagian ini memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan

penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, verifikasi dan validasi data, analisis data, identifikasi akar masalah, dan penetapan strategi pengembangan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mekanisme pengumpulan data dan informasi adalah sebagai berikut:
 1. Pembagian tim untuk pengisian data pada LKPS
 2. Setiap anggota melakukan pengumpulan dan pengisian data yang ada sesuai dengan tabel di LKPS.
 3. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) untuk data kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BARENSIF) untuk data terkait proses akademik dan Biro Pemagangan dan Hubungan Alumni (BHPA) untuk hasil tracer study.
 4. Ketua dan Sekretaris Program Studi melakukan verifikasi dan penyelarasan data
- b. Verifikasi dan validasi data
Setelah pengumpulan dan pengisian data selesai dilakukan, dilakukan verifikasi data, termasuk dengan memvalidasi data dengan membandingkannya dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
- c. Pengecekan konsistensi data
 1. Pengecekan dilakukan menggunakan satu sumber data yang sudah valid.
 2. Pembahasan data dilakukan dengan semua anggota tim terkait maupun nara sumber lainnya di FTI untuk memastikan konsistensi data
- d. Analisis Data
 1. Analisis data dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja Prodi MTE terhadap target yang ada di Renop maupun sasaran mutu yang ditargetkan fakultas. Diagram dan tabel digunakan untuk memudahkan penyajian data dan analisis data.
 2. Pengambilan keputusan keberhasilan dan ketidakberhasilan suatu indikator kinerja ditentukan berdasarkan pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan dengan melihat capaian prodi MTE terhadap Prodi magister lainnya atau terhadap capaian fakultas secara menyeluruh. Selain itu analisis ini digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan internal, agar dapat disusun rencana kerja yang akan datang untuk memperbaiki kelemahan atau meningkatkan pencapaian yang telah baik.
- e. Identifikasi akar masalah
Identifikasi akar masalah dilakukan dengan melakukan analisis akar masalah (root-cause analysis).
- f. Penetapan strategi pengembangan
Penetapan strategi pengembangan dibuat dengan melakukan analisis strength – weakness – opportunity – threat (SWOT). yaitu analisis antar unsur kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) pada setiap komponen, yang kemudian disimpulkan menjadi satu pada bagian akhir untuk digabungkan dengan kondisi eksternal, yang terdiri dari kesempatan (opportunity) dan ancaman (threat) untuk menentukan dan menetapkan strategi pengembangan.

BAB 2 LAPORAN EVALUASI DIRI

2.A KONDISI EKSTERNAL

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Fakultas / Program Studi perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan fakultas dan program studi. Fakultas / Program Studi harus mampu merumuskan strategi pengembangan fakultas/program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat

a. Lingkungan Makro

Aspek Politik

Stabilitas politik Indonesia ditandai dengan keberhasilan pilpres dan pilkada yang dilaksanakan secara aman, memberikan jaminan stabilitas usaha dan pengembangan usaha yang pada gilirannya dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Salah satu fokus pemerintahan pada periode 2019-2024 pada pengembangan sumber daya manusia.

Aspek Ekonomi

Data BPS, pada TS-1, menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki persentase masyarakat miskin terendah dari seluruh provinsi di Indonesia, yaitu 3,4%. Sedangkan untuk daerah sekitar DKI Jakarta, data yang diberikan adalah sebagai berikut: Provinsi Banten 5,09% dan Provinsi Jawa Barat sebesar 6,91%. Berdasarkan kepada rasio ini, maka data untuk tingkat pemerataan adalah DKI Jakarta 0,394, Banten 0,365, dan Jawa Barat 0,402. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial masyarakat di DKI Jakarta dan sekitarnya lebih baik jika dibanding daerah Indonesia lainnya. Kondisi ini memberikan peluang lebih besar kepada PSMTE memperoleh mahasiswa baru di DKI Jakarta dan sekitarnya (Provinsi Banten dan Jawa Barat) dibanding daerah lainnya.

Aspek Kebijakan

Kebijakan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 dibuat sebagai upaya untuk mendorong kemajuan industri nasional Indonesia secara terencana. RIPIN 2015-2035 telah menetapkan 10 industri yang diprioritas untuk kemudian dikelompokkan dalam peta jalan menjadi 3 kategori, yaitu industri hulu, industri pendukung dan industri andalan. Selanjutnya Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dalam mendukung RIPIN mencanangkan Making Indonesia 4.0 dengan menetapkan 7 sektor prioritas. Sebagai implementasi dari Making Indonesia

4.0 disusunlah 10 langkah perbaikan sebagai bentuk komitmen dan cetak biru Making Indonesia 4.0 dalam memberikan peluang dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingannya, yaitu: kementerian dan lembaga pemerintah, kemitraan dengan pihak swasta dan pelaku industri, investor, institusi pendidikan dan lembaga riset agar berhasil dijalankan dengan sukses. Komitmen dan cetak biru tersebut tentu saja memberikan jaminan stabilitas usaha dan pengembangan usaha yang diharapkan dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi walau dalam keadaan pasca pandemi Covid-19 yang dimulai sejak Maret 2020.

Kebijakan ini menyebabkan dibutuhkannya pengembangan sumber daya manusia (SDM) terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya negara yang masih berkembang seperti Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peluang bagi PSMTE untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi pangsa pasar tersebut, melalui penyelenggaraan program magister yang bermutu.

Dengan terjadinya pandemi Covid-19, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung agar dalam kondisi pandemi ini kehidupan masyarakat tetap bisa berlanjut. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini menimbulkan kebutuhan terjadinya transformasi industri yang cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan bertahan hidup. Penggunaan teknologi informasi mendukung dilakukannya proses belajar-mengajar secara daring, bekerja dan belajar dari rumah serta melakukan pengaturan dan pengawasan dari jarak jauh, sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 telah dimulai di Indonesia pada tahun 2011, tetapi dengan adanya kondisi pandemi covid 19 telah mempercepat pemahaman tentang Google Classroom, Zoom, LMS dan lain sebagainya. Situasi lingkungan yang mengharuskan orang bekerja atau belajar dari rumah membuka kesempatan dan kemudahan akses bagi setiap orang untuk dapat mengembangkan diri dengan meningkatkan jenjang pendidikannya. Kondisi tersebut memberi peluang bagi PSMTE untuk dapat menyelenggarakan proses tridharma secara daring.

Masyarakat global menyadari ancaman ketahanan pangan, energi serta sumber daya lainnya, yang kemudian memunculkan inisiatif pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang dicanangkan sejak tahun 2015. Universitas Trisakti sebagai bagian dari masyarakat global menyatakan ikut serta dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, UPPS juga ikut serta berperan dalam kegiatan tersebut. Dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs), terdapat 5 tujuan (SDG 4,7,9,13,17) yang terkait dengan UPPS, yaitu pengembangan industri yang berkelanjutan. Peran PSMTE dalam lingkungan makro di tingkat nasional sebagai upaya menjalankan kegiatan pembangunan berkelanjutan adalah dengan menyelenggarakan program penelitian dan PkM yang mendukung tujuan-tujuan tersebut, diantaranya adalah penelitian Smart Monitoring System Using Raspberry-Pi and Smartphone dan EEG-Based Emotion Classification Using Convolutional Neural Networks

Aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu aspek yang penting dalam menggambarkan kondisi eksternal dari sisi lingkungan makro. Perkembangan teknologi digital telah mendisrupsi berbagai aktivitas manusia. Perkembangan ini tidak hanya dapat berfungsi sebagai mesin penggerak ekonomi namun juga dalam perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta

pendidikan tinggi. Menristekdikti memaparkan lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0. Peran PSMTE dalam lingkungan makro pada tingkat lokal dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mempersiapkan sumber daya manusia terutama mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam hal Information Technology (IT), Operational Technology (OT), Internet of Things (IoT), dan Big Data Analytic serta mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia melalui dosen yang memiliki kemampuan responsif, adaptif dan andal dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu PSMTE juga berperan untuk menyiapkan peneliti yang juga responsif, adaptif dan andal terhadap revolusi industri 4.0. Sedangkan peran PSMTE dalam lingkungan makro pada tingkat nasional adalah menghasilkan lulusan PSMTE yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy dan human literacy. Sedangkan UPPS pada tingkat lokal berperan melakukan koordinasi dengan pihak Universitas dalam mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan melakukan peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

b. Lingkungan Mikro

Berkaitan dengan lingkungan mikro, salah satu aspek yang harus diperhatikan PSMTE adalah aspek pesaing. Berdasarkan data direktori hasil akreditasi BAN PT, prodi yang dikelola FTI Usakti memiliki jumlah pesaing prodi sejenis di wilayah LLDIKTI III bervariasi dari 35 hingga 125. Hasil akreditasi program studi magister yang dikelola FTI, semuanya memiliki peringkat B. Pesaing PSMTE Universitas Trisakti di LLDIKTI 03 berjumlah 7. Saat ini di LLDIKTI III ada 1 PSMTE yang berperingkat Unggul. PSMTE Universitas Trisakti berupaya untuk dapat mencapai peringkat unggul.

Aspek pengguna lulusan menjadi hal penting yang menjadi tolok ukur capaian lulusan dari suatu program studi. Berdasarkan kuesioner yang disebar, pengguna lulusan PSMTE Usakti, memberikan respons sangat baik dengan nilai 100 % untuk kriteria penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Selanjutnya untuk etika, keahlian bidang ilmu dan kemampuan bahasa asing rata-rata di nilai 70%. Berdasarkan keseluruhan hasil kuesioner yang disebar ke pengguna lulusan, 87.14 % memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan PSMTE

Sumber calon mahasiswa, termasuk aspek yang penting di lingkungan mikro untuk keberlangsungan Program Studi. Universitas Trisakti memiliki lokasi strategis, berada di pusat kota, sehingga berpeluang untuk dapat menjaring calon mahasiswa baru PSMTE Usakti di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, Kemudahan transportasi umum, dari wilayah Depok, Bogor dan Bekasi juga menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa. Mayoritas sumber calon mahasiswa PSMTE Usakti, adalah para karyawan yang bekerja di instansi pemerintah, perusahaan swasta maupun dosen di Perguruan tinggi yang ingin mengembangkan karier di bidang manajerial maupun teknis. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan keyakinan calon mahasiswa baru PSMTE Usakti, semua informasi terkait dengan operasional, prestasi ataupun kurikulum dapat diakses dengan mudah melalui website FTI Usakti.

Sumber calon Dosen Tetap (DT) PSMTE telah diatur dalam Pedoman Sistem Manajemen SDM Universitas Trisakti tahun 2017 yang ditetapkan melalui Peraturan

Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017. Rekrutmen calon dosen diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan nyata dan ketersediaan anggaran sesuai dengan Renstra, Renop dan Rencana Program Kerja dan Anggaran (RPKA) yang ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas berdasarkan usulan dari prodi dan unit-unit. Rekrutmen diumumkan secara terbuka dan bilamana perlu melalui media massa. Rekrutmen karyawan dapat berasal dari dalam atau dari luar Universitas dan dilaksanakan mengacu pada pengangkatan karyawan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya. Seleksi atau tes terdiri atas seleksi administrasi, seleksi kompetensi, tes potensi akademik (TPA), tes psikologi dan tes kesehatan. Seleksi kompetensi dilaksanakan oleh UPPS – FTI. TPA dan tes psikologi dilaksanakan oleh UPT Psikologi dan Konseling Universitas atau bisa juga bekerja sama dengan pihak lain. Tes kesehatan dilaksanakan oleh Pusat Medis Trisakti. Agar dapat diangkat sebagai DT, calon DT wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan. Calon dosen PSMTE harus sudah S2 sesuai bidang ilmu dengan batasan umur yang telah ditetapkan.

Demikian pula dengan **sumber penerimaan tenaga kependidikan**, yang mengacu pada pasal 21 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar minimal kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain administrasi, juga mampu mengelola, mengembangkan, mengawasi, dan memberikan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada Satuan Pendidikan. Kompetensi tenaga kependidikan meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk menunjang proses Pendidikan pada Satuan Pendidikan. Jumlah dan jenis tenaga kependidikan selain pendidik disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan dan penyelenggaraan di Satuan Pendidikan.

Seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mendukung SDM berbasis Revolusi Industri 4.0, **aspek e-learning** menjadi penting. Kemenristekdikti memberikan rekomendasi pada Perguruan Tinggi untuk membuka pembelajaran e-learning berdasarkan kebijakan Permendikbud 109/2013. E-learning merupakan pembelajaran berbasis daring yang dimaksudkan untuk pembukaan kelas jarak jauh. Berdasarkan kebijakan Permendikbud 109/2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Pendidikan Tinggi memberikan peluang pembukaan mata kuliah e-learning cukup dengan ijin rektor dengan syarat kurang dari 50% jumlah mata kuliah. Pembelajaran yang lebih fleksibel dapat menjadi peluang bagi PSMTE untuk memberikan terobosan baru dalam mengembangkan pembelajarannya. Saat ini, PSMTE Usakti telah mendukung pembelajaran berbasis web dengan membuat rekaman dan video pembelajaran. Selain menggunakan video buatan universitas, dosen juga dapat menggunakan e-learning open source seperti Google Classroom yang sangat mudah diakses. FTI Usakti dapat menggunakan fasilitas yang dikembangkan universitas baik untuk pengajaran (dengan MS Team) maupun untuk pengelolaannya melalui Learning Management System) untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel.

Berkembangnya teknologi dan jaringan internet telah memudahkan akses informasi di berbagai bidang. Informasi yang dapat diakses ini dapat berupa berita/fakta, ilmu, pengalaman dan opini. Dalam dunia pendidikan, dikenal istilah **open courseware**, yaitu materi pembelajaran yang dibuat oleh institusi perguruan tinggi dan dipublikasikan secara gratis melalui internet sehingga setiap orang dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah. Materi pembelajaran biasanya dalam bentuk Massive Open Online Course (MOOC), yang merupakan repositori data dan pengetahuan berukuran besar, yang menampung bahan pembelajaran berbasis multimedia dan asinkronus, yang memudahkan mahasiswa dari berbagai kemampuan dapat lebih

mudah belajar, sesuai dengan kapasitasnya. Metode pembelajaran yang lebih terbuka ini dapat membimbing mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan dapat mengurangi kebosanan mahasiswa saat belajar di kelas. Selain itu, dosen juga dapat menyampaikan ilmunya secara terbuka. Opencourseware banyak tersedia di jaringan global dapat menjadi peluang bagi PSMTE Usakti untuk mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan lebih efisien serta membantu dosen dalam menjalankan tugas belajar mengajarnya.

Aspek kebutuhan dunia industri/praktisi, industri merupakan salah satu pilar ekonomi nasional. Berbagai potensi yang dimiliki Indonesia menjadi kekuatan untuk mencapai kemandirian industri nasional yang maju dan berdaya saing, di antaranya jumlah penduduk berusia produktif yang besar, sumber daya alam yang melimpah, perkembangan teknologi, globalisasi dan pasar bebas, peningkatan kebutuhan masyarakat, dan perubahan paradigma manufaktur dari mass production ke mass customization.

Aspek mitra dan aliansi, peta jalan Making Indonesia 4.0 yang disusun Kementerian Perindustrian menjadi komitmen dan cetak biru dalam memberikan peluang serta partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk di kementerian dan lembaga pemerintah, kemitraan dengan pihak swasta dan pelaku industri, investor, institusi pendidikan dan lembaga riset agar dapat dijalankan dengan sukses. Tercapainya potensi tersebut, dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan rekognisi nasional yang terus dikembangkan oleh UPPS FTI Usakti. Dengan berbekal hal tersebut, UPPS FTI Usakti berhasil menarik banyak kerjasama dengan berbagai mitra industri dalam dan luar negeri. Tentunya hal tersebut memberikan dampak berupa manfaat berupa dukungan internasionalisasi UPPS FTI Usakti yang menyokong kemandirian UPPS FTI Usakti dengan indikator dana non-tuition. Kerjasama dengan mitra industri telah memfasilitasi penyelenggaraan prodi, khususnya program sarjana, untuk melibatkan dosen yang tidak hanya berasal dari akademisi namun juga dosen praktisi yang berasal dari mitra industri. Kerjasama telah dilakukan dengan berbagai mitra industri dan akademik baik institusi nasional maupun internasional seperti PT Indonesia Power, PT Komatsu Indonesia, Institute for Information Industry, Korea Maritime, and Ocean University, dan lainnya. Selain itu, terdapat juga dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar kompetensi yang dirujuk oleh prodi di lingkup FTI Usakti.

Sebagai implementasi peran PSMTE dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan eksistensi keberlanjutan PSMTE Usakti, maka UPPS-FTI merumuskan strategi pengembangan PSMTE melalui penyusunan visi keilmuan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang Teknik Elektro dengan kekhususan sistem telekomunikasi nirkabel cerdas, serta di bidang ketenagalistrikan yang memiliki kompetensi di bidang smart grid dan energi baru terbarukan. Berdasarkan harapan dan peluang tersebut, maka profil lulusan PSMTE adalah memiliki kemampuan dalam merancang sistem dan/atau mengambil keputusan/kebijakan terkait keteknikan maupun manajerial, serta kemampuan memecahkan permasalahan rekayasa dengan pendekatan keilmuan yang memanfaatkan pengetahuan sains dan teknologi terkini yang ramah lingkungan. Dengan adanya penyesuaian visi keilmuan PSMTE maka program-program pengembangan PSMTE dapat disusun.

2.B PROFIL FAKULTAS / PROGRAM STUDI

Bagian ini berisi deskripsi sejarah fakultas/program studi, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja fakultas yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

2.B.1 Sejarah Institusi

Fakultas / Program Studi harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan fakultas dan program studi secara ringkas dan jelas.

Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI-Usakti) didirikan tahun 1982 berdasarkan Surat Keterangan Rektor (SKR) Universitas Trisakti No.026/USAKTI/SKR/IX/1982. FTI-Usakti adalah salah satu fakultas di Universitas Trisakti yang merupakan hasil pengembangan dari Fakultas Teknik yang berdiri bersama-sama dengan Universitas Trisakti pada tanggal 29 November 1965. Pada bulan Mei 1984, Universitas Trisakti mengembangkan Fakultas Teknik menjadi Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknologi Mineral. Pada pengembangan tersebut, jurusan pada FTI ditambah satu, sehingga terdapat 3 jurusan pada FTI adalah JTM, JTE dan Jurusan Teknik Industri (JTI). Saat ini FTI mempunyai 4 Jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Informatika dengan 4 Program Studi, yaitu Program Studi Sistem Informasi (PSSI), Program Studi Magister Teknik Mesin (PSMTM), Program Studi Magister Teknik Elektro (PSMTE) dan Program Studi Magister Teknik Industri (PSMTI). Status akreditasi PSMTE memperoleh akreditasi "B". Program Studi Magister Teknik Elektro (PSMTE Usakti) berdiri pada tanggal 16 Agustus 1993 dan berada di bawah pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Trisakti. PSMTE mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1994/1995.

Pada 1 Agustus 2002 pengelolaan Program Studi Magister Teknik Elektro dialihkan di bawah manajemen Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister pada Program Pascasarjana kepada Fakultas-fakultas Terkait di Lingkup Universitas Trisakti.

Pada tahun 1999, untuk pertama kalinya Program Studi Magister Teknik Elektro dievaluasi dan dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan memperoleh peringkat akreditasi B. Pada reakreditasi yang dilakukan pada tahun 2017, Program Studi Magister Teknik Elektro berhasil memperoleh kembali akreditasi B dengan SK BAN PT nomor 1872/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017 yang berlaku hingga Juni 2022. Selanjutnya, pada tahun 2022, prodi Magister Teknik Elektro telah berhasil mendapatkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAM Teknik) dengan peringkat Baik Sekali berdasarkan SK LAMTEKNIK No 0092/SK/LAM Teknik/AM/VIII/2022.

2.B.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di fakultas dan program studi (visi keilmuan/scientific vision).

Visi FTI-Usakti adalah:

“Menjadi Fakultas Teknologi yang andal, berstandar Internasional dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi industri ramah lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban”.

Misi FTI-Usakti adalah:

1. Meningkatkan peran serta Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, berjiwa wirausaha berbasis teknologi dan berkarakter Trikrana Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja sivitas akademika dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri untuk kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan FTI – Usakti sebagai berikut:

1. Menjadi fakultas yang andal dalam mengelola program studi berstandar internasional serta menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya dan berjiwa Trikrana Trisakti
2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sivitas akademika serta sarana prasarana untuk kinerja tridharma yang unggul dan berdaya saing
3. Meningkatkan kinerja sivitas dalam kegiatan tridharma secara optimal untuk menjamin kemandirian dan keberlanjutan prodi
4. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan mitra kerja sama serta afiliasi untuk keunggulan dan kemandirian institusi.

Strategi FTI – Usakti sebagai berikut:

Strategi pengembangan masukan (input) yang digunakan adalah:

1. Peningkatan jumlah dan mutu calon mahasiswa, baik melalui jalur regular, alih program (lulusan D3), maupun pertukaran mahasiswa
2. Peningkatan ketahanan finansial dengan peningkatan pendapatan dari sumber diluar mahasiswa, dengan pemberdayaan aset yang ada, kegiatan afiliasi, dan pusat studi serta penjangkaran hibah
3. Penjangkaran dan pembinaan dosen baru yang potensial

Adapun **strategi pengembangan proses** yang digunakan adalah:

1. Peningkatan pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS, Renstra dan Renop fakultas.
2. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
3. Pemutakhiran Kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
4. Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.

5. Peningkatan mutu pelayanan.
6. Peningkatan mutu pembinaan.
7. Peningkatan Kualitas SDM.
8. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung system informasi pengelolaan dan pelaporan yang akuntabel dan transparan serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
9. Pemutakhiran kecukupan dan kualitas ruang kelas dan perlengkapannya serta koleksi perpustakaan, kemudahan akses, fasilitas dan sarana prasarana bagi seluruh sivitas akademika termasuk yang berkebutuhan khusus.
10. Penguatan kapasitas dan kualitas system informasi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi secara cepat, tepat, akurat dan aman melalui optimalisasi website dan media social lainnya.
11. Peningkatan kesadaran pengguna, ketersediaan dan efisiensi utilisasi infrastruktur serta kecukupan koneksi internet.
12. Peningkatan suasana akademik yang kondusif

Adapun strategi pengembangan luaran (output) yang digunakan adalah:

1. Peningkatan mutu lulusan, berdasarkan lama studi yang tepat waktu, rerata IPK yang memenuhi baku mutu dan kemampuan menyerap peluang kerja (employability)
2. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah, karya inovatif dan HKI serta tenan incubator bisnis yang dihasilkan oleh sivitas akademika
3. Peningkatan jumlah dan mutu prestasi akademik dan non akademik mahasiswa maupun dosen.

Adapun strategi pengembangan capaian (outcome) yang digunakan adalah:

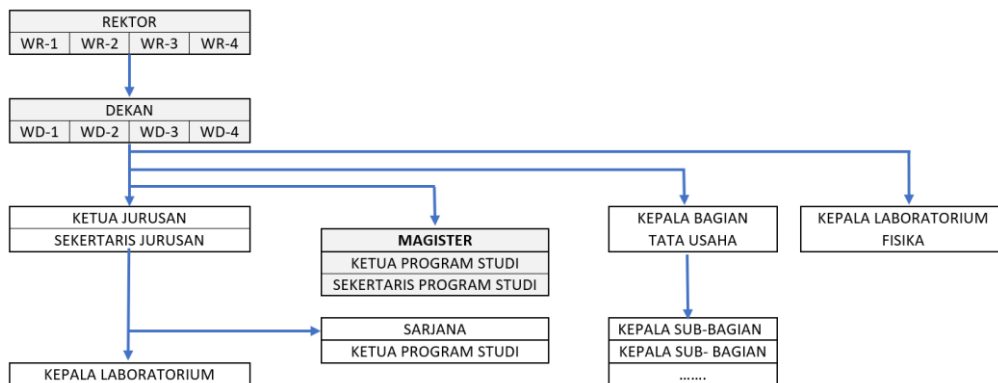
1. Peningkatan kompetensi lulusan (pengetahuan, keterampilan dan sikap)
2. Percepatan perolehan pengakuan oleh AUN-QA.
3. Peningkatan rasio sumber pembiayaan dari eksternal sesuai Renstra dan Renop

Tata Nilai FTI-Usakti: Trikrama Trisakti (takwa-tekun-terampil, asah-asih- asuh, satria-setia-sportif), juga menerapkan nilai luhur FTI Usakti “SEJUK” yang juga memuat harapan seluruh sivitas akademika dalam lingkup FTI-Usakti, yaitu: Sejahtera, Efisien, Jujur, Unggul, Kompeten.

2.B.3 Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk struktur organisasi dan tata kerja (fakultas, program studi, laboratorium, dll.), serta tugas pokok dan fungsinya.

Struktur organisasi UPPS, dirancang berdasarkan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (ART) Universitas Trisakti Tahun 2015 untuk menggerakkan fungsi fakultas (akademis dan non akademis) secara efektif dan efisien. Bagan organisasi struktural UPPS disampaikan dalam SKD No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 dan disampaikan secara ringkas pada tersebut Gambar 2.B.3.1.



Gambar 2.B.3.1 Bagan Organisasi Struktural Secara Ringkas

Unsur organisasi struktural UPPS adalah sebagai berikut:

1. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup Fakultasnya masing-masing dan membina seluruh sumber daya Fakultas dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas.

2. Wakil Dekan

Wakil Dekan mempunyai tugas mewakili Dekan dalam melaksanakan tugas sesuai bidangnya, sebagai berikut:

Bidang 1, yaitu bidang akademik, : memimpin pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen.

Bidang 2, yaitu bidang administrasi umum dan keuangan : memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, sumber daya manusia untuk tenaga kependidikan, administrasi umum, dan pengelolaan kekayaan fakultas.

Bidang 3, yaitu bidang kemahasiswaan : memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta koordinasi hubungan dengan alumni dan para orang tua mahasiswa.

Bidang 4, yaitu perencanaan dan pengembangan : memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan program pendidikan dan pengajaran, organisasi dan manajemen, kerja sama

program dan kelembagaan, manajemen dan sistem informasi, manajemen pengawasan internal serta unit afiliasi.

3. **Ketua Program Studi Magister**
Ketua Program Studi Magister mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup program studi magister masing-masing, bekerjasama dan berkoordinasi dengan sesama pejabat struktural lainnya dalam lingkup Fakultas untuk mendukung terwujudnya budaya akademik dan kemajuan Universitas, menyiapkan rencana pembinaan dan pengembangan serta melaksanakan rencana operasional bidang akademik program studi berdasarkan Renstra Fakultas dan kebijakan lain yang telah ditetapkan oleh Senat Fakultas dan/atau Pimpinan Fakultas, berkoordinasi dalam bidang akademik pada tingkat Fakultas, mendukung terwujudnya budaya akademik di kampus.
4. **Sekretaris Program Studi Magister**
Sekretaris Program Studi Magister mempunyai tugas untuk membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugasnya, membantu menyiapkan rencana pembinaan dan pengembangan serta melaksanakan rencana operasional bidang akademik program studi berdasarkan Renstra Fakultas dan kebijakan lain yang telah ditetapkan oleh Senat Fakultas dan/atau Pimpinan Fakultas, membantu Kaprodi dalam rangka kegiatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, mewujudkan budaya akademik di kampus dalam lingkup program studi
5. **Kepala Bagian Tata Usaha**
Kepala Tata Usaha mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pembinaan, pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non akademik dalam lingkup fakultas.

2.B.4 Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan dari program studi yang diselenggarakan fakultas dengan penekanan lebih spesifik pada program studi.

Pada akhir tahun akademik 2021/2022, jumlah mahasiswa PSMTE yang tercatat pada PDDIKTI sebanyak 27 orang. Salah satu prestasi akademik mahasiswa PSMTE adalah berhasil mendapatkan hibah Penelitian Tesis Magister (PTM) dari Dirjen DIKTI pada tahun 2019/2020 dengan total pembiayaan sebesar Rp 38.7 juta. Secara keseluruhan, dalam tiga tahun terakhir, prestasi mahasiswa FTI Usakti mencapai 24 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 12 prestasi dan pada tingkat nasional sebanyak 12 prestasi. Jumlah lulusan rata-rata PSMTE selama periode 3 tahun terakhir adalah 7 orang

mahasiswa. Jumlah lulusan tepat waktu ada 2 orang atau 28.6 % dari jumlah lulusan. Selama 3 tahun terakhir mahasiswa telah menghasilkan 23 publikasi ilmiah yang terdiri atas 5 makalah pada jurnal nasional tidak terakreditasi, 8 makalah pada jurnal nasional terakreditasi, 2 makalah pada jurnal internasional bereputasi, 2 makalah pada seminar nasional serta 6 makalah pada seminar internasional. Rerata IPK lulusan untuk Program Studi S2 mencapai 3,7, sedangkan rerata IPK lulusan PSMTE sebesar 3.78, dengan demikian rerata IPK lulusan PSMTE telah lebih baik sebesar 0.4 dari yang ditargetkan dalam Renstra dan Renop UPPS-FTI. Masa studi mahasiswa PSMTE selama 3 tahun terakhir sebesar 2,5 tahun atau 5 semester. Kondisi tersebut sudah melampaui rerata masa studi lulusan Program Studi S2 dalam lingkup UPPS FTI (sebesar 4,26 semester). Berdasarkan kuesioner diperoleh, 87.14 %, pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan PSMTE. Hal yang harus diperhatikan dan menjadi focus UPPS-FTI adalah jumlah mahasiswa yang mendaftar PSMTE masih belum maksimal sehingga rasio keketatan relatif rendah dan rerata skor TOEFL lulusan PSMTE yang belum mencapai 475.

2.B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

Dosen tetap Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI Usakti) pada Tahun Akademik 2020/2021 berjumlah 107 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dosen FTI terdiri dari 42 orang (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 orang (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 orang (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Dari total 107 dosen, ada 10 dosen baru yang sudah bergelar Magister. Dosen Tetap yang bergelar Doktor (S3) pada Renop TS 2020/2021 adalah 40%, sedangkan jumlah yang dimiliki FTI sebanyak 42 orang (39,25%). Jumlah Dosen Tetap (DT PSMTE) pada TA 2020/2021 ada 6 dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 100 % dan kualifikasi berdasarkan jabatan akademik LK dan GB mencapai 84 %. Selain itu, jumlah dosen PSMTE yang telah bersertifikasi 100 %. Kecukupan dosen untuk program studi Magister Teknik Elektro di TA 2020/2021 adalah 1 : 3.5. Data tersebut diambil berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jumlah Tenaga Kependidikan dalam lingkup UPPS-FTI yang ditugaskan di PSMTE adalah sebanyak 11 orang, dengan rincian 7 orang sebagai tenaga administrasi, 1 orang laboran dan 3 orang pustakawan. Secara khusus tenaga administrasi pada PSMTE sebanyak 1 orang dan laboran sebanyak 1 orang dengan kualifikasi lulusan SMA dengan sertifikasi keahlian dan 3 orang pustakawan adalah lulus S1 jurusan perpustakaan.

2.B.6 Keuangan, Sarana, Dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

Alokasi biaya operasional dan pengembangan tridharma pendidikan FTI Usakti adalah sebesar Rp. 36.66 M, dengan jumlah mahasiswa aktif TA 2020/2021 sebanyak 1507 orang. Dengan demikian, DOP (Dana Operasional Pendidikan) FTI per mahasiswa per tahun adalah sebesar Rp. 24,32 juta. Sedangkan untuk DOP mahasiswa PSMTE adalah sebesar Rp 28.91 juta/tahun sesuai dengan data LKPS Tabel 4a. Dengan demikian kecukupan sumber daya keuangan sudah memenuhi. Prasarana yang dimiliki FTI adalah 3 buah gedung berlantai 8 yang dikelola sendiri dalam kondisi baik dan layak. Sedangkan sarana yang dimiliki FTI, diantaranya Jurnal Internasional, buku ajar, perangkat lunak berlisensi, serta perangkat-perangkat laboratorium yang termutakhirkan. Selain itu, dalam pengambilan keputusan, FTI didukung oleh sistem informasi akademik, keuangan, SDM, inventaris, dan perpustakaan. Fasilitas tersebut dapat diakses melalui koneksi kabel dan nirkabel sebesar 2 GBps dan secara fisik dilindungi dengan firewall. Dengan demikian, keuangan dan sarpras sangat mendukung kegiatan pembelajaran maupun penelitian, dan PKM dalam lingkup FTI. Kelayakan keuangan FTI secara umum baik, karena selain untuk kegiatan operasional, keuangan FTI masih dapat mengalokasikan biaya investasi baik investasi SDM maupun sarpras. Sedangkan kelayakan sarpras khususnya untuk kebutuhan pengajaran, penelitian dan PKM juga sudah baik, dan terus diupayakan pemutakhiran peralatan laboratorium, sehingga dapat dimanfaatkan selain untuk kegiatan akademik juga untuk mendukung kegiatan Lembaga Afiliasi. Berdasarkan hasil perhitungan, rasio luas (m²) ruang kerja dosen tetap sebesar 4. Dengan kondisi demikian, berarti ruang kerja dosen memenuhi kecukupan dan, kelayakan untuk melakukan aktifitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik dengan sangat baik. Kualitas sarana dan prasarana perkuliahan yang ada di lingkup FTI dalam kondisi baik dan terawat serta memenuhi kecukupan dan layak, baik dari sisi jumlah maupun kualitas. Semua ruang perkuliahan dilengkapi oleh LCD projector dan jaringan internet. Aksesibilitas sistem informasi FTI dapat diakses selama 24 jam sehari, dan 7 hari seminggu baik dari dalam maupun luar universitas. Penggunaan rata-rata pemakaian (utilisasi) ruang kuliah adalah 2 shift per hari. Sedangkan aksesibilitas untuk laboratorium yang ada di FTI adalah 2 jam/minggu. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang tersimpan di perpustakaan FTI berjumlah 12 judul dan yang berbentuk e-journal sebanyak 4 buah yang memuat berbagai bidang ilmu (ProQuest, EBSCO, EMERALD dan Cengage) dan dapat diakses secara daring. Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan sistem kendali mutu dan pengawasan baik internal maupun eksternal yang terus-menerus dikembangkan secara bertahap, konsisten dan berkelanjutan agar tata pamong yang sudah ada dan baik tersebut tetap terjamin.

2.B.7 Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh fakultas atas penyelenggaraan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

Secara kelembagaan Universitas Trisakti telah memiliki unit Pelaksana Penjaminan Mutu Akademik Tingkat Universitas yaitu Badan Jaminan Mutu (BJM) dan tingkat fakultas, yaitu Jaminan Mutu Fakultas (JMF). Pada awal pembentukannya bernama Pusat Pengembangan Jaminan Mutu (PPJM) berdasarkan pada SK Rektor No.161/Usakti/SKR/VI/2004, tanggal 17 Juni 2004. Selanjutnya, berdasarkan SK Rektor No. 057/USAkti/SKR/III/2006 berganti nama dengan Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Universitas Trisakti. Berdasarkan ART Tahun 2015 BPPJM menjadi BJM (Badan Jaminan Mutu). Pada tingkat Fakultas unit penanggung jawab SPMI adalah Jaminan Mutu Fakultas. Tugas dan fungsi anggota JMF mengacu pada Pedoman Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam lingkup Universitas Trisakti. Auditor Internal merupakan dosen tetap yang ditugaskan setiap tahun akademik untuk melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) yang sifatnya independen, artinya dosen tetap yang berasal dari suatu UPPS tidak diizinkan melakukan AMI pada program studi dalam lingkup UPPS yang sama. Tugas dan tanggungjawab Auditor Mutu Internal (AMI) terdapat pada Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Tahun 2015 Bab XXIII, Pasal 184. Tugas dan fungsi Auditor Internal adalah:

1. Universitas memiliki auditor internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor
2. Auditor Internal bertugas secara regular mengaudit seluruh unit kerja di lingkup universitas
3. Auditor internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Rektor melalui Direktur
4. Badan Jaminan Mutu.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai auditor internal diatur dalam peraturan Rektor.
6. Adanya Pandemi Covid 19, tidak membuat proses AMI terhenti, sejak tahun 2020, pelaksanaan AMI didukung oleh sistem informasi yang dapat diakses melalui halaman <http://www.qa.trisakti.ac.id/>.

Organisasi

Penjaminan mutu internal di tingkat fakultas berada dalam unit jaminan mutu fakultas (JMF) Organisasi Jaminan Mutu Fakultas (JMF) Fakultas Teknologi Industri (FTI) dibentuk sejak 1 Maret 2009 untuk meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu di FTI.

Berakhirnya masa penugasan keanggotaan JMF pada Januari 2022, maka ditetapkan Ketua JMF yang baru berdasarkan SKR Nomor 038/USAkti/SKR/II/2022 yang diikuti dengan diterbitkannya Surat Tugas Dekan Nomor 0134/TK.03.01/FTI-STD/II/2022 mengenai penetapan keanggotaan JMF yang berlaku mulai tanggal 23 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024. Keanggotaan JMF yang baru adalah sebagai berikut;

Pelindung: Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, ST, M.Eng, IPM (Ex Officio Dekan)

Penanggung jawab

1. Dr. Ir. Nora Azmi, MT (Ex Officio Wakil Dekan I)
2. Ratna Shofiati, Mkom (Ex Officio Wakil Dekan II)

Ketua : Dr. Ir. Triwulandari SD, MM

Sekretaris: Anik Nur Habyba, S.TP, M.Si

Bidang Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi: Koordinator : Endang Djuana, ST, M.Eng, Ph.D
Anggota : R Deiny Mardian W, ST, MT

Bidang Peningkatan dan Pengembangan Instruksional Koordinator : Dr. Supriyadi, MSi
Anggota : Sofia Debi Puspa, S.Pd, M.S,
Nilla, ST, MT

Kesekretariatan Yana Mulyana

Diturunkan dari buku Pedoman Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam lingkup Universitas Trisakti, tugas dan fungsi anggota JMF adalah adalah:

1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas sesuai dengan yang telah ditetapkan baik dalam perundangan maupun peraturan.
2. Penerapan SPMI di lingkup Fakultas dalam bidang akademik dan non-akademik yang terkait meliputi kegiatan: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan SPMI di Fakultas yang mengacu pada Kebijakan SPMI dan Standar Mutu Universitas Trisakti.
3. Menyempurnakan dan meningkatkan standar mutu dalam lingkup fakultas.
4. Membantu fakultas dan program studi dalam mempersiapkan borang akreditasi BAN-PT/LAM.
5. Membantu program studi dalam mempersiapkan sertifikasi dan akreditasi internasional.
6. Membantu penyusunan Rencana Kerja Semester dan Tahunan Jaminan Mutu Fakultas dengan mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.
7. Menyusun Kebijakan SPMI Fakultas, Standar mutu Fakultas, Manual SPMI Fakultas serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilengkapi dengan Instruksi Kerja (IK).
8. Melakukan audit internal terhadap unit dalam lingkup Fakultas, seperti laboratorium, studio dan bengkel.
9. Menghadiri Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan pimpinan Fakultas serta rapat rutin JM.

10. Mengarsipkan dokumentasi kegiatan penjaminan mutu Fakultas.

Berdasarkan Surat Tugas No: 073/AU.00.02/USAkti/WR.I/II/2022 oleh Wakil Rektor I, Bidang Akademik, untuk Auditor Internal pada pelaksanaan AMI tahun akademik 2020/2021, diantaranya terdapat 9 dosen tetap dalam lingkup UPPS yang bertugas sebagai Auditor Internal yaitu;

1. Dr. Iveline Anne Marie, M.T.
2. Dr. Ir. Sally Cahyati, MT
3. Ir. Didien Suhardini, M.Sc., Ph.D
4. Dr. Dedy Sugiarto
5. Dr. Ir. Docki Saraswati, M.Eng
6. Prof. Dr. Ir. E Shintadewi Julian, MT
7. Ratna Shofiati, M.Kom
8. Ir. Kiki Prawiroredjo, MT
9. R. Deiny Mardian, S.T., M.T.

Bertindak selaku auditor mutu internal dan mempunyai tugas antara lain:

1. Mempersiapkan materi audit;
2. Melaksanakan kegiatan audit;
3. Membuat laporan pelaksanaan audit; dan
4. Melakukan verifikasi tindakan perbaikan

Penerapan independensi auditor dilakukan pada setiap pelaksanaan AMI, misalnya pada AMI untuk tahun akademik 2020/2021, auditor internal PSMTE dilakukan oleh Dr. Ir. Dewi Safitri dan Dr. Ir. Rini Setiati, MT. Kedua auditor internal merupakan dosen tetap di Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi (FTKE).

2.B.8 Kinerja Institusi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari fakultas dan program studi.

Fakultas Teknologi Industri sebagai Unit Pengelola Program Studi yang berjumlah 8 PS, mengemban amanah dari Universitas Trisakti. Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) FTI-USakti disusun berdasarkan realitas yang ada dan selaras dengan VMTS Universitas sehingga VMTS tersebut jelas dan terukur. Mengikuti VMTS Universitas maka VMTS FTI-USakti, memiliki target pencapaian visi sampai dengan 2030 dan terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut: tahap pertama 2014 sampai 2020, tahap kedua 2020 sampai 2025, dan tahap ketiga 2025 sampai 2030. Keberhasilan pencapaian VMTS sangat ditentukan oleh dukungan sumber daya, baik sumber daya manusia, fisik, maupun keuangan serta perencanaan yang benar dan realistis. Dalam mendukung Universitas yang telah mencanangkan pencapaian Universitas dengan ranking QS 3 star pada tahun 2020, FTI-USakti melalui Jurusan Teknik Industri berhasil memperoleh akreditasi A dan meraih akreditasi IABEE untuk General accredited untuk Program Studi Teknik Industri. Secara keseluruhan, dalam tiga tahun terakhir, prestasi mahasiswa FTI USakti mencapai 24 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 12 prestasi dan pada tingkat nasional sebanyak 12 prestasi. Mahasiswa PSMTE menyumbangkan 1 prestasi di tingkat nasional melalui perolehan hibah Penelitian Tesis Magister (PTM) dari Dirjen DIKTI pada tahun 2019/2020 dengan total pembiayaan sebesar Rp 38.7 juta. Rerata masa studi lulusan Program Studi S2 dalam lingkup UPPS FTI sebesar 4,26 semester,

sedangkan rerata masa studi mahasiswa PSMTE selama 3 tahun terakhir sebesar 2,5 tahun atau 5 semester. Rerata IPK lulusan Program Studi S2 dalam lingkup UPPS FTI ditargetkan sebesar 3.74, lulusan PSMTE berhasil mencapai 3.78, yang artinya lebih baik 0.4 dari yang ditargetkan dalam Renstra dan Renop UPPS-FTI. Berdasarkan kuesioner diperoleh, 87.14 %, pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan PSMTE.

Terdapat 23 publikasi karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa dan dosen PSMTE, dengan rincian pada TS-2 menghasilkan 5 karya ilmiah, TS-1 menghasilkan 9 karya ilmiah dan TS menghasilkan 7 karya ilmiah. Karya ilmiah mahasiswa dan dosen PSMTE berhasil dipublikasikan pada Seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dari dosen dan mahasiswa PSMTE dalam menghasilkan karya ilmiah telah melampaui indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 1 publikasi pada seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi per tahun.

Seluruh Dosen Tetap (DT) PSMTE, selama periode 3 tahun terakhir telah melaksanakan penelitian yang berkolaborasi dengan mahasiswa dan sesuai dengan roadmap penelitian yang mengacu kepada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Jumlah penelitian DT PSMTE, dalam periode 3 tahun terakhir adalah 17 kegiatan. Terdapat 14 kegiatan penelitian bersumber dari pembiayaan internal dan 3 kegiatan bersumber dari pembiayaan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pihak eksternal telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 1 penelitian per tahun. Terdapat 2 kegiatan penelitian yang bekerja sama dengan instansi dan lembaga pendidikan tinggi di luar Universitas Trisakti. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DT PSMTE dalam 3 tahun terakhir adalah 41.17 %. Adapun keberhasilan pencapaian dari Indikator Kinerja Tambahan adalah terdapat 1 paten sederhana yang masih dalam proses pemeriksaan substantif dengan judul Antena Mikrostrip Dengan Celah Periferan dengan nomor pendaftaran S00202108549 (<https://tinyurl.com/yptkd4hz>). Rata-rata dana Penelitian DT PSMTE sebesar Rp 39,889,222 dengan total dana penelitian pada TS adalah Rp239,335,333 untuk 6 orang DT PSMTE. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), PSMTE telah berhasil mendapatkan 1 luaran dalam bentuk perlindungan Hak Cipta yang telah terdaftar di Kemenkumham RI. Rata-rata total dana PkM per dosen sebesar Rp 30.666.667 untuk 6 DTPS atau sebesar Rp 5.100.111 per dosen, yang artinya telah melampaui indikator tambahan terkait rata-rata keterserapan dana PkM sebesar Rp. 5 juta / tahun / dosen yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 . Selain itu, PSMTE juga memiliki wilayah binaan yaitu Desa Tenjolaya, Sukabumi yang merupakan mitra pelaksanaan kegiatan PkM (dokumen LKPS Tabel 1.3) dan telah merealisasi 3 kegiatan PkM. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTEtelah melampaui indikator tambahan yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu jumlah kegiatan kerja sama PkM dengan instansi lain adalah 1 kegiatan/tahun.

PSMTE memiliki 6 dosen tetap (DTPS) yang semuanya telah bergelar Doktor (S3) yang memiliki bidang ilmu yang sesuai yaitu Teknik Elektro, dan ini berarti sudah memenuhi

syarat yang ditetapkan berdasarkan SNI/IKTI (<https://tinyurl.com/2p8ek5tw>). Dari 6 DT PSMTE tersebut terdapat 2 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (33,33%), 3 DT PSMTE dengan jabatan akademik Lektor Kepala (50%) dan 1 dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor (16,67%). Semua DT PSMTE sudah mendapatkan Sertifikat Pendidik Profesional Dosen (100%). Satu DT PSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi/Profesi dari PII sebagai Insinyur Profesi Utama (IPU) dan 2 DT PSMTE dengan Sertifikat Kompetensi/Profesi sebagai Insinyur Profesional Madya (IPM), sedangkan satu orang DT PSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari Rukus dalam bidang jaringan komputer (<https://tinyurl.com/2p823nz9>).

Status seluruh prasarana yang dikelola UPPS - Fakultas Teknologi Industri (FTI) adalah milik sendiri. Terdiri dari tiga (3) buah gedung berlantai 8 dengan total luas sebesar 14664 m², dimana ruang kuliah seluas 4062 m², laboratorium/studio seluas 7714 m², ruang administrasi seluas 1660 m², ruang dosen seluas 1228 m². Ruang kuliah yang digunakan oleh PSMTE mayoritas berada di lantai 6 Gedung FG, dengan kapasitas bervariasi mulai 10,20 hingga 50 mahasiswa, dengan kondisi telah memenuhi standar mutu sarana prasarana fakultas yaitu kecukupan, kenyamanan dan kelengkapan termasuk jaringan wifi yang cepat dan baik. Saat ini, jangkauan atau area cakupan wifi sudah mencapai 80% dengan lebar pita (bandwidth) 25 MBps. Kualitas layanan informasi dan penataan jaringan terus ditingkatkan untuk mendukung layanan e-learning maupun e-library. Koneksi internet sebesar 2 Gbps difasilitasi oleh provider internet dari Telkom.

Pada TA. 2019/2020 dan TA. 2020/2021, pelaksanaan semua kegiatan belajar mengajar maupun bekerja (work) dilakukan dari rumah - study/work from home (SWH dan WFH). UPPS – FTI Usakti mengatur semua kebijakan terkait kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, sejak TA 2019/2020, proses pembelajaran tatap muka PSMTE juga dilaksanakan secara daring. Sistem pembelajaran ini memanfaatkan semua fasilitas daring yang ada seperti Google Classroom, Zoom, WA Group, fasilitas e-learning FTI-USAKTI dan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

FTI Usakti telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, baik dari kalangan akademik, pemerintahan, bisnis dan industri di dalam dan luar negeri, seperti UI, BSN, PT Indonesia Power, PT Komatsu Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, Pemerintah Desa Tenjolaya, LIPI, PT KAI, Institute for Information Industry, Korea Maritime and Ocean University. PSMTE memanfaatkan kerjasama dengan Pemerintah Desa Tenjolaya Sukabumi, untuk kegiatan penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat serta dengan Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi LIPI untuk melaksanakan penelitian bersama dan pengujian perangkat dalam mendukung penyelesaian tesis mahasiswa.

Kurikulum seluruh program studi di FTI-Usakti telah mengarah kepada metode pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Metode ini digunakan agar dapat dihasilkan lulusan dengan karakter mandiri dan kreatif. FTI-Usakti telah menempuh berbagai upaya untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif antara lain dengan mendorong interaksi positif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, serta mahasiswa dengan mahasiswa; menyusun rencana program dengan melibatkan civitas akademika, menyusun kebijakan tentang suasana akademik, merencanakan dan mengendalikan ketersediaan dan jenis sarpras dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika,

mengembangkan perilaku kecendekiawanan, merencanakan dan mengendalikan program kegiatan akademik dan non akademik, melakukan penilaian dan evaluasi kinerja, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi serta sanksi bagi yang melanggar.

Sistem keuangan UPPS FTI Usakti mengikuti aturan keuangan yang berlaku pada Universitas. Biaya pendidikan (tuition-fee) masih menjadi sumber utama dana yang diperoleh UPPS FTI Usakti. Sistem anggaran UPPS FTI Usakti mengikuti asas keseimbangan dan berbasis kinerja.

Dewan Riset Fakultas (DRF) adalah salah satu unit pelaksana dalam UPPS FTIUsakti yang bertugas untuk menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian serta berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. DRF telah menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diselaraskan dengan Buku Pedoman Penelitian dan RIP Lembaga Penelitian Universitas Trisakti.

Pendanaan untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam lingkup UPPS FTI Usakti berasal dari dua sumber, yaitu dana internal yang berasal dari universitas dan dana eksternal yang berasal dari hibah Dikti. UPPS FTI Usakti memberikan dukungan untuk kegiatan PKM yang melibatkan dosen, mahasiswa dan alumni. Khusus mahasiswa Program Sarjana, UPPS FTI Usakti mendukung program Universitas dalam program kuliah usaha mandiri ilmu pengetahuan dan teknologi terapan (KUM-ITT).

UPPS FTI Usakti memiliki lembaga afiliasi untuk melaksanakan kegiatan komersial dengan memanfaatkan potensi sumber daya tenaga ahli dan sarana yang dimiliki setelah penggunaan kegiatan akademik. Lembaga ini didirikan sebagai upaya UPPS FTI Usakti mengurangi ketergantungan terhadap dana yang berasal dari biaya pendidikan mahasiswa. Selain lembaga afiliasi, FTI-Usakti juga memberdayakan Pusat Studi Teknologi Industri Tepat Guna.

Berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh PSMTE dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan program kerja yang disusun bersama dengan UPPS, dan melibatkan semua unit terkait, serta mendapat dukungan Universitas dan dengan mengikutsertakan masyarakat **menunjukkan iklim yang kondusif** untuk mengembangkan keilmuan program studi. Hal tersebut juga menunjukkan komitmen UPPS FTI Usakti dan PSMTE untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia. Hal ini sekaligus sebagai realisasi dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FTI-Usakti. Reputasi UPPS FTI-Usakti yang selama ini telah dikenal baik oleh masyarakat merupakan modal dasar untuk mengembangkan FTI-Usakti di masa yang akan datang.

Seluruh DT PSMTE yang mendapatkan pengakuan/regoknisi atas kepakarannya dengan berbagai kegiatan, diantaranya sebagai reviewer baik untuk jurnal internasional maupun untuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi. Salah satu bentuk kegiatan rekognisi di tingkat nasional dari DT PSMTE adalah menjadi anggota dari Dewan Energi Nasional periode 2014-2019 yaitu Prof. Ir. Syamsir Abduh, MM, PhD, IPU (<https://tinyurl.com/2p9ct48b>) yaitu dibidang kebijakan energi dan tenaga listrik untuk konsumen dan Dr. Lydia Sari, ST, MT sebagai narasumber dalam kegiatan "Pelatihan SEAMCAT untuk Sharing IMT (5G) dan FSS pada Pita 3.4 – 4.2 GHz yang dilaksanakan oleh Kemenkominfo pada hari Senin, 02 Juli 2018 (<https://tinyurl.com/2str69p8>). Hal tersebut menunjukkan reputasi PSMTE sebagai rujukan di bidang keilmuannya.

2.C KRITERIA

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, strategi, indikator kinerja, evaluasi capaian kinerja, pelaksanaan penjaminan mutu, pengukuran kepuasan pengguna, serta simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di program studi pada 9 kriteria akreditasi, yang meliputi kriteria-kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

2.C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2.C.1.1 Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) fakultas yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) FTI Universitas Trisakti diturunkan dari VMTS Universitas yang didasarkan oleh realitas yang dapat terukur. VMTS Universitas tercantum dalam bab I bagian tiga Statuta Universitas Trisakti tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015 yang kemudian diturunkan pada Anggaran Rumah Tangga (ART) Universitas Trisakti tahun 2015 dan tercantum pada bagian 3 pasal 4. Dari ART tersebut kemudian diturunkan menjadi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trisakti TA 202/2021 - 2024/2025. Rencana Strategis dan Rencana Operasional (Renop) Universitas selanjutnya diturunkan oleh FTI sebagai Renstra dan Renop FTI yang memuat VMTS FTI-Usakti. VMTS FTI-Usakti memiliki target pencapaian visi sampai dengan 2030 dan terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut: Tahap pertama 2014 sampai dengan 2020, Tahap kedua 2020 sampai dengan 2025, dan Tahap ketiga 2025 sampai dengan 2030. Keberhasilan pencapaian VMTS sangat ditentukan oleh dukungan sumber daya, baik sumber daya manusia, fisik, maupun keuangan serta perencanaan yang benar dan realistis.

Tabel C1.1 Keterkaitan Visi Universitas Trisakti, FTI dan Visi Keilmuan PSMTE

Visi Universitas Trisakti	Visi Fakultas Teknologi Industri	Visi keilmuan PSMTE
---------------------------	----------------------------------	---------------------

Menjadi Universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban”	Menjadi Fakultas Teknologi yang andal, berstandar Internasional dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi industri ramah lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.	Menjadi Program Studi yang andal, berstandar internasional dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dalam bidang Teknik Elektro, untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban
---	--	---

Kesesuaian visi Universitas Trisakti dan Visi UPPS-FTI dengan visi keilmuan PSMTE:

- a. Andalus (*reliable*), yang didefinisikan sebagai diperolehnya kepercayaan dan diakuinya kompetensi fakultas dalam mengelolah program-program studi dalam rumpun ilmu teknologi industri oleh masyarakat.
- b. Berstandar internasional, yang diacu adalah IABEE.
- c. Pembangunan berkelanjutan, didefinisikan sebagai semua kegiatan industri, yang meliputi pengambilan keputusan, tindakan, inovasi, program, dan semua hal yang terkait lingkungan, tidak memberikan dampak negatif atau merusak lingkungan serta mempunyai pengembangan industry menjamin pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable development*), sesuai dengan agenda Sustainable Development Goals (SDG) yang merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Berdasarkan Tabel D1.1 terlihat Visi keilmuan PSMTE searah dan bersinergi dengan dengan Visi Universitas Trisakti dan Visi UPPS-FTI. Dengan demikian target pencapaian visi sampai dengan 2030 dapat dilaksanakan oleh PSMTE. Selanjutnya, keterkaitan misi dan tujuan Universitas Trisakti terhadap misi dan tujuan dari Fakultas Teknologi Industri ditunjukkan masing-masing pada Tabel C.1.2 dan Tabel C.1.3.

Tabel C.1.2 Keterkaitan Misi Universitas Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri

Misi Universitas Trisakti	Misi Fakultas Teknologi Industri
1. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, dan berkarakter Trikrana Universitas Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.	1. Meningkatkan peran serta Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, berjiwa wirausaha berbasis teknologi dan berkarakter Trikrana Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan,	2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan

<p>teknologi, dan seni berbasis nilai-nilai lokal guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup dan peradaban</p> <p>3. Meningkatkan peran serta Universitas Trisakti dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4. Meningkatkan komitmen Universitas Trisakti dalam menegakkan good university governance.</p>	<p>pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan</p> <p>3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja sivitas akademika dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri untuk kepuasan seluruh pemangku kepentingan</p>
--	---

Tabel C.1.3 Keterkaitan Tujuan Universitas Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri

Tujuan Universitas Trisakti	Tujuan Fakultas Teknologi Industri
<p>1. Mewujudkan VMTS melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>2. Memantapkan pelaksanaan good university governance guna mempertahankan kejayaan Universitas Trisakti dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar internasional.</p> <p>3. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikrana Trisakti, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global</p> <p>4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar internasional guna meningkatkan daya saing bangsa.</p>	<p>1. Menjadi fakultas yang andal dalam mengelola program studi berstandar internasional serta menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya dan berjiwa Trikrana Trisakti</p> <p>2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sivitas akademika serta sarana prasarana untuk kinerja tridharma yang unggul dan berdaya saing</p> <p>3. Meningkatkan kinerja sivitas dalam kegiatan tridharma secara optimal untuk menjamin kemandirian dan keberlanjutan prodi</p> <p>4. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan mitra kerja sama serta afiliasi untuk keunggulan dan kemandirian institusi.</p>

5. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat adab (civil society).
6. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi.
7. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan menyumbangkan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
8. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri

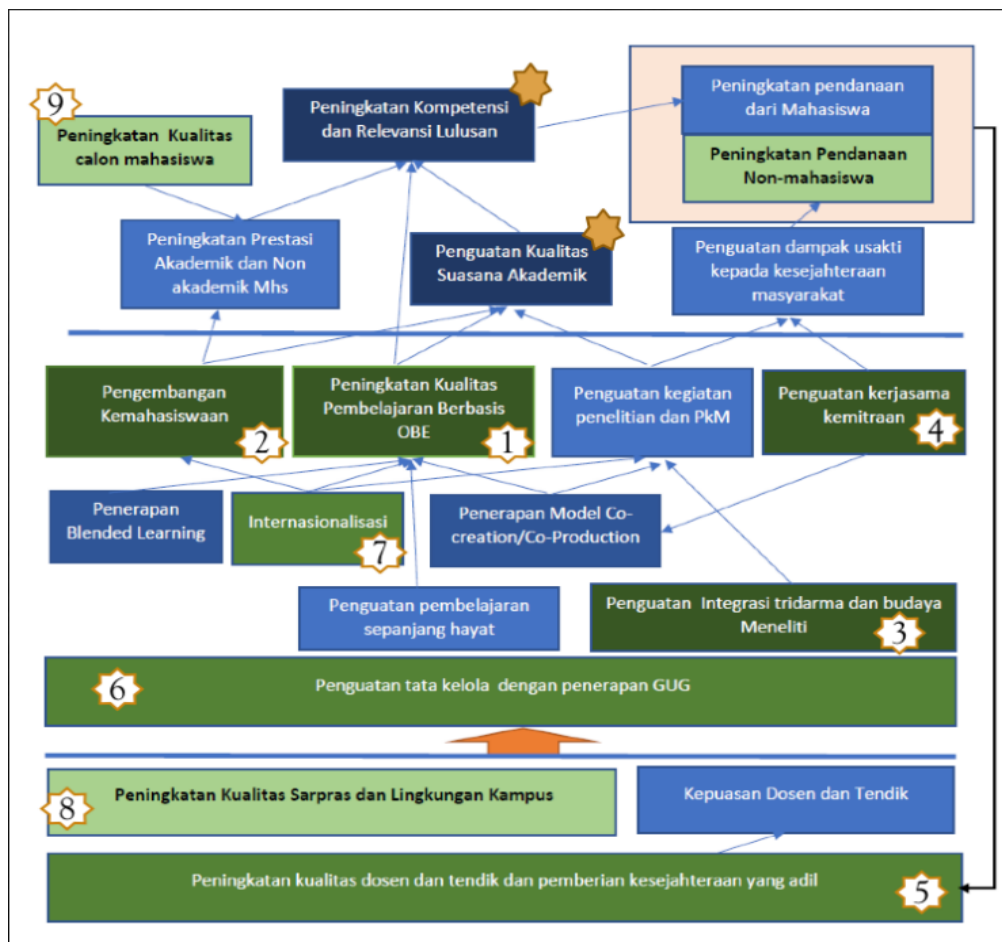
Tujuan

VMTS Universitas Trisakti disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan kajian terhadap capaian VMTS sebelumnya. Mengingat persaingan global yang dihadapi pada kurun waktu 20 tahun mendatang semakin kompleks dan mengalami percepatan yang luar biasa, maka dalam upaya pencapaian keunggulan berstandar internasional, maka Pimpinan UPPS-FTI Usakti dan PSMTE telah mencanangkan tujuan VMTS FTI adalah ikutserta mendukung Universitas Trisakti mencapai peringkat pada Lembaga Pemeringkatan Perguruan Tinggi dunia, *Quacquarelli Simon (QS) World University*. Peringkat tersebut, saat ini telah dijadikan pedoman oleh berbagai universitas baik di tingkat nasional maupun internasional dalam menyusun rencana pengembangannya. Tujuan VMTS tersebut diimplementasikan oleh PSMTE melalui penerapan kebijakan dan arah yang tepat bagi pengembangan PSMTE Usakti di masa datang. Dengan demikian, tujuan penyusunan dan penetapan VMTS di tingkat fakultas khususnya FTI-Usakti adalah: (1) menciptakan arah tujuan yang sama bagi seluruh pemangku kepentingan dan FTI-Usakti, dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (2) Memantapkan *good university governance* untuk mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berstandar internasional melalui ketercapaian peringkat pada Lembaga Pemeringkatan Perguruan Tinggi dunia, *Quacquarelli Simon (QS) World University*.

Rasional

Merujuk kepada tahapan pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti 2014 – 2030 yang menargetkan pencapaian Three Star University versi QS Stars di tahun 2020, VMTS FTI-Usakti telah mengacu kepada VMTS Usakti antara lain dalam menetapkan sasaran, program studi yang telah memperoleh akreditasi A dari BAN-PT, selain mempertahankan akreditasi tersebut, juga pencapaian untuk meraih akreditasi prodi berstandar internasional dari *Indonesia Accreditation Board of Engineering Education (IABEE)* yang didukung oleh organisasi profesi Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Tahun 2018 dua prodi telah mendapatkan akreditasi IABEE.

Adapun strategi pengembangan Universitas Trisakti mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti Tahun 2016-2020 dan ditunjukkan pada Gambar D.1.1.



Gambar C.1.1 Strategi Pengembangan Universitas Trisakti

Strategi Pengembangan UPPS FTI Usakti

1. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun

- internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti
2. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
 3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.
 4. Peningkatan produktivitas dan mutu capaian dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, serta kegiatan Internasionalisasi sivitas akademika.
 5. Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan model insentif berbasis outcomes untuk meningkatkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan
 6. Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu
 7. Peningkatan mutu dan pemanfaatan Sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran

Dalam menyusun Renop, UPPS telah melakukan analisis SWOT pada tahun 2013 sebelum menentukan indikator capaian, agar VMTS UPPS dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Senat UPPS mengamanatkan agar fakultas melakukan sosialisasi VMTS UPPS kepada semua unit kerja dan pemangku kepentingan di bawah UPPS, khususnya prodi.

Rencana strategi PSMTE dalam pencapaian VMTS

Rencana strategis PSMTE dalam pencapaian VMTS dapat dipetakan menjadi 9 standar, yaitu:

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Sasaran:

Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi:

1. PSMTE terakreditasi BAN-PT dan penerapan 5 pilar dalam tata pamong institusi yang baik.
2. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan terhadap implementasi VMTS, Renstra dan Renop fakultas

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sasaran:

PSMTE memiliki daya saing secara nasional

Strategi:

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
2. penguatan keunggulan PSMTE

Kriteria 3. Kemahasiswaan dan Lulusan

Sasaran:

Mahasiswa PSMTE yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.

Strategi:

1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa PSMTE dalam program Tridharma
3. Peningkatan mutu pelayanan.
4. Peningkatan mutu pembinaan.
5. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Sasaran:

Dosen dan tenaga kependidikan profesional dan berprestasi.

Strategi:

1. Peningkatan Kualitas SDM

Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sasaran:

Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi:

1. Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
2. Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.
3. Peningkatan Atmosfir Akademik

Kriteria 6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sasaran:

Sarana dan prasarana akademik maupun non akademik yang bermutu dan tepat guna.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana.
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
3. Ketersediaan akses informasi untuk pemangku kepentingan.
4. Peningkatan jumlah hibah/grant.

Kriteria 7. Penelitian

Sasaran:

Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas penelitian.
2. Peningkatan kualitas penelitian.
3. Peningkatan luaran penelitian.

Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran:

Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas PkM.
2. Peningkatan kualitas PkM.
3. Peningkatan luaran PkM.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Sasaran:

1. Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Lulusan memiliki daya saing global dan pembelajaran sepanjang hayat.

Strategi:

1. Peningkatan prestasi mahasiswa baik akademik dan non-akademik.
2. Peningkatan luaran hasil penelitian dan PkM mahasiswa meliputi karya ilmiah, TTG dan HAKI.
3. Peningkatan kualitas luaran lulusan meliputi indeks prestasi, lama studi dan masa tunggu.
4. Konsistensi proses pelaksanaan dan analisis studi pelacakan (tracer study) lulusan secara terjadwal dan terintegrasi.

2.C.1.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan fakultas dan program studi.

Dokumen formal kebijakan:

Penyusunan

Dokumen formal penyusunan VMTS FTI-Usakti dalam lingkup FTI-Usakti mengadopsi SOP DU9.1.1-VMTS-01 yang telah ditetapkan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti pada 1 September 2014 tentang Prosedur Proses Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Universitas Trisakti. FTI Usakti segera menindaklanjutinya dengan membuat rencana penyusunan VMTS FTI Usakti berdasarkan hasil evaluasi capaian VMTS sebelumnya. Senat FTI-Usakti menugaskan

dan menetapkan Komisi I (bidang akademik), sebagai Tim Penyusun VMTS yang bertugas untuk menyusun rancangan atau draft VMTS. Tim melakukan evaluasi diri dan kajian terhadap pencapaian VMTS sebelumnya . Selanjutnya Tim melakukan evaluasi dan kajian terhadap masukan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal

Penetapan

Dokumen formal penetapan VMTS ke dalam program pengembangan FTI-Usakti dan program studi dalam lingkup FTI-Usakti ditetapkan dalam Statuta Universitas Trisakti Tahun 2015 dan Keputusan Senat Universitas Trisakti No. 007/SKS/Usakti/II/2012 serta mengikuti SOP DU9.1.1-VMTS-01. Senat UPPS, melalui Komisi 1 melakukan pembahasan rancangan VMTS dan pengesahan VMTS dalam Rapat pleno Senat UPPS. Senat FTI mengesahkan Visi dan Misi FTI melalui Sidang Pleno pada tanggal 4 Mei 2020 melalui Berita Acara Persetujuan Senat Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 05/SNT/FTI-USAKTI/V/2020

Evaluasi:

Dokumen formal evaluasi VMTS ke dalam program pengembangan FTI-Usakti dan program studi dalam lingkup FTI-Usakti mengikuti SOP DU9.1.1-VMTS-01. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap pencapaian Renstra/Renop sebelumnya, berdasarkan laporan tahunan periode terakhir fakultas.

Sosialisasi:

Dokumen formal sosialisasi VMTS ke dalam program pengembangan FTI-Usakti dan program studi dalam lingkup FTI-Usakti mengikuti SOP DU9.1.1-VMTS-01. UPPS melakukan sosialisasi VMTS kepada seluruh unit prodi, unit kerja dan sivitas akademika, agar dapat dijadikan acuan dalam penyusunan VMTS prodi, program kerja unit dan personal (dosen, tendik dan bahkan mahasiswa). UPPS-FTI melakukan sosialisasi VMTS kepada seluruh pemangku kepentingan, saat Rapim pada tanggal 3 September 2020 melalui surat undangan No 0003/AU.00.03/FTI-DEK/IX/2020 atau saat pertemuan orang tua mahasiswa baru pada tanggal 22 agustus 2022 yang disampaikan melalui surat undangan nomor 1987/AK.00.00/FTI-DEK/VIII/2020. Demikian juga PSMTE melakukan sosialisasi saat rapat Persiapan perkuliah di awal semester dan Evaluasi perkuliahan di akhir semester.

Implementasi:

Dokumen formal implementasi VMTS ke dalam program pengembangan FTI-Usakti dan program studi dalam lingkup FTI-Usakti mengikuti SOP DU9.1.1-VMTS-01. Upaya UPPS dalam mengawal pelaksanaan VMTS yang konsekuen dan efektif, maka persetujuan pengajuan proposal kegiatan unit maupun pribadi diperiksa kepatuhan (compliance)nya dengan VMTS, begitu pula evaluasi pelaporan kegiatan. Sebagai contoh, saat DT PSMTE mengajukan proposal penelitian, maka pimpinan PSMTE dan pimpinan UPPS akan mempertimbangkan dari sisi keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian yang telah disusun oleh Lemlit. Apabila sesuai, maka persetujuan pengajuan proposal penelitian dapat diberikan. Kepatuhan (compliance) DT PSMTE terhadap

capaian VMTS, dapat dimonitor dan dievaluasi melalui laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian. Selain itu dalam upaya pencapaian VMTS yang telah ditetapkan, PSMTE telah melakukan pemutakhiran kurikulum dengan mempertimbangkan masukan dari alumni, pengguna lulusan, serta mengikuti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Acuan lainnya adalah tinjauan terhadap kualifikasi international accreditation board of engineering and technology (IABET) yang kemudian diadaptasi dalam *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*

Mekanisme penyusunan VMTS dimulai dari penetapan VMTS Universitas seperti diatur dalam prosedur proses penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang dikeluarkan oleh Badan Jaminan Mutu No. DU9.1.1-VMTS-01 tanggal 1 September 2014.

Mekanisme penyusunan VMTS pada tingkat FTI adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Tugas Tim Penyusun Renstra, Surat Tugas Dekan, No. 099/STD/FTI-DEK/I/2020, 21 Januari 2020
2. Penerbitan Surat Tugas Tim Ad Hoc Penyusun Visi Misi FTI, Surat Tugas Nomor 002/ST/FTI-SENAT/III/2020, tertanggal 15 Maret 2020
3. Rapat Senat Fakultas pada tanggal 3 April 2020, yang membahas pembentukan Komisi Ad hoc penyusun draf Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yaitu Komisi 1 Bidang Akademik Senat FTI.
4. Komisi I mengevaluasi dan mengkaji pencapaian VMTS sebelumnya serta mengevaluasi dan mengkaji masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Penjaringan masukan pemangku kepentingan dilakukan dengan jajak pendapat secara daring (online) menggunakan *Google Form*. Hasil kajian tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan draf VMTS FTI
5. Senat FTI mengesahkan Visi dan Misi FTI melalui Sidang Pleno pada tanggal 4 Mei 2020 melalui Berita Acara Persetujuan Senat Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 05/SNT/FTI-USAKTI/V/2020
6. VMTS Fakultas dibahas di Jurusan melalui rapat di Majelis jurusan, untuk disusun VMTS jurusan/prodi. Jika Majelis Jurusan setuju, maka Dekan menerbitkan SKD penetapan VMTS Jurusan dan Visi Keilmuan Program Studi.

2.C.1.3 Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) fakultas/program studi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Strategi Pengembangan UPPS FTI Usakti

1. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti
2. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjangkau calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.
4. Peningkatan produktivitas dan mutu capaian dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, serta kegiatan Internasionalisasi sivitas akademika.
5. Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan model insentif berbasis outcomes untuk meningkatkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan
6. Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu
7. Peningkatan mutu dan pemanfaatan Sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran

Dalam menyusun Renop, UPPS telah melakukan analisis SWOT sebelum menentukan indikator capaian, agar VMTS UPPS dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Senat UPPS mengamanatkan agar fakultas melakukan sosialisasi VMTS UPPS kepada semua unit kerja dan pemangku kepentingan di bawah UPPS, khususnya prodi.

Rencana strategi PSMTE dalam pencapaian VMTS

Rencana strategis PSMTE dalam pencapaian VMTS dapat dipetakan menjadi 9 standar, yaitu:

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Sasaran:

Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi:

1. PSMTE terakreditasi BAN-PT dan penerapan 5 pilar dalam tata pamong institusi yang baik.

2. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan terhadap implementasi VMTS, Renstra dan Renop fakultas

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sasaran:

PSMTE memiliki daya saing secara nasional

Strategi:

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
2. penguatan keunggulan PSMTE

Kriteria 3. Kemahasiswaan dan Lulusan

Sasaran:

Mahasiswa PSMTE yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.

Strategi:

1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa PSMTE dalam program Tridharma
3. Peningkatan mutu pelayanan.
4. Peningkatan mutu pembinaan.
5. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Sasaran:

Dosen dan tenaga kependidikan profesional dan berprestasi.

Strategi:

1. Peningkatan Kualitas SDM

Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sasaran:

Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi:

1. Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
2. Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.
3. Peningkatan Atmosfir Akademik

Kriteria 6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sasaran:

Sarana dan prasarana akademik maupun non akademik yang bermutu dan tepat guna.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana.
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
3. Ketersediaan akses informasi untuk pemangku kepentingan.
4. Peningkatan jumlah hibah/grant.

Kriteria 7. Penelitian

Sasaran:

Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas penelitian.
2. Peningkatan kualitas penelitian.
3. Peningkatan luaran penelitian.

Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran:

Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas PkM.
2. Peningkatan kualitas PkM.
3. Peningkatan luaran PkM.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Sasaran:

1. Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Lulusan memiliki daya saing global dan pembelajaran sepanjang hayat.

Strategi:

1. Peningkatan prestasi mahasiswa baik akademik dan non-akademik.
2. Peningkatan luaran hasil penelitian dan PkM mahasiswa meliputi karya ilmiah, TTG dan HAKI.
3. Peningkatan kualitas luaran lulusan meliputi indeks prestasi, lama studi dan masa tunggu.
4. Konsistensi proses pelaksanaan dan analisis studi pelacakan (tracer study) lulusan secara terjadwal dan terintegrasi.

2.C.1.4 Indikator Kinerja Utama

Fakultas memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang.

2.C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh fakultas yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

2.C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di fakultas, termasuk analisis dan evaluasi yang spesifik terkait program studi. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Dalam melakukan pengembangan mutu UPPS dan PSMTE secara berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi, maka FTI-Usakti bersama dengan PSMTE melakukan evaluasi dan analisis terhadap capaian VMTS berdasarkan komponen SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Oportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman). Berdasarkan analisis SWOT terhadap capaian VMTS, didapatkan hasil SWOT PSMTE sebagai berikut :

- S1. Komitmen kuat manajemen untuk mewujudkan VMTS
- S2. Membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan serta kepatuhan dalam memperhatikan masukan dan saran, baik dari auditor internal (Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti) maupun dari auditor eksternal (LAM Teknik dan IABEE)
- W1. Terbatasnya kerjasama internasional terkait dengan pertukaran mahasiswa atau dosen, kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah bersama
- O1. Trend dunia industri dan dunia usaha untuk menerapkan Industri 4.0 secara berkelanjutan
- O2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital
- T1. Disrupsi teknologi, biomedis dan ekonomi yang menuntut tanggapan/respon yang cepat dan akurat
- T2. Kondisi pandemic Covid-19 berpotensi mengurangi penerimaan dana dari mahasiswa dan meningkatkan biaya yang tak terduga

Dalam melakukan pengembangan mutu UPPS - FTI dan PSMTE secara berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi, maka FTI-Usakti bersama dengan PSMTE melakukan evaluasi dan analisis terhadap capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama berdasarkan komponen SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Oportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman). Berdasarkan analisis SWOT terhadap capaian VMTS didapatkan hasil SWOT PSMTE sebagai berikut,

Berdasarkan analisis SWOT dan analisis IKU dan IKT, keberhasilan PSMTE dalam capaian VMTS yang telah ditetapkan adalah PSMTE masih terakreditasi Baik sampai dengan Juni 2022. Sedangkan ketidakberhasilan capaian kinerja VMTS adalah pengukuran kepuasan terhadap implementasi VMTS, Renstra/Renop dan perubahan kurikulum belum terlaksana secara rutin.

2.C.1.7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan fakultas dan program studi.

Pemosisian PSMTE dalam pencapaian kinerja VMTS adalah berhasil memberikan kontribusi terhadap 1 indikator utama, yaitu terakreditasi Baik sampai Bulan Juni 2022 dan 1 indikator tidak berhasil yaitu belum dilakukan pengukuran kepuasan terhadap implementasi VMTS dan Renstra/Renop secara rutin dan terjadwal.

Masalah dan akar masalah dari ketidakberhasilan tersebut adalah kesibukan administrasi rutin dan belum maksimal memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan pengukuran kepuasan terhadap implementasi VMTS, Renstra/Renop dan perubahan kurikulum.

Rencana perbaikan dan pengembangan UPPS-FTI dan PSMTE adalah mendorong Universitas untuk menyiapkan perangkat/tools pengukuran kepuasan terhadap implementasi VMTS, Renstra/renop secara digital dan juga melakukan kontrak service pihak ketiga untuk melakukan pengukuran kepuasan terhadap pencapaian VMTS, dan Renstra Renop.

2.C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

2.C.2.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana fakultas dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (good governance), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di fakultas dan program studi.

Latar belakang

UPPS mempunyai 8 program studi dengan perincian 5 program studi sarjana dan 3 program studi magister. Program magister yang dimiliki oleh UPPS adalah Magister Teknik Elektro, Magister Teknik Industri dan Magister Teknik Mesin. Pada awal berdirinya, Magister Teknik Elektro dan Magister Teknik Industri berada dibawah pengelolaan Program Pasca Sarjana Universitas Trisakti sesuai dengan Surat Pembentukannya. Magister Teknik Elektro dibentuk dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 507/DIKTI/Kep/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Sementara Magister Teknik Industri dibentuk dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.

234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000.

Selanjutnya dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister maka terhitung tanggal 1 Agustus 2002 pengelolaan Program Magister Teknik Elektro dan Magister Teknik Industri berpindah dari program Pascasarjana Universitas Trisakti ke UPPS. Sementara untuk pengelolaan Magister Teknik Mesin, yang berdiri dengan Surat Ijin Penyelenggaraan Program Studi Magister Teknik Mesin (S2) pada Universitas Trisakti di Jakarta Operasional nomor 3275/D/T/K-III/2009 tanggal 12 Agustus 2004, langsung dibawah UPPS.

Magister Teknik Elektro mulai menerima mahasiswa pada Ganjil 1994 dengan jumlah xxx, Magister Teknik Industri pada Genap TA. 2001/2002 dengan jumlah mahasiswa 7 orang dan Magister Teknik Mesin pada Ganjil TA. 2005/2006 dengan jumlah mahasiswa 8 orang.

Merujuk pada Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/VI/2002 maka hubungan antara UPPS dengan PS adalah seperti terncatum pada Surat Keputusan Dekan No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 tanggal 17 Januari 2012.

Tujuan

Adapun tujuan dari penetapan standar tata pamong, tata kelolah dan Kerjasama adalah

1. Menjamin berjalannya organisasi keseluruhan secara efektif dan efisien.
2. Menjamin terjadinya koordinasi antar unit dengan baik.
3. Menjamin adanya pengawasan terhadap pencapaian indikator kinerja.
4. Mengatur proses pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar.
5. Menjamin terjadinya proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP).

Rasional

UPPS telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang perlu dipastikan pencapaian targetnya dalam upaya pencapaian VMTS. Dalam Renop setiap Sasaran telah ditentukan strategi sekaligus program kerjanya. Program kerja yang ditetapkan itu juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target capaian setiap tahun untuk periode 5 tahun. Dalam rangka menjamin ketercapaian itu dan berjalannya proses PPEPP maka dibutuhkan penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama.

Strategi pencapaian pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan manajemen, kepemimpinan akademik dan Kerja sama adalah:

- a. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
- b. Peningkatan proses perbaikan yang berkelanjutan.

2.C.2.2 Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh fakultas.

Kebijakan-kebijakan terkait tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 1 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Trisakti
2. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti
3. Keputusan Senat Universitas Trisakti No. 007/SKS/USAKTI/II/2012 tentang Peraturan Senat Universitas, Senat Fakultas dan Majelis Jurusan
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/ VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister maka terhitung tanggal 1 Agustus 2002
5. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 Tahun 2019 tentang Pemilihan Dekan Fakultas Universitas Trisakti
6. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 15 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Universitas Trisakti
7. Lampiran C Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan.
8. Lampiran D Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi.
9. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti
10. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 20 Tahun 2021 tentang Pendirian Lembaga Afiliasi Teknologi (PT LAT) Trisakti pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
11. Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 841/USAKTI/SKR/X/2021 tentang Pengangkatan Pengurus Lembaga Afiliasi Teknologi (PT. LAT) Trisakti pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
12. Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.
13. Pedoman Mutu Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti nomor PM-SMM-01/R1 Thn. 2021

Pedoman Mutu ini terdiri atas

- a. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Mutu
- b. Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu,
- c. Organisasi dan Tanggung Jawab Manajemen,
- d. SDM, Infrastruktur dan Lingkungan Kerja,

- e. Proses Pendidikan
- f. Pengukuran, Pemantauan, dan Peningkatan Mutu,
- g. Peta Besar Fakultas Teknologi Industri,
- h. Referensi Silang Prosedur Proses di Fakultas Teknologi Industri terhadap Persyaratan ISO 9001:2000

Pelaksanaan sistem Tata Pamong sesuai kebijakan yang ditetapkan di tingkat Universitas dan kemudian diturunkan ke kebijakan Fakultas dan dilaksanakan di Jurusan dan Program Studi. Sistem Tata Pamong didasarkan pada aturan yang tertera pada:

- a. Statuta Universitas Trisakti Juni tahun 2015.
- b. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Agustus tahun 2017.
- c. Peraturan Senat Universitas Trisakti, Senat Fakultas, dan Majelis Jurusan
- d. Peraturan-peraturan Rektor. Di antaranya dapat disebutkan sebagai contoh SKR no. 178/USAKTI/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 tentang Pembebasan dan Pengangkatan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Ketua Program Studi dalam Lingkup Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti; Surat Keputusan Rektor (SKR) no 683/USAKTI/SKR/VIII/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.
- e. Peraturan-peraturan Dekan, misalnya Surat Keputusan Dekan no. 0035/AK.04.11/FTI-STD/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020. Surat Tugas Dekan tersebut berisi keputusan Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir untuk Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.
- f. Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti, yang ditetapkan oleh Rektor. Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri atas 5 (lima) bagian yaitu:
 - i. Perencanaan dan Rekrutmen Karyawan,
 - ii. Pengembangan Karier Karyawan,
 - iii. Monitoring dan Evaluasi
 - iv. Remunerasi
 - v. Perpindahan, Pemutusan Hubungan Kerja, Pesangon

Pedoman Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia mengatur legalitas untuk jabatan struktural pimpinan, jabatan struktural akademik maupun jabatan fungsional khusus akademik. Selain itu tercakup pula organisasi serta tata kerja yang tercakup pada Tugas Pokok dan Fungsi untuk karyawan dalam jabatan Struktural, pada Lampiran II.3 buku Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti Bagian 2. Jenjang Karir Karyawan Pendidik serta Karir Struktural Tenaga Kependidikan masing-masing diuraikan pada Lampiran II.1 dan II.2. Penjaminan Mutu pada Program Studi dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Mutu Fakultas Teknologi Industri yang tertuang dalam dokumen dengan nomor PM-SMM-01/R0 yang diberlakukan mulai tanggal 21 Mei 2004. Pedoman Mutu Fakultas Teknologi Industri mencakup:

- a. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Mutu,
- b. Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu,

- c. Organisasi dan Tanggung Jawab Manajemen,
- d. SDM, Infrastruktur dan Lingkungan Kerja,
- e. Proses Pendidikan,
- f. Pengukuran, Pemantauan, dan Peningkatan Mutu,
- g. Peta Besar Fakultas Teknologi Industri,
- h. Referensi Silang Prosedur Proses di Fakultas Teknologi Industri terhadap Persyaratan ISO 9001:2000

2.C.2.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas / program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar, program dan indikator kinerja ditetapkan dalam Renstra dan Renop UPPS. Adapun strategi pencapaian standar berdasarkan Renstra dan Renop TA. 2020/2021 sampai 2024/2025 dengan sasaran Program Studi yang memiliki daya saing adalah

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
2. Peningkatan proses perbaikan yang berkelanjutan.

Strategi ini kemudian diwujudkan dalam program kerja

1. Pelaksanaan proses audit dan tindak lanjutnya dengan indikator kinerja terjadinya siklus tertutup PPEPP.
2. Monitoring dan evaluasi implementasi 5 pilar tata pamong dengan indikator kinerja adanya dokumen bukti implementasi lima pilar tata pamong.
3. Pelaksanaan SOP kegiatan untuk setiap unit dengan indikator kinerja adanya SOP untuk semua kegiatan.

Selanjutnya program kerja ini diaplikasikan baik oleh UPPS maupun PSMTE, sebagai contoh implementasi pada pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Sosialisasi pembuatan RAB yang dihadiri oleh pimpinan UPPS dan Program Studi.
2. Penyusunan RAB masing-masing Program Studi
3. Sinkronisasi RAB.

Sumber daya yang dialokasikan:

1. Pemangku kepentingan Program Studi terkait
2. Badan Jaminan Mutu Universitas, jaminan mutu fakultas
3. Sistem Informasi terpadu
4. Biaya pembuatan pedoman

2.C.2.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.2.4.a Sistem Tata Pamong

- 1) *Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.*
- 2) *Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja fakultas beserta tugas pokok dan fungsinya*
- 3) *Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan*
- 4) *Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat fakultas/program studi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)*

1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola

Dokumen rujukan yang digunakan UPPS terkait tata pamong dan tata kelola adalah

1. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 1 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Trisakti – Bab IV. Tata Kelola Perguruan Tinggi
2. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti – Bab XII. Unsur Pelaksana Akademik Tingkat Fakultas.

Sedangkan bukti implementasi dokumen formal antara lain:

1. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Bab XII Pasal 113 ayat 4, yaitu: Masa jabatan Dekan adalah lima tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali periode masa jabatan.

Bukti implementasi adalah pemilihan dekan untuk menggantikan Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM. yang telah menjabat dekan untuk 2 periode, yaitu mulai 2011/2012 sampai dengan 2020/2021 sebagai berikut:

- Keputusan Rektor No. 388/USAKTI/SKR/IX/2011 tanggal 20 September 2011 tentang Pembebasan dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 4 tahun : 2 September 2011 – 31 Agustus 2015)
- Keputusan Rektor No. 683/USAKTI/SKR/VIII/2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 4 tahun : 2 September 2015 – 31 Agustus 2019)
- Keputusan Rektor No. 572/USAKTI/SKR/IV/2019 tanggal 24 April 2019 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Perpanjangan 1 tahun : 1 September 2019-31 Agustus 2020)
- Keputusan Rektor No. 1035/USAKTI/SKR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penyesuaian Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi

Industri Universitas Trisakti (Penyesuaian 1 tahun : 1 September 2020 – 31 Agustus 2021)

- Surat Dekan No. 0748/KP.00.00/FTI-DEK/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021 perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Dekan
- Surat Rektor No. 405/AU.00.18/Usakti/R/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Masa Jabatan Dekan FTI
- Surat Dekan No. 0979/KP.20.05/FTI-DEK/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 perihal Penyampaian Calon Dekan FTI-Usakti Periode 2021 – 2026
- Keputusan Rektor No. 724/USAkti/SKR/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pembebasan dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 5 tahun : 1 September 2021 - 31 Agustus 2026)

2. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Bab XII tentang Badan Pertimbangan Kepegawaian Fakultas, yaitu terkait Pasal 121 : Kedudukan, Tugas dan Fungsi.

BPK UPPS melaksanakan fungsinya dalam melakukan pembinaan kepada karyawan dengan menyarankan Dekan untuk melakukan mutasi ketika ada karyawan yang melakukan kesalahan seperti disampaikan pada dokumen bukti berikut ini:

- Surat Pimpinan Jurusan Teknik Mesin No. 287/KP.6.05/FTI-Kajur.TM/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal Pelanggaran Disiplin Karyawan
- Memo Memo Dekan No. 658 pada tanggal 11 Februari 2020 tentang dugaan kecurangan administrasi dan keuangan atas nama saudara Irwan Setiawan.
- Undangan Rapat TIM BPK yang diselenggarakan pada Kamis, 13 Februari 2020 jam 11.30 – 13.30 WIB dan pada hari Selasa, 18 Februari 2020 jam 12.00 – 14.00 WIB
- Memorandum Ketua BPK No. 005/BPK-FTI/Usakti/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Rekomendasi atas Memo Dekan No. 658 pada tanggal 11 Februari 2020
- Surat Dekan No. 0888/KP.705/FTI-Dek/II/2020 dan 0889/KP.705/FTI-Dek/II/ 2020 tentang peringatan dan mutasi kepada tenaga kependidikan yang telah diputuskan melakukan pelanggaran disiplin karyawan

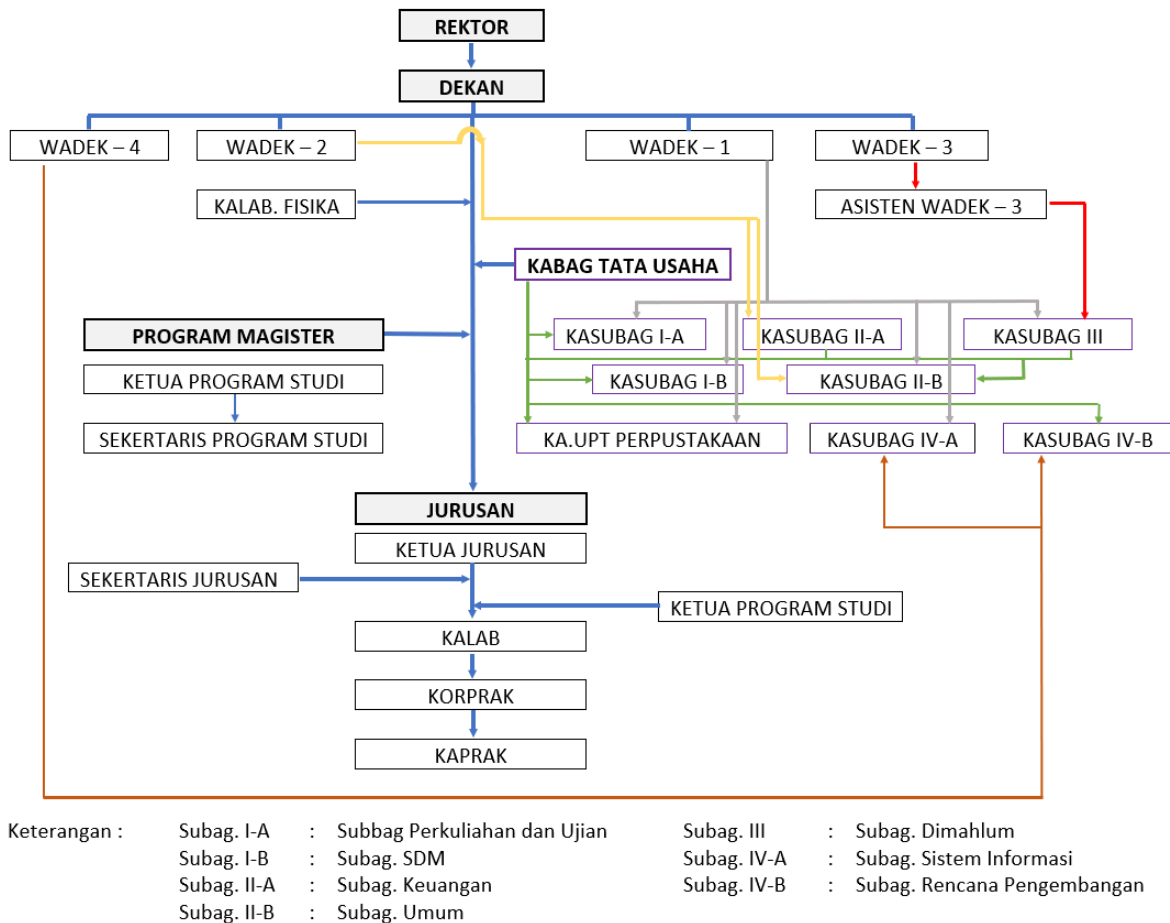
2) *Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja fakultas beserta tugas pokok dan fungsinya*

Dokumen rujukan yang digunakan UPPS terkait struktur organisasi adalah

1. Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAkti/SKR/VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister.
2. Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan

Tata Kerja Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.

Adapun struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja UPPS disampaikan pada Gambar D.2.1, sedangkan untuk struktur organisasi fungsional UPPS dan PS disampaikan pada Gambar D.2.2.



Gambar C.2.1 Struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja UPPS mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/II/2012

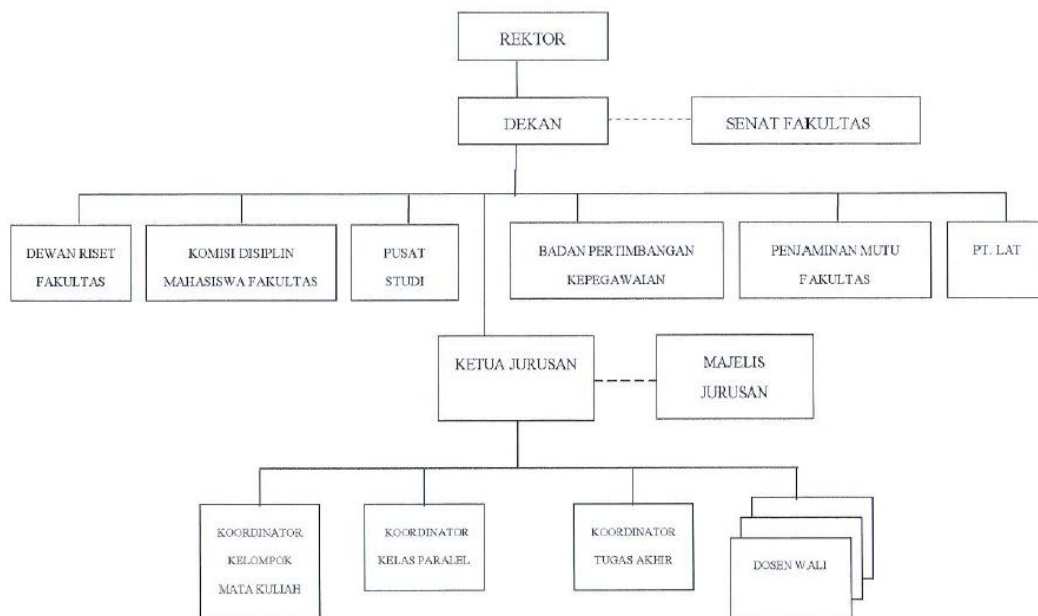
Merujuk pada Gambar C.2.1, maka tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup fakultasnya masing-masing dan membina seluruh sumber daya fakultas dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik (Wadek I) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen di Fakultasnya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek I dibantu oleh Kepala Sub Bagian (Kasubag) Pendidikan dan Pengajaran, Kasubag. Sumber Daya Manusia, Kasubag. Pengabdian, Mahasiswa dan Alumni, Kepala Unit

- Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan, Ka.UPT Komputasi dan kepala laboratorium Fisika.
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Wadek II) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang keuangan, sumber daya manusia (Tenaga Kependidikan). Administrasi umum dan pengelolaan kekayaan Fakultas.
Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek II dibantu oleh Kasubag. Umum dan Kasubag. Keuangan.
 4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (Wadek III) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin kegiatan di bidang pembinaan, dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta koordinasi hubungan dengan alumni dan para orang tua mahasiswa.
Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek III dibantu oleh Asisten Wadek III dan Kasubag. Pengabdian, Mahasiswa dan Alumni.
 5. Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Pengembangan (Wadek IV) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan program Pendidikan dan pengajaran, organisasi dan manajemen, kerjasama program dan kelembagaan, manajemen dan sistem informasi, manajemen pengawasan internal serta unit afiliasinya.
 6. Ketua Program Studi pada Program Magister mempunyai tugas merumuskan, Menyusun dan mempersiapkan serta melaksanakan kebijakan dan pengembangan Program Studi di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Dekan Fakultas.
 7. Sekertaris Program Studi mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam mengelola kegiatan Program Studinya.
 8. Ketua Jurusan mempunyai tugas merumuskan, menyusun dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas dan setelah mendapat pertimbangan Majelis Jurusan sebelumnya.
 9. Sekertaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam menyusun dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas dan setelah mendapat pertimbangan Majelis Jurusan sebelumnya.
 10. Ketua Program Studi mempunyai tugas merumuskan, menyusun dan mempersiapkan serta melaksanakan kebijakan dan pengembangan Program Studi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 11. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan,

- elayanan teknis administratif dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non akademik dalam lingkup Fakultas.
12. Kepala Sub-bagian mempunyai tugas mengkoordinasi pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non-akademik dalam lingkup unitnya di Fakultas.
 13. Kepala Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan teknis administrative bagi seluruh sivitas akademika.



Gambar C.2.2 Struktur organisasi fungsional UPPS mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012

Merujuk pada Gambar D.2.2, maka tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

- 1) Senat adalah badan normative yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan akademik dan non akademik serta arah pengembangan Fakultas.
- 2) Majelis Jurusan adalah badan normatif yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan akademik dan non akademik serta arah pengembangan Jurusan/Program Studi.
- 3) Dewan Riset Fakultas mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan penelitian, penilaian usulan penelitian, pemantauan pelaksanaan penelitian dan evaluasi hasil penelitian di tingkat Fakultas.
- 4) Komisi Disiplin mempunyai tugas membantu Dekan mengenai pertimbangan pemberian sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan, kode etik dan tata tertib Universitas.
- 5) Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK) bertugas membantu Dekan mengenai pertimbangan pemberian sanksi kepada dosen dan

karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan, kode etik dan tata tertib Universitas.

- 6) Jaminan Mutu Fakultas (JMF) bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penjaminan mutu di FTI, menyusun perangkat pelaksanaan penjaminan mutu, melakukan monitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu, melakukan sosialisasi penjaminan mutu di jurusan/program studi dalam lingkup FTI, melakukan konsultasi dan pendampingan pelaksanaan penjaminan mutu dan melaporkan pelaksanaan penjaminan mutu kepada pimpinan Fakultas.
- 7) PT. LAT adalah unit afiliasi UPPS yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan komersialisasi teknologi dan riset yang dihasilkan oleh Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti untuk digunakan dalam industri dan bisnis, mengadakan program pelatihan dan/atau sertifikasi profesional untuk tenaga kerja dalam industri nasional dan global dan mengadakan kajian, analisis dan pengembangan teknologi terapan dan industri.

Kredibilitas

Kredibilitas ini dapat dilihat dengan adanya peraturan pemilihan pejabat dalam struktur organisasi seperti disampaikan oleh Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 Tahun 2019 tentang Pemilihan Dekan Fakultas Universitas Trisakti, Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 15 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Universitas Trisakti, Lampiran C Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan.

Selanjutnya kredibilitas UPPS juga dapat dilihat pada kerja sama yang dimiliki UPPS dengan institusi pendidikan, antara lain dengan FT-UI terkait program *credit earning*, FT-UNAND terkait pelaksanaan seminar internasional dan Program MBKM, Universitas Telkom terkait pelaksanaan MBKM, Universitas Pancasila terkait pertukaran dosen dan Program MBKM, *Institute for Information Industry (III)* Taiwan dalam pengembangan *smart class room*, Universiti Malaysia Perlis terkait pertukaran dosen. Selain itu UPPS juga menjalin kerjasama dengan industri terkait dengan batuan sarana-prasarana, kerja praktek, kerja magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Industri yang sudah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan UPPS, antara lain: PT. Komatsu Indonesia terkait pelaksanaan kerja magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Data Academy terkait program pelatihan dan sertifikasi keahlian mahasiswa, PT. Telkom terkait pengembangan laboratorium jaringan, dan PT. Valvin Wira Jaya terkait hibah peralatan *Easy Laser XT 770* berikut program pelatihan dan sertifikasi.

Selain itu adanya penelitian bersama yang telah dilakukan sebagai implementasi dari kepercayaan Pemerintah, yaitu kegiatan penelitian MBKM, kemudian penelitian yang merupakan dari MoU yang telah ditanda-tangani antara Universitas Trisakti dengan PT. KAI, yaitu penelitian yang berjudul Penataan Konservasi Energi di Kawasan Kota Tua-Stasiun Kota dan Sekitarnya di DKI Jakarta yang dilaksanakan oleh Dr. Annisa Bhikuning dan penelitian yang berjudul *Floating Photovoltaic in Kota Tua* yang dilakukan oleh Dianing

Novita Nurmala Putri, ST. MEng.

Transparansi

Pemilihan Dekan FTI-USakti dilakukan mengikuti persyaratan dan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2015. Pada link

(<https://drive.google.com/drive/folders/1yZPiIV1ZKIIrF39Vyp8dJgxwf0rWyr?usp=sharing>)

dapat dilihat tahap-tahap pemilihan dekan sesuai Peraturan Rektor di atas, yaitu :

- a. Pemilihan Ketua Sidang Senat Khusus untuk pemilihan Dekan
- b. Pembentukan komisi pemilihan dekan untuk Menyusun daftar bakal calon dekan yang memenuhi syarat dan melaksanakan pemilihan dekan
- c. Pengajuan calon dekan terpilih
- d. Pengangkatan dekan oleh rektor
- e. Pelantikan dan pengabitan sumpah jabatan dekan.

Akuntabilitas

UPPS dan PS melakukan kegiatan audit internal secara rutin setiap tahun akademik. Pada tahun akademik 2019/2020, proses audit UPPS adalah sebagai berikut ini:

- a. UPPS mengisi *audit checklist* melalui laman <http://www.ga.trisakti.ac.id/> dan memperoleh nomor dokumen CLA/USAKTI-FTI/01/2021.
- b. Visitasi dilakukan pada tanggal 3 Februari 2021 dengan hasil dokumen temuan audit No. TEA/USAKTI-FTI/01/2021 dan rekomendasi perbaikan no. RTPP/FTI/2/2021.
- c. Rekomendasi perbaikan tersebut ditindaklanjuti oleh UPPS dan proses verifikasi pelaksanaan rekomendasi dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan nomor dokumen USAKTI-FTI/07/2021

Tanggung jawab

Sebagai bentuk tanggung jawabnya, dekan antara lain:

1. Menyusun dan membuat Laporan tahunan pada setiap akhir tahun akademik.
2. Menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
3. Menyusun dan menyerahkan Memorandum Akhir Masa Jabatan.

Berkeadilan.

UPPS memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan pengembangan diri seperti mengikuti tugas belajar bagi dosen dan mengikuti pelatihan bagi tendik. Selain itu UPPS juga memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi, antara lain:

1. Mengikuti tugas belajar bagi dosen.
 - Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0089/USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2018 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. Dian Mardi Safitri, ST, MT Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
 - Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0126/USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2018 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. R. Deiny Mardian Wijayapraja,

- ST, MT Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
- Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0900 /USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2017 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. Ir. Teddy Siswanto, MSi Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
2. Mengikuti pelatihan bagi tenaga kependidikan
- Surat Tugas Warek II Universitas Trisakti No. 338/AU.00.02/Usakti/WR.II/V/2021, Kursus Conversation bagi tendik yang diselenggarakan oleh Lembaga Budaya Universitas Trisakti
 - Surat Ka. BSDM No. 101/Usakti/BASDM/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 perihal Daftar Nama Tendik Peserta Webinar Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Budaya Universitas Trisakti
 - Surat Tugas Dekan FTI-Usakti No. 0092/KP. 06.01/TI-STD/IV/2021 tanggal 15 April 2021 tentang penugasan mengikuti Mengikuti Pelatihan Aplikasi Microsft Office dan PDF
 - Surat Tugas Dekan FTI-Usakti No. 0098/AU.00.02/FTI-STD/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang penugasan untuk mengikuti Pelatihan Uji Tarik bagi tendik dalam lingkup Jurusan Teknik Mesin
3. Penghargaan bagi dosen dan tendik yang berprestasi
- Keputusan Dekan FTI No. 014/KP.6.03/SKD-FTI/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang Penghargaan Khusus Bagi Dosen Biasa dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti yang berprestasi berupa perjalanan wisata rohani
 - Keputusan Rektor No. 1178/USAKTI/SKR/XI/2020 tanggal 25 November 2021 tentang Pemberian Penghargaan kepada dosen tetap yang berprestasi dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik 2019/2020

Kapabilitas Pimpinan UPPS

Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat fakultas/program studi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)

Perencanaan

Pada setiap awal tahun akademik, melalui fungsi pimpinan fakultas dan prodi, merencanakan berbagai program kerja yang bersifat rutin atau pengembangan. Program kerja yang disusun merupakan hasil evaluasi pencapaian kinerja tahun sebelumnya. Program kerja yang disusun merupakan peta jalan bagi pencapaian kinerja program studi, yang secara operasional harus dilaksanakan atau direalisasikan/dicapai. Pada setiap program kerja yang akan dilaksanakan, diukur dengan menggunakan indikator-indikator kinerja. Dengan demikian arah pengembangan fakultas dan prodi lebih jelas, pasti dan terukur. Sebagai contoh,

penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas (RAPBF) TA 2019/2020. Pada tanggal 30 Januari 2018, melalui mekanisme Rapat Pimpinan, Wakil Dekan II sebagai penanggung jawab di bidang keuangan menyampaikan hasil evaluasi serapan anggaran tahun akademik berjalan, program kerja yang telah dilaksanakan, kesepahaman kebijakan, strategi pencapaian dan penyusunan rencana kegiatan yang akan datang sesuai dengan capaian yang akan dicapai. C.2.3. Time frame Perencanaan Anggaran TA 2019/2020.

Hari	Tanggal	Kegiatan	PIC
Rabu	23 Jan 2019	Rapim I Agenda : Pelaporan Hasil Evaluasi kegiatan Prodi / Bidang TA 2018/2019	WD Kajur/Kaprodi
Senin - Jumat	28 Jan - 1 Feb 2019	Penyusunan Kegiatan Rutin & Pengembangan Bidang I, II ,III,IV bersama Jurusan/Prodi/Unit sesuai RENSTRA/RENOP	Para WD KaProdi/Ka Unit
Rabu	6 Feb 2019	Presentasi per Bidang/Prodi/Unit Rencana Kerja dan Pencapaian/ Target	Para WD, KaProdi/Ka Unit
Jumat	8 Feb 2019	Rapim II Agenda : Sinkronisasi antar bidang/prodi dan unit	Para WD, KaProdi/Ka Unit
Rabu	20 Feb 2019	Rapim III 1. Kesepahaman dan kesepakatan Target Pencapaian 2. Finalisasi Rencana Kerja Bidang/Unit/Prodi	Para WD, KaProdi/Ka Unit
Rabu	20 Mar 2019	Rapat Senat Agenda : Penyampaian draf RAPBF FTI 2019/2020	Senat

Gambar C.2.3. Time frame Perencanaan Anggaran TA 2019/2020.

Pengorganisasian

Setiap unit dalam UPPS dan program studi mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam upaya merealisasikan capaian yang ditetapkan. Agar setiap unit penugasan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik, UPPS-FTI telah menyusun Pedoman Perencanaan dan Pengembangan Tenaga Kependidikan dimana *job-description* untuk setiap unit sudah dijabarkan.

Penempatan personil

Kualitas dosen dan tenaga kependidikan harus senantiasa ditingkatkan. Oleh karena itu pengiriman dosen untuk studi lanjut atau pengembangan diri dosen dan tenaga kependidikan dengan mengikuti pertemuan ilmiah, seminar, workshop dan pelatihan baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal UPPS – FTI, antara lain: Workshop and Hands on Training of Digital Learning for Education and Industry, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Yi Chen, Dr. Victor Horng dan Mr. Sheng Shiou Lin selama 3 hari dari tanggal 23 – 26 Juli 2019. Workshop STEAM 123 Robot

Origami, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Jing Miao, Xu dan Mrs. Hisin Yi, Lin pada tanggal 10 September 2019. Workshop Pengoperasian Fasilitas Baru TSC Versi 2.0, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Massarow Shen, Ms. Stephanie Chen, Mr. Paul Hsu, Ms. Sonia, Mr. David Ku pada tanggal 6 September 2019, Seminar dan Sosialisasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian SMK Berbasis DU/DI, yang disampaikan oleh Dr. Ahmad Zuhdi. Ir. Michael S Sunggiardi, Ramadian Tarigan, St dan Taufiq Damaryati, MT pada tanggal 30 Januari 2019, Seminar Artificial Intelligence and Digital Transformation Disruption on Legal Practice Services, yang disampaikan oleh Gerald Hutagalung, Prof. Dr. Stefan Koos, Prof. Dr. Michael Bohne dan Dr. Ahmad Zuhdi pada tanggal 3 Oktober 2019, Seminar Perlindungan Hukum dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia, yang disampaikan oleh BrigJen A.Rahman Wibowo, S.IK, Andi Widiatno, SH, S.Kom, MH dan Is Mardianto, M.Kom pada tanggal 3 Oktober 2019. Kuliah umum: Industry 4.0 Smart Factory, yang disampaikan oleh Hedi Santoso pada tanggal 4 Desember 2019. Pengembangan dan Implementasi IoT dan Jaringan 5G untuk mendukung Smart Industry, yang disampaikan oleh Dhony Wibowo, ST, MBA-IT pada tanggal 16 November 2019.

Pengarahan

Dekan sebagai penanggungjawab utama pada UPPS- FTI, disamping melaksanakan arahan serta kebijakan umum, juga menetapkan peraturan, norma dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan pertimbangan Senat Fakultas. Kepemimpinan Dekan dilakukan dalam tiga pola, yaitu: kepemimpinan operasional berorientasi pada tercapainya visi, misi dan tujuan Fakultas. Kepemimpinan organisasi berorientasi pada pengkoordinasian dengan unit-unit yang ada di Universitas seperti, Biro, Lembaga Penelitian, Pusat Pengabdian Masyarakat, Perpustakaan dan Unit Badan Penjaminan Mutu Universitas. Sedangkan kepemimpinan publik berorientasi pada peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri.

Pengawasan

Dekan memonitor atau mengawasi seluruh pelaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama pada setiap program studi dan unit kerja. Pada setiap akhir tahun akademik akan dilakukan proses audit mutu internal terhadap rencana mutu untuk mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja. Evaluasi indikator kinerja ini meliputi kinerja akademik, kinerja layanan administrasi, penelitian, PKM dan anggaran. Indikator kinerja yang belum tercapai akan menjadi prioritas program pengembangan pada periode berikutnya

2.C.2.4.b Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di fakultas dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- 1) *Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.*
- 2) *Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam*

menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.

- 3) *Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.*

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di fakultas dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- 1 Kepemimpinan operasional dibuktikan dengan adanya rapat-rapat yang dilakukan untuk koordinasi pelaksanaan program dan pendelegasian tugas rutin kepada wakil dekan sesuai bidangnya masing-masing, antara lain:
 - Rapat pimpinan
 - Rapat awal perkuliahan
 - Wakil Dekan 1 sebagai penanggungjawab pada program penerimaan mahasiswa baru.
 - Wakil Dekan 2 sebagai penanggungjawab pelaksanaan RAPBF
 - Wakil Dekan 3 sebagai penanggungjawab penerbitan SKPI
 - Wakil Dekan 4 sebagai penanggungjawab program rencana pengembangan.

Pimpinan PSMTE secara operasional menjalankan kepemimpinan sebagai berikut:

1) menyusun jadwal kuliah dan penentuan dosen pengampu; 2) menugaskan dosen untuk menguji dan membimbing tesis ; 3) penyusunan Rencana kegiatan/program kerja dengan anggaran yang wajar; 4) penugasan dosen untuk mengikuti pelatihan atau studi lanjut; 5) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3.00; 6) Mengecek portal akademik dosen yang belum mengisi Berita Acara Perkuliahan; 7) menyusun rencana pengembangan sdm dan mengusulkan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kebutuhan; 8) mengatur penjadwalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan 9) memonitor proses kenaikan jabatan. Visi keilmuan PSMTE adalah menjadi Program Studi yang andal, berstandar internasional dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dalam bidang Teknik Elektro, untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

- 2 Kepemimpinan organisasional dibuktikan dengan antara lain
 - UPPS bersama-sama dengan program studi mengorganisir kegiatan seminar internasional Badan Kerja Sama Teknik Mesin.
 - UPPS bersama-sama dengan program studi mengorganisir kegiatan seminar internasional Badan Kerjasama Pendidikan Metalurgi dan Material
 - UPPS menjadi *co-host* untuk seminar internasional ICOMMET, bekerjasama dengan FT-Unand.

Sebagai upaya menjalin kerja sama antar program studi magister dan menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien PSMTE Usakti melakukan *resource sharing* dengan PSMTE dan PSMTI untuk mata kuliah

Metodologi Penelitian dan Manajemen Proyek. Dalam upaya memperkaya kemampuan pengukuran kinerja antena bagi mahasiswa maka dilaksanakan kerjasama dengan Lembaga Penelitian – LIPI. Selain itu dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa PSMTE, melalui UPPS dijalin kerjasama dengan Lembaga Bahasa Universitas Trisakti. Evaluasi Proses Belajar Mengajar dilakukan oleh JMF (Jaminan Mutu Fakultas) dan Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti.

3 Kepemimpinan publik dibuktikan, antara lain:

- Kerjasama antara UPPS dengan *Institute for Information Industry* (III) Taiwan sehingga UPPS mendapatkan hibah peralatan dan bantuan untuk membangun *smart classroom* serta mendapat beberapa mitra Kerjasama dengan beberapa instansi di Taiwan.
- Peranan pimpinan UPPS dalam Persatuan Insinyur Indonesia sebagai sekretaris Majelis Kehormatan Etik.

Kepemimpinan publik dilakukan oleh pimpinan PSMTE melalui upaya peningkatan peran dalam hubungan antar institusi, antara lain ketua PSMTE menjabat sebagai Direktur Afiliasi Fakultas Teknologi Industri,. Selama 3 tahun terakhir Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro berupaya meningkatkan kerjasama dengan instansi lain, diantaranya kerja sama dibidang penelitian dengan PPET LIPI dan juga kegiatan PkM di Desa Tenjolaya yang merupakan Desa binaan dari PSMTE. Selain itu, Kaprodi MTE juga memberi dukungan bagi dosen untuk menjadi pemimpin publik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keterlibatan dosen PSMTE sebagai tim ahli di Dewan Energi Nasional, Kepemimpinan publik juga tercermin dari adanya kerjasama dengan berbagai instansi di luar Universitas Trisakti, dalam penyelenggaraan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, PSMTE bekerjasama dengan Pemerintah Desa Tenjolaya, Sukabumi.

2.C.2.4.c Pengelolaan

- 1) *Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional*
- 2) *Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan*
- 3) *Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan*
- 4) *Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis*

2.C.2.4.d Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

- 1) *Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada*

- fakultas yang didukung dokumen formal pembentukannya*
- 2) *Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya*
 - 3) *Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)*

2.C.2.4.e Kerjasama

- 1) *Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. Fakultas memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:*
 - a) *memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi yang diakreditasi*
 - b) *memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra*
 - c) *menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya*
- 2) *Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS)*

Mutu dan manfaat kerja sama dari PSMTE yaitu memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSMTE di bidang:

- **Pendidikan dan pengajaran**, antara lain kerjasama dengan Institute for Information Industry, Taiwan yang memberikan hibah berupa Trisakti Smart Classroom. Dengan fasilitas kerjasama internasional ini, telah dilaksanakan lebih dari 10 kali workshop dan pelatihan terkait dengan perkembangan terbaru revolusi industri 4.0, antara lain Artificial Intelligence, Ultra wide band Technology, STEAM, Robotics, Smart Learning, dan 3D printing serta AR/VR technology. Membership Oracle Academy, memungkinkan materi pembelajaran mengakses fasilitas DBMS Oracle di lab SIRPL, kerjasama dengan No Magic memungkinkan materi pembelajaran dan laboratorium untuk mengakses software untuk Model Based System Engineering. Terkait dengan pengembangan Rekayasa berbantuan komputer (CAE) tersedia kerjasama dengan Altair dan Ansys. Institute for Information Industry (III) Taiwan dan beberapa perusahaan multinasional di Taiwan. Manfaat yang dicapai adalah transfer teknologi dan pengadaan peralatan pembelajaran dan laboratorium yang mutakhir, Korea Maritime and Ocean University Consortium (KMOUC), yang memberi manfaat bagi kerjasama riset di bidang teknologi industri dan informasi, khususnya terkait kelautan dan kemaritiman, melaksanakan Trisakti English Proficiency Test (TEPT) bagi dosen dan tendik, untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam berkomunikasi tingkat global, menjalankan program **kerjasama dalam bidang penelitian** energi baru terbarukan dengan Universitas Chiang Mai – Thailand, bidang penelitian virtual manufacturing dengan Universitas Mara – Malaysia. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian dosen serta membuka akses untuk berkolaborasi

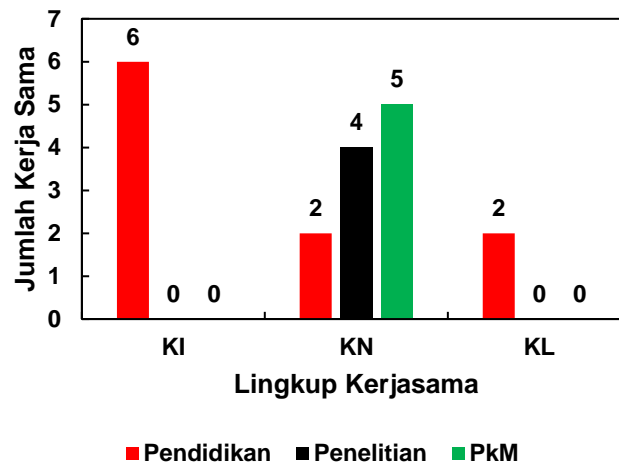
dengan komunitas akademik dan profesional tingkat regional ASEAN. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknik Pengujian serta Metalurgi dan Material LIPI, memberikan manfaat bagi dosen dalam mengembangkan kompetensi dan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiahnya. Melaksanakan program sertifikasi internasional dengan Multimatics (untuk dosen), agar dosen memiliki keahlian teknis yang dibutuhkan lembaga afiliasi

- **Pengabdian pada masyarakat** telah terselenggara beberapa program berupa seminar (dengan tema antara lain Smart Education, Desa Pintar, Pengembangan Pendidikan Komunitas), Workshop Peningkatan Kapasitas Calon Asesor dan Asesor Eksternal Uji Kompetensi SMK, Workshop tentang STEAM, Workshop Peningkatan Literasi Informatika bagi Guru-guru PAUD.

Kerjasama telah **memberikan manfaat dan kepuasan pada mitra**, dapat dilihat dari perpanjangan waktu kerjasama, contohnya kepercayaan kepada 5 dosen dari prodi yang selalu diminta menjadi juri pada kompetisi The Best Contact Center Indonesia selama 4 tahun berturut-turut oleh Biznet Telexindo, Pemberian Hibah Trisakti Smart Classroom(TSC) beserta peralatan berteknologi tinggi dari Institute for Information Industry, Taiwan, Penyelenggaraan Seminar antara lain dengan LIPI, PT Maska, PT INKA, PT Adhi Karya, dan PT Pindad, PT Indonesia Power, Rekrutmen lulusan FTI antara lain dengan Diva Corp Jepang, dan PT Ultra Prima Abadi, Pemberian Hibah Trisakti Smart Classroom(TSC) beserta peralatan berteknologi tinggi dari Institute for Information Industry, Taiwan.

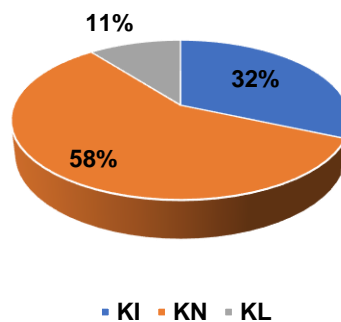
Keberlanjutan kerjasama PSMTE dan hasilnya ditunjukkan dengan terlaksananya kerjasama dengan Pemerintah Desa Tenjolaya, Sukabumi, serta Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi LIPI. Manfaat yang diperoleh adalah memperoleh bahan penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, serta penelitian bersama, dan pengujian perangkat untuk mendukung penyelesaian tesis mahasiswa. Rincian diberikan pada Tabel 1a, 1b dan 1c pada dokumen Laporan Kinerja Program Studi. Keberlanjutan kerjasama diupayakan dalam bentuk kegiatan penelitian maupun PkM secara terencana yang melibatkan kedua institusi tersebut di atas.

Hasil analisa data terhadap jumlah kerja sama PSMTE berdasarkan lingkup dan kegiatan ditunjukkan pada gambar C.2.4



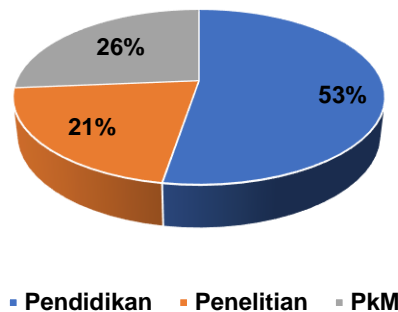
Gambar C.2.4 Jumlah Kerja Sama berdasarkan Lingkup dan Kegiatan

Gambar C.2.4 menunjukkan bahwa jumlah kerja sama di PSMTE adalah 19, dimana terdiri dari 10 kerja sama di bidang pendidikan, 4 kerja sama bidang penelitian dan 5 kerja sama dibidang pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, prosentase kerja sama berdasarkan skala lokal, nasional dan internasional ditunjukkan pada gambar C.2.5.



Gambar C.2.5 Prosentase Kerja Sama PSMTE berdasarkan skala dan lingkup.

Gambar C.2.5 menunjukkan bahwa 58% kerja sama di PSMTE berada pada skala nasional sedangkan untuk skala lokal adalah 11% dan internasional 32%. Selanjutnya, untuk prosentase kerja sama di PSMTE berdasarkan bidang kegiatan ditunjukkan gambar C.2.4.



Gambar C.2.6 Prosentase Kerja Sama PSMTE berdasarkan kegiatan

Gambar C.2.6 menunjukkan bahwa kerja sama di PSMTE mayoritas ada di bidang pendidikan yaitu 53% sedangkan untuk bidang penelitian dan PkM masing-masing yaitu 26% dan 21%.

Manfaat kerja sama yang dilakukan oleh PSMTE adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Kerja sama dalam bidang pendidikan memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan dan wawasan bagi dosen dan mahasiswa PSMTE. Salah satu bentuk kegiatan dan manfaat dari kerja sama di bidang pendidikan antara lain adalah kegiatan dengan tema *SEMINAR ON COMPUTATIONAL ELECTROMAGNETICS WITH FEKO AND WINPROP "OVERCOMING CHALLENGES IN ANTENNA DESIGN, RADIO COVERAGE AND CHANNEL ANALYSIS"* yang dilaksanakan bekerja sama PT. Wisma Teknik Lestari yang memberikan pengetahuan terkait perangkat lunak FEKO untuk kebutuhan simulasi dan perancangan antena dan perangkat gelombang Mikro (<https://tinyurl.com/4vubcytr>).

2. Bidang Penelitian

Kerja sama dalam bidang penelitian memberikan manfaat untuk pengembangan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa di PSMTE. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pengukuran parameter antena untuk keperluan penelitian dosen dan tesis mahasiswa. PSMTE memanfaatkan ketersediaan anechoic chamber dan Vector Network Analyzer untuk melakukan pengukuran dan analisa dalam perancangan antena dan perangkat gelombang mikro. (<https://tinyurl.com/39u2n7bf>)

3. Bidang PkM

Kerja sama dalam bidang PkM memberikan manfaat untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar lebih tepat guna dan dapat diaplikasikan di masyarakat. Salah satu kegiatan PkM PSMTE yang bekerja sama dengan Program Studi Teknik Elektro Universitas Trisakti adalah "Pembangunan Jaringan Backbone Internet secara Bertahap di Desa Pintar Tenjolaya". Kegiatan ini bertujuan untuk membangun jaringan internet untuk warga masyarakat di Desa Tenjolaya yang memiliki potensi sebagai daerah wisata dan sentra bisnis untuk bunga potong di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. <https://tinyurl.com/379p9dms>

2.C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Masyarakat global menyadari ancaman ketahanan pangan, energi serta sumber daya lainnya, yang kemudian memunculkan inisiatif **pembangunan berkelanjutan** (*sustainable development*) yang dicanangkan sejak tahun 2015. Universitas Trisakti sebagai bagian dari masyarakat global menyatakan ikut serta dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, FTI juga ikut berperan. Dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs) ada empat persoalan yang terkait dengan FTI melalui pengembangan industri yang berkelanjutan yaitu SDG7 Penjaminan akses yang terjangkau pada energi yang ramah lingkungan, SDG9 Pembangunan infrastruktur yang andal dan mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membangun inovasi, SDG12 Penjaminan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, dan SDG13 Inisiatif tindakan cepat mengatasi perubahan iklim dan dampaknya

2.C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas / program studi. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Dalam melakukan pengembangan mutu UPPS - FTI dan PSMTE secara berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi, maka FTI-Usakti bersama dengan PSMTE melakukan evaluasi dan analisis terhadap capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama berdasarkan komponen SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman). Berdasarkan analisis SWOT terhadap capaian tata pamong, tata kelola dan Kerjasama didapatkan hasil SWOT PSMTE sebagai berikut

- S1. Kelengkapan tata pamong dan tata kelola yang menjamin terlaksananya *good institution governance*
- S2. Komitmen kuat manajemen untuk membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan serta kepatuhan dalam memperhatikan masukan dan saran,

baik dari auditor internal (Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti) maupun dari auditor eksternal (BAN PT dan IABEE)

W2. Kurangnya kegiatan sosialisasi dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan untuk mengetahui kebijakan, pedoman, standar, buku petunjuk teknis, dll

O2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk peningkatan layanan kepada sivitas akademika serta pengembangan program pendidikan jarak jauh dan inovasi program studi

T1: Tuntutan kepatuhan pada aturan eksternal yang cepat berubah dan peningkatan mutu serta pemanfaatan jejaring kerjasama dengan mitra

T2. Persaingan antar PT menuntut kualifikasi dan kompetensi serta kinerja dosen dan tendik yang unggul

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama adalah 1) Adanya dokumen bukti siklus mutu tertutup (PPEPP) terlaksana setiap tahun akademik. 2) Adanya dokumen bukti monev implementasi 5 pilar terlaksana setiap tahun akademik. 3) Adanya dokumen bukti pelaksanaan SOP Kegiatan untuk setiap unit.

Berdasarkan analisis SWOT dan analisis IKU dan IKT, keberhasilan capaian kinerja untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama adalah :

- a. ketersediaan dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja,
- b. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan,
- c. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat fakultas/program studi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*)
- d. Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di fakultas dan program studi, yang mencakup 3 aspek yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan publik,
- e. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. Sedangkan ketidakberhasilannya adalah belum maksimalnya pemanfaatan sistem basis data yang menunjang Tridharma PT dan sistem pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan

2.C.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas/ program studi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

1. Dokumen IKU dan IKT tercantum pada Renstra/Renop UPPS Tahun 2020/2021-2024/2025. Contoh: Target IKU Masa Studi PSMTE selama 4 semester
2. Siklus PPEPP pada kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola
Penetapan, UPPS/PSMTE menetapkan melalui Buku Petunjuk Teknis PSMTE, masa studi PSMTE maksimal 6 semster, syarat Dosen Pembimbing LK, jumlah bimbingan minimal 10 kali pertemuan
Pelaksanaan, PSMTE membuat usulan pada UPPS FTI Usakti nama-nama Dosen yang memenuhi syarat sebagai dosen pembimbing/penguji. UPPS membuat surat tugas Dosen Pembimbing/Penguji, menyampaikan nama-nama dosen pembimbing ke mahasiswa PSMTE, mahasiswa melaksanakan bimbingan minimal 10x
Evaluasi, PSMTE melakukan evaluasi proses bimbingan dengan menggunakan logbook sesuai dengan ketentuan minimal 10 x, dengan ditandatangani dosen pembimbing bersangkutan
Pengendalian, melalui kegiatan Seminar Hasil Tesis yang diselenggarakan secara rutin
Peningkatan, dengan terselenggaranya proses bimbingan dan seminar tesis memberikan peningkatan Masa Studi dari TS-2 selama 3 tahun, TS selama 2.5 tahun
Dengan demikian siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) telah terlaksana secara 1 circle. Dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap tata Kelola untuk indicator Masa Studi menunjukkan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. Bukti shahih dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/24md2hbv>

2.C.2.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) *menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan*
- 2) *dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif*
- 3) *dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan*
- 4) *review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan*
- 5) *hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan*
- 6) *hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem*

2.C.2.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan fakultas terkait tata pamong, tata kelola, dan

kerjasama pada fakultas dan program studi.

Pemosisian PSMTE terkait dengan keberhasilan capaian kinerja tata kelola, tata pamong, dan kerja sama, yang memenuhi standar mutu yaitu memiliki bukti keberhasilan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik, serta kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan termanfaatkan untuk kegiatan tridharma. Beberapa indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah: pemanfaatan kerjasama di Lingkup FTI belum maksimal dengan pelaksanaan kegiatan yang rata-rata hanya 1 kali saja.

Masalah dan akar masalah yang didapati dengan posisi tersebut adalah

- a. belum maksimalnya pemanfaatan sumber data dan sistem informasi dalam menunjang proses pembelajaran serta pengambilan keputusan manajemen baik di tingkat unit kerja maupun fakultas,
- b. kurang optimal dalam membangun reputasi dan menjalin jaringan kemitraan serta memberdayakan jejaring yang ada, khususnya dengan ikatan alumni untuk mengadakan kegiatan bersama yang menguntungkan para pihak,

Rencana pengembangan yang dilakukan oleh FTI adalah :

- a. Sinkronisasi kerjasama di FTI untuk memaksimalkan pemanfaatan dari kerjasama,
- b. Mengembangkan kerjasama dalam implementasi kegiatan, agar semua aspek tridharma dapat dilaksanakan.
- c. Mendorong Universitas agar dapat mempercepat pemanfaatan sumber data dan sistem informasi dalam menunjang proses pembelajaran serta pengambilan keputusan manajemen baik di tingkat unit kerja maupun fakultas,
- d. Menjalinkan jaringan kemitraan serta memberdayakan jejaring yang ada, khususnya dengan ikatan alumni untuk mengadakan kegiatan bersama yang menguntungkan para pihak

2.C.3 Mahasiswa

2.C.3.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi.

Latar Belakang penerimaan mahasiswa baru di Universitas Trisakti mengacu kepada Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 yang diperbarui dengan Permenristekdikti No 3 Tahun 2020 yang selanjutnya diturunkan dalam Standar Kemahasiswaan dan Alumni sebagai bagian dari Standar Mutu Universitas Trisakti no. STD/0000#001 yang disusun oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti. Selanjutnya, pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Trisakti

mengacu kepada pedoman pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru tahun 2019/2020.

Tujuan untuk menjamin mutu kegiatan kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai dengan mahasiswa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Standar juga mengatur pemetaan terhadap alumni di masyarakat yang akan memberikan umpan balik kepada universitas dalam memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan. Ketaatan terhadap ketentuan yang tertuang dalam PP no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengacu kepada Audit Mutu Internal dan BAN-PT merupakan dasar bagi penyusunan dan peningkatan mutu kurikulum Universitas Trisakti.

Strategi Pencapaian terkait kemahasiswaan yang mencakup:

- a. **kualitas input mahasiswa**, sebagai upaya dalam mendapatkan kualitas mahasiswa baru di PSMTE, maka PSMTE menggunakan strategi rekrutmen dan seleksi menggunakan metode USM (Ujian Saringan Masuk) dengan mengerjakan Test Potensi Akademik sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman dan kesiapan calon mahasiswa terkait materi dasar sesuai dengan bidang keilmuan untuk melanjutkan studi di program magister. Pelaksanaan Test Potensi Akademik dijadwalkan oleh Fakultas dan dimonitoring secara langsung oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik. Nilai akhir dari TPA yang telah dikoreksi oleh bidang akademik nantinya akan dikirimkan ke pimpinan program studi sebagai bahan evaluasi dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Tahapan selanjutnya adalah wawancara, proses wawancara perlu dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan kesungguhan calon mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan PSMTE. Wawancara dilakukan oleh Kaprodi dan Sekprodi untuk setiap calon mahasiswa dan dijadwalkan oleh Bagian Pendidikan Pengajaran (DIKJAR) FTI Universitas Trisakti. Tahapan akhir dari proses seleksi adalah sekertaris program studi menginput nilai akhir dari TPA dan Wawancara di SIS Trisakti dengan bobot masing-masing 50%. Berdasarkan TPA dan Hasil wawancara, terdapat 3 katagori hasil USM, yaitu diterima tanpa matrikulasi, diterima dengan matrikulasi dan tidak diterima. Nilai minimum kelulusan mahasiswa baru adalah dengan rata-rata 70 untuk kedua nilai tersebut.
- b. **Daya tarik PSMTE**, berdasarkan peminat dan calon mahasiswa yang mendaftar di PSMTE, tidak ada lonjakan peminat yang signifikan pada PSMTE. Berkaitan dengan hal tersebut, strategi yang disusun adalah meningkatkan hubungan baik dengan industri dan dunia usaha, serta instansi pemerintah dan komunitas untuk memfasilitasi karyawannya dalam studi lanjut untuk meningkatkan kariernya.
- c. **Layanan kemahasiswaan PSMTE**, oleh karena mahasiswa PSMTE mayoritas adalah karyawan yang bekerja maka strategi yang disusun adalah menyediakan layanan secara digital yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

2.C.3.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

Dokumen formal kebijakan dan standar yang digunakan sebagai acuan metode rekrutmen dan seleksi serta layanan kemahasiswaan adalah Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2020/2021 yang diterbitkan oleh Universitas Trisakti sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Trisakti no 14 tahun 2020 tanggal 19 Juni 2020 (<https://tinyurl.com/2s469fca>). Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan mencakup uraian tentang program pendidikan, manajemen akademik, biaya pendidikan dan beasiswa, fasilitas layanan, sistem penjaminan mutu, pengenalan program studi mahasiswa baru, lembaga kemahasiswaan, kode etik dan peraturan kemahasiswaan, serta akuntabilitas akademik dan keuangan. Mekanisme dan proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Trisakti dilakukan secara terpusat di Universitas dan dapat diakses melalui :

link: <https://spmb.trisakti.ac.id/landingpage/index/pendaftaran>. Proses rekrutmen dan seleksi, jadwal serta skema penerimaan mahasiswa baru dituangkan dalam Pedoman Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/44duu9yr>). Selanjutnya kebijakan terkait layanan kemahasiswaan juga diturunkan dan tercantum dalam dokumen Petunjuk Teknik PSMTETA 2020/2021 yang ditetapkan melalui SK Dekan FTI No 039/AK.13.02/FTI-SKD/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 (<https://tinyurl.com/nhh8698h>).

2.C.3.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengacu kepada Sasaran yang ada pada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri tahun 2020/2021 sampai dengan 2024/2025, yaitu

Sasaran:

Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.

Strategi:

1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
2. Jumlah mahasiswa FTI-Usakti yang terlibat dalam program Tridharma meningkat 100% setiap tahun
3. Jumlah mahasiswa dari institusi mitra yang bergabung dalam program kerjasama Tridharma meningkat 100% setiap tahun.
4. Peningkatan mutu pelayanan.
5. Peningkatan mutu pembinaan.

6. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan

2.C.3.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.3.4.a *Kualitas input mahasiswa*

- 1) *Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.*
- 2) *Hasil analisis data terhadap:*
 - a) *Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS)*
 - b) *Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).*

Metode Rekrutmen

Metode rekrutmen untuk mahasiswa PSMTE mengacu kepada ***Pedoman Pendidikan Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 dan Pedoman Teknis Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Trisakti***. Proses pendaftaran mahasiswa baru PSMTE dilakukan secara terpusat dan dapat diakses secara *online* melalui portal <https://spmb.trisakti.ac.id/landingpage/index/pendaftaran> sedangkan informasi penerimaan mahasiswa baru dapat diakses secara online di website PSMTE Universitas Trisakti di halaman : <https://magister-elektro.fti.trisakti.ac.id/news/penerimaan-mahasiswa-baru-magister-teknik-elektro-ta-2021-2022/>

Proses penerimaan mahasiswa baru PSMTE dilaksanakan melalui sistem seleksi Ujian Saringan Masuk (USM) yang dilaksanakan oleh UPPS Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti. secara terpusat di tingkat Universitas yang dikoordinir oleh BAA dan BARENSIF Universitas Trisakti. Pendaftaran dilakukan 2 periode (Semester Gasal dan Genap) dalam 1 tahun akademik dan dilakukan secara *online* mulai bulan November sampai dengan bulan Agustus. UPPS – FTI Universitas Trisakti memiliki *bank* soal yang dibuat dan dievaluasi oleh Tim Soal di tingkat Fakultas. Set soal yang akan dikeluarkan untuk USM ditentukan oleh Wakil Dekan I bidang Akademik. Kriteria Penerimaan Mahasiswa baru di PSMTE mengacu kepada Petunjuk Teknis Magister Teknik Elektro :

1. Lulusan S-1 dari bidang teknik terkait (Prodi Magister Teknik Elektro)
2. Program Studi S-1 Terakreditasi oleh BAN-PT
3. IPK minimal 2.75
4. Lulus Test Potensi Akademik dan Wawancara dengan passing grade 70
5. Nilai kemampuan bahasa inggris ditunjukkan dengan TOEFL pada rentang 450 - 475

Seleksi

Proses seleksi calon mahasiswa baru di PSMTE menggunakan metode USM (Ujian Saringan Masuk) mengacu kepada Pedoman Pendidikan Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 dan Pedoman Teknis Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Trisakti yaitu berupa ujian tertulis **Test Potensi Akademik (TPA)** dan **wawancara yang** dijadwalkan secara terpusat oleh Fakultas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Test potensi akademik diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan calon mahasiswa terkait materi dasar sesuai dengan bidang keilmuan untuk melanjutkan studi di program magister (<https://tinyurl.com/26mrev9u>). Pelaksanaan Test Potensi Akademik dijadwalkan oleh Fakultas dan dimonitoring secara langsung oleh Wakil Dekan I Bidang Akademik (<https://tinyurl.com/5hd6zpd7>). Nilai akhir dari TPA yang telah dikoreksi oleh bidang akademik nantinya akan dikirimkan ke pimpinan program studi sebagai bahan evaluasi dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Tahapan selanjutnya adalah wawancara, proses wawancara perlu dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan kesungguhan calon mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di Prodi MTE dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Wawancara dilakukan oleh Kaprodi dan Sekprodi untuk setiap calon mahasiswa dan dijadwalkan oleh Bagian Pendidikan Pengajaran (DIKJAR) FTI Universitas Trisakti. Tahapan akhir dari proses seleksi adalah sekertaris program studi menginput nilai akhir dari TPA dan Wawancara di SIS Trisakti dengan bobot masing-masing 50%. Berdasarkan TPA dan Hasil wawancara, terdapat 3 katagori hasil USM, yaitu diterima tanpa matrikulasi, diterima dengan matrikulasi dan tidak diterima. Nilai minimum kelulusan mahasiswa baru adalah dengan rata-rata passing grade 70 untuk kedua nilai tersebut (<https://tinyurl.com/2e527875>). Gambar C.3.1 Tampilan Pengisian Nilai TPA dan Wawancara di SIS

UNIVERSITAS TRISAKTI

Universitas Trisakti
Student Information System

Home Registrasi Record Ujian Report Pengaturan Pendaftaran Mhs Baru Help Graduation Logout

sekprodi_mte (Chief of Study Program) | Bahasa: Indonesia

Selection Mark Entry

Selection Mark Entry (Non Theory)

Credit Transfer

MERDEKA

Program Approval

Dean Approval

Rector Approval

Placement Test - Mark Entry (Distributed Decision)

Placement Test Code : MT120202
Tempat Ujian : JAKARTA
Tanggal : 30 January 2021
Room : All
Room Type : All

Nama	No Peserta	No Formulir	Bilik	No Kursi	Test Potensi Akademik (50.00%)	Wawancara (50.00%)
MOHAMMAD REYNALDY HILYAWAN	2001000190	20504850	Ruang Rapat FTI	Ruang Rapat FTI-020	71.43	85.00
EBBY VIRTA JOSEPH PAAYS	2001000330	20504879	Ruang Rapat FTI	Ruang Rapat FTI-004	85.71	85.00

Simpan

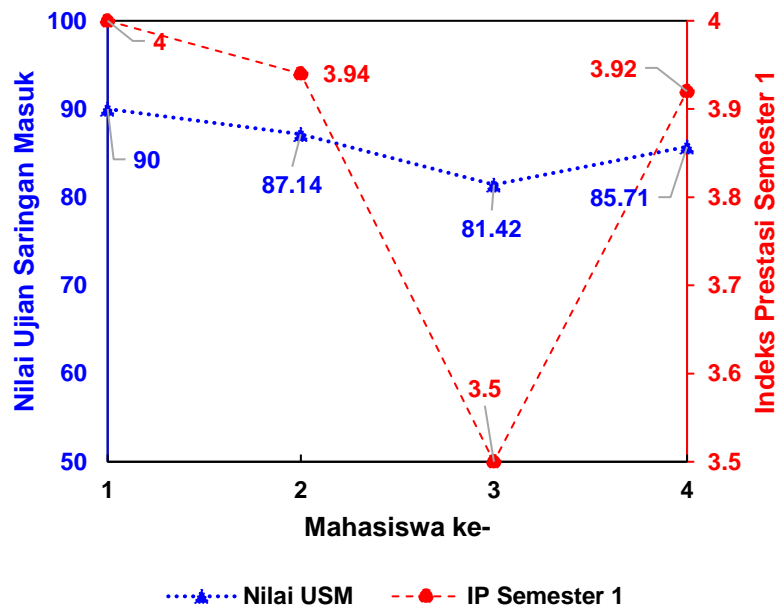
Gambar C.3.1 Tampilan Pengisian Nilai TPA dan Wawancara di SIS

Setelah mahasiswa dinyatakan lulus, maka Bagian Pendidikan dan Pengajaran FTI Universitas Trisakti akan mengirimkan surat keterangan kepada calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dan tidak lulus (<https://tinyurl.com/4sk4uukf>). Tahapan akhir dari proses kegiatan penerimaan mahasiswa baru adalah pemberkasan dokumen pendukung calon mahasiswa yang diupload pada SIS Trisakti serta dimonitor dan dikontrol secara terpusat oleh BAA dan BARENSIF Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/bdfxts2w>).

Rasio antara jumlah mahasiswa baru (JMB) Program Magister, terhadap peminat (D) PSMTE, rasionya selalu stabil di 1,00. Rasio antara jumlah mahasiswa baru terhadap peminat yang mendaftarkan diri menunjukkan rasio keketatan penerimaan program studi. Berkaitan dengan rasio yang besar untuk program magister disebabkan karena jumlah pendaftar untuk program magister teknik secara nasional memang masih terbatas. Selain itu mahasiswa yang diterima oleh magister adalah mahasiswa lulusan terbaik atau mahasiswa dengan rekomendasi yang kuat. Sehingga kualitas mahasiswa yang diterima dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan data sampel hasil ujian saringan masuk mahasiswa baru PSMTE dapat digambarkan hubungan antara nilai Ujian Saringan Masuk dengan Indeks Prestasi mahasiswa yang ditunjukkan pada gambar C.3.3. Adapun soal ujian yang diberikan dalam bentuk essay yang isinya terkait kemampuan dasar di bidang matematika, fisika dan juga kompetensi keahlian sesuai dengan kekhususan prodi masing-masing.

Gambar C.3.2 menunjukkan nilai hasil USM dan Indeks prestasi mahasiswa yang diambil dari 4 orang sampel mahasiswa dari 8 orang mahasiswa yang dinyatakan lulus sebagai mahasiswa di PSMTE (<https://tinyurl.com/5emrdmfh>).



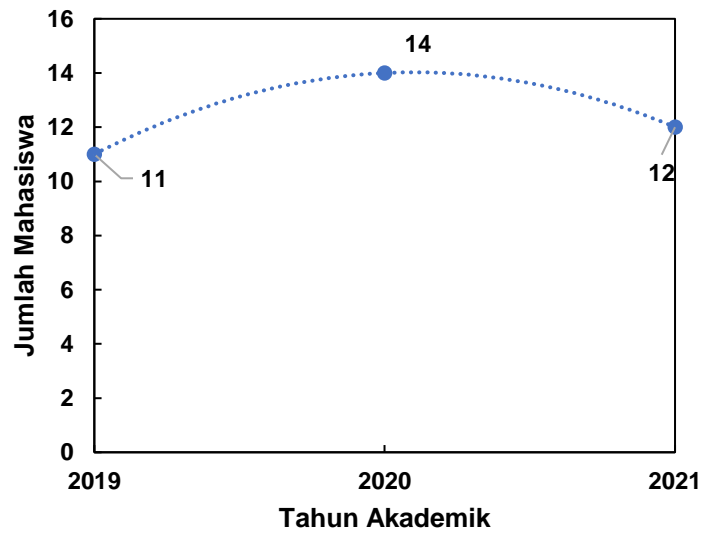
Gambar C.3.2 Hubungan Nilai Ujian Saringan Masuk dengan Indeks Prestasi Mahasiswa

2.C.3.4.b Daya tarik program studi

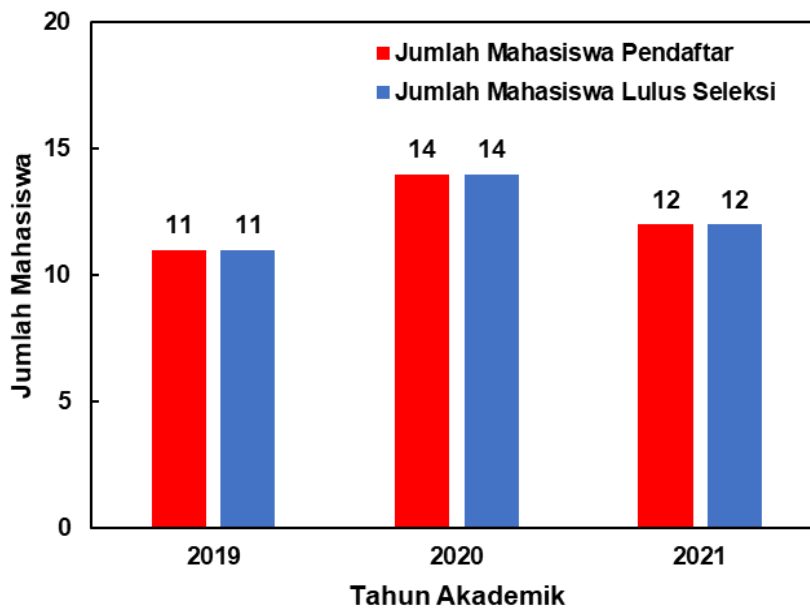
- 1) *Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).*
- 2) *Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh program studi pada program Sarjana/ / Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan.*

Analisis data terhadap peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir

Gambar C.3.4 menunjukkan bahwa peminat PSMTE meningkat di setiap tahunnya yaitu masing-masing 23 % pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan 14%. Selanjutnya untuk tingkat kelulusan mahasiswa yang mendaftar ditujukukkan pada Gambar C.3.4.



Gambar C.3.3. Analisis Data Pendaftar Mahasiswa Baru PSMTE periode 3 tahun terakhir



Gambar C.3.4 Analisa Data Pendaftar dan Lulus Seleksi Mahasiswa Baru Prodi MTE periode 3 tahun terakhir

Gambar C.3.3 menunjukkan bahwa rata-rata rasio penerimaan mahasiswa baru di prodi MTE adalah 100% antara mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan pendaftar. Selanjutnya, tren dari penerimaan mahasiswa baru di MTE juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Rasio penerimaan mahasiswa baru

di PSMTE adalah 1:1 dimana jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima adalah sama.

Keberadaan mahasiswa asing

Prodi MTE USAKTI belum memiliki mahasiswa asing (sesuai dengan tabel LKPS 2b)

2.C.3.4.c Layanan mahasiswa

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi/ fakultas untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

- 1) *penalaran, minat dan bakat,*
- 2) *bimbingan karir dan kewirausahaan, dan*
- 3) *kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).*

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi/ fakultas untuk seluruh mahasiswa dalam ketiga bidang diatas Tertuang dalam pedoman pelaksanaan pendidikan Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 (<https://tinyurl.com/5n8c9vmt>).

- 1) penalaran, minat dan bakat,

Adapun kegiatan penalaran, minat dan bakat di Universitas Trisakti di kelola oleh Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAMA) yang berkoordinasi dengan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

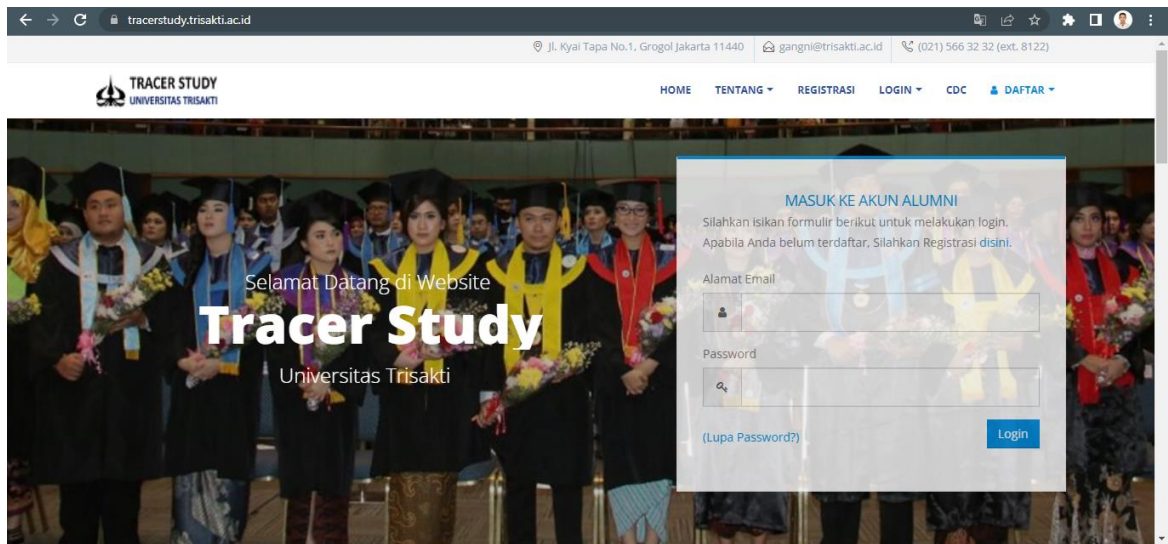
Unit Kegiatan Mahasiswa adalah organisasi mahasiswa di tingkat Universitas sebagai wadah penyaluran minat, bakat dan kegemaran mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang penalaran ilmiah, olahraga, seni, budaya dan kerohanian. Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Trisakti terbagi dalam beberapa bidang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bidang Penalaran ilmiah
 - a. UKM Penerbitan (Kampus Jaket Biru)
 - b. UKM Penalaran Ilmiah
 - c. UKM Trisakti Marketing club
 - d. UKM Trisakti English Club
2. Bidang Olahraga (Permainan)
 - a. UKM Bola Basket
 - b. UKM Bola Voli
 - c. UKM Futsal
 - d. UKM Hoki
 - e. UKM Tenis Meja
 - f. UKM Bulu Tangkis
3. Bidang Olahraga (Beladiri)
 - a. UKM Budi Sejati
 - b. UKM Kempo

- c. UKM Kendo
 - d. UKM Judo
 - e. UKM Perisai Diri
 - f. UKM Aikido
 - g. UKM Taekwondo
 - h. UKM Merpati Putih
 - i. UKM Karate
4. Bidang Seni dan Budaya
 - a. UKM Paduan Suara
 - b. UKM BGTC (Drum Band)
 - c. UKM Seni dan Budaya (USB)
 5. Bidang Kerohanian
 - a. UKM Kerohanian Islam
 - b. UKM Kerohanian Kristen
 - c. UKM Kerohanian Katolik
 - d. UKM Kerohanian Hindu
 - e. UKM Kerohanian Buddha
 6. Bidang Khusus
 - a. UKM Aranyacala
 - b. UKM Pramuka Putra
 - c. UKM Pramuka Putri
 - d. UKM KOPMA
 - e. UKM Divisi Mahasiswa Anti Narkoba

2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan

Pelayanan bimbingan karir di Universitas Trisakti dikelola oleh Career Development Center Universitas Trisakti (<https://www.cdc.trisakti.ac.id/>). Adapun beberapa informasi yang didapatkan adalah terkait tentang lowongan pekerjaan dan juga informasi terkait webinar ataupun workhsop yang mendukung kompetensi dari mahasiswa Universitas Trisakti. Selain itu, proses perekaman data lulusan juga dilakukan untuk mendapatkan profil dari mahasiswa lulusan Universitas Trisakti yang telah bekerja di dunia usaha dan dunia industri <https://tracerstudy.trisakti.ac.id/>.



Gambar C.3.5 Tracer Study Universitas Trisakti

3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Layanan bimbingan dan konseling di Universitas Trisakti dikelola oleh UPT Psikologi dan Konseling (<http://konseling.trisakti.ac.id/>). Adapun jenis layanan yang diberikan adalah:

1. Bagi Mahasiswa Baru

Bagi mahasiswa baru semua fakultas dalam lingkup Universitas Trisakti diwajibkan mengikuti kegiatan pendataan dini deteksi gaya belajar melalui modalitas penerimaan informasi secara visual/auditorik/kinestetik dan pengolahan informasi oleh belahan otak kanan dan otak kiri.

2. Bagi semua mahasiswa

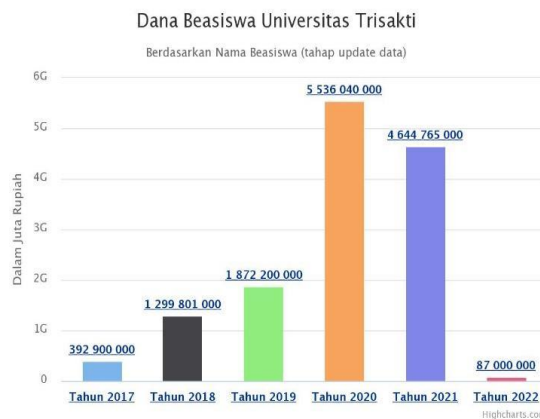
- a. Tes Minat & Bakat
- b. Tes Profil Kepribadian
- c. Tes Gaya Belajar
- d. Tes Pengolahan Informasi
- e. Konsultasi Pribadi

Layanan beasiswa untuk program Magister Teknik Elektro berupa beasiswa penuh untuk melanjutkan studi di tingkat Magister bagi lulusan terbaik program Sarjana Teknik Elektro Universitas Trisakti, yang diterima oleh antara lain:

1. William Kristianto, ST (TA. 2017/2018)
2. Andrew Jussac Jusran, ST (TA. 2017/2018)
3. Erby Virta Joseph Paays, ST (TA. 2020/2021)

Proses seleksi beasiswa diatur oleh Biro Administrasi Akademik dan Fakultas (<http://baa.trisakti.ac.id/>). Beasiswa diberikan oleh Universitas Trisakti sebagai

bentuk penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik. Beasiswa ini hanya diberikan selama 1 (satu) semester. Mahasiswa penerima beasiswa diusulkan melalui fakultas. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 1% dari jumlah mahasiswa fakultas. Pemberian beasiswa diberikan tiap semester yang besarnya ditetapkan oleh Surat Keputusan Rektor. Adapun beasiswa yang tersedia di Universitas Trisakti adalah beasiswa internal dan eksternal yang bersumber dari lembaga di luar Universitas Trisakti seperti contoh adalah beasiswa KIPK, OSC, Ormawa, Akademik.



Gambar C.3.6 Jumlah perolehan dana beasiswa di Universitas Trisakti dalam 6 tahun terakhir (<http://beasiswa.baa.trisakti.ac.id/beranda>)



Gambar C.3.7 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Trisakti dalam 6 tahun terakhir (<http://beasiswa.baa.trisakti.ac.id/beranda>)

Layanan kesehatan di Universitas Trisakti dikelola oleh Pusat Medis Trisakti (<https://fk.trisakti.ac.id/fasilitas/Pusat-Medis-Trisakti/>) yang berlokasi di Kampus A, Universitas Trisakti, Jl Kyai Tapa No 1, Jakarta Barat. Adapun jenis pelayanan yang diberikan adalah:

1. Pelayanan Kesehatan Umum, Spesialis dan gigi bagi karyawan, keluarga karyawan, mahasiswa anggota DKMK mahasiswa bukan anggota DKMK baik di

- Universitas Trisakti maupun di Sekolah Tinggi dan Akademi Trisakti dan masyarakat di sekitar lingkungan kampus
2. Pemeriksaan kesehatan bagi:
 - Calon Karyawan
 - Calon Mahasiswa
 - Berkala / rutin pada karyawan
 3. Tim Kesehatan untuk kegiatan Universitas Trisakti, Sekolah Tinggi dan Akademik Trisakti sesuai permintaan



Gambar C.3.8 Pusat Medis Trisakti (PMT)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah

Pada akhir studi, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI, seperti Diploma Supplement). SKPI adalah surat keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan perguruan tinggi bergelar, diatur dalam Permendikbud No. 81 tahun 2014 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tuangkan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020.

Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNI yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami. Aspek penilaian SKPI terdiri dari :

1. Penghargaan
2. Penguasaan bahasa internasional
3. Pengalaman organisasi
4. Pendidikan soft skill
5. Magang

SKPI menjadi salah satu syarat untuk maju sidang tugas akhir, dengan mengupload bukti-bukti sebagai lampiran dan disetujui oleh Wakil Dekan III – Bidang Kemahasiswaan & Alumni.

2.C.3.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan lain berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja tambahan kemahasiswaan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi adalah:

Indikator kinerja tambahan kemahasiswaan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi adalah:

- a. Universitas Trisakti menetapkan standar kemampuan bahasa Inggris untuk lulusan menggunakan ukuran skor TOEFL minimal 475 untuk program magister. Setiap mahasiswa baru akan dipetakan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan mengikuti tes Trisakti English Proficiency Test (TEPT) atau prediksi TOEFL. Universitas memberikan fasilitas TEPT prediksi secara gratis, dan mahasiswa yang berkeinginan untuk melihat kemampuan bahasa Inggrisnya dipersilahkan untuk mendaftar. Sampai saat ini, belum ada data terkait kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa baru TA. 2020/2021 karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mahasiswa baru datang ke kampus dan mengikuti TEPT. Sementara itu TEPT yang dilakukan secara daring masih difokuskan untuk mahasiswa yang akan maju sidang. Bahasa Inggris juga menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa dalam lingkup FTI-USakti. Tetapi nilai yang diperoleh dalam mata kuliah Bahasa Inggris tidak dapat diakui/disetarakan dengan persyaratan 71 nilai TOEFL berdasarkan TEPT. Berkaitan dengan kondisi pandemi dan keterbatasan sistem daring TEPT Usakti, maka pada TA. 2020/2021 untuk memenuhi persyaratan memiliki nilai TOEFL bagi mahasiswa yang akan maju sidang tugas akhir, FTI-USakti melalui SKD No. 018/AK.14.02/FTI-SKD/I/2021 dan No. 051/AK.14.02/FTI-SKD/VII/2021 menunjuk 3 lembaga selain Pusat Bahasa Lembaga Budaya Universitas Trisakti sebagai tempat penyelenggara uji kompetensi TOEFL. Jika mahasiswa ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya, maka mahasiswa dapat mengikuti kursus bahasa Inggris di Pusat Bahasa Lembaga Budaya Universitas Trisakti dengan biaya yang lebih murah dibanding dengan lembaga di luar Universitas Trisakti.
- b. Kewirausahaan Sesuai dengan profil generik lulusan Universitas Trisakti yang mempunyai jiwa kewirausahaan, FTI-USakti bekerja sama dengan Wadwani Foundation dalam memberikan pendidikan Kewirausahaan Berbasis Kompetensi (KBT). KBT diberikan dengan mengikuti kurikulum yang ditentukan oleh Wadwani Foundation dan disajikan dalam Bahasa Inggris. Semua dosen pengampun KBT harus lulus dan memiliki sertifikasi kompetensi dari Wadwani Foundation.

2.C.3.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas / program studi. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Dalam melakukan pengembangan mutu UPPS - FTI dan PSMTE secara berkelanjutan dan mewujudkan visi dan misi, maka FTI-USakti bersama dengan PSMTE melakukan evaluasi dan analisis terhadap capaian kemahasiswaan berdasarkan komponen SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Oportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman). Berdasarkan analisis SWOT terhadap capaian tata pamong,tata kelola dan Kerjasama didapatkan hasil SWOT PSMTE sebagai berikut

- S1. Rerata IPK dan Rerata lama studi Lulusan telah mencapai standar mutu
- W1: Jumlah peminat yang belum memadai untuk mendapatkan masukan mahasiswa yang berkualitas
- W2. Jumlah peminat yang belum memadai untuk mendapatkan masukan mahasiswa yang berkualitas
- O1. Meningkatnya jumlah penawaran hibah, beasiswa serta penyediaan tempat Kerja Praktek dan magang bagi mahasiswa dari Dikti dan institusi lainnya
- T1. Banyak Perusahaan besar mendirikan universitas

Indikator Kinerja Utama yang telah berhasil memenuhi standar mutu meliputi:

1. 100% mahasiswa di PSMTE lulus dengan dilengkapi dengan minimal 1 surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan kompetensi keahlian di bidang teknik elektro.
2. Prosentasi mahasiswa baru terhadap calon lulus seleksi di prodi Magister Teknik Elektro adalah 100%.
3. Terdapat 1 orang mahasiswa prodi MTE yang mendapatkan beasiswa pendidikan dari 21 orang mahasiswa aktif di periode tahun akademik 2020/2021, hal ini menunjukkan persentase penerima beasiswa di prodi MTE adalah 4.76%
4. Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh FTI telah tersedia lengkap dan dapat dimanfaatkan untuk seluruh mahasiswa.
5. Ketersediaan layanan beasiswa untuk program Magister Teknik Elektro berupa beasiswa penuh.

Indikator Kinerja Tambahan yang telah berhasil memenuhi standar mutu meliputi:

1. Pemakaian teknologi internet yang memudahkan calon mahasiswa mendaftar dari manapun dan kapanpun

2. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang telah berjalan secara konsisten dan dievaluasi secara periodik

Sedangkan ketidakberhasilan capaian adalah :

- a. Skor TOEFL lulusan belum memenuhi standar minimum 475
- b. Rasio penerimaan mahasiswa baru dengan pendaftar tinggi (1),
- c. PSMTE USAKTI belum memiliki mahasiswa asing,
- d. Proses perekaman data lulusan belum terlaksana secara rutin dan terjadwal.

2.C.3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas/ program studi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- a. Dokumen IKU dan IKT tercantum pada Renstra/Renop UPPS Tahun 2020/2021-2024/2025.
- b. Siklus PPEPP pada kriteria Mahasiswa
Penetapan, standar mutu mahasiswa mengacu pada indikator kinerja utama dan tambahan ditetapkan dalam dokumen renstra dan renop untuk kriteria mahasiswa PSMTE => prestasi mahasiswa => target IKU PSMTE minimal 1 prestasi berskala nasional
Pelaksanaan, Saat Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Dosen pengampu mengkoordinir topik-topik penelitian dari DT PSMTE yang berpotensi untuk dijadikan judul penelitian mahasiswa dan berpotensi juga untuk mendapatkan hibah. Topik tersebut ditawarkan ke mahasiswa, apabila mahasiswa tertarik, melalui Sekprodi, dijadwalkan pertemuan dengan Dosen yang bersangkutan. Apabila mahasiswa dan dosen yang memiliki topik telah sepakat, maka PSMTE akan mengusulkan ke UPPS Dosen Pembimbing Mahasiswa bersangkutan
Evaluasi, PSMTE melakukan evaluasi proses bimbingan dengan menggunakan logbook sesuai dengan ketentuan minimal 10 x, dengan ditandatangani dosen pembimbing bersangkutan,
Pengendalian, melalui kegiatan pendampingan pembuatan proposal dosen
Peningkatan, dengan terselenggaranya proses bimbingan dan pendampingan proposal, mahasiswa PSMTE berhasil mendapatkan 1 Hibah Penelitian Tesis yang merupakan prestasi mahasiswa PSMTE sesuai target IKU. Sebelumnya PSMTE pernah mendapatkan hibah.

Dengan demikian siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) telah terlaksana secara 1 circle. Dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap Prestasi mahasiswa menunjukkan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. Bukti shahih dapat dilihat pada <https://tinyurl.com/59fk4238>

2.C.3.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) *Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.*
- 2) *Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.*

2.C.3.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh Program Studi terkait mahasiswa dan kemahasiswaan.

Pemosisian PSMTE dari hasil evaluasi ketercapaian kinerja Mahasiswa adalah berhasil mencapai 5 IKU dan 2 IKT dan ada 4 IKU yang belum berhasil dicapai.

Masalah dan akar masalah ketidakberhasilan PSMTE dalam pencapaian 4 IKU adalah:

- a. kurangnya waktu untuk melakukan persiapan untuk menghadapi tes TOEFL karena mayoritas mahasiswa bekerja,
- b. pendaftar PSMTE memang berminat dan serius untuk menjadi mahasiswa baru PSMTE
- c. Keunggulan PSMTE belum sesuai dengan minat mahasiswa asing,
- d. Metode perekaman data lulusan belum memanfaatkan aplikasi yang mudah, andal dan tepat sasaran.

Rencana perbaikan dan pengembangan terhadap permasalahan tersebut adalah :

- a. Mengadakan program try out secara terjadwal dan mudah diakses diaman saja
- b. Menyusun metode promosi dan marketing dengan memanfaatkan media social
- c. Kerjasama dengan universitas luar untuk program pertukaran mahasiswa asing

2.C.4 Sumber Daya Manusia

2.C.4.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Latar belakang:

Satu hal penting dalam suatu organisasi termasuk juga perguruan tinggi adalah sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Permenristekdikti no. 3 tahun 2020 menyebutkan secara eksplisit mengenai standar dosen dan tenaga kependidikan pada bagian keenam peraturan tersebut. Isi peraturan menteri tersebut antara lain persyaratan kualifikasi akademik dosen dan kompetensi dosen, beban kerja dosen, jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi, kualifikasi akademik tenaga kependidikan serta sertifikat kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti juga telah menerbitkan Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti pada tahun 2017 yang ditetapkan oleh Rektor dimana salah satu isinya terkait dengan standar dosen dan tenaga kependidikan.

Tujuan:

Terkait sumber daya manusia, Universitas Trisakti memiliki tujuan (strategic goals) yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas tahun akademik 2014/2015 – 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 – 2024/2025 adalah meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar internasional guna meningkatkan daya saing bangsa. Sasaran 2020 yang terkait dengan aspek SDM adalah 50% dosen berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 60% dosen jabatan akademik GB + LK, tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; rasio dosen:mahasiswa 1:20; 1% dosen mendapat penghargaan bertaraf internasional. Sedangkan sasaran terkait tingkat kepuasan adalah 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas.

Rasional:

Strategi yang diambil oleh Universitas untuk mencapai berbagai sasaran di atas adalah peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pemanfaatan tawaran beasiswa dan hibah, peningkatan kerjasama industri dan masyarakat, pertukaran dosen, dan pemberian insentif. Sebagai contoh pemilihan strategi antara lain peningkatan kualifikasi dosen yang bergelar doktor didasari bahwa Universitas Trisakti memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahap 1 (2014-2020) dimana diharapkan tercapainya target sebesar 30% dari total dana berasal dari masyarakat atau di luar dana dari mahasiswa. Hal ini menuntut Universitas serta FTI untuk dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan pada akhirnya membutuhkan lebih banyak dosen yang telah bergelar doktor. Tenaga kependidikan, bersama-sama dengan dosen merupakan tulang punggung dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan. Karenanya maka kualitas tenaga kependidikan juga harus diperhatikan seperti halnya dosen melalui peningkatan sertifikat keahlian administrasi (office) serta teknisi laboratorium dan jaringan.

Strategi pencapaian terkait SDM :

Peningkatan kualitas, kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2.C.4.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

- 1) *Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).*
 - 2) *Pengelolaan SDM yang meliputi :*
 - a. *Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM*
 - b. *Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang ditetapkan serta*
 - c. *Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll*
 - d. *Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma*
-
- a) Penetapan standar Universitas Trisakti terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi serta pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan tercantum dalam dokumen standar mutu pendidikan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti no. 548/USAKTI/SKR/XII/2017. Isi standar dan indikator pencapaian standar terbagi atas standar sistem pengelolaan dosen, standar ketersediaan dosen, standar kualifikasi dan kompetensi dosen, standar penugasan dan beban kerja dosen, standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik dosen, standar pemantauan dan evaluasi rekam jejak kinerja dosen, standar kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik tenaga kependidikan serta standar sistem rekrutmen.
 - b) Pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi
 - i. Perencanaan dan rekrutmen, dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen SDM Universitas Trisakti tahun 2017 yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017. Bagian pertama tentang perencanaan dan rekrutmen karyawan yang terbagi atas (1) Status, fungsi dan peran karyawan; (2) Formasi karyawan; (3) Rekrutmen karyawan; (4) Persyaratan dan seleksi karyawan; (5) Pengangkatan karyawan; (6) Penempatan karyawan; (7) Beban tugas karyawan; (8) Hak dan kewajiban karyawan, serta (9) Cuti. **Rekrutmen** karyawan diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan nyata dan ketersediaan anggaran sesuai dengan Renstra, Renop dan Rencana Program Kerja dan Anggaran (RPKA) yang ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas berdasarkan usulan dari prodi dan unit-unit. Rekrutmen diumumkan secara terbuka dan bilamana perlu

melalui media massa. Rekrutmen karyawan dapat berasal dari dalam atau dari luar Universitas dan dilaksanakan mengacu pada pengangkatan karyawan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya. **Seleksi** atau tes terdiri atas seleksi administrasi, seleksi kompetensi, tes potensi akademik (TPA), tes psikologi dan tes kesehatan. Seleksi kompetensi dilaksanakan oleh fakultas yang membutuhkan untuk mengetahui kesesuaian antara kompetensi kerja terhadap beban kerja dosen. TPA dan tes psikologi dilaksanakan oleh UPT Psikologi dan Konseling Universitas atau bisa juga bekerja sama dengan pihak lain. Tes kesehatan dilaksanakan oleh Pusat Medis Trisakti. Penempatan dilakukan setelah diangkat sebagai karyawan tetap, dimana sebelumnya calon karyawan wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan. Kegiatan **pengembangan** seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll Tugas belajar atau studi lanjut termuat dalam Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 5 Tahun 2017 bagian kedua mengenai Pengembangan Karir Karyawan Sub C Tugas Belajar yang mengatur mengenai antara lain: tujuan dan sifat, jenjang tugas belajar, ketentuan tugas belajar, persyaratan peserta, masa studi. Tugas belajar hanya dapat dilaksanakan berdasarkan program yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam rangka pengembangan karyawan dan pengembangan prodi dalam lingkup universitas. Setiap penugasan kepada peserta Program Tugas Belajar ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Untuk kegiatan seminar, konferensi, workshop, symposium semua dosen yang mengikuti acara tersebut akan mendapatkan surat tugas dari Dekan dan harus melaporkan kegiatan tersebut secara online melalui tautan sebagai berikut: Penelitian: penelitian-fti@trisakti.ac.id, Jurnal (Penulis): Jurnal-fti@trisakti.ac.id, Seminar (Pembicara/Peserta): seminar-fti@trisakti.ac.id, PkM: pkm-fti@trisakti.ac.id, Penugasan (Instruktur Pelatihan/Peserta Pelatihan/Peserta Uji Sertifikasi/ Asesor/ Narasumber/Tenaga Ahli: penugasan-fti@trisakti.ac.id, Kegiatan (Rapat Kerja/Pengajar pada PTN/PTS , dan lain lain): kegiatanfti@trisakti.ac.id. Bagian Kelima sub bagian B pada buku Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 5 Tahun 2017 mengatur Pemutusan hubungan kerja dan sub bagian C mengenai Pensiun. Pemutusan hubungan kerja diatur antara lain berupa: pemutusan hubungan kerja dengan hormat, pemutusan hubungan kerja dengan tidak hormat, pemberhentian sementara dan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja. Sedangkan sub bagian C mengenai disiplin diatur antara lain: batas usia pensiun normal, tatalaksana pensiun dan perpanjangan ikatan kerja setelah pensiun.

- ii. Kegiatan pengembangan dosen di FTI untuk studi lanjut di antaranya 6 dosen tetap yang saat ini masih studi lanjut, yaitu Syandra Sari, M.Kom dan Abdul Rochman, M.Kom yang sedang menempuh S3 ilmu komputer di UI, Binti Solihah, M.Kom menempuh S3 di bidang ilmu komputer FMIPA UGM dan Teddy Siswanto, MMSI yang menempuh S3 di ilmu komputer Bina Nusantara.

Rahmi Maulidya, ST, MT di ITB Bandung bidang Teknik Industri (sudah dapat menyelesaikan studinya dalam TS pada bulan Maret) dan Dian Mardi Safitri, ST, MT di UI bidang Teknik Industri, dan Deiny Mardian, ST, MT di UI dalam bidang Teknik Elektro, Agung Sasongko di Program Doktor Universitas Trisakti serta Annisai Baikuning ST, MT di Jepang dalam bidang Teknik Mesin (juga sudah dapat menyelesaikan studinya).

Beberapa workshop pada periode TS yang pernah dilaksanakan antara lain adalah:

- a. Workshop and Hands on Training of Digital Learning for Education and Industry, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Yi Chen, Dr. Victor Horng dan Mr. Sheng Shiou Lin selama 3 hari dari tanggal 23 – 26 Juli 2019.
- b. Workshop STEAM 123 Robot Origami, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Jing Miao, Xu dan Mrs. HisinYi, Lin pada tanggal 10 September 2019.
- c. Workshop Pengoperasian Fasilitas Baru TSC Versi 2.0, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Massarow Shen, Ms. Stephanie Chen, Mr. Paul Hsu, Ms. Sonia, Mr. David Ku pada tanggal 6 September 2019.
- d. Workshop ToT Empowering a Smart Future, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Lawrence Chen, Fox Hsu, Tony Cheng, Thomas Chen pada tanggal 13 November 2019.
- e. Workshop Aver Camera, yang dibawakan oleh Zawaludin, Maliqi dan Jurah pada tanggal 15 Oktober 2019.

Adapun seminar yang telah dilaksanakan pada TS adalah:

- a. Ibnu Sina Wardy dan Ir. Michael S Sunggiardi pada tanggal 27 April 2019
- b. Ansys Discovery Launch Jakarta, yang disampaikan oleh Lee Jun Yi, Ph.D dan Eddy Rusly, Ph.D pada tanggal 25 Juni 2019
- c. Seminar dan Sosialisasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian SMK Berbasis DU/DI, yang disampaikan oleh Dr. Ahmad Zuhdi. Ir. Michael S Sunggiardi, Ramadian Tarigan, St dan Taufiq Damaryati, MT pada tanggal 30 Januari 2019
- d. Seminar Artificial Intelligence and Digital Transformation Disruption on Legal Practice Services, yang disampaikan oleh Gerald Hutagalung, Prof. Dr. Stefan Koos, Prof. Dr. Michael Bohne dan Dr. Ahmad Zuhdi pada tanggal 3 Oktober 2019
- e. Seminar Perlindungan Hukum dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia, yang disampaikan oleh BrigJen A. Rahman Wibowo, S.IK, Andi Widiatno, SH,S.Kom, MH dan Is Mardianto, M.Kom pada tanggal 3 Oktober 2019.

Adapun kuliah umum yang sudah dilaksanakan pada TS adalah:

- a. Industry 4.0 Smart Factory, yang disampaikan oleh Hedi Santoso pada tanggal 4 Desember 2019.

- b. Pengembangan dan Implementasi IoT dan Jaringan 5G untuk mendukung Smart Industry, yang disampaikan oleh Dhony Wibowo, ST, MBA-IT pada tanggal 16 November 2019.
 - c. Toward Interdisciplinary biomedical Engineering Research, yang disampaikan oleh Dr. Rifai Chai pada tanggal 19 Desember 2019
 - iii. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dan pension ditetapkan serta dikomunikasi secara terbuka dan dibuat buku saku sehingga mudah untuk dibaca.
 - iv. Skema pemberian reward dan punish, Penghargaan dapat diberikan berdasarkan jasa, prestasi kerja dan kesetiaan. Penghargaan atas jasa berupa uang dan piagam penghargaan diberikan kepada karyawan yang kreatif dan inovatif yang berjasa kepada universitas dengan alasan menjamin keselamatan dan keamanan orang, barang dan saran fisik; menghemat biaya atau meningkatkan citra. Besaran uang ditetapkan dengan keputusan rektor. Penghargaan atas prestasi kerja diberikan antara lain kepada karyawan yang meraih juara dan penghargaan dari luar universitas atau berdasarkan publikasi ilmiah yang diraih. Peraturan Rektor Universitas Trisakti no. 8 Tahun 2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengatur tentang besaran honorarium penghargaan publikasi karya ilmiah / hak kekayaan intelektual dosen Universitas Trisakti. Nilai tertinggi sebesar 12 juta rupiah bila diterbitkan pada jurnal internasional terindex minimum scopus atau berperingkat Sinta 1. Penghargaan atas loyalitas diberikan kepada karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah mempunyai masa bakti tertentu. Disiplin atau sanksi terkait dengan setiap ucapan, tulisan atau perbuatan karyawan Universitas yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Universitas yang berlaku termasuk melalaikan kewajiban atau melanggar tata tertib atau mengerjakan larangan merupakan kesalahan yang dapat dijatuhi sanksi. Tingkat hukuman disiplin terdiri atas hukuman disiplin ringan, sedang dan berat

2.C.4.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Strategi yang diterapkan dalam pemenuhan standar SDM tertuang dalam Renstra dan Renop FTI 2020/2021 – 2024/2025 yaitu terbagi atas 2 kelompok program:

1. Kelompok program peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dengan indikator yang ditetapkan yaitu :
 - a. Jumlah dosen bersertifikasi pada TA 2020/2021 adalah 76%
 - b. Jumlah dosen berpendidikan doktor pada TA 2020/2021 adalah 40%

- c. Jumlah dosen mempunyai jabatan akademik LK & GB pada TA 2020/2021 adalah 40%
 - d. Jumlah dosen sebagai narasumber bidang keahlian pada TA 2020/2021 adalah 75%
 - e. Jumlah dosen memiliki H-Indeks pada TA 2020/2021 adalah 50%
 - f. Jumlah dosen ikut serta dalam program pengembangan profesionalitas skala nasional pada TA 2020/2021 adalah 5 %
2. Kelompok program peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan dengan indikator yang ditetapkan yaitu :
- a. Jumlah laboran berpendidikan min. D-III sesuai bidangnya pada TA 2020/2021 adalah 30%
 - b. Jumlah laboran mengikuti pelatihan keahlian pada TA 2020/2021 adalah 50%
 - c. Jumlah teknisi mengikuti pelatihan keahlian pada TA 2020/2021 adalah 50%
 - d. Jumlah tenaga administratif mengikuti pelatihan keahlian pada TA 2020/2021 adalah 50%
 - e. Jumlah laboran tersertifikasi sesuai bidangnya pada TA 2020/2021 adalah 5%
 - f. Jumlah teknisi tersertifikasi sesuai bidangnya pada TA 2020/2021 adalah 5%
 - g. Jumlah tenaga administratif sesuai bidangnya pada TA 2020/2021 adalah 5%
 - h. Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat universitas, wilayah, dan/atau nasional pada TA 2020/2021 adalah 2 %.

2.C.4.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.4.4.a Profil Dosen

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) *Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas :*
 - a) *Kecukupan jumlah dosen tetap (D T) perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) (Tabel 3.a.1 LKPS), dan*
 - b) *Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program .studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS).*
- 2) *Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan*
- 3) *Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi/ industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan*

- 4) *Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas :*
 - a) *Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana / Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor Terapan*
 - b) *Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Doktor*
- 5) *Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:*
 - a) *Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Diploma Tiga / Sarjana/ sarjana Terapan*
 - b) *Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2 LKPS)*
 - c) *Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3 LKPS).*
- 6) *Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen (DT dan DTT) terhadap jumlah DT (Tabel 3.a.1 LKPS dan Tabel 3.a.4 LKPS)*
- 7) *Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5 LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana Terapan.*

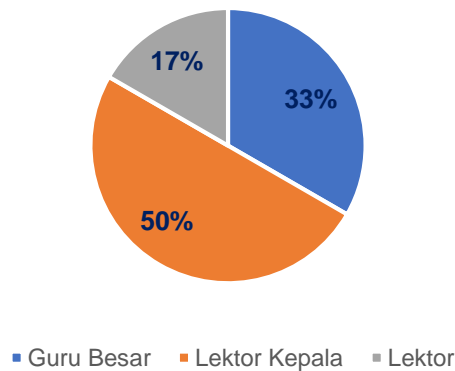
Kondisi TS

1. Kecukupan jumlah Dosen Tetap (DT) Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI Usakti) pada Tahun Akademik 2020/2021 berjumlah 107 orang. PSMTE Usakti memiliki 6 dosen tetap (DTPS) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PSMTE dan keenam DT tersebut ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti DT/PSMTE
2. Kualifikasi akademik DT, berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dosen FTI terdiri dari 42 orang (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 orang (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 orang (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Dari total 107 dosen, ada 10 dosen baru yang sudah bergelar Magister. Dosen Tetap yang bergelar Doktor (S3) pada Renop TS 2020/2021 adalah 40%, sedangkan jumlah yang dimiliki FTI sebanyak 42 orang (39,25%). PSMTE memiliki 6 sebagai DT dan 1 sebagai Dosen tidak Tetap.
3. Kepemilikan sertifikasi profesi Jumlah dosen yang telah menerima Sertifikasi Dosen sebanyak 67 orang (62,62%) terhadap total populasi DT yang dimiliki UPPS. Semua DT/PSMTE sudah mendapatkan Sertifikat Pendidik Profesional

Dosen (100%). Satu DTSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi/Profesi dari PII sebagai Insinyur Profesioanl Utama (IPU) dan 2 DTSP dengan Sertifikat Kompetensi/Profesi sebagai Insinyur Profesional Madya (IPM), sedangkan satu orang DTSMTE telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari Ruckus dalam bidang jaringan komputer (<https://tinyurl.com/2p823nz9>).

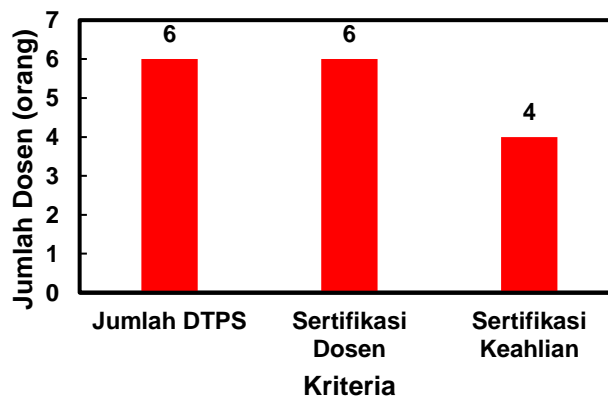
4. Jabatan akademik DT-PSMTE

Dari 6 DT PSMTE 2 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (33,33%), 3 dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor Kepala (50%) dan 1 dosen tetap dengan jabatan akademik Lektor (16,67%)(<https://tinyurl.com/2p9bapc6>). ini berarti sudah memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan SNIKTI (<https://tinyurl.com/2p8ek5tw>). Adapun prosentase sebaran jabatan akademik DTSP di PSMTEditunjukkan pada gambar C.4.1



Gambar C.4.1 Prosentase sebaran jabatan akademik DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro

Jumlah dan sebaran dari sertifikasi DTSP di PSMTEditunjukkan pada gambar C.4.2



Gambar C.4.2 Jumlah dan sebaran sertifikasi DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro

5. Beban Kerja DTPS MTE Usakti

- a. Mahasiswa aktif saat ini di MTE sebanyak 21 orang, sehingga rasio jumlah DTPSMTE adalah sebesar 1: 3,5.
 - b. Penugasan DTPSMTE sebagai pembimbing utama Tugas akhir Mahasiswa
 - c. Rata-rata EWMP dari setiap dosen di MTE sebesar 13,14 sks, jika dilihat dari data yang ada di dokumen LKPS tabel 3a3 maka EWMP dari dosen MTE sudah memenuhi standar 12 – 16 sks (<https://tinyurl.com/2p99zi9b>)
6. Keterlibatan DTT dalam proses pembelajaran Terdapat 1 dosen tidak tetap di MTE (17%) dengan pendidikan terakhir S3 dan jabatan akademik tenaga pengajar (<https://tinyurl.com/ycksu8ww>).
7. Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran
Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran di PSMTE ditunjukkan dengan adanya 1 DTT yaitu Dr. Arifin Nugroho (pakar di bidang Sistem Komunikasi Satelit) yang ikut berpartisipasi memberikan kegiatan pengajaran dan membimbing Tesis mahasiswa khususnya dalam bidang Sistem Komunikasi Cerdas dan Sistem Komunikasi Satelit (<https://tinyurl.com/4m5pa437>).

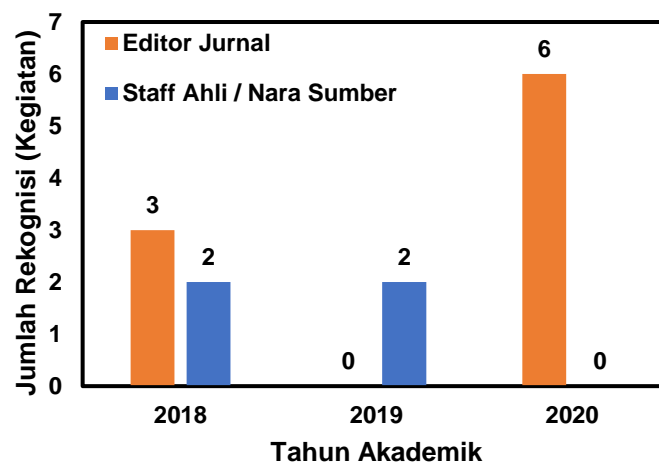
2.C.4.4.b Kinerja dosen

- 1) *Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS).*
- 2) *Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS).*
- 3) *Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS).*
- 4) *Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.*
- 5) *Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh Program Studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana Terapan/ Magister Terapan/ Doktor Terapan.*
- 6) *Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan.*
- 7) *Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.6 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana Terapan/ Magister Terapan/ Doktor Terapan.*
- 8) *Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.7 LKPS).*

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

Untuk kinerja dosen MTE dalam waktu 3 tahun terakhir, terdapat 13 kinerja dosen MTE yang mendapatkan pengakuan/regoknisi atas kepakarannya, yaitu sebagai reviewer baik untuk jurnal internasional maupun untuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal

nasional tidak terakreditasi sesuai dengan dokumen LKPS tabel 3b1. Adapun rekapitulasi pengakuan/rekognisi kepakaran dari DTSP di PSMTE dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar C.4.3. Terdapat 5 rekognisi dosen pada tahun 2018, 2 rekognisi di tahun 2019 dan 6 rekognisi di tahun 2020. Salah satu bentuk kegiatan rekognisi di tingkat nasional dari DTSP di prodi MTE dalam bidang staff ahli adalah menjadi salah satu anggota dari Dewan Energi Nasional periode 2014-2019 yaitu Prof. Ir. Syamsir Abduh, MM, PhD, IPU (<https://tinyurl.com/2p9ct48b>) yaitu dibidang kebijakan energi dan tenaga listrik untuk konsumen.



Gambar C.4.3 Jumlah dan sebaran rekognisi DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro

Penelitian DTSP

Jumlah penelitian dosen MTE selama 3 tahun terakhir adalah 17 penelitian, yaitu 14 penelitian dengan biaya dari internal Perguruan Tinggi, dan 3 penelitian dengan biaya dari Lembaga dalam negeri melalui pembiayaan hibah DIKTI (<https://tinyurl.com/bdh785hf>) seperti yang tertulis pada dokumen LKPS tabel 3b2. Penelitian dosen mendapatkan pembiayaan dari luran Universitas melalui hibah Dikti antara lain :

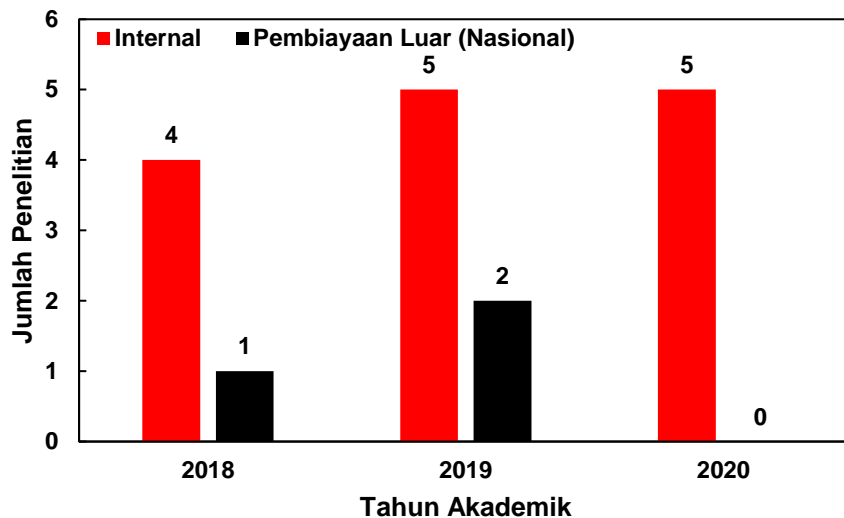
1. Hibah INSINAS dengan judul “PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAMPU TL-LED HEMAT ENERGI YANG MEMENUHI STANDAR TEKNIS PERLAMPUAN DAN EMC SEBAGAI PENGGANTI LAMPU TL KONVENSIONAL UNTUK GERBONG KERETA PENUMPANG” yang diusulkan oleh Henry Candra (Magister Teknik Elektro-USAKTI); Endah Setyaningsih (Teknik Elektro – Univ Tarumanagara); R. Harry Arjadi-PUSPITEK LIPI) dengan total pembiayaan Rp. 278,000,000.00, tahun anggaran 2018/2019 (<https://tinyurl.com/5a8c2hn4>)
2. Hibah Desentralisasi Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul “Peningkatan Fokus dan Konsentrasi Peserta Dalam Suatu Kelas Dengan Menggunakan Stimulasi Gelombang Otak dan Pengaturan Pencahayaan Dalam

Ruangan” yang diusulkan oleh Henry Candra (Magister Teknik Elektro-USAKTI), Jeanny Pragantha (Teknik Elektro – Univ Tarumanagara); Endah Setyaningsih (Teknik Elektro – Univ Tarumanagara) dengan total pembiayaan Rp. 162,155,000.00, tahun anggaran 2019/2020)

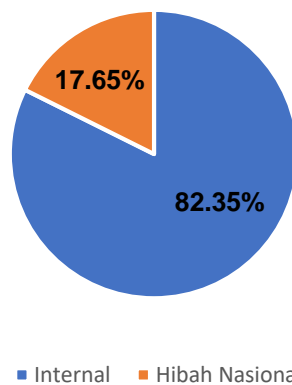
<https://sinta3.kemdikbud.go.id/authors/profile/5988103/?view=researches>

- Hibah Penelitian Kompetitif Nasional dengan skema Penelitian Tesis Magister dengan judul “Perancangan dan Pabrikasi Antena Mikrostrip dengan Polarisasi Melingkar Untuk Sistem Komunikasi Radio Gelombang Mikro” yang diusulkan oleh Indra Surjati, Yuli Kurnia Ningsih dan Marsun (Magister Teknik Elektro-USAKTI) dengan total pembiayaan Rp 38,700,000, tahun anggaran 2020/2021. (<https://tinyurl.com/bdh785hf>)

Rekapitulasi dan prosentase pembiayaan dari penelitian DTSP di PSMTEselama 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar C.4.4.



Gambar C.4.4 Jumlah dan sebaran penelitian DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro

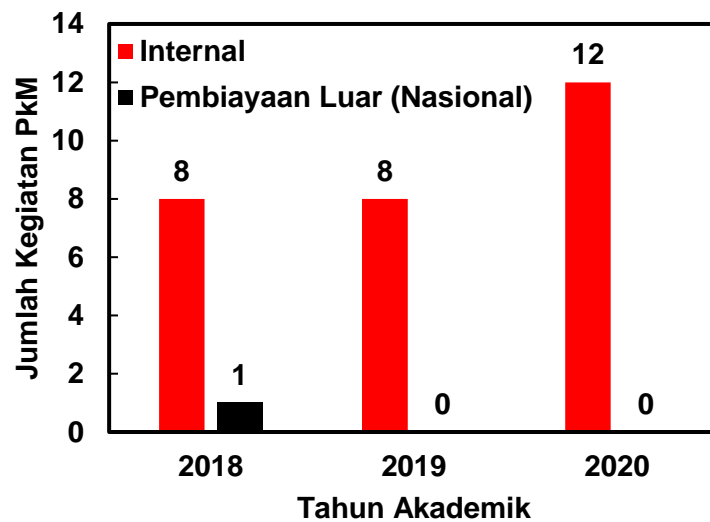


Gambar C.4.5 Prosentase pembiayaan penelitian DTSP di Prodi Magister Teknik Elektro

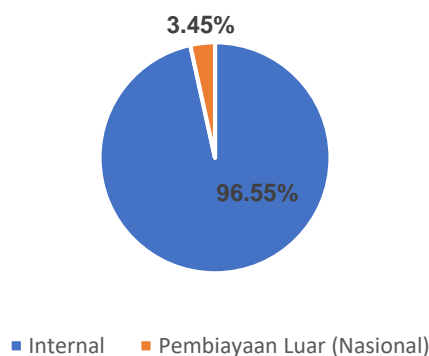
Gambar C.4.4 dan Gambar C.4.5 menunjukkan bahwa penelitian DTPS di PSMTE mayoritas 82.35% masih memanfaatkan dana hibah penelitian internal yang diberikan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Jumlah penelitian yang mendapatkan hibah dari lembaga diluar Universitas masih berskala nasional dengan prosentase 17.56% dari total keseluruhan jumlah penelitian DTPS dengan total dana serapan Rp 332.915.500.

Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Kinerja DTPS di PSMTE untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 3b3. Jumlah kegiatan PkM dari DTPS di PSMTE selama 3 tahun terakhir adalah 29 kegiatan dengan 28 kegiatan dibiayai oleh internal Universitas dan 1 kegiatan mendapatkan pembiayaan dari luar universitas melalui skema pembiayaan hibah DIKTI. Adapun sebaran dan jumlah kegiatan PkM dari DTPS di PSMTE ditunjukkan pada gambar C.4.6.



Gambar C.4.6 Jumlah kegiatan PkM DTPS di Prodi Magister Teknik Elektro



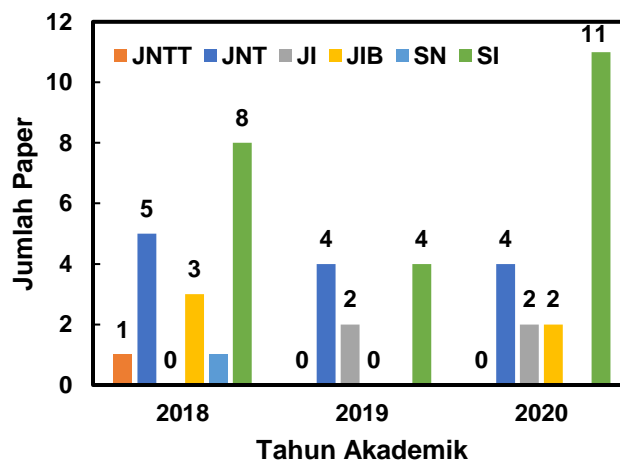
Gambar C.4.7 Prosentase pembiayaan PkM DTPS di Prodi Magister Teknik Elektro

Gambar C.4.6 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan PkM DTSP di prodi MTE di tahun 2018 yaitu 9 kegiatan, tahun 2019 terdapat 8 kegiatan dan tahun 2020 meningkat menjadi 12 kegiatan. Selain itu, pada TS-2 (2018/2019) salah satu dosen tetap di prodi MTE berhasil mendapatkan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional (PKM) yaitu dengan judul “PERANCANGAN TATA CAHAYA HEMAT ENERGI DAN RETROFIT LAMPU RUANG KELAS UNTUK MENCAPAI KUALITAS DAN KENYAMANAN VISUAL SISWA DI SMP CIBINONG, BOGOR, JAWA BARAT” yang diusulkan oleh dan Henry Candra (Prodi Magister Teknik Elektro) dan Endah Setyaningsih (Jurusan Teknik Elektro, Universitas Tarumanagara dengan dana Rp. 40,000,000.00.

<https://sinta3.kemdikbud.go.id/authors/profile/5988103/?view=services>

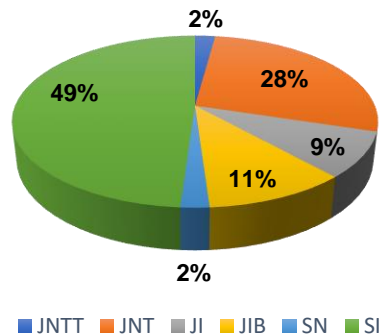
Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir

Jumlah publikasi dosen MTE ada sebanyak 47 paper, dengan perincian sebagai berikut: pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 5 paper, jurnal internasional sebanyak 4 paper, nasional terakreditasi sebanyak 13 paper dan jurnal tidak terakreditasi ada 1 paper, seminar internasional ada 23 paper dan seminar nasional 1 paper. Adapun rekapitulasi publikasi DTSP di prodi MTE selama 3 tahun terakhir ditunjukkan pada gambar C.4.8.



Gambar C.4.8 Jumlah publikasi DTSP selama 3 tahun terakhir

Gambar C.4.8 menunjukkan bahwa publikasi DTSP di PSMTE tersebar dalam JNTT (Jurnal nasional tidak terakreditasi), JNT (jurnal nasional terakreditasi), JI (jurnal internasional), JIB (jurnal internasional bereputasi), SN (seminar nasional) dan SI (seminar internasional). Prosentase sebaran dari publikasi DTSP di prodi MTE dipaparkan pada gambar C.4.9.



Gambar C.4.9 Prosentase sebaran publikasi DTPS MTE selama 3 tahun terakhir

Gambar C.4.9 menunjukkan bahwa mayoritas publikasi dari DTPS di prodi MTE adalah seminar internasional 49% sedangkan 28% publikasi di Jurnal nasional terakreditasi, 11 % di Jurnal internasional bereputasi, 9 % di jurnal internasional dan masing-masing 2 % untuk jurnal nasional tidak terakreditasi dan seminar nasional. Beberapa publikasi DTPS yang berhasil dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi adalah:

1. Jurnal Internasional bereputasi Q4 dengan judul “*A Novel Design of Compact Dual Band Microstrip Antenna Using Symmetrical Slot for Global Navigation Satellite System*”, IJAST Vol 29 No 5, 2020 (Agus Rochmat, Syah Alam, Indra Surjati) <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18425>
2. Jurnal Internasional bereputasi Q3 dan SINTA 1 dengan judul “*Design of spiral labyrinth microstrip antenna for DVB-T application*”, Telkomnika, IAES, Vol 19 No 1, Januari 2019 (Juliarto Karnadi, Syah Alam, Indra Surjati) <http://journal.uad.ac.id/index.php/TELKOMNIKA/article/view/11628>
3. Jurnal Internasional bereputasi Q4 dengan judul, “Wide Band Parasitic Microstrip Antenna using Multiple Feedline for Mobile Communication”. International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT), Vol.6 No.1, Juni 2019. Hal: 1887 – 1991, ISSN: 2249 – 8958. (Syah Alam, Lydia Sari, Indra Surjati) Url: <https://www.ijeat.org/portfolio-item/A1019109119/>
4. Jurnal Internasional bereputasi Q4 dengan judul, “Bandwidth Enhancement of Square Microstrip Antennas Using Dual Feed Line Techniques”. International Journal of Electrical and Electronic Engineering & Telecommunications (IJEETC), Vol.10 No.1, Januari 2021. Hal: 60 – 65, ISSN: 2319-2518. (Syah Alam, Indra Surjati, Teguh Firmansyah) <http://www.ijeetc.com/index.php?m=content&c=index&a=show&catid=209&id=1469>
5. Jurnal Internasional bereputasi Q3 dengan judul “Implementation of Truncated Microstrip Patch Antenna for Microwave Radio Communication”. Przegląd Elektrotechniczny, Vol.6 No.1, Juni 2021. Hal : 128 – 131, ISSN : 2319-2518 (Syah Alam, Indra Surjati, Raed M. Shubair) Url: http://pe.org.pl/abstract_pl.php?nid=12613&lang=1
6. Jurnal internasional bereputasi Q1 dengan judul A Hybrid Fuzzy Cognitive Map/Support Vector Machine Approach for EEG-Based Emotion Classification

Using Compressed Sensing. International Journal of Fuzzy Systems Vol 21 No 1. (Kairui Guo, Rifai Chai, Henry Candra, Ying Guo, Rong Song, Hung Nguyen, Steven Su)

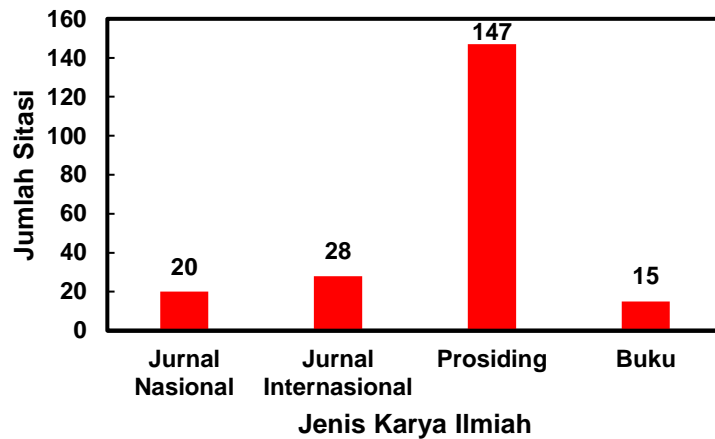
url : <https://link.springer.com/article/10.1007/s40815-018-0567-3>

Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir adalah 22 karya ilmiah yang tersebar dalam seminar internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Beberapa karya ilmiah DTPS yang mendapatkan jumlah sitasi terbanyak adalah sebagai berikut:

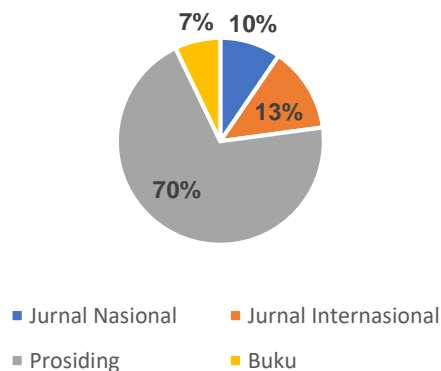
1. Investigation of window size in classification of EEG-emotion signal with wavelet entropy and support vector machine (2015 37th Annual International Conference of the IEEE Engineering in Medicine and Biology Society (EMBC), 2015/8/25, hal 7250-7253, IEEE), jumlah sitasi 73
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=GOwv2W0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=GOwv2W0AAAAJ:u5HHmVD_uO8C
2. Recognizing emotions from EEG subbands using wavelet analysis (2015 37th annual international conference of the IEEE engineering in medicine and biology society (EMBC),2015/8/25, hal 6030-6033, IEEE), jumlah sitasi 28
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=GOwv2W0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=GOwv2W0AAAAJ:u-x6o8ySG0sC
3. EEG-based emotion classification using innovative features and combined SVM and HMM classifier (2017 39th Annual International Conference of the IEEE Engineering in Medicine and Biology Society (EMBC), 2017/7/11, hal 489-492, IEEE), jumlah sitasi 18
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=GOwv2W0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=GOwv2W0AAAAJ:9yKSN-GCB0IC
4. A Hybrid Fuzzy Cognitive Map/Support Vector Machine Approach for EEG-Based Emotion Classification Using Compressed Sensing (International Journal of Fuzzy Systems, Vol 21 No 1, 2019 , hal 263-273), jumlah sitasi 10
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=GOwv2W0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=GOwv2W0AAAAJ:lJcSPb-OGe4C
5. Miniaturized Minkowski-Island Fractal Microstrip Antenna Fed by Proximity Coupling for Wireless Fidelity Application, Telkomnika Vol 15 No 1, 2017., jumlah sitasi 9
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=c2YkYC0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=c2YkYC0AAAAJ:qxL8FJ1GzNcC
6. Design and realization of compact microstrip antenna using fractal sierpenski carpet for wireless fidelity application, Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEI) Vol 6 No 1 , Tahun 2018, Hal 70-78, jumlah sitasi 9
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=c2YkYC0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=c2YkYC0AAAAJ:isC4tDSrTZIC

Sebaran dari sitasi karya ilmiah DTSP di PSMTEditunjukkan pada gambar C.4.10. Jumlah keseluruhan sitasi karya ilmiah 6 orang DTSP di PSMTEselama 3 tahun terakhir adalah 210 sitasi dari 22 karya ilmiah. Selanjutnya, prosentase sebaran sitasi karya ilmiah DTSP magister teknik elektro ditunjukkan pada gambar C.4.11.



Gambar C.4.10 Jumlah sitasi karya ilmiah DTSP MTE selama 3 tahun terakhir

Gambar C.4.10 menunjukkan bahwa mayoritas jumlah sitasi karya ilmiah DTSP di PSMTEdihasilkan dari prosiding pada seminar internasional dengan prosentase 70% sedangkan untuk jurnal internasional 13 %, jurnal nasional 10% dan buku ajar 7% seperti yang ditampilkan pada Gambar C.4.11.



Gambar C.4.11 Prosentase sebaran sitasi karya ilmiah DTSP MTE selama 3 tahun terakhir

Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan

Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir

Luaran penelitian lainnya yang dihasilkan oleh DTPS adalah terdapat 1 paten sederhana yang masih dalam proses pemeriksaan substantif dengan judul Antena Mikrostrip Dengan Celah Periferal dengan nomor pendaftaran S00202108549 (<https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/S00202108549?type=patent&keyword=celah+periferal>)

Selanjutnya, terdapat luaran lainnya dalam bentuk buku ajar dan monograf juga dihasilkan dari penelitian dengan jumlah 3 buku yang telah ber ISBN. Selain itu, luaran dari kegiatan PkM di PSMTE berupa 22 hak cipta yang telah terdaftar di Kemenkumham RI (<https://tinyurl.com/496mfhps>).

Selain kinerja dosen dalam bidang penelitian/publikasi dan PkM, terdapat 2 DTPS sebagai anggota IEEE (<https://tinyurl.com/yn85e6pe>), 3 DTPS yang menjadi asesor BAN-PT (<https://tinyurl.com/yckm8hpx>), juga terdapat 3 DTPS sebagai asesor BKD (<https://tinyurl.com/a6rb386m>).

2.C.4.4.c Pengembangan Dosen

Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen Program Studi dengan rencana pengembangan SDM yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi dan atau Fakultas

Pengembangan dosen dilakukan melalui tugas studi lanjut untuk kualifikasi akademik dan juga peningkatan jabatan akademik. Pada periode TS terdapat 5 dosen tetap (atas nama Abdul Rochman, Binti Solihah, Tedy Siswanto, R. Deiny Mardian, dan Agung Sasongko) yang masih melanjutkan studinya ke jenjang S3 di dalam negeri. Pada TA ini terdapat 3 dosen yang telah memperoleh kenaikan jenjang jabatan akademiknya dengan perincian: Jurusan Teknik Elektro ada 1 dosen dan Jurusan Teknik Informatika ada 2 dosen. Disamping itu untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, FTI telah mengirimkan dosen-dosen untuk mengikuti seminar sebagai pembicara maupun sebagai peserta dan juga dalam mengikuti workshop dan lokakarya. Disamping itu untuk pengembangan dosen, maka semua prodi di FTI telah melakukan penerimaan dosen-dosen muda untuk regenerasi dan sampai TA ini terdapat 10 dosen muda yang telah bergabung dengan FTI.

Rencana pengembangan DT PSMTE mengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun 2020/2021 – 2024/2025 dan Rencana Pengembangan PSMTE. Adapun rencana dan realisasi pengembangan SDM di PSMTE ditunjukkan pada tabel C.4.1.

Tabel C.4.1 Rencana dan Realisasi Pengembangan SDM di PSMTE

Komponen	Rencana 2020/2021	Realisasi Tahun 2020/2021
Jumlah DB	5	6
Jabatan Fungsional	GB: 2 LK : 3	GB: 2 LK : 3 L : 1
% GB + LK	100%	90%
TOEFL Dosen \geq 550	60%	-
Sertifikasi Kompetensi	1	4 (3 Sertifikat PII dan 1 Sertifikat Ruckus)
Jumlah Penelitian	Internal: 3 Dikti : 1	Internal
Luaran Penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual	1	5
Luaran Penelitian berupa Produk Inovatif	4	-
Jumlah Publikasi Seminar Internasional	3	11
Jumlah Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	3	4
Jumlah Publikasi Jurnal Internasional	2	2
Jumlah Publikasi Buku ber-ISBN	1	2
Rekognisi sebagai mitra bestari jurnal ilmiah internasional atau nasional terakreditasi	4	4
Rekognisi sebagai staf ahli di lembaga tingkat nasional pada bidang Telekomunikasi atau Tenaga Listrik	3	2

Contoh pengembangan SDM di PSMTE adalah:

1. Peningkatan Jabatan Akademik Guru Besar 850 menjadi 1050 untuk DTSP MTE yaitu Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM

2. Peningkatan kompetensi akademik di bidang profesi insiyur untuk DPTS MTE yaitu Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM dan Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM
3. Peningkatan jabatan akademik DPTS MTE yaitu Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM dari Lektor Kepala 400 menuju ke Guru Besar 850, dalam proses pengusulan.
4. Peningkatan kompetensi keahlian DPTS MTE yaitu Dr. Lydia Sari, ST, MT di bidang sertifikasi jaringan komputer Ruckus.
5. Penugasan studi lanjut DPTS MTE yaitu Syah Alam, S.Pd, MT ke jenjang PhD di Universiti Teknikal Melaka

2.C.4.4.d Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di fakultas dan program studi, serta kepemilikan sertifikat kompetensi/ profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.

Tenaga kependidikan (Tendik), bersama-sama dengan dosen merupakan tulang punggung dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan. Karenanya maka kualitas tenaga kependidikan juga harus diperhatikan seperti halnya dosen. Terkait dengan pustakawan, Perpustakaan FTI Usakti yang terletak di gedung Hery Hartanto lantai 3 dikelola oleh 4 orang tenaga kependidikan, yang terdiri atas seorang kepala perpustakaan dan 3 orang staf. Kepala perpustakaan dan 2 staf berpendidikan Sarjana Perpustakaan, sehingga kompetensi mereka sesuai dengan bidang tugas yang digeluti. Sedangkan 1 orang tenaga administrasi yang membantu pelaksanaan operasional di perpustakaan telah diberikan bekal pengetahuan berupa keterampilan seorang pustakawan sehingga sesuai dengan bidang tugasnya. Selain pustakawan, tenaga kependidikan FTI-Usakti juga terdiri dari laboran, teknisi dan tenaga administrasi. Jumlah laboran dan teknisi dalam lingkup FTI-Usakti ada 7 orang laboran yang menangani 33 laboratorium baik tingkat fakultas maupun program studi. Sedangkan tenaga administrasi, sebanyak 25 orang dengan rincian pendidikan sebagai berikut: 8 orang sarjana, 1 orang diploma 3 dan 16 orang SMU. Tenaga kependidikan di MTE terdiri dari 1 orang sebagai tenaga administrasi, 1 orang laboran dan 1 orang pustakawan. Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi dan laboran adalah lulusan SMA dengan sertifikasi keahlian sedangkan untuk pustakawan adalah lulus S1 jurusan perpustakaan.

2.C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan di UPPS adalah:

1. Jumlah dosen memiliki H-Indeks pada TA 2021/2022 adalah 50%.
2. Jumlah dosen berpendidikan doktor pada TA 2021/2022 adalah 40%.
3. Jumlah dosen mempunyai jabatan akademik LK & GB pada TA 2021/2022 adalah 40%
4. Jumlah dosen ikut serta dalam program pengembangan profesionalitas skala nasional pada TA 2021/2022 adalah 5 %

2.C.4.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan memperbandingkan hasil capaian dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 dan revisinya pada Permenristekdikti No 3 Tahun 2020, Renstra/Renop universitas dan fakultas, Standar Mutu Universitas. Beberapa keberhasilan pencapaian standar indikator capaian adalah dalam hal jumlah dosen tetap per prodi di mana SN DIKTI mensyaratkan hanya 5 dosen tetap. Dalam lingkup UPPS – FTI terdapat 42 DT (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 DT (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 DT (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Sedangkan pada PSMTE, seluruh Dosen Tetap telah memenuhi kualifikasi Pendidikan dan jabatan akademik yang ditetapkan SN DIKTI.

Ada beberapa hal dalam bidang SDM di PSMTE yang masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan yaitu:

1. Dosen tetap bergelar Lektor Kepala dan Guru Besar menurut Renop 20/21 adalah 40%, sedangkan yang dicapai oleh FTI baru 27,84% jika dihitung dari semua dosen yang telah memiliki jabatan akademik. Sehingga perlu mendorong para dosen tetap ini untuk meningkatkan jabatan akademiknya ke Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Jumlah dosen tetap yang bergelar S3 ada sebanyak 42 dosen atau 39,25% jika dihitung mengikuti jumlah seluruh dosen FTI termasuk yang belum mempunyai jabatan akademik. Sehingga hasil ini belum memenuhi target Renop 20/21 sebesar 40%. Namun bila dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik, maka diperoleh 43,29% dan perolehan tersebut sudah dapat melampaui target Renop yang ditetapkan.
3. Dosen tetap FTI yang sudah mempunyai sertifikasi pendidik sebanyak 67 dosen atau 62,61%. Target Renop 20/21 adalah sebesar 76%, sehingga indikator ini belum melampaui target Renop yang ditetapkan.
4. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Nasional Terakreditasi sebanyak 20 makalah.

5. Jumlah makalah yang diterima pada Prosiding Internasional pada TA ini sebanyak 18 makalah.
6. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Internasional sebanyak 2 makalah, sedangkan pada jurnal internasional bereputasi adalah 9 makalah.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hal-hal yang sudah dapat tercapai antara lain:

1. Pada TA. 2020/2021 jumlah penelitian internal 47 judul penelitian dengan jumlah pendanaan internal Universitas adalah sebesar Rp. 817.000.000. Sehingga rata-rata dana penelitian per dosen per tahun adalah sebesar Rp.7,73 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 10. 000.000 per dosen.
2. Pada TA ini juga jumlah dana internal PKM adalah Rp. 428.000.000 untuk 70 judul. Sehingga rata-rata dana PkM per dosen per tahun adalah sebesar Rp.4 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 5.000.000 per dosen.
3. Makalah yang diterima dalam jurnal internasional terindex scopus sebanyak 11 jurnal.
4. Jumlah makalah yang diterima di jurnal Nasional sebanyak 20 makalah.
5. Jumlah makalah yang diterima di Prosiding Seminar Internasional sebanyak 18 makalah.

Dengan demikian beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar mutu yaitu:

1. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di Jurnal Internasional
2. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di Jurnal Internasional bereputasi
3. Mengurangi keikutsertaan dosen pada seminar nasional
4. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di jurnal nasional terakreditasi.

Analisis SWOT

S1: Memiliki Dosen yang berkualifikasi (pendidikan dan Jabatan akademik) sangat baik
 S2. Banyak dosen yang mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi, serta menghasilkan HaKI

W2: Belum ada luaran penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa MTE yang diadopsi oleh masyarakat

O1: Tawaran beasiswa studi lanjut dan riset bersama dari PT dalam dan luar negeri serta instansi lainnya

T1: Persaingan antar PT menuntut kualifikasi dan kompetensi serta kinerja dosen dan tendik yang unggul

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti mayoritas sudah melampaui Standar Nasional pendidikan Tinggi mengacu ke Permendikbud No 3, Tahun 2020. Oleh karena itu, IKU Universitas yang sudah melampaui SNDIKTI dinyatakan sebagai Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Dengan demikian IKU dan IKT di Fakultas Teknologi Industri mengacu kepada Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh

Universitas Trisakti melalui BJM dan Renstra dan Renop Universitas. Selanjutnya, berdasarkan hasil yang didapatkan berdasarkan IKU dan IKT yang telah ditetapkan maka dapat dianalisa keberhasilan dan ketidakberhasilan PSMTE dalam pencapaian indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Jumlah Dosen tetap di MTE telah memenuhi syarat ketentuan yang ditetapkan oleh SN DIKTI yaitu minimal 5 orang. Dosen tetap di Prodi MTE terdiri dari 6 orang dosen tetap.
2. Rasio dosen dan mahasiswa di PSMTE adalah 1 : 4,5 dimana jumlah mahasiswa adalah 27 orang dan DTPS sebanyak 6 orang, hal ini menunjukkan rasio dosen dan mahasiswa telah memenuhi standar yang ditetapkan sebagai IKU Universitas yaitu rasio untuk PS eksakta adalah 1 : 17-23.
3. Rata-rata EWMP dari setiap dosen di MTE sebesar 13,14 sks, jika dilihat dari data yang ada di dokumen LKPS tabel 3a3 maka EWMP dari dosen MTE sudah memenuhi standar IKU Universitas yang ditetapkan yaitu 12 – 16 sks.
4. 100% dosen MTE telah memiliki pendidikan Doktor sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan DTPS di PSMTE telah memenuhi standar yang telah ditetapkan IKU Universitas yaitu dosen untuk prodi magister yaitu minimal berpendidikan Doktor.
5. 30% dosen tetap MTE telah memiliki jabatan akademik Guru Besar, sedangkan untuk Lektor kepala 50% dan 20% masih Lektor. Hal ini menunjukkan bahwa 80% dosen di MTE telah memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala dan telah melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop FTI Periode 2020/2021 – 2024/2025 yaitu 40%.
6. 100% dosen tetap MTE telah memiliki sertifikasi pendidik profesional yang diterbitkan oleh Kemendikbud, hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi DTPS telah melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop FTI Periode 2020/2021 – 2024/2025 yaitu 76%.
7. Jumlah DTPS yang memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan keilmuannya adalah 4 orang atau 66% dari keseluruhan DTPS di prodi Magister Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi DTPS di prodi MTE telah melampaui target yang telah ditentukan dalam Renstra dan Renop FTI Periode 2020/2021 – 2024/2025 yaitu adalah 5%.
8. 100% dosen tetap di PSMTE telah memiliki akun SINTA dan memiliki h indeks scopus dan google scholar. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi dosen di PSMTE telah melampaui IKU Universitas yang telah ditentukan yaitu 50%.

2.C.4.7 Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- a. Dokumen IKU dan IKT tercantum pada Renstra/Renop UPPS Tahun 2020/2021-2024/2025

b. Siklus PPEPP pada kriteria Sumber Daya Manusia

Penetapan: UPPS menetapkan berkegiatan di luar kampus, baik dalam rangkaian kegiatan tridarma perguruan tinggi ataupun lainnya. Dekan akan menerbitkan surat tugas bagi dosen yang dinilai dapat memajukan UPPS maupun PS.

Pelaksanaan: Rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UPPS mempunyai desa binaan yaitu desa Tenjolaya di daerah Sukabumi, Jawa Barat dimana tim dari UPPS yang terdiri dari Prof Ir. Indra Surjati, MT, IPM dan Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM membangun alat dan antena sehingga masyarakat desa Tenjolaya dapat menikmati manfaat internet masuk desa. Pada bidang pendidikan, Prof. Dr. Ir. Dadan, DEA menjadi salah satu pengajar di Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas). Pada bidang profesional, Prof. Ir. Syamsir Abduh menjadi anggota Dewan Energi Nasional. Pada program magister, praktisi yang mengajar diantaranya adalah Dr. Ir. Arifin Nugroho, MT yang mengampu mata kuliah Sistem komunikasi cerdas. Dr. Ir. Arifin Nugroho merupakan salah satu pakar dalam sistem komunikasi satelit.

Evaluasi, pelaksanaan perkuliahan oleh praktisi berlaku aturan seperti perkuliahan yang diampu oleh dosen tetap program studi, dimana mata kuliah dilengkapi dengan RPS, dalam satu semester terdapat 16 minggu pertemuan, dan media learning manajemen sistem (LMS) dalam domain @trisakti.ac.id. Dosen praktisi mendapatkan akun dalam sistem informasi akademik yang diakses melalui halaman <https://sis.trisakti.ac.id>, sehingga dosen wajib untuk mengisi perekaman kehadiran pada pertemuan tatap muka. Dosen praktisi juga memasukkan setiap komponen penilaian sesuai komponen yang tertulis di RPS, sedangkan untuk penyetelan komponen nilai tersebut dosen dibantu oleh staf administrasi PS.

Pengendalian, Kaprodi dapat melakukan pemantauan jumlah pertemuan dosen di kelas, melalui sistem informasi akademik. Apabila ada kelas dengan pertemuan kurang dari jumlah pertemuan yang seharusnya, kaprodi dapat meminta dosen kelas tersebut untuk membuat jadwal kelas pengganti.

Peningkatan, dengan terselenggaranya kebijakan berkegiatan di luar kampus memberikan peningkatan luaran dan pemanfaatan Kerjasama bagi DT dan mahasiswa PSMTE

Dengan demikian siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) telah terlaksana secara 1 circle. Dengan adanya peningkatan terhadap sumber daya manusia menunjukkan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.

2.C.4.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek- aspek berikut:

- 1) *Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis*

datanya.

- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem*

2.C.4.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh fakultas terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja utama yang telah berhasil antara lain

1. Jumlah dosen tetap yang bergelar S3 atau Doktor ada sebanyak 42 dosen atau 43,29% jika dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik. Sehingga hasil ini sudah melampaui target Renop 20/21 sebesar 40%.

Indikator kinerja utama yang belum memenuhi standar mutu meliputi antara lain:

1. Jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar yang baru mencapai 25,23% jika dihitung berdasarkan keseluruhan dosen yang ada, sedangkan jika dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik adalah sebesar 27,83%. Renop yang ditargetkan untuk TA 20/21 adalah sebesar 40%, sehingga target ini belum terpenuhi. Kendala yang dihadapi antara lain: Dosen dengan jabatan Lektor Kepala terkait kenaikan pangkat ke GB masih kesulitan mempublikasi karya ilmiah ke jurnal internasional bereputasi yang disebabkan beban kerja dosen (EWMP) yang masih tinggi.
2. Dosen tetap FTI yang sudah mempunyai sertifikasi pendidik sebanyak 67 dosen atau 62,61%. Target Renop 20/21 adalah sebesar 76%, sehingga indikator ini belum melampaui target Renop yang ditetapkan.
3. Pada TA. 2020/2021 jumlah penelitian internal 47 judul penelitian dengan jumlah pendanaan internal Universitas adalah sebesar Rp. 817.000.000. Sehingga rata rata dana penelitian per dosen per tahun adalah sebesar Rp.7,34 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 10. 000.000 per dosen.
4. Pada TA ini juga jumlah dana internal PKM adalah Rp. 428.000.000 untuk 70 judul. Sehingga rata-rata dana PkM per dosen per tahun adalah sebesar Rp.4 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 5.000.000 per dosen.
5. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik baru tercapai 90,65%. Kendala yang dihadapi antara lain: Adanya dosen-dosen muda yang belum memiliki NIDN sehingga belum bias mengurus jenjang kepegangannya.
6. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Nasional Terakreditasi baru mencapai 20 makalah. Kendala yang dihadapi: masih banyaknya dosen yang mengikuti seminar nasional

7. Jumlah makalah yang diterima di Prosiding Seminar Internasional sebanyak 18 makalah. Kendala yang dihadapi : masih banyaknya dosen yang mengikuti seminar bertaraf nasional.
8. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Internasional terindeks scopus sebanyak 11 makalah. Kendala yang dihadapi: masih banyak dosen yang membuat makalah di jurnal nasional.

Pemosisian PSMTE dari hasil evaluasi ketercapaian SDM adalah:

- a. Prodi MTE telah memiliki jumlah dosen dan kualifikasi akademik yang sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang ditetapkan oleh SN Dikti.
- b. Dosen di Prodi MTE aktif dalam mengembangkan diri dengan melakukan publikasi ilmiah ataupun sebagai mitra bestari pada jurnal nasional / internasional.
- c. Selain itu, 3 orang dosen MTE telah memiliki sertifikasi profesi Insinyur
- d. Semua dosen MTE telah menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan penugasan dibuktikan dengan BKD yang dikumpulkan setiap akhir semester.

Sedangkan permasalahan yang adalah belum ada luaran penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa MTE yang diadopsi oleh masyarakat. Akar masalahnya adalah kurangnya pemanfaatan kerjasama antara PSMTE dengan mitra terkait.

Rencana perbaikan dan pengembangan terhadap permasalahan tersebut adalah perlunya peningkatan kompetensi baik untuk dosen maupun tendik, khususnya keahlian dan sikap kerja yang unggul dan mengadakan rapat koordinasi dengan instansi/lembaga yang sudah menjalin kerjasama dengan FTI/MTE secara terjadwal untuk berdiskusi terkait dengan permasalahan yang ada dan solusinya.

2.C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

2.C.5.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- 1) *keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan*
- 2) *sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.*

Latar belakang

Universitas Trisakti merupakan salah satu Perguruan tinggi yang berada di Jakarta, mengemban misi menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang relevan dengan pasar kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk

beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misi tersebut dapat diwujudkan apabila Universitas Trisakti dikelola berdasarkan suatu tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance – al: checks and balances*). Universitas Trisakti telah memiliki Statuta Universitas Trisakti yang dituangkan dalam Keputusan Senat Universitas Trisakti No. 023/Usakti/SKS/XI/2015. Keputusan Senat tersebut, menjadi acuan penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas dalam menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas yang kemudian diturunkan ke tingkat fakultas melalui SK Dekan No 097/Ak.1.05/SKD-FTI/V/2016 terkait dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknologi Industri dan Renop Program Studi.

Tujuan :

Penetapan perencanaan keuangan bertujuan untuk:

1. Memenuhi amanah Peraturan Menristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 19 dan 20 tentang Standar Pembiayaan Pembelajaran.
2. Memenuhi kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Mencapai visi dan misi Universitas Trisakti menjadi Universitas berstandar internasional.
4. Menjamin mutu penyelenggaraan dan pengelolaan pembiayaan pembelajaran di Universitas Trisakti secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan
5. Menjamin tersedianya pedoman pengelolaan dana yang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi atau mengembangkan pembiayaan pembelajaran di Universitas Trisakti.
6. Memperjelas dan mempertegas anggaran sesuai dengan kebutuhan dan prioritas
7. Melancarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Program Studi dalam pencapaian target/sasaran
8. Mempercepat terwujudnya kesejahteraan melalui peningkatan pelayanan dan pemberdayaan serta dan peran serta Dosen dan tenaga kependidikan
9. Meningkatkan kualitas tridharma yang efektif, efisien dan tepat sasaran
10. Melancarkan program kerja yang disusun
11. Mengetahui kekurangan atau kelebihan dari anggaran sehingga dapat digunakan sebagai dasar (informasi) yang penting untuk melakukan evaluasi program kerja.
12. Sebagai bahan masukan/rekomendasi kebijakan selanjutnya
13. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi selanjutnya.
14. Sebagai instrumen evaluasi dari kebutuhan anggaran di tahun selanjutnya.

Rasional :

Universitas Trisakti dalam menyusun RAPB mengambil kebijakan sentralisasi, yang dalam hal ini berarti pihak Universitas memiliki kekuasaan dan kewenangan dalam memberikan keputusan anggaran pendapatan dan biaya. Kelebihan dari kebijakan sentralisasi adalah :

1. Penyelenggaraan kegiatan tridharma maksimal dan merata
2. Keseragaman manajemen, sejak dalam aspek perencanaan, pengelolaan, evaluasi, hingga model pengembangan kegiatan tridharma
3. Keseragaman pola pembudayaan dan pemberdayaan civitas akademika
4. Organisasi menjadi lebih ramping dan efisien, karena seluruh aktivitas organisasi terpusat sehingga pengambilan keputusan lebih mudah.
5. Perencanaan dan pengembangan organisasi lebih terintegrasi.

Proses perencanaan keuangan yang mencakup biaya operasional, pengembangan tridharma serta investasi, dimulai dengan mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran/tujuan tertentu, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Universitas yang kemudian diturunkan ke tingkat Renstra dan Renop Fakultas dan Program Studi. Selanjutnya Program Studi melakukan penyusunan keterkaitan antara Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang ada di dalam Renstra dan Renop agar dapat menyusun program kerja dan target yang diharapkan. Dalam mencapai Visi Misi Tujuan dan Sasaran, Universitas Trisakti menerapkan kebijakan sentralisasi pengelolaan keuangan dengan perencanaan secara *bottom-up*. **Pengalokasian** penggunaan dana diatur oleh universitas, terdiri dari operasional rutin, pengembangan dan pembangunan/investasi yang meliputi ketiga unsur tridharma. Pengelolaan alokasi 2 rumpun yaitu rumpun operasional rutin dan pengembangan dikelola oleh Fakultas sebagai unit pengelola Program studi. Sedangkan program investasi, khusus investasi prasarana dikelola langsung oleh Universitas. Kebijakan biaya operasional untuk gaji dan honor, dilakukan oleh Universitas. Sedangkan penyusunan alokasi operasional rutin dan pengembangan untuk pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PKM disusun dan disepakati bersama antar Prodi dan fakultas di setiap akhir Semester Gasal Tahun Anggaran berjalan. Penyusunan perencanaan sampai dengan pengalokasian melalui mekanisme Rapat Pimpinan dan Rapat Senat Fakultas. Rapim diawali dengan agenda melakukan evaluasi program kerja tahun sebelumnya dari masing-masing prodi dan bidang. Hasil evaluasi tersebut, dijadikan acuan program studi dalam menyusun rencana dan alokasi program kerja. Dalam menyusun program kerja secara otonomi diberikan kewenangan untuk menyusun sasaran dan target serta rencana kegiatan berdasarkan Renstra Fakultas dan Renop Prodi. Setelah draf program kerja tersusun, diadakan Rapat Kerja (Raker) dengan tujuan mengupayakan kesesuaian antara persepsi, target, sasaran dan kegiatan. Apabila sudah terjadi kesesuaian maka selanjutnya dibuat kesepakatan antara fakultas dan program studi terkait dengan program kerja, sasaran dan target yang ditetapkan. Kesepakatan kegiatan dan sasaran yang telah disetujui didokumentasikan sebagai data

penunjang (supporting data) dalam menyusun Rencana Anggaran dan Belanja Fakultas (RAPBF) yang diajukan ke Universitas dengan terlebih dahulu dibawa ke dalam Rapat Senat Fakultas. Mekanisme realisasi anggaran, didasarkan pada programme oriented dan anggaran berimbang, artinya penyusunan program kerja selalu diarahkan secara terus menerus pada peningkatan mutu akademik dalam rangka meningkatkan daya saing. Setelah anggaran dan belanja disetujui oleh Senat Universitas, FTI mengadakan Rapat Pimpinan untuk menyepakati program kerja dan plafon anggaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kesepakatan tersebut, selanjutnya, Prodi dapat mengajukan kegiatan program kerja serta usulan biaya ke fakultas. Pihak Fakultas meneruskan ke Universitas melalui Wakil Rektor yang terkait dengan kegiatan. Kegiatan akademik termasuk Penelitian dan PKM diajukan melalui Wakil Rektor I, apabila kegiatan sarana prasarana melalui Wakil Rektor II, kegiatan kemahasiswaan melalui Wakil Rektor III dan kegiatan kerjasama dan pengembangan melalui Wakil Rektor IV. Setelah disposisi dari badan atau lembaga yang melakukan verifikasi kegiatan telah diberikan, maka selanjutnya Biro Administrasi Keuangan (Baku) melakukan verifikasi anggaran. Apabila pengajuan anggaran tersebut memenuhi plafond dan standar keuangan, maka realisasi anggaran diwujudkan dalam beberapa katagori yaitu kategori Uang Muka Dinas (UMD) dan Proses Kuitansi. Uang Muka Dinas diberikan untuk operasional yang bersifat rutin seperti monitoring dan evaluasi kegiatan, pengiriman pemakalah di seminar nasional/internasional, dana penelitian, dana PKM, rapat-rapat maupun sidang Tugas Akhir. Sedangkan Proses Kuitansi diberikan apabila pengajuan bersifat pengadaan barang/jasa untuk kebutuhan sarana atau renovasi ruang/prasarana. Bentuk **pertanggungjawaban** keuangan dilakukan melalui kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada Wakil Rektor II. Dengan adanya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat diketahui kesehatan keuangan fakultas. Di lain pihak juga dilakukan audit internal.

2.C.5.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal dan standar tentang:

- 1) *pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi*
- 2) *pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi*

Kebijakan yang dipakai sebagai dasar dalam melaksanakan penyelenggaraan dan pengelolaan, Universitas Trisakti adalah melalui Statuta Universitas Trisakti yang dituangkan dalam Keputusan Senat Universitas trisakti No. 023/Usakti/SKS/XI/2015. Keputusan Senat tersebut, dalam menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas yang kemudian diturunkan ke tingkat fakultas dan Program Studi. Dalam menjalankan pengelolaan keuangan dalam hal **perencanaan dan pengalokasian** penggunaan dana, Fakultas Teknologi Industri

mengikuti buku Standar Mutu 2017 no. 1.8.x, Universitas Trisakti melalui Wakil Rektor II. Kebijakan pengalokasian penggunaan dana terdiri dari operasional rutin, pengembangan dan pembangunan yang meliputi ketiga unsur tridharma. Proporsi alokasi dana sesuai dengan kebutuhan kegiatan akademik, program kerja, dan pengembangan dengan memanfaatkan program kerja dan mata anggaran yang pembagiannya sudah diatur oleh Universitas. Selain itu dalam Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti yang dikeluarkan pada tanggal 24 Agustus 2015 Bab XX perihal Keuangan dan Kekayaan diatur alokasi dana untuk Fakultas setelah memperoleh persetujuan Senat Universitas dan pengesahan Majelis Wali Amanat (MWA). Kebijakan dalam pertanggungjawaban anggaran dan belanja fakultas diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Universitas Trisakti pada pasal 165 poin 4, dimana tertulis bahwa laporan harus sesuai dengan Sistem Akuntansi dan Keuangan Universitas. Selain ART, Kebijakan pertanggungjawaban juga diatur di dalam Peraturan Senat Universitas, senat Fakultas dan Majelis Jurusan Universitas yang ditetapkan pada tanggal 29 Februari 2012. Pada pasal 17 dalam dokumen tersebut tercantum bahwa setiap tahun selambatnya minggu kedua Bulan oktober, Senat Universitas mengevaluasi Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Rektor, yang tentu saja laporan rektor tersebut merupakan kompilasi dari Laporan Pertanggungjawaban Dekan yang telah disahkan oleh Senat Fakultas.

2.C.5.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dalam pencapaian standar-standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- 1) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban), dan*
- 2) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).*

Strategi pencapaian standar keuangan terkait dengan perencanaan adalah dengan melakukan penyesuaian dan melakukan evaluasi penyerapan anggaran tahun sebelumnya, apakah termanfaatkan dengan baik atau melebihi plafon. Hasil analisis serapan anggaran tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Anggaran pendapatan dan Biaya pada tahun yang akan datang. Sumber dana universitas berasal dari mahasiswa antara lain SPP, BPP Pokok, BPP SKS, Praktikum, Ujian profesi. Sedangkan penerimaan bantuan dari pemerintah diperoleh melalui bantuan pemerintah untuk dosen studi lanjut, penelitian, sertifikasi dosen serta beasiswa bidikmisi. Sumber dana alternatif berasal dari Badan Afiliasi atau berasal dari instansi lain yang membentuk kerjasama. Strategi lainnya dalam penyusunan rencana keuangan dan rencana pengelolaan sarana dan prasarana dimulai dengan mempersiapkan secara sistematis program kerja/ kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran/tujuan tertentu. Sasaran/Tujuan mengandung pengertian bahwa perencanaan berkaitan erat dengan perumusan kebijaksanaan anggaran. Strategi Fakultas Teknologi Industri dalam pencapaian

standar keuangan yang telah ditetapkan Universitas Trisakti terkait dengan perencanaan adalah dengan senantiasa melakukan rapat koordinasi dan rapat pimpinan khususnya saat penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Fakultas. Kesepakatan dalam rapat tersebut diantaranya menyusun program kerja dan keterkaitan antara VMTS, Proker, target dan bukti dokumen pendukung. Selanjutnya sesuai jadwal yang disepakati dilakukan proses lanjutan sampai RAPBF disahkan oleh Senat Fakultas. Strategi pencapaian pengalokasian keuangan di tingkat fakultas, secara penuh dilakukan oleh Wakil Dekan II sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Dalam memenuhi kebutuhan belanja yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu, strategi yang diambil oleh FTI adalah dengan melakukan Rapat Kerja per semester dan Rapat Koordinasi per 3 bulan, di sekitar bulan September. Keterlibatan aktif Program Studi (PS) dalam menjalankan program kerja sangat diperlukan agar pengalokasian anggaran sesuai dengan visi, misi sasaran dan target pada masing-masing PS. Strategi realisasi pada tingkat Fakultas adalah (a) mengalokasikan anggaran untuk dana operasional sebesar 50% - 70% yang bersumber dari BPP Pokok dan BPP Tambahan, dana Pengembangan sebesar 10% - 20% yang bersumber dari SPP & dana pengembangan Laboratorium, serta dana investasi sebesar 5% - 20% yang bersumber dari SPP. (b) Memberikan kebijakan penggunaan dana berbasis program kerja, dan kinerja. Sedangkan strategi realisasi pada tingkat Jurusan/Program Studi adalah (a) Program Studi fokus pada kegiatan layanan akademik yang bermutu (b) Menyusun Program Kerja dan memilih Program Kerja berdasarkan prioritas yang mengarah pada pencapaian mutu yang tercantum pada Renop (c) Mendapatkan sumber pendanaan alternatif dalam mencapai kinerja yang berkoordinasi dengan unit afiliasi yang ada di fakultas. Strategi lainnya yang diterapkan untuk meningkatkan ketercukupan dan sustainabilitas pendanaan yang lebih baik adalah dengan memperkuat lembaga afiliasi fakultas yaitu PT LAT. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah melalui kolaborasi dengan laboratorium yang ada di FTI, sebagai penyelenggara pelatihan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa atau masyarakat umum. Perencanaan sarana dan prasarana di FTI berdasarkan Standar Mutu Fakultas Teknologi Industri STD/0600#001 yang tertera dalam SKD 031A/HK.00.03/FTI-SKD/XII/2018, dengan memperhatikan aspek ketersediaan anggaran. Berdasarkan hal tersebut, fakultas menyusun perencanaan kebutuhan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tridharma atau yang mendukung suasana akademik yang kondusif.

2.C.5.4 Indikator Kinerja Utama

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek

2.C.5.4.a Keuangan

- 1) *Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).*
- 2) *Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).*
- 3) *Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).*
- 4) *Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).*

Sumber dana yang diperoleh FTI pada 3 tahun terakhir masih bergantung pada biaya pendidikan mahasiswa (tuition fee) yang aktif di FTI yaitu sebesar 99% dan sekitar 1% dana diperoleh dari sumber dana alternatif yang berasal dari Hibah atau hasil kerjasama. Biaya pendidikan mahasiswa Magister Teknik Elektro bersumber dari pembayaran Biaya Penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp. 20 juta/ tahun. Rata-rata dana pendidikan 3 tahun terakhir adalah Rp 28.91 juta/tahun sesuai dengan data LKPS tabel 4a. Dana tersebut rata-rata pertahun terserap untuk kegiatan rutin Prodi, yaitu pembayaran honor mengajar, honor pengelola, penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara rata-rata per DTSPS menggunakan dana penelitian yang berasal dari dana hibah dan internal sebesar Rp. 39,89 juta dan dana PKM sebesar Rp. 5.1 juta. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian, dengan mengadakan klinik-klinik proposal, khususnya untuk mendapatkan Hibah Penelitian yang didanai oleh Kemenristek. Dalam tiga tahun terakhir, DTSPS telah berhasil mendapatkan dana hibah penelitian sebesar Rp. 478.855.000 dan hibah PKM sebesar Rp. 40.000.000.

2.C.5.4.b Sarana

- 1) *Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan*
Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa
- 2) *Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi*
 - a) *mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan serta terjaga kerahasiaannya*
 - b) *mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, decision support system, dll)*
 - c) *menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e-library, dll)*

Semua ruang kuliah PSMTE sudah memenuhi standar mutu sarana prasarana fakultas yaitu kecukupan, kenyamanan dan kelengkapan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan ruang kuliah, ruang seminar, ruang sidang, ruang auditorium, ruang

bengkel/workshop yang digunakan oleh mahasiswa untuk pengembangan wawasan, dan ruang kerja mahasiswa dengan perlengkapannya termasuk jaringan wifi yang cepat dan baik. Selain ruang kerja, mahasiswa juga disiapkan meja kerja (student corner) yang ditempatkan dalam ruang perpustakaan, selasar ruang kuliah, lantai 6 serta lantai dasar Gedung FG. Fasilitas umum yang dimiliki UPPS - FTI meliputi kantin, lahan parkir dan mushola. Setiap ruang kelas dan laboratorium diperlengkapi LCD, koneksi internet, dan papan tulis. Sedangkan ruang diskusi diperlengkapi dengan TV sebagai pengganti LCD projector. PSMTE memanfaatkan sarana ruang kelas di lantai 6 Gedung FG, dengan kapasitas bervariasi mulai 10,20 hingga 50 mahasiswa. Sarana lain yang dapat dimanfaatkan mahasiswa PSMTE adalah ketersediaan buku ajar dalam bentuk hard copy maupun e-book di perpustakaan. Pengaturan, penggunaan dan pengelolaan ruang kuliah dilakukan oleh UPPS – FTI berdasarkan kebutuhan masing-masing program studi. Kepemilikan prasarana yang ada dalam lingkup UPPS - Fakultas Teknologi Industri (FTI), seluruhnya milik sendiri yang terdiri dari tiga (3) buah gedung berlantai 8 yang dikelola secara mandiri. Total luas sebesar 14664 m², dengan distribusi penggunaan sebagai berikut: ruang kuliah seluas 4062 m², laboratorium/studio seluas 7714 m², ruang administrasi seluas 1660 m², ruang dosen seluas 1228 m² dengan 12 m² adalah ruang sendiri. Kemutakhiran sarana diimplementasikan dalam perencanaan investasi 5 tahunan sesuai dengan rencana pengembangan/investasi yang disusun secara bersama antara Fakultas dengan PS sesuai dengan target capaian yang ingin dicapai pada Renstra/Renop Fakultas/ Jurusan. Sarana IT di laboratorium senantiasa dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan materi praktikum dan hasil survei kepuasan mahasiswa. Kesiapan gunaan fasilitas senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Pusat Data dan jaringan beroperasi selama 24 jam sehari, dan 7 hari seminggu. Pemeliharaan dilaksanakan pada hari dimana kegiatan akademik tidak ada atau rendah. Semua data dan informasi disimpan di pusat data yang ada di universitas yang dilindungi secara fisik dan juga berada dalam perlindungan firewall. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi sangat baik. Dosen, Tendik maupun mahasiswa diberikan fasilitas untuk memanfaatkan IT sesuai haknya dan dapat diakses dari luar universitas. Saat ini, jangkauan atau area cakupan wifi sudah mencapai 80% dengan lebar pita (bandwidth) 25 MBps. Kualitas layanan informasi dan penataan jaringan terus ditingkatkan untuk mendukung layanan e-learning maupun e-library. Koneksi internet sebesar 2 Gbps difasilitasi oleh provider internet dari Telkom.

2.C.5.4.c Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

Fasilitas umum yang dimiliki UPPS - FTI meliputi kantin, lahan parkir dan mushola.

Setiap ruang kelas dan laboratorium diperlengkapi LCD, koneksi internet, dan papan tulis. Sedangkan ruang diskusi diperlengkapi dengan TV sebagai pengganti LCD projector. PSMTE memanfaatkan sarana ruang kelas di lantai 6 Gedung FG, dengan kapasitas bervariasi mulai 10,20 hingga 50 mahasiswa. Sarana lain yang dapat dimanfaatkan mahasiswa PSMTE adalah ketersediaan buku ajar dalam bentuk hard copy maupun e-book di perpustakaan. Pengaturan, penggunaan dan pengelolaan ruang kuliah dilakukan oleh UPPS – FTI berdasarkan kebutuhan masing-masing program studi. Kepemilikan prasarana yang ada dalam lingkup UPPS - Fakultas Teknologi Industri (FTI), seluruhnya milik sendiri yang terdiri dari tiga (3) buah gedung berlantai 8 yang dikelola secara mandiri. Total luas sebesar 14664 m², dengan distribusi penggunaan sebagai berikut: ruang kuliah seluas 4062 m², laboratorium/studio seluas 7714 m², ruang administrasi seluas 1660 m², ruang dosen seluas 1228 m² dengan 12 m² adalah ruang sendiri. Kemutakhiran sarana diimplementasikan dalam perencanaan investasi 5 tahunan sesuai dengan rencana pengembangan/investasi yang disusun secara bersama antara Fakultas dengan PS sesuai dengan target capaian yang ingin dicapai pada Renstra/Renop Fakultas/Jurusan.

2.C.5.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja tambahan untuk keuangan, sarana dan prasarana adalah dengan menerapkan program Sustainable Development Goals (SDGs), yang merupakan tagline Universitas Trisakti adalah "Is a one stop learning for sustainable development. Berdasarkan semangat keikutsertaan FTI dalam mendukung program tersebut, dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma dan suasana akademik yang kondusif, indikator tambahan di bidang sarana prasarana adalah memasukkan faktor lingkungan hidup dalam upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana, yaitu diantaranya melakukan efisiensi energy, efisiensi air, menghindari penggunaan plastik, pemanfaatan limbah, penghematan sumber daya lainnya, dan lain-lain yang melibatkan seluruh individu dari seluruh level/tingkatan dalam Fakultas, dari pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa, cleaning service, pedagang, tukang parkir, dan lain sebagainya. Selain itu juga menerapkan kebijakan K3 sederhana pada lingkup laboratorium, diantaranya Setiap orang yang bekerja di laboratorium tidak boleh menggunakan pakaian sembarangan, harus menggunakan jas yang sesuai peraturan keselamatan kerja di laboratorium dan disertai dengan sarung tangan dan pelindung lainnya yang bersifat nyaman, penanganan limbah padat dimana limbah padat harus dikemas dalam satu wadah tertutup dan diletakkan di tempat tertutup, serta dilakukan pengangkutan dan pengolahan oleh pihak ke-3 secara rutin. Secara keseluruhan kinerja tambahan tersebut dapat dilihat pada

Gambar C.5.1 sarana dan prasarana yang menerapkan program Sustainable Development Goals (SDGs)



Gambar C 5.1. sarana dan prasarana yang menerapkan program Sustainable Development Goals (SDGs)

2.C.5.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi**

Kepuasan pemangku kepentingan terhadap suatu layanan ditentukan oleh tingkat harapan sebelum menggunakan layanan dibandingkan dengan hasil persepsi pemangku kepentingan terhadap kenyataan kinerja layanan yang dirasakan pemangku kepentingan.

Berdasarkan pengukuran kepuasan dosen diperoleh persentase responden yang tidak puas (skala 1 dan 2) terbesar pada atribut Ketersediaan Aplikasi ppdt dalam

mendukung kuliah daring (13,46 %), tempat parkir mencukupi, tertib dan aman (22,73%) disusul oleh Peralatan laboratorium sudah sesuai dengan keilmuan (13,64%), Sosialisasi kebijakan keuangan yang ditetapkan (18,18 %). Sedangkan persentase responden yang puas (skala 4 dan 5) terbesar pada atribut Sosialisasi kebijakan akademik yang ditetapkan (59,09 %) atau (100%- 40,91%), pada atribut Koleksi dan ruang perpustakaan memadai, rapi, bersih dan nyaman (86,36 %) atau 100% - 13,64%, pada atribut Ketersediaan Aplikasi zoom edu dalam mendukung kuliah daring (77,27 %) atau (100%- 22,73%). Berdasarkan pengukuran kepuasan tendik diperoleh persentase responden yang tidak puas (skala 1 dan 2) terbesar pada atribut Tempat parkir mencukupi, tertib dan aman (4,26%), pada atribut Memberikan kesempatan berolahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh (8,51 %), pada atribut Ketersediaan Aplikasi di komputer /laptop (6,38 %). Persentase responden yang puas (skala 4 dan 5) terbesar pada atribut Ketersediaan Aplikasi zoom edu dalam mendukung pekerjaan (89,36 %) atau (100%- 10,64%). Sedangkan persentase responden yang puas (skala 4 dan 5) terbesar pada atribut Kepuasan fasilitas / layanan secara keseluruhan yang diberikan (91,49%) atau 100%- 8,51%, pada atribut Fasilitas jaringan IT menunjang pekerjaan/ perkuliahan serta Ruang kerja memadai, rapi, bersih dan nyaman (93,62 %) atau 100% - 6,38%.

Berdasarkan pengukuran kepuasan mahasiswa diperoleh persentase responden yang tidak puas (skala 1 dan 2) terbesar pada atribut fasilitas jaringan IT berkisar dari angka 2,5 % sd 22,50 %, pada atribut Sarana olah raga yang memadai untuk kebutuhan mahasiswa (20 %), pada atribut Penanganan keluhan terhadap fasilitas akademik (23,75 %), pada atribut Ketersediaan Aplikasi ppdt dalam mendukung kuliah daring (23,75 %). Sedangkan kepuasan terbesar terdapat pada atribut kebersihan kamar mandi dan lingkungan sekitar yaitu 68,75 %, pada atribut Ketepatan waktu buka dan tutup layanan akademik (65 %) atau (100%- 3,5%), pada atribut dukungan aplikasi untuk membuat bahan ajar untuk perkuliahan daring (67,5 %) atau (100%- 32,5%).

Berdasarkan sasaran yang terdapat pada Renstra dan renop, hal yang belum sesuai harapan adalah peningkatan pendapatan lembaga afiliasi, dimana pendapatan PT LAT Trisakti sebesar 1.5% dari anggaran tahun berjalan belum tercapai.

Analisis SWOT

S1. Pengelolaan anggaran dan biaya operasional fakultas, prodi dan unit/bidang yang transparan dan akuntabel

S2. Banyak dosen yang mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi, serta menghasilkan HaKI

W1: Rendahnya pemanfaatan (utilisasi) fasilitas ruang kelas dan laboratorium serta pemanfaatan TIK yang kurang optimal

W2. Jumlah peminat yang belum memadai

O1. Tawaran beasiswa studi lanjut dan riset bersama dari PT dalam dan luar negeri serta instansi lainnya

O2: Tawaran hibah dan kerjasama bidang akademik dan keprofesian dari industri, BUMN dan instansi lainnya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

T1: Kondisi pandemic Covid-19 berpotensi mengurangi penerimaan dana dari mahasiswa dan meningkatkan biaya yang tak terduga

T2: Disrupsi teknologi, biomedis dan ekonomi yang menuntut tanggapan (*respon*) yang cepat dan akurat

Sumber pendapatan FTI khususnya PSMTE harus mampu bertumpu pada sektor lain di samping sumber pendapatan yang berasal dari mahasiswa. Pemantapan kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Fasilitas Umum. Sarana dan prasarana pembelajaran, baik ruang kelas maupun laboratorium yang memadai untuk mendukung sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu dan mudah diakses untuk kepentingan bersama. Fasilitas pendukung pendidikan untuk suasana kehidupan kampus yang bersih, sehat dan nyaman, termasuk akses ke informasi yang dibutuhkan sivitas akademika.

2.C.5.7 Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan dan sarana dan prasarana, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- a. Dokumen IKU dan IKT tercantum pada Renstra/Renop UPPS Tahun Renstra/Renop UPPS Tahun 2020/2021-2024/2025 => Peningkatan mutu dan pemanfaatan sarpras yang efektif dan efisien.
- b. Penetapan: Prinsip pengelolaan anggaran yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung keberlanjutan UPPS dan PS. Pengelolaan anggaran tersebut dimulai dengan dibuatnya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas (RAPBF), dimana UPPS bersama semua kaprodi merencanakan program-program pengembangan untuk satu tahun ke depan yang mencakup pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia. Pemenuhan kebutuhan sarana, seperti pembelian peralatan laboratorium harus disertai dengan proposal kebermanfaatan alat bagi PS.
- c. Pelaksanaan: Proposal pengajuan dari laboratorium dikirim ke UPPS up Dekan melalui Kaprodi, dan selanjutnya apabila UPPS menyetujui proposal tersebut, Dekan memberikan disposisi kepada Wakil Dekan II untuk memproses pengadaan alat tersebut. Jika pengajuan alat ada dalam rencana PS, maka akan dicarikan penyedia alat, dan UPPS akan mengajukan pencairan dana ke universitas. Proses selesai apabila dana telah diterima oleh penyedia alat (vendor) dan barang telah diterima oleh PS. UPPS akan menyiapkan dokumen serah terima barang yang akan ditandatangani oleh perwakilan vendor dan Wakil Dekan II.
- d. Evaluasi: melalui audit internal terkait dengan sarana dan prasarana
- e. Pengendalian: pemantauan keuangan dilaksanakan oleh universitas dengan kunjungan audit setiap 6 bulan sekali. Biro Keuangan Universitas (BAKU) akan datang ke UPPS untuk memeriksa pembukuan UPPS dan bukti pengajuan dari

- UPPS ke Universitas seperti berita acara pembelian alat, kuitansi, dan bukti transfer.
- f. Peningkatan: Tercapainya mutu dan pemanfaatan Sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman

2.C.5.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) *Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.*
- 2) *Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.*

2.C.5.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan fakultas terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi.

Berdasarkan analisis hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika (dosen, tendik dan mahasiswa) diperoleh beberapa masalah diantaranya penanganan keluhan terhadap fasilitas akademik, kurangnya informasi terkait kebijakan keuangan dan beasiswa, fasilitas IT yang kurang memadai, ketersediaan aplikasi untuk menunjang pekerjaan dan pembuatan bahan ajar, ketersediaan sarana parkir dan olahraga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi, adalah 1) melakukan Sosialisasi kebijakan keuangan yang ditetapkan dan informasi beasiswa dengan memanfaatkan jaringan IT, melakukan koordinasi dengan unit di universitas yang menangani IT untuk menambah dan melengkapi fasilitas jaringan IT dan aplikasi untuk menunjang pekerjaan dan dikjar, serta menata ulang dengan berkoordinasi dengan Lembaga Manajemen Kampus (LMK) untuk pengaturan tempat parkir, serta memberikan dukungan penataan kembali manajemen PT LAT Trisakti, agar pendapatan non tuition fee dari unit afiliasi fakultas dapat mencapai sasaran yaitu sebesar 1.5% dari anggaran tahun berjalan, tercapai.

2.C.6 Pendidikan

2.C.6.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan akademik dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik di Universitas Trisakti disusun dengan mengacu kepada Pasal 52 ayat (1) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan. Acuan lainnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 2 ayat (1) bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar pendidikan pada Universitas Trisakti berupa dokumen Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti (STD/0000#002, <https://tinyurl.com/mwjt5w54>) yang diterbitkan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti, selain itu terdapat Standar Mutu Penelitian (STD0000 #003, <https://tinyurl.com/2w578bbu>, dan Pengabdian kepada Masyarakat (STD0000#004, <https://tinyurl.com/3m2rv4ze>).

Indikator pencapaian dan strategi pencapaian untuk bidang Pendidikan dirumuskan pada dokumen Standar Mutu Pendidikan tersebut di atas. Dalam melaksanakan standar tersebut pada setiap tahun akademik, Universitas membuat Pedoman Pendidikan.

Standar dan Pedoman Akademik Universitas ini kemudian menjadi acuan bagi Fakultas Teknologi Industri (FTI) untuk membuat standar kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup FTI. Kebijakan akademik tersebut dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) FTI. Renstra dan Renop FTI adalah turunan dari Renstra dan Renop Universitas Trisakti. Agar mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) maka FTI melakukan revisi Renstra dan Renop FTI TA. 2020/2021 – 2024/2025. Pada Renstra dan Renop FTI Revisi ini ada 6 sasaran RIP periode 2020/2021 – 2024/2025 untuk bidang kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Selanjutnya kelima sasaran RIP tersebut dijabarkan dalam strategi pengembangan yang kemudian diturunkan sebagai program kerja.

2.C.6.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Kebijakan di bidang pendidikan didasarkan pada dokumen Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti (STD/0000#002) yang diterbitkan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti tahun 2017. Dokumen ini mencakup Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum), Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen & Tenaga Kependidikan, Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran serta Standar Pembiayaan Pembelajaran. Selain itu terdapat dokumen Renstra dan Renop Universitas Trisakti tahun 2020/2021-2024/2025 yang memuat Kebijakan, Program, dan Indikator Kinerja untuk bidang Pendidikan sebagai salah satu unsur Tridharma PT. Metode serta instrument penilaian Capaian Pembelajaran termuat dalam Buku Pedoman Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Trisakti tahun 2019 (<https://drive.google.com/file/d/1vWcS-Qw5lUp-qOr7VFQJQnBwu5WROyL0/view?usp=sharing>)

Di tingkat UPPS, FTI mengeluarkan Buku Petunjuk Teknis terkait Pendidikan dan Pengajaran dalam lingkup FTI untuk melaksanakan Standar Mutu Pendidikan yang disahkan dengan Surat Keputusan Dekan FTI No. : 039/AK.13.02/FTI-SKD/VIII/2020 untuk TA. 2020/2021. Petunjuk Teknis ini dievaluasi dan diperbaharui setiap Tahun Akademik.

Sasaran UPPS yang terkait dengan bidang Pendidikan tercantum dalam Renstra FTI tahun 2020/2021 – 2024/2025 adalah *Program Studi yang memiliki daya saing*, mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti Tahap II (2020-2025). Strategi yang ditetapkan UPPS untuk mencapai standar yang ditetapkan oleh PT tercantum dalam dokumen Renstra UPPS dan terbagi atas 3 bagian, yaitu pemutakhiran kurikulum, pemutakhiran sistem pembelajaran, dan peningkatan atmosfer akademik.

2.C.6.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Untuk mencapai Standar yang ditetapkan PT, UPPS merumuskan 3 strategi dalam Renstra FTI tahun 2020/2021 – 2024/2025 yaitu:

1. Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
2. Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.
3. Peningkatan Atmosfir Akademik

Indikator Kinerja pada tahun 2020/2021 untuk strategi yang telah ditetapkan tersebut adalah:

1. Terdapat bukti keterlibatan pemangku kepentingan dan *advisory board* dalam penyusunan kurikulum
2. Terdapat monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk pelaksanaan metode pembelajaran *student centered learning*
3. Terlaksana 8 kegiatan kuliah umum
4. Terlaksana 4 program kegiatan ilmiah inter- dan intra- disiplin yang diadakan secara rutin dan terjadwal serta terdokumentasi.

2.C.6.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.6.4.a Kurikulum

- 1) *Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.*
- 2) *Dokumen kurikulum.*
 - a) *Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.*
 - b) *Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.*
 - c) *Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).*
- 3) *Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi :*
 - a) *Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS)*
 - b) *Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.*

1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4 (empat) tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Masukan dari dosen diperoleh melalui rapat-rapat rencana pengembangan program studi sedangkan masukan dari mahasiswa diperoleh dari survei daring. Masukan dari alumni sebagai pemangku kepentingan eksternal diperoleh dari rapat bersama alumni serta survei daring. Untuk me-review kurikulum diperlukan Advisory Board yang terdiri atas pakar di bidang ilmu teknik elektro, yang diangkat dengan SK Dekan no. 032/AK.2.00/SKD-FTI/II/2020. *Advisory Board* terdiri atas para pakar di bidang teknik elektro, yang mewakili bidang industri, regulasi, dan organisasi keilmuan.

Tabel C.6.1 Advisory Board Program Studi Magister Teknik Elektro

No	Nama	Institusi	Bidang Keahlian
1	Ir. Eddie Widiono, M.Sc.,MM	Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia	Tenaga Listrik, <i>Smart Grid</i>
2	Prof. Dr. Ir. Hammam Riza, M.Sc, IPU	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Kecerdasan Artifisial
3	Ir. Bobby Gafur Sulistyo Umar,MBA	Protech Mitra Perkasa Tbk PT Wakil Ketua Umum bidang Perindustrian, Kamar Dagang & Industri Indonesia	Manajemen Industri
4	Dr. Ir. Irawati Tjipto Priyanti,MT	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	Manajemen Telekomunikasi
5	Mulyadi, ST,MT	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	Regulasi dan Standarisasi Telekomunikasi

Pada pemutakhiran Kurikulum 2019 FTI memfasilitasi keterlibatan stakeholder sebagai berikut:

1. Menerbitkan Surat Tugas Dekan terkait pembentukan Tim Pengembangan Kurikulum,
2. Menyiapkan anggaran dan membuat jadwal kerja proses pemutakhiran kurikulum,
3. Mengadakan rapat dengan agenda sosialisasi jadwal kerja.

MTE melakukan rapat-rapat yaitu antara lain:

1. Rapat penyusunan mata kuliah lintas prodi untuk program Magister FTI;
2. Rapat penyusunan Kurikulum Operasional 2019 yang diadakan dengan dosen internal prodi MTE
3. Rapat dengan Advisory Board pada 24 Juni 2020 dengan agenda review bahan kajian MTE serta penjajakan penelitian dengan mitra

2) Dokumen Kurikulum

Kurikulum Operasional Program Studi Magister Teknik Elektro disusun dengan mengacu kepada visi dan misi Program Studi Magister Teknik Elektro yang merujuk kepada visi dan misi Universitas Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri. Kata kunci operasional pada visi dan misi universitas yang diturunkan ke visi dan misi fakultas adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas hidup dan peradaban. Pada visi fakultas, kata kunci operasional tersebut diterjemahkan menjadi menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ramah

lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban. Program Studi Magister Teknik Elektro menerjemahkan kata kunci operasional dari visi fakultas tersebut menjadi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dalam bidang Teknik Elektro.

Pada Kurikulum Program Studi Magister Teknik Elektro tahun 2019, telah disusun Capaian Pembelajaran Operasional yang diturunkan dari Profil Lulusan dan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. Profil lulusan program studi adalah : *Magister Teknik yang mampu merancang sistem, mengambil keputusan dan merancang kebijakan terkait keteknikan maupun manajerial di bidang teknik elektro dalam lingkup lembaga pemerintahan, korporasi, atau usaha mandiri, serta memecahkan permasalahan rekayasa dengan pendekatan keilmuan yang memanfaatkan pengetahuan sains dan teknologi terkini.*

Pada Kurikulum Operasional Program Studi diuraikan Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan KKNI sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

- a. menguasai konsep teoretis, model, dan metode terkini untuk merancang, menganalisis dan memecahkan masalah pada bidang Teknik Elektro secara interdisipliner (P.a)
- b. mampu mengaplikasikan pengetahuan teoretis dalam bidang teknik elektro untuk mengembangkan teknologi dan menghasilkan karya inovatif (P.b)

2. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penciptaan desain dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara (U.a);
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya (U.b);
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas (U.c);
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin (U.d);
- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data

- f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas (U.f);
- g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri (U.g);
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (U.h).

3. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus

- a. mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi serta merancang sistem dalam bidang teknik elektro dengan memanfaatkan bidang ilmu lain (jika diperlukan) dan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (KK.a);
- b. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang Teknik Elektro untuk memberikan kontribusi original dan teruji melalui riset secara mandiri (KK.b);
- c. mampu memformulasikan ide-ide baru (new research question) dari hasil riset yang dilaksanakan untuk pengembangan teknologi di bidang teknik elektro (KK.c);
- d. mampu mengadaptasi perubahan ilmu pengetahuan atau teknologi yang terjadi terhadap proses pelaksanaan dan substansi riset di bidang teknik elektro (KK.d).

4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S.a);
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S.b);
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S.c);
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S.d);
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S.e);
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S.f);
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S.g);
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S.h);
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S.i);
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S.j);
- k. memiliki sikap sesuai dengan Trikrama Universitas Trisakti (S.k).

Capaian Pembelajaran Operasional

Capaian Pembelajaran Operasional terdiri atas 8 capaian dengan kode CPMTE.1 hingga CPMTE.8. Keseluruhan Capaian Pembelajaran Operasional telah

bersesuaian dengan Capaian Pembelajaran berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Berikut adalah uraian Capaian Pembelajaran Operasional Program Studi Magister Teknik Elektro:

Tabel C.6.2 Uraian Capaian Pembelajaran

No	Kode	Uraian
1	CPMTE 1	menguasai konsep teoretis, model, dan metode terkini untuk merancang, menganalisis dan memecahkan masalah pada bidang teknik elektro secara interdisipliner
2	CPMTE.2	mampu mengaplikasikan pengetahuan teoretis dalam bidang teknik elektro untuk melakukan studi kasus, serta mengembangkan teknologi dan menghasilkan karya inovatif
3	CPMTE.3	Mampu merancang eksperimen, pemodelan fisik, ataupun pemodelan matematis untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi dengan memperhatikan pertimbangan ekonomi atau lingkungan
4	CPMTE.4	Memiliki pengetahuan dan tanggungjawab etika dan profesi
5	CPMTE.5	Mampu mengembangkan pemikiran kritis dan sistematis melalui riset ilmiah untuk mendukung perancangan, analisis, dan pemecahan sistem telekomunikasi dan ketenagalistrikan
6	CPMTE.6	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggungjawab dan mendiseminasikannya kepada masyarakat
7	CPMTE 7	mampu mengadaptasi perubahan ilmu pengetahuan atau teknologi yang terjadi terhadap proses pelaksanaan dan substansi riset di bidang teknik elektro
8	CPMTE.8	Mampu bekerja sama dalam tim dan membangun jejaring dengan kolega dalam komunitas profesional dan ilmiah

Pemetaan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Operasional dengan CP KKNI diberikan pada Tabel C.6.3 sebagai berikut :

Tabel C.6.3 Pemetaan CPL Operasional dengan CP KKNi

CPL Operasional CPL KKNi	CPMTE .1	CPMTE .2	CPMTE .3	CPMTE .4	CPMTE .5	CPMTE .6	CPMTE .7	CPMTE .8
S.a				V				
S.b				V				
S.c				V				
S.d				V				
S.e				V				
S.f				V				
S.g				V				
S.h				V				
S.i				V				
S.j				V				
S.k				V				
P.a	V							
P.b		V						
KU.a					V			

KU.b		V			V			
KU.c						V		
KU.d					V			
KU.e			V					
KU.f					V			V
KU.g	V	V						
KU.h					V			
KK.a	V							
KK.b								
KK.c					V			
KK.d							V	

Struktur Kurikulum

Kerangka Kurikulum diberikan pada Tabel C.6.4 Jumlah total SKS yang harus ditempuh mahasiswa sebanyak 36 SKS yang dapat diselesaikan dalam 4 semester.

Tabel C.6.4 Kerangka Kurikulum

Semester	Kode MK	Mata Kuliah Bersama	Bobot	Prasyarat
1	IEM380	Pemodelan dan Simulasi Sistem	3	-
1	IED380	Energi Terbarukan dan Sistem Smart Grid	3	-
1	IED381	Sistem Komunikasi Cerdas	3	-
2	IUW380	Metodologi Penelitian	3	-
2	IUW388	Manajemen Proyek	3	-
2	IEU281	Penulisan Ilmiah dan Publikasi	2	-

Semester	Kode MK	Mata Kuliah Telekomunikasi	Bobot	Prasyarat
3	IEU282	Seminar Tesis	2	-
3	IEB380	Antena Modern	3	-
3	IEB381	Multimedia Telekomunikasi	3	-

Semester	Kode MK	Mata Kuliah Telekomunikasi	Bobot	Prasyarat
4	IEB382	Manajemen & Regulasi Spektrum Frekuensi Radio	3	-
4	IED383	Strategi Industri Telekomunikasi & Ketenagalistrikan	3	-
4	IEU580	Tesis	5	Telah / sedang mengambil mata kuliah Seminar Tesis IEU282

Semester	Kode MK	Mata Kuliah Ketenagalistrikan	Bobot	Prasyarat
3	IEU282	Seminar Tesis	2	-
3	IEA380	Elektronika Daya dalam Sistem Tenaga Listrik	3	-
3	IEA381	Aplikasi Sistem Tenaga Listrik	3	-
4	IEA382	Manajemen Energi	3	-
4	IED383	Strategi Industri Telekomunikasi & Ketenagalistrikan	3	-
4	IEU580	Tesis	5	Telah / sedang mengambil mata kuliah Seminar Tesis IEU282

Peta Jalan Pembentukan Kompetensi Lulusan

Pembentukan kompetensi lulusan diindikasikan dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Peta jalan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan disampaikan pada Tabel C.6.5.

Tabel C.6.5 Peta Jalan Pembentukan CPL

Capaian Pembelajaran	Nama Mata Kuliah				
	Tahun I		Tahun II		
	Semester 1	Semester 2	Semester 3		Semester 4
			Telekomunikasi	Ketenagalistrikan	
CPMTE 1	IEM8380 Pemodelan & Simulasi Sistem		IEB 8380 Antena Modern	IEA 8380 Elektronika Daya dalam Sistem Tenaga Listrik	IED8383 Strategi Industri Telekomunikasi & Ketenagalistrikan
			IEB8381 Multimedia Telekomunikasi	IEA8381 Aplikasi Sistem Tenaga Listrik	
CPMTE 2	IED8380 Energi Terbarukan & Sistem Smart Grid	IUW8388 Manajemen Proyek	IEB 8380 Antena Modern	IEA 8380 Elektronika Daya dalam Sistem Tenaga Listrik	IED8383 Strategi Industri Telekomunikasi & Ketenagalistrikan
	IED8381 Sistem Komunikasi Cerdas	IEU8281 Penulisan Ilmiah dan Publikasi	IEB8381 Multimedia Telekomunikasi	IEA8381 Aplikasi Sistem Tenaga Listrik	
			IEU82828 Seminar Tesis	IEU82828 Seminar Tesis	IEU8580 Tesis

CPMTE 3	IED8380 Energi Terbarukan & Sistem Smart Grid		IEB 8380 Antena Modern	IEA 8380 Elektronika Daya dalam Sistem Tenaga Listrik	IED8383 Strategi Industri Telekomunik asi & Ketenagalistr ikan
	IED8381 Sistem Komunikasi Cerdas		IEB8381 Multimedia Telekomunik asi	IEA8381 Aplikasi Sistem Tenaga Listrik	
			IEB8382 Manajemen & Regulasi Spektrum Frekuensi Radio	IEA8382 Manajemen Energi	
CPMTE 4		IUW8380 Metodologi Penelitian	IEB8382 Manajemen & Regulasi Spektrum Frekuensi Radio	IEA8382 Manajemen Energi	IED8383 Strategi Industri Telekomunik asi & Ketenagalistr ikan
		IUW8388 Manajemen Proyek			
CPMTE 5		IUW8380 Metodologi Penelitian	IEU82828 Seminar Tesis	IEU82828 Seminar Tesis	IEU8580 Tesis
		IEU8281 Penulisan Ilmiah dan Publikasi			
CPMTE 6	IED8380 Energi Terbarukan	IUW8380 Metodologi Penelitian	IEB8382 Manajemen & Regulasi	IEA8382 Manajemen Energi	

	& Sistem Smart Grid		Spektrum Frekuensi Radio		
	IED8381 Sistem Komunikasi Cerdas	IUW8388 Manajemen Proyek	IEU82828 Seminar Tesis	IEU82828 Seminar Tesis	IEU8580 Tesis
		IEU8281 Penulisan Ilmiah dan Publikasi			
CPMTE 7		IUW8380 Metodologi Penelitian	IEU82828 Seminar Tesis	IEU82828 Seminar Tesis	IEU8580 Tesis
		IEU8281 Penulisan Ilmiah dan Publikasi			
CPMTE 8		IUW8388 Manajemen Proyek	IEU82828 Seminar Tesis	IEU82828 Seminar Tesis	IEU8580 Tesis

Pembimbingan Tesis

Pedoman pembuatan Tesis beserta kriteria pembimbing dan proses bimbingan tercantum pada Pedoman Tugas Akhir FTI yang dipublikasikan di situs web FTI (https://drive.google.com/file/d/1B3M3X1O2uYNIcfrnH0kaqSvsZevG_jMY/view).

Jangka waktu minimal pengerjaan dan bimbingan Proposal Tesis dan Tesis adalah 1 semester dan maksimal 2 semester. Bimbingan dapat dilakukan melalui tatap muka, email, atau tele-conference sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya minimal 10 (sepuluh) kali.

2.C.6.4.b Pembelajaran

- 1) *Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.*

- 2) *Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran*
- 3) *Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.*
- 4) *Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.*
- 5) *Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).*

Pemenuhan Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran menurut Permenristekdikti No. 3/2020 adalah bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pada RPS telah tercantum metode pembelajaran yang memenuhi karakteristik pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dan pelaksanaannya dapat dimonitor dari dokumen BAP.

Sebagai contoh:

- Pada IEB380 Antena Modern, digunakan beberapa bentuk pembelajaran, di antaranya *problem based learning* sebagai metode yang dipilih agar mahasiswa mampu melakukan simulasi dan perancangan *patch* antena mikrostrip; *rectangular line feed* serta *proximity line feed*. Hasil simulasi dan perancangan dipresentasikan dan didiskusikan dalam kelompok di kelas secara **interaktif**. Bentuk pembelajaran ini bersifat **integratif**, dimana mahasiswa memadukan pengetahuan teoretis dengan kemampuan menggunakan peranti lunak untuk menghasilkan rancangan. Karakteristik **saintifik** terlihat dari pendekatan pembelajaran dimana mahasiswa harus melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan mengasosiasikan fenomena yang diamati untuk menyusun luaran berupa rancangan antenna.
- Pada IEM380 Pemodelan dan Simulasi Sistem digunakan bentuk pembelajaran *problem-based learning* dimana mahasiswa bekerjasama antara lain untuk merancang eksperimen dan pemodelan fisik / pemodelan matematis dari rangkaian photovoltaic (PV), mengumpulkan data dan melakukan observasi terhadap kinerja model PV yang dibuat. Metode pembelajaran ini mengintegrasikan pengetahuan matematika, keteknikan dan kemampuan menggunakan peranti lunak agar mahasiswa dapat melakukan eksperimen dan

menganalisis kinerja model yang dibuat. Karakteristik pembelajaran **holistik** dicapai karena mahasiswa perlu memadukan pemahaman terhadap cara kerja setiap komponen yang membentuk sistem yang diamati, untuk kemudian mengkaitkannya dengan pengetahuan keteknikan untuk membentuk kerangka pengetahuan cara memodelkan kinerja suatu sistem dan bagaimana menganalisisnya.

- Pada IUW388 Manajemen Proyek diterapkan pembelajaran **kolaboratif**, dimana mahasiswa berkolaborasi dalam kelompok-kelompok untuk merancang laporan proyek berdasarkan 10 area pengetahuan Manajemen Proyek. Hasil rancangan dipresentasikan dan didiskusikan di kelas. Pemenuhan karakter pembelajaran **kontekstual** dicapai dengan mengaitkan pokok bahasan dengan situasi nyata di tempat mahasiswa bekerja.

Dengan demikian pada program studi telah terlaksana **proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa**, dimana mahasiswa dibekali kemampuan untuk melakukan pemecahan masalah secara mandiri dan dosen berperan sebagai fasilitator.

Ketersediaan dan Kelengkapan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dokumen RPS tersedia untuk semua mata kuliah yang disajikan dan disosialisasikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan. RPS memuat: target Capaian Pembelajaran Lulusan, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Bahan Kajian, Metode Pembelajaran, Waktu Belajar, Pengalaman Belajar Mahasiswa, Kriteria Penilaian dan Bobot Nilai. Selain itu pada RPS juga diuraikan Deskripsi Tugas, Daftar Referensi yang digunakan dan Kriteria Evaluasi hasil belajar.

Contoh RPS dapat diakses di:

<https://docs.google.com/document/d/1Nn6FXDfAMNtMH4kI5DHHYs2IFtBumnWJ/edit?usp=sharing&oid=116148700728607043503&rtpof=true&sd=true>

RPS ditinjau secara berkala sesuai dengan periode pemutakhiran kurikulum yaitu setiap 4 tahun sekali.

Pelaksanaan dan Bentuk Interaksi dalam Proses Pembelajaran

Metode Pembelajaran yang dapat dipilih oleh dosen pengampu matakuliah adalah: Diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan metode lain yang secara efektif memfasilitasi pemenuhan CP lulusan. Pemilihan metode pembelajaran merupakan kewenangan dosen pengampu mata kuliah.

Interaksi pembelajaran dilaksanakan secara luring dan daring yang terdokumentasi. Perekaman kegiatan pembelajaran dilakukan dalam Berita Acara Perkuliahan yang diisi oleh dosen pada laman <https://sis.trisakti.ac.id> pada setiap akhir perkuliahan, yang meliputi materi yang dibahas, tugas yang diberikan, bentuk evaluasi, dan kehadiran mahasiswa. Materi perkuliahan dapat diakses pada laman <https://lms.trisakti.ac.id> atau Google Classroom. Universitas telah menyiapkan fasilitas konferensi daring Zoom yang dapat dimanfaatkan dosen untuk pelaksanaan kuliah daring dan merekam sesi kuliah.

Pemantauan Kesesuaian Proses dengan Rencana Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan oleh sekretaris program studi meliputi kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pemeriksaan kelengkapan RPS dan BAP, serta ketercapaian materi kuliah berdasarkan BAP dan RPS. BAP terdokumentasi di <https://sis.trisakti.ac.id> dan dapat diakses oleh Ketua maupun Sekretaris Program Studi. Monitoring juga dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi mahasiswa untuk setiap mata kuliah pada akhir semester pada laman <https://student.trisakti.ac.id>. Rapat koordinasi rutin juga dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu tahun akademik, meliputi rapat persiapan perkuliahan, rapat evaluasi tengah semester, serta rapat evaluasi akhir semester. Pada rapat-rapat koordinasi dibahas hasil monitoring pelaksanaan perkuliahan, permasalahan yang terjadi dan solusi yang dapat diambil.

Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dalam lingkup FTI meliputi kuliah yang tatap mukanya dilaksanakan 50 menit, penugasan terstruktur 60 menit dan mandiri 60 menit untuk setiap 1 sks. Jumlah perkuliahan dalam 1 semester adalah sebanyak 14 kali tatap muka, serta 1 kali pertemuan masing-masing untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan oleh Program Studi dengan merujuk kepada RPS yang digunakan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh program studi berdasarkan dokumen BAP yang diisi oleh dosen pada setiap akhir perkuliahan dan terdokumentasi di <https://sis.trisakti.ac.id>. Kehadiran dosen dan mahasiswa untuk setiap perkuliahan juga terekam di <https://sis.trisakti.ac.id>. Jumlah minimal kehadiran mahasiswa agar dapat mengikuti UAS adalah 11 kali. Apabila kehadiran tidak mencapai jumlah minimal, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti UAS dan harus mengulang kuliah secara penuh pada semester berikut saat mata kuliah tersebut diselenggarakan.

Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian pembelajaran diatur dalam Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti nomor STD/0000#002 yang diterbitkan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti tahun 2017. Sesuai standar mutu tersebut, pada tahap persiapan penilaian pembelajaran standar yang harus dicapai tercantumnya teknik, kriteria, indikator dan bobot penilaian hasil belajar pada RPS. Hal ini telah terpenuhi, dengan disediakan kolom-kolom untuk parameter tersebut pada formulir RPS yang digunakan di Program Studi Magister Teknik Elektro. Bobot dan kriteria penilaian ditentukan oleh dosen secara **objektif** berdasarkan target pemenuhan capaian pembelajaran dan disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa pada awal perkuliahan. Prinsip **edukatif** tercermin proses mensosialisasikan bobot dan kriteria penilaian yang mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk memperoleh hasil penilaian maksimal baik dari tugas-tugas maupun ujian.

Pada tahapan penyusunan soal UTS dan UAS, dosen mencantumkan bobot penilaian dan capaian pembelajaran di masing-masing soal yang diberikan. Kedua hal tersebut menunjukkan **transparansi dan akuntabilitas** terhadap proses pelaksanaan dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Prinsip **otentik** terpenuhi dari penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perhitungan nilai akhir dilakukan secara otomatis oleh sistem berdasarkan pembobotan. Hal ini menghindarkan terjadinya kesalahan akibat perhitungan manual. Mahasiswa dapat melihat nilai Tugas, UTS dan UAS melalui akun masing-masing di laman <https://student.trisakti.ac.id>. Setelah nilai dipublikasikan oleh dosen, mahasiswa memiliki waktu untuk mendiskusikan nilai tersebut dengan dosen sebelum dilakukan verifikasi nilai. Setelah verifikasi dilakukan oleh dosen, selanjutnya dilakukan verifikasi di tingkat program studi. Keseluruhan proses terlaksana secara **terintegrasi** dan terdokumentasi pada server universitas.

Teknik Penilaian

Seluruh mata kuliah yang terselenggara di PS menggunakan beberapa teknik penilaian, yaitu **Tes Tertulis** (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester tertulis), **Tes Lisan** (Presentasi Tugas dan Proyek), dan **Unjuk Kerja** (penguasaan perangkat lunak dan pemodelan).

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas rubrik penilaian untuk seluruh mata kuliah, sedangkan portfolio tersedia untuk mata kuliah semester 1 – 4 selain Tesis dan Seminar Tesis.

Pelaksanaan penilaian memiliki unsur:

1. Kontrak Rencana Penilaian : bobot untuk setiap komponen yang akan dinilai (tugas, ujian) dalam setiap mata kuliah dicantumkan dalam RPS dan disosialisasikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan. Selain itu, di laman <https://student.trisakti.ac.id> mahasiswa dapat melihat bobot dari komponen penilaian tersebut.
2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak: bobot penilaian yang telah tercantum di RPS akan diinput di laman <https://sis.trisakti.ac.id> sehingga hasil perhitungan nilai akan sesuai dengan kontrak rencana penilaian
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil: hasil ujian dibahas di kelas sehingga mendapatkan umpanbalik dari hasil kerjanya, dan berkas ujian dikembalikan kepada mahasiswa. Dosen mempublikasikan nilai dan dapat dilihat oleh mahasiswa di <https://student.trisakti.ac.id>. Terdapat jeda waktu antara publikasi nilai dan verifikasi nilai, untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempertanyakan nilai kepada dosen.
4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa: seluruh penilaian terdokumentasi pada laman <https://sis.trisakti.ac.id> dan dilaporkan ke

PDDikti setiap semester. Proses verifikasi dan validasi dilakukan oleh pimpinan program studi dan setiap tahapnya terekam di sistem.

5. Prosedur penilaian: tahap rencana penilaian berupa pembobotan komponen yang akan dinilai tercantum dalam RPS. Dosen juga menyampaikan rencana pemberian tugas terkait di dalam dokumen RPS. Nilai akhir yang berupa kompilasi penilaian setiap komponen sesuai bobot harus dipublikasikan oleh dosen sesuai dengan jadwal yang tercantum pada kalender akademik.
6. Pelaporan penilaian dalam bentuk huruf dan angka, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Nilai huruf dipergunakan untuk nilai akhir;
 - b. Nilai angka penyetaraan skala 0 – 4 dipergunakan untuk menghitung IPS dan IPK;
 - c. Nilai angka penyetaraan skala 0 – 100 dipergunakan dalam penilaian dari tiap kegiatan;

Penilaian dalam bentuk huruf dan angka diberikan pada Tabel C.6.6.

Tabel C.6.6 Standar Nilai Akhir Semester dalam Huruf, Bobot dan Angka

Nilai Huruf	Bobot	Nilai Angka				
A	4.00	80.00	≤	n	≤	100.00
A-	3.75	77.00	≤	n	≤	79.99
B+	3.50	74.00	≤	n	≤	76.99
B	3.00	68.00	≤	n	≤	73.99
B-	2.75	65.00	≤	n	≤	67.99
C+	2.50	62.00	≤	n	≤	64.99
C	2.00	56.00	≤	n	≤	61.99
D	1.00	45.00	≤	n	≤	55.99
E	0.00			n	<	45.00

7. Rencana penilaian tercakup dalam RPS dan monitoring dilakukan oleh pimpinan program studi. Ketepatan waktu dalam penyerahan nilai menjadi salah satu poin dalam monitoring penilaian. Program studi telah berupaya agar proses publikasi, *approval* dan validasi dilakukan tepat waktu sehingga pelaporan nilai ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi juga terlaksana tepat waktu.

Luaran Penelitian yang diintegrasikan ke Pembelajaran/Pengembangan Mata Kuliah

Luaran dari penelitian yang dilaksanakan oleh dosen diintegrasikan sebagai tambahan materi perkuliahan. Penelitian yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran sebagaimana tercantum pada tabel 5c LKPS, yaitu:

1. Penelitian bertopik *Pengembangan Antena Mikrostrip Untuk Sistem Komunikasi Gelombang Mikro*, diintegrasikan ke mata kuliah Antena Modern, pertemuan 4 - 14, dengan pokok bahasan perhitungan dimensi *patch* antenna microstrip, perhitungan saluran catu, perancangan dan simulasi antenna microstrip dengan peranti lunak PCAAD dan AWR, metode optimasi antenna microstrip sebagaimana tercantum pada RPS.
2. Penelitian bertopik *Analisis Kinerja Kode Polar Untuk Keandalan Pengiriman Data Pada Sistem Telekomunikasi 5G*, diintegrasikan ke mata kuliah Multimedia Telekomunikasi pada pertemuan 9 -10, dengan topik *Cyclic Redundancy Check* dan pemanfaatannya sebagai *outer code* untuk kode Polar, sebagaimana tercantum pada RPS.
3. PKM telah terlaksana oleh dosen DTPS namun masih belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam pembelajaran.

2.C.6.4.c Suasana akademik

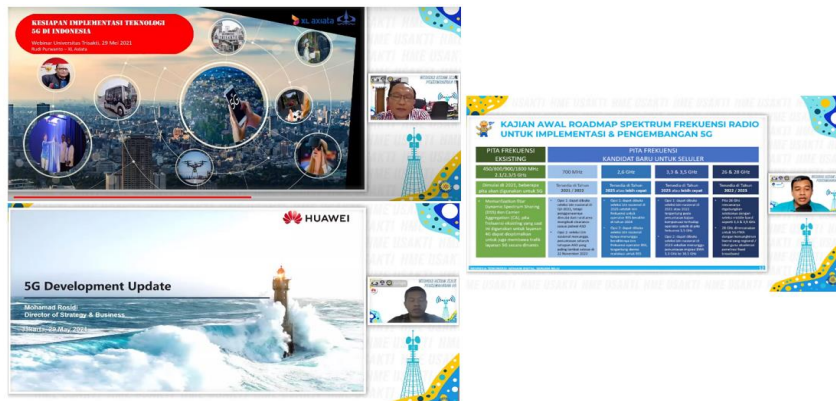
Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

FTI menyelenggarakan seminar ilmiah, studi banding untuk *benchmarking* kurikulum, serta *workshop* dimana Program Studi Magister Teknik Elektro (PS MTE) turut berperan aktif. Seminar yang telah terlaksana adalah Seminar Nasional Teknologi Industri yang terlaksana pada 8 Agustus 2018 (<http://www.snti.trisakti.ac.id/home>), dan sebelumnya telah rutin terlaksana setiap 2 tahun sekali sejak tahun 2008.

Studi banding Program Studi Magister Teknik Elektro ke Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia terlaksana pada 15 Februari 2019 dan ke Departemen Teknik Elektro & Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada (DTETI UGM) terlaksana pada 19 Februari 2019.

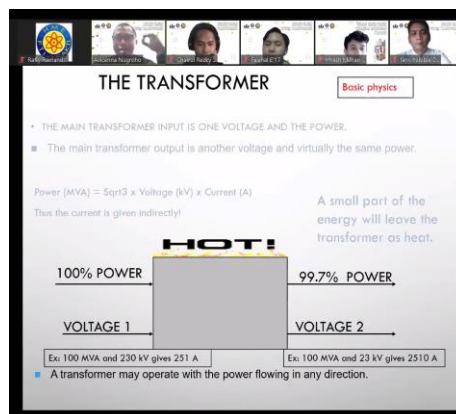
Pada 3 November 2018 terlaksana Seminar FTI bertema “Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Pedesaan” bekerjasama dengan BAKTI Kominfo dimana dosen Program Studi Magister Teknik Elektro bertindak sebagai narasumber. Workshop dan seminar lainnya yang telah terselenggara di FTI dan diikuti oleh dosen Prodi MTE antara lain adalah "Overcoming Challenges in Antenna Design, Radio Coverage & Channel Analysis" dengan pemateri dari Universitas Indonesia dan PT Altair (12 Juli 2018), "Computational Electromagnetics with Feko & Winprop dengan pemateri praktisi dari PT Altair (13 Juli 2018), "Model-based System Engineering with Nomagic" dengan pemateri praktisi dari Nomagic Asia dan Bmaptech (11 April 2018). Pada 29 Mei 2021 terselenggara Webinar Nasional “Rekam Jejak Perkembangan 5G” dengan narasumber dari Pemerintah (Dr. Denny Setiawan, Direktur Penataan

Sumber Daya, Ditjen SDPPI Kominfo RI, Adis Alfiawan, MT selaku Koordinator Penataan Alokasi Spektrum Dinas Tetap dan Bergerak Darat SDPPI Kominfo RI) dan praktisi (Rudi Purwanto selaku Senior Specialist Regulatory Development & Strategy PT XL Axiata, M Rosidi selaku Director ICT Strategy & Business, Huawei Technologies.



Gambar C.6.1 Pelaksanaan Webinar “Rekam Jejak Perkembangan 5G”

Kuliah umum yang terlaksana antara lain bertopik “*Power Transformer*” dengan narasumber alumni Jurusan Teknik Elektro Trisakti, terlaksana pada 26 Februari 2021.

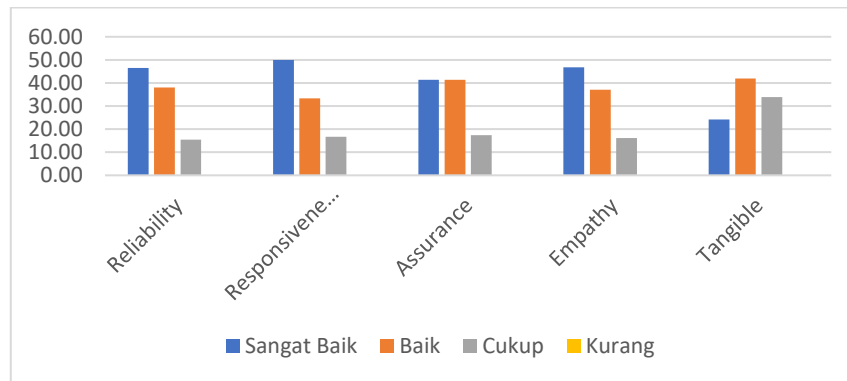


Gambar C.6.2 Pelaksanaan Kuliah Umum “Power Transformer”

Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan diukur setiap akhir semester menggunakan kuesioner yang tersedia di <https://student.trisakti.ac.id>. Kuesioner wajib diisi oleh mahasiswa sebelum dapat melihat hasil studi pada semester tersebut.

Hasil pengukuran disampaikan pada Tabel 5d LKPS dan disarikan pada Gambar D.6.3.



Gambar C.6.3 Kepuasan Mahasiswa dalam Persentase

Kepuasan mahasiswa pada Gambar D.6.3 dinyatakan dalam persentase untuk aspek *Reliability* (kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan), *Responsiveness* (kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat), *Assurance* (kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan), *Empathy* (kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa), dan *Tangible* (kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana).

Hasil pengukuran dibahas pada rapat evaluasi yang diadakan bersama pimpinan program studi dan dosen. Rencana tindak lanjut untuk setiap aspek diidentifikasi oleh pimpinan program studi dan disampaikan pada Tabel 5d LKPS. Contoh tindak lanjut yang telah terlaksana adalah pemanfaatan aplikasi online seperti *Learning Management System* (<https://lms.trisakti.ac.id>) dan *Zoom Meeting* untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa pada aspek *Tangible*. Untuk memberikan layanan lebih cepat dan responsif kepada mahasiswa, program studi menyediakan grup komunikasi daring *Whatsapp* untuk setiap kelas yang diselenggarakan.

2.C.6.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau fakultas dan/ atau program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan dari FTI adalah:

1. Nilai TOEFL lulusan minimal 475
2. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penentuan nilai TOEFL yang harus memenuhi nilai minimal 475 pada saat ujian akhir studi mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan Kantor Urusan Internasional, Kebudayaan dan Kerjasama (KUIKK) yang dimiliki oleh Universitas

baik untuk mengikuti kursus atau mengukur kemampuannya dalam berbahasa asing melalui tes yang dijadwalkan setiap bulan oleh Lembaga Bahasa Universitas. Setiap mahasiswa baru diberi kesempatan untuk mengikuti ujian TOEFL yang dilaksanakan oleh KUIKK secara gratis sebanyak satu kali, untuk mempersiapkan diri guna mencapai nilai minimal TOEFL yang disyaratkan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian disampaikan dalam Tabel 6a LKPS, dimana terdapat 7 penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dalam bidang Antena Mikrostrip, Manajemen Energi, Pemrosesan Biomedis, Motor Listrik, dan Teori Pengkodean.

2.C.6.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas/program studi. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

PSMTE telah memiliki Kurikulum Operasional yang dimutakhirkan setiap 4 (empat) tahun dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan *advisory board*. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk Profil Lulusan telah disusun sesuai dengan CPL KKN level 8 yang terdiri atas Capaian Pembelajaran Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus dan dipetakan ke Capaian Pembelajaran (CP) Operasional Program Studi yang terdiri atas 8 CP. Seluruh mata kuliah telah dilengkapi dengan RPS dan kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS dimonitor melalui BAP oleh Sekretaris PS. Untuk mendukung suasana akademik, UPPS dan PS telah mengadakan seminar, kuliah umum dan webinar yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa, serta melakukan kegiatan studi banding yang dilaksanakan unsur dosen dan pimpinan PS. Selama 3 tahun terakhir, sebanyak 7 mahasiswa telah menyelesaikan Tesis dengan topik dari penelitian bersama dosen (tabel 6a LKPS).

Analisis SWOT:

S1. Kurikulum Operasional dimutakhirkan secara berkala dengan melibatkan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan *advisory board*

S2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk Profil Lulusan telah disusun sesuai dengan CPL KKN level 8 yang terdiri atas Capaian Pembelajaran Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus dan dipetakan ke Capaian Pembelajaran (CP) Operasional Program Studi yang terdiri atas 8 CP

W1. Rerata skor TOEFL mahasiswa belum mencapai 475

W2. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen masih terbatas

- O1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung proses pembelajaran yang bersifat *blended learning* dan *student centered learning*
- O2. Perkembangan bidang kelistrikan dan telekomunikasi yang memerlukan tenaga ahli berpendidikan pasca sarjana untuk kedua bidang tersebut
- T1. Adanya kurikulum yang lebih menarik yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi Asing yang dapat beroperasi di Indonesia sejalan dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
- T2. Perkembangan dunia industri yang sangat cepat memerlukan kurikulum yang adaptif dan fleksibel

2.C.6.7 Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- a. Dokumen IKU dan IKT tercantum pada Renstra/Renop UPPS Tahun 2020/2021-2024/2025 => Peningkatan atmosfer akademik
- b. Penetapan: UPPS menetapkan penyelenggaraan kelas kolaboratif dan partisipatif baik untuk program sarjana maupun magister. Perkuliahan kelas kolaboratif pada jenjang magister diantaranya mata kuliah Manajemen Proyek dan Metodologi Penelitian. Dengan kondisi tersebut, mahasiswa yang ikut mata kuliah tersebut terdiri 3 Prodi Magister secara Bersama. Pada jenjang magister, kelas kolaboratif dan partisipatif dilaksanakan pada mata kuliah Manajemen proyek dan Metodologi penelitian dimana kuliah tersebut adalah campuran dari mahasiswa Magister Teknik Elektro, Magister Teknik Industri dan Magister Teknik Mesin.
- c. Pelaksanaan: Kelas bersama diselenggarakan tiap semester, dikelola secara bersama (team teaching) dengan seorang koordinator kelas, sehingga materi yang disampaikan sesuai RPS untuk mata kuliah yang diampu. Demikian juga dengan soal ujian akan sama dibuat oleh dosen pengampu dan coordinator kelas.
- d. Evaluasi: dilakukan review terhadap soal ujian oleh dosen yang ditugaskan. Contohnya review soal semua matakuliah lokal fakultas merupakan tugas dari Wakil Dekan I.
- e. Pengendalian: Kaprodi dapat melakukan pemantauan jumlah pertemuan dosen di kelas, melalui sistem informasi akademik
- f. Peningkatan: dengan terselenggaranya kebijakan penyelenggaraan kelas kolaboratif memberikan peningkatan atmosfer akademik mahasiswa PSMTE

2.C.6.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan

pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).

2.C.6.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh fakultas terkait proses pendidikan pada program studi.

Berdasarkan analisis SWOT serta IKU dan IKT, keberhasilan capaian kinerja yang telah memenuhi standar IKU adalah:

1. Terdapatnya Kurikulum Operasional yang telah dimutakhirkan setiap 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal termasuk *Advisory Board* sesuai dengan Renstra dan Renop FTI 2020/2021 – 2024/2025.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan untuk mendukung Profil Lulusan telah dirumuskan sesuai dengan KKNI, sesuai dengan Renop Universitas periode 2020/2021
3. Proses pembelajaran telah menerapkan *student centered learning* sesuai dengan Renstra dan Renop FTI 2020/2021 – 2024/2025
4. Proses penilaian dilakukan secara otentik, edukatif, transparan dan akuntabel dan terdokumentasi secara daring di <https://sis.trisakti.ac.id> sesuai Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti tahun 2017
5. Capaian Pembelajaran Lulusan telah dibebankan ke setiap mata kuliah, sesuai Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti tahun 2017
6. Tersedia RPS untuk setiap mata kuliah, sesuai dengan Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti tahun 2017
7. Monev pembelajaran dilakukan oleh pimpinan program studi berdasarkan BAP, serta oleh mahasiswa melalui menu *Lecture Assessment* di <https://student.trisakti.ac.id> secara berkala sesuai dengan Renstra dan Renop FTI 2020/2021 – 2024/2025

Indikator Kinerja Tambahan yang telah memenuhi standar mutu meliputi:

1. Mahasiswa telah dilibatkan dalam penelitian dosen, dimana 7 mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (tabel 6a LKPS).

Beberapa hal yang masih perlu untuk ditingkatkan adalah:

1. Pencapaian nilai TOEFL 475
2. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat masih terbatas.

3. Kegiatan akademik untuk mendukung suasana akademik masih dapat ditingkatkan lagi dari segi jumlah kegiatan maupun tingkat partisipasi mahasiswa

Masalah dan akar permasalahan dari ketidakberhasilan pencapaian indikator adalah pelatihan Bahasa Inggris untuk mahasiswa belum terlaksana secara konsisten terutama pada masa pandemi, dan topik penelitian tesis mahasiswa dan penelitian dosen yang belum sepenuhnya sejalan. Selain itu, latar belakang mahasiswa PSMTE yang sudah bekerja sehingga waktu komunikasi dengan dosen yang kurang optimal.

Rencana Pengembangan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja PSMTE dalam pencapaian indikator di bidang pendidikan adalah:

1. UPPS bekerjasama dengan Kantor Kantor Urusan Internasional, Kebudayaan dan Kerjasama (KUIKK) yang dimiliki oleh Universitas baik untuk memfasilitasi kelas khusus bagi mahasiswa PS S2 untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris melalui tes prediksi. Dengan mengikuti tes prediksi kemampuan Bahasa, mahasiswa dapat menyiapkan diri untuk mengikuti pelatihan tambahan apabila diperlukan.
2. Menyelaraskan dan Melaksanakan Program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa bersama lembaga terkait.
3. Menjalani kerja sama dengan Alumni yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui CSR, Industri untuk kesejahteraan rakyat.
4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan: seminar/ workshop/ diskusi/ bedah buku yang dilaksanakan

2.C.7 Penelitian

2.C.7.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Universitas Trisakti memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor I dengan tugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan yang digariskan oleh Universitas (<http://lemlit.trisakti.ac.id/hibah-penelitian-internal/>). Dalam pelaksanaan proses penelitian, lembaga penelitian juga mengacu pada Permen ristekdikti No 3 Tahun 2020 terkait dengan standar nasional pendidikan tinggi yang berisikan: Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tahun 2021 diterbitkan Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti dengan tujuan untuk memenuhi amanah Permen ristekdikti No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 45 tentang Standar Hasil Penelitian, memenuhi kriteria minimal hasil penelitian dalam dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021 : <https://tinyurl.com/nhuks4jn>). Selanjutnya, untuk pelaksanaan teknik pengusulan penelitian di Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Universitas Trisakti menerbitkan Pedoman Penelitian yang dapat diakses secara online di http://lemlit.trisakti.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2020_PEDOMAN-PENELITIAN-1-1.pdf. Untuk *roadmap* dan arah pengembangan riset di Universitas Trisakti dituangkan dalam RIP (Rencana Induk Penelitian) Universitas Trisakti Tahun 2016-2020 (<https://tinyurl.com/4e7x994c>).

Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif;
3. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
4. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.
5. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permen ristekdikti No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Untuk mencapai visi dan misi Universitas Trisakti menjadi universitas berstandar internasional serta menjamin mutu penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian di Universitas Trisakti maka beberapa skema penelitian dibuka baik skema pembiayaan internal maupun eksternal untuk dapat meningkatkan animo dan atmosfer penelitian di Universitas Trisakti. Adapun skema penelitian yang ditawarkan dan dibiayai penuh oleh Universitas Trisakti adalah:

1. Skema Hibah Penelitian Unggulan Fakultas
2. Skema Hibah Penelitian Dosen Pemula
3. Skema Hibah Penelitian Kerja Sama Luar Negeri
4. Skema Hibah Buku Ajar
5. Skema Hibah Buku Monograf
6. Skema Penelitian Inovasi Berpotensi Paten (PIPP)
7. Skema Penelitian Pusat Studi (PPS)

Rencana pencapaian standar penelitian di Universitas Trisakti dituangkan dalam Renstra dan Renop Universitas Trisakti Tahun 2020 - 2025 (<https://tinyurl.com/2p9xkhks>) yang selanjutnya diturunkan menjadi Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025

(<https://tinyurl.com/277ykdbbr>).Kemudian untuk menjaga proses penelitian berjalan efektif maka dibentuk Dewan Riset Universitas fungsional di tingkat Universitas bertanggung jawab terhadap Lembaga Penelitian pada tingkat universitas dan pada tingkat fakultas dibentuk Dewan Riset Fakultas yang bertanggung jawab kepada Dekan.

2.C.7.2 Kebijakan

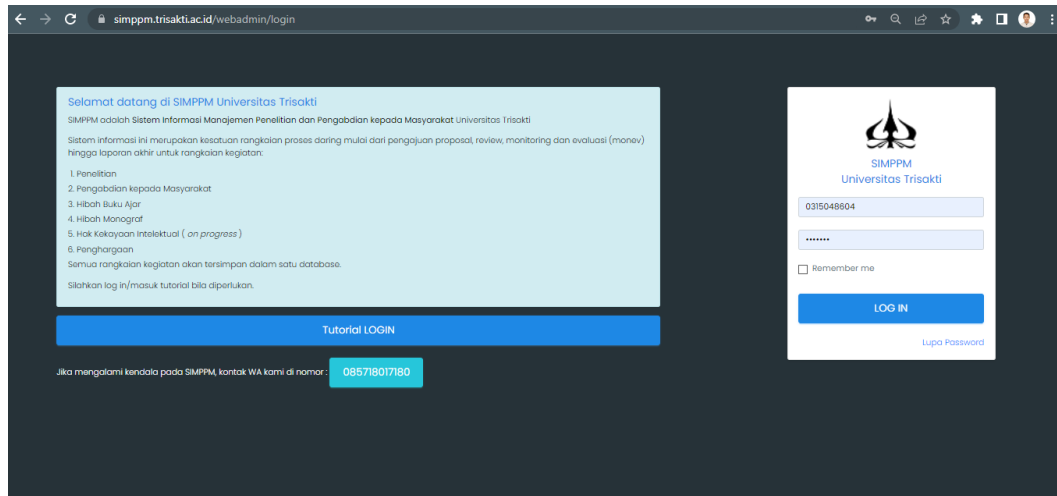
Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

Universitas Trisakti telah memiliki kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang tercantum pada Buku Pedoman Penelitian Universitas Trisakti yang ditetapkan oleh Keputusan Rektor Universitas Trisakti No.417/USAKTI/SKR/XI/2001 yang telah diperbarui menjadi Pedoman Penelitian yang dapat diakses secara online di http://lemlit.trisakti.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2020_PEDOMAN-PENELITIAN-1-1.pdf, dan diperbaharui pada Keputusan Rektor Universitas Trisakti no.125/USAKTI/SKR/V/2010. Buku ini telah digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian untuk penelitian yang didanai oleh Universitas Trisakti. Untuk penelitian yang didanai dari luar Universitas Trisakti mengacu pada Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti atau Lembaga/institusi pemberi dana. Kebijakan dasar penelitian meliputi: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi.

Dalam upaya menjabarkan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Trisakti yang mengacu pada UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Ristekdikti No 3 Tahun 2020, BAN-PT, Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trisakti maka telah disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Trisakti 2014/2015 hingga 2029/2030 (<https://tinyurl.com/mwts7hm>), dan Rencana Strategis Universitas Trisakti 2019/2020 hingga 2024/2025 (<https://tinyurl.com/2p9xkhks>) yang telah diimplementasikan ke dalam kegiatan akademik dan non akademik dalam lingkup Universitas Trisakti.

Selain itu, Untuk *roadmap* dan arah pengembangan riset di Universitas Trisakti dituangkan dalam RIP (Rencana Induk Penelitian) Universitas Trisakti Tahun 2016-2020 (<https://tinyurl.com/4e7x994c>). Keseluruhan roadmap dari tiap-tiap Fakultas di Universitas Trisakti ditunjukkan pada <https://tinyurl.com/mtzpbkrs> dan merupakan turunan langsung dari Roadmap Penelitian Universitas Trisakti. Selanjutnya dalam proses pengusulan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Trisakti dilakukan dan dimonitoring secara terpusat melalui portal SIMPPM (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) USAKTI yang dapat diakses secara online <https://simppm.trisakti.ac.id/webadmin/login>. Proses pengusulan , monev dan

pelaporan dilakukan secara online dan diawasi oleh Dewan Riset Fakultas dan Dewan Riset Universitas.



Gambar C.7.1 Tampilan SIMPPM Universitas Trisakti

2.C.7.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa tertuang dalam Renstra dan Renop FTI TA 2020/2021 – 2024/2025 yaitu :

1. Peningkatan kuantitas penelitian yang terbagi menjadi 3 program yaitu :
 - a. Setiap dosen memiliki kegiatan penelitian setiap tahun.
 - b. Rata-rata dana penelitian per dosen minimal Rp. 10.000.000,00 setiap tahun.
 - c. Pemanfaatan dana penelitian internal untuk dosen pemula.
 - d. Pemanfaatan dana penelitian internal untuk penelitian awal hibah.
2. Peningkatan kualitas penelitian.
 - a. Peningkatan perolehan dana hibah penelitian eksternal
 - b. Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi dalam negeri.
 - c. Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi luar negeri.
 - d. Penelitian Teknologi Tepat Guna (TTG)
3. Peningkatan luaran penelitian.
 - a. Publikasi dalam prosiding
 - b. Publikasi dalam jurnal.
 - c. Pembuatan Draft HAKI

2.C.7.4 Indikator Kinerja Utama

- 1) *Relevansi penelitian DTSP di fakultas mencakup unsur-unsur sebagai berikut:*
 - a) *memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi*
 - b) *dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.*
 - c) *melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan*
 - d) *menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.*

Penelitian yang diusulkan di Universitas Trisakti harus memenuhi kriteria dan peta jalan yang sudah ditentukan berdasarkan Pedoman Penelitian Universitas Trisakti dan Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti. Adapun roadmap penelitian di Magister Teknik Elektro mengacu kepada Roadmap Penelitian Fakultas Teknologi Industri dan Roadmap Penelitian Universitas Trisakti yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2016 – 2020 yang diperbaharui menjadi Tahun 2021 - 2025 . Adapun fokus utama dari roadmap penelitian Fakultas Teknologi Industri yang diturunkan dari roadmap penelitian Universitas yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2025 adalah:

A. *Green Energy*

Fokus utama *Green Society* diterapkan pada bidang unggulan penelitian Fakultas

Teknologi Industri yaitu:

- 1) Sustainable Manufacturing and Services dengan tujuan membangun sistem rekayasa kualitas dan keandalan, cognitive ergonomics serta otomasi industri untuk mewujudkan Green Society.
- 2) Green Technology dengan tujuan pemanfaatan environmental ergonomics untuk mewujudkan Green Society
- 3) Smart Product and Services dengan tujuan pemanfaatan Geoinformatics dan Inovasi smart home application untuk menciptakan Green Society

B. *Green Urban Environment*

Fokus utama Green Healthy Life diterapkan pada bidang unggulan penelitian Fakultas Teknologi Industri yaitu:

- 1) Sustainable Manufacturing and Services dengan tujuan membangun

inovasi alat

kesehatan untuk mendukung sistem diagnostik.

2) *Smart Product and Services* dengan tujuan pemanfaatan Biomedical Signals & Image

C. *Green Society*

Fokus utama *Green Society* diterapkan pada bidang unggulan penelitian Fakultas

Teknologi Industri yaitu:

- 1) *Sustainable Manufacturing and Services* dengan tujuan membangun sistem rekayasa kualitas dan keandalan, cognitive ergonomics serta otomasi industri untuk mewujudkan *Green Society*.
- 2) *Green Technology* dengan tujuan pemanfaatan environmental ergonomics untuk mewujudkan *Green Society*.
- 3) *Smart Product and Services* dengan tujuan pemanfaatan Geoinformatics dan Inovasi smart home application untuk menciptakan *Green Society*

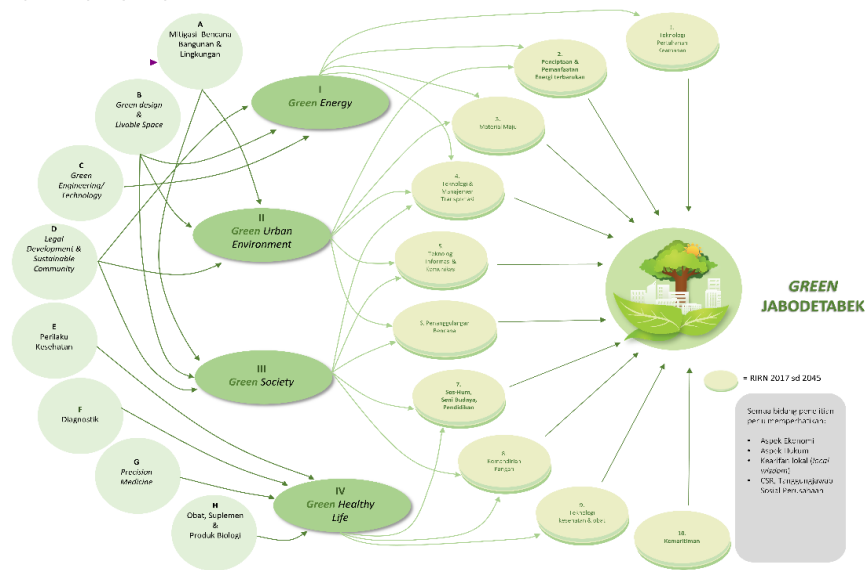
D. *Green Healthy Life*

Fokus utama *Green Healthy Life* diterapkan pada bidang unggulan penelitian Fakultas Teknologi Industri yaitu:

- 1) *Sustainable Manufacturing and Services* dengan tujuan membangun inovasi alat kesehatan untuk mendukung sistem diagnostik.
- 2) *Smart Product and Services* dengan tujuan pemanfaatan Biomedical Signals & Image



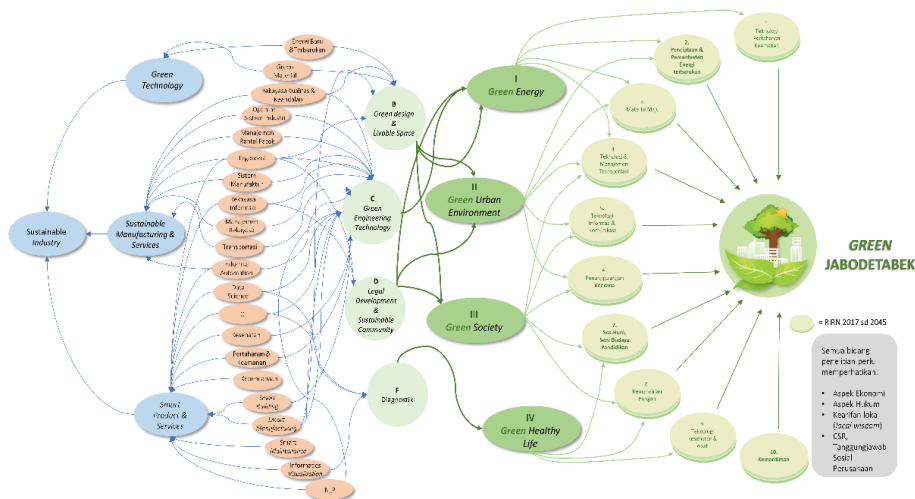
**ROAD MAP PENELITIAN 2021 - 2030
UNIVERSITAS TRISAKTI**



Gambar C.7.2 Roadmap Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2030



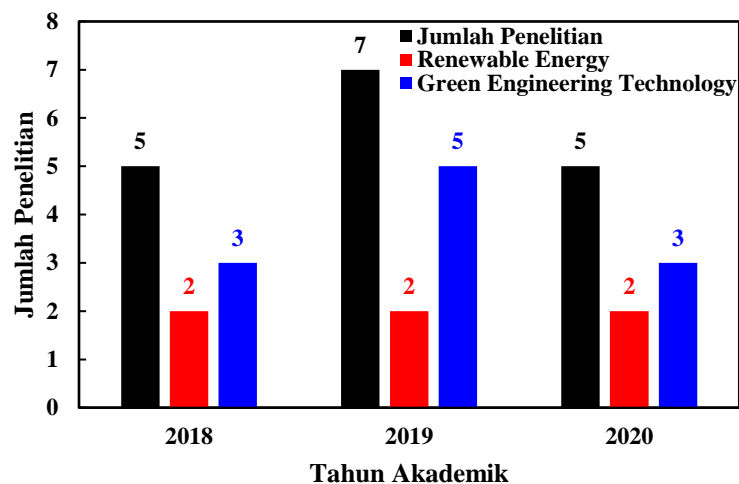
**ROAD MAP PENELITIAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI 2021 - 2030
UNIVERSITAS TRISAKTI**



Gambar C.7.3 Roadmap Penelitian Fakultas Teknologi Industri Tahun 2021-2030

Selanjutnya, untuk PSMTE memfokuskan penelitian di *Green Engineering Technology* dengan topik khusus *Green Energy* untuk peminatan Teknik Tenaga Listrik dan *Green Urban environment* untuk peminatan Teknik Telekomunikasi. Pelaksanaan penelitian dosen dan

mahasiswa di PSMTEsesuai dengan peta jalan penelitian yang telah ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas. Adapun pemetaan dan jumlah penelitian di program studi magister teknik elektro 3 tahun terakhir sesuai dengan tabel LKPS 3b2 dan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan ditunjukkan pada Gambar C.7.4 dibawah ini.



Gambar C.7.4 Pemetaan Judul Penelitian DTPS Sesuai dengan Roadmap

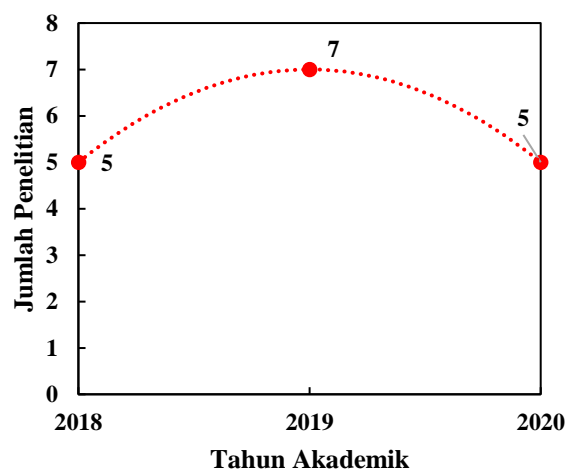
Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan dikaji dan di monitor secara konsisten oleh Dewan Riset Fakultas dan Universitas. Proses pengusulan proposal, monev dan laporan akhir penelitian di Universitas Trisakti dilakukan secara terpusat melalui portal SIMPPM Universitas Trisakti. Dalam melakukan pengusulan proposal adapun dokumen yang diupload antara lain roadmap penelitian dosen yang merupakan turunan dari roadmap penelitian Universitas dan Fakultas. Selanjutnya, untuk penelitian unggulan fakultas (PUF), dosen pengusul diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa sebagai anggota dalam membantu penyelesaian proposal penelitian. Monitoring evaluasi juga dilakukan menggunakan portal SIMPPM dan di review oleh reviewer yang telah ditunjuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti baik di tingkat Fakultas dan Universitas.

2) *Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek :*

- a) *Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan*
- b) *Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen*

yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/fakultas. [Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Magister/ Magister Terapan/ Doktor / Doktor Terapan](#)

Kegiatan penelitian DTPS di PSMTEtelah dipaparkan dalam LKPS Tabel 3b2. Adapun jumlah penelitian DPTS selama 3 tahun terakhir adalah 17 penelitian dengan jumlah DTPS adalah 6 orang. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di PSMTEbersumber dari pembiayaan internal dari Universitas Trisakti maupun hibah pembiayaan dari luar Universitas. Kurva jumlah penelitian DTPS di PSMTEUniversitas Trisakti ditunjukkan pada gambar C.7.5.



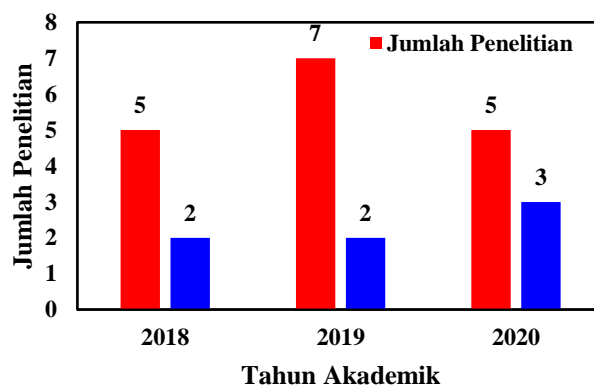
Gambar C.7.5 Jumlah Penelitian DTPS periode 3 tahun terakhir

Selanjutnya, beberapa penelitian yang diusulkan oleh DTPS Magister Teknik Elektro berhasil mendapatkan pembiayaan dari eksternal melalui Hibah Insinas dan juga Hibah Penelitian Tesis Magister yang masing-masing dibiayai penuh oleh Kemenristek dikti dan Kemendikbud, adapau daftar penelitian yang memperoleh pembiayaan eksternal adalah sebagai berikut:

1. Hibah INSINAS dengan judul “PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAMPU TL-LED HEMAT ENERGI YANG MEMENUHI STANDAR TEKNIS PERLAMPUAN DAN EMC SEBAGAI PENGGANTI LAMPU TL KONVENSIONAL UNTUK GERBONG KERETA PENUMPANG” yang diusulkan oleh Henry Candra (Magister Teknik Elektro-USAKTI); Endah Setyaningsih (Teknik Elektro – Univ Tarumanagara); R. Harry Arjadi-PUSPITEK LIPI) dengan total pembiayaan Rp. 278,000,000.00, tahun anggaran 2018/2019
2. Hibah Desentralisasi Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul “Peningkatan Fokus dan Konsentrasi Peserta Dalam Suatu Kelas Dengan Menggunakan Stimulasi Gelombang Otak dan Pengaturan Pencahayaan Dalam Ruang” yang diusulkan oleh Henry Candra (Magister Teknik Elektro-USAKTI), Jeanny Pragantha (Teknik Elektro – Univ

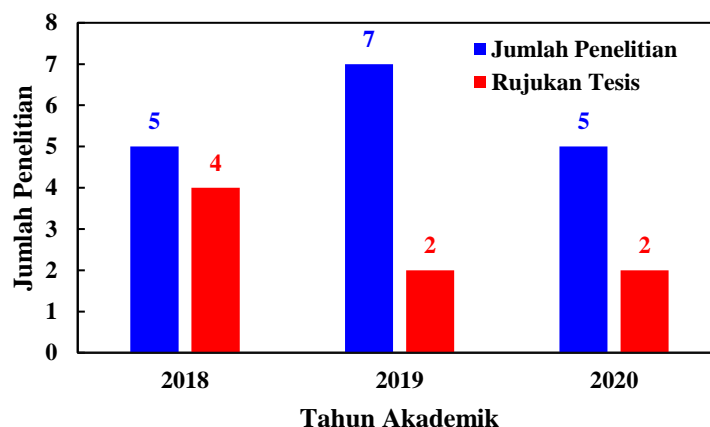
- Tarumanagara); Endah Setyaningsih (Teknik Elektro – Univ Tarumanagara) dengan total pembiayaan Rp. 162,155,000.00, tahun anggaran 2019/2020
3. Hibah Penelitian Kompetitif Nasional dengan skema Penelitian Tesis Magister dengan judul “Perancangan dan Pabrikasi Antena Mikrostrip dengan Polarisasi Melingkar Untuk Sistem Komunikasi Radio Gelombang Mikro” yang diusulkan oleh Indra Surjati, Yuli Kurnia Ningsih dan Marsun (Magister Teknik Elektro-USAKTI) dengan total pembiayaan Rp 38,700,000, tahun anggaran 2020/2021.

Selanjutnya, keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan pada LKPS Tabel 6a. Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa adalah 7 penelitian dari total 17 penelitian yang diusulkan oleh DTSPS pada periode 3 tahun terakhir. Adapun rincian dari jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa ditunjukkan pada gambar C.7.6 dibawah ini.



Gambar C.7.6 Jumlah Penelitian DTSPS periode 3 tahun terakhir yang melibatkan mahasiswa

Dari gambar C.7.6 dapat dilihat bahwa belum semua penelitian yang diusulkan oleh DTSPS melibatkan mahasiswa di prodi magister teknik elektro. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTSPS adalah 41.17 % dalam periode 3 tahun terakhir. Selanjutnya, kegiatan penelitian DTSPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis telah dipaparkan pada LKPS tabel 6b. Jumlah penelitian DTSPS yang menjadi rujukan tema tesis adalah 8 penelitian dari total penelitian yang diusulkan selama 3 tahun terakhir yaitu 17 penelitian. Adapun sebaran penelitian DTSPS yang menjadi topik disertasi mahasiswa ditunjukkan pada gambar C.7.7.



Gambar C.7.7 Jumlah Penelitian DTSPS periode 3 tahun terakhir yang menjadi rujukan tesis

Gambar C.7.7 menunjukkan bahwa belum semua penelitian DTSPS menjadi rujukan judul tesis mahasiswa di Prodi Magister Teknik Elektro. Prosentase penelitian dosen yang menjadi rujukan judul tesis adalah 47.05% dibandingkan dengan jumlah usulan penelitian DTSPS dalam periode 3 tahun terakhir.

2.C.7.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi tertuang dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021 – 2024/2025 adalah:

1. Jumlah rerata dana penelitian setiap adalah dosen 13,82jt /dosen/tahun.
2. Jumlah draft paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun.
3. Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun.

2.C.7.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan untuk TA 2020/2021 adalah:

1. Jumlah kegiatan penelitian adalah 35 judul penelitian per tahun .
2. Jumlah kegiatan penelitian dengan dana internal adalah 33 judul penelitian.
3. Jumlah kegiatan penelitian dengan dana eksternal adalah 1 judul penelitian.
4. Jumlah dana penelitian internal adalah 1410 jt per tahun dan eksternal adalah 818 jt
5. Jumlah rerata dana penelitian setiap adalah dosen 13,82jt /dosen.
6. Jumlah dosen muda sebagai ketua penelitian internal adalah 1 orang.
7. Jumlah dosen sebagai ketua penelitian internal untuk penelitian awal hibah 25 orang per tahun.
8. Jumlah dana hibah penelitian eksternal diperoleh adalah 0,5 % terhadap total dana penelitian per tahun.
9. Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi dalam negeri adalah 1 kegiatan per tahun.
10. Jumlah dana hibah Kerjasama dengan instansi dalam negeri adalah 1 % terhadap total dana penelitian per tahun.
11. Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi luar negeri adalah 1 kegiatan per tahun.
12. Jumlah dana hibah kerjasama dengan instansi luar negeri adalah 0.1 % terhadap total dana penelitian per tahun.
13. Jumlah TTG yang dihasilkan adalah 1 usulan per tahun.
14. Jumlah publikasi dalam prosiding internasional terhadap jumlah dosen tetap adalah 95% per tahun.
15. Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi terhadap jumlah dosen tetap adalah 40 % per tahun.
16. Jumlah publikasi dalam jurnal internasional terhadap jumlah dosen tetap adalah 15% per tahun.
17. Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2 terhadap jumlah dosen tetap adalah adalah 18% per tahun.
18. Jumlah publikasi dalam jurnal nasional SINTA 3 terhadap jumlah dosen tetap adalah adalah 100% per tahun
19. Jumlah draft paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun.
20. Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun.

Adapun keberhasilan pencapaian dari Indikator Kinerja Utama adalah:

1. 100 % DT PSMTE dalam periode 3 tahun terakhir telah melaksanakan penelitian dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2017 yaitu 70% dosen melakukan penelitian per tahun.
2. 100% penelitian DT PSMTE dalam periode 3 tahun terakhir telah sesuai dengan roadmap penelitian yang mengacu kepada Rencana Induk Penelitian

yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian PSMTE telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2017 yaitu tersedianya laporan penelitian yang telah sesuai dengan standar pedoman penelitian.

3. Jumlah penelitian DT PSMTE dalam periode 3 tahun terakhir adalah 17 kegiatan dari 6 orang DT PSMTE. 14 kegiatan penelitian bersumber dari pembiayaan internal sedangkan 3 kegiatan bersumber dari pembiayaan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pihak eksternal telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun 2020-2025 yaitu 1 penelitian per tahun.
4. Terdapat 2 kegiatan penelitian yang bekerja sama dengan instansi dan lembaga pendidikan tinggi di luar Universitas Trisakti. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTE telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 1 kegiatan per tahun.
5. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DT PSMTE dalam 3 tahun terakhir adalah 41.17 % dalam periode 3 tahun terakhir dan sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 3% per tahun.

Adapun keberhasilan pencapaian dari Indikator Kinerja Tambahan adalah:

1. Terdapat 1 paten sederhana yang masih dalam proses pemeriksaan substantif dengan judul ANTENA Mikrostrip Dengan Celah Periferal dengan nomor pendaftaran S00202108549 (<https://tinyurl.com/yptkd4hz>). Hal ini menunjukkan bahwa PSMTE telah memenuhi indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 1 usulan paten per tahun.
2. Rata-rata dana Penelitian DTPS diatas 20 juta yaitu Rp 39,889,222 dengan total dana penelitian pada TS adalah Rp239,335,333 untuk 6 orang DTPS. Hal ini menunjukkan bahwa dana penelitian dosen tetap di PSMTE telah melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu 13,82jt /dosen/tahun

Analisis SWOT:

S1 Memiliki Dosen yang berkualifikasi (pendidikan dan Jabamik) sangat baik

S2 DT PSMTE mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi, serta menghasilkan HaKI

W1. Belum terpadunya kurikulum dengan kegiatan penelitian dan pkm, serta masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pkm dosen.

W2. Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian masih terbatas

W3: Banyaknya output penelitian belum sesuai dengan publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan jurnal terakreditasi serta TTG, HaKI dan penulisan buku aja

O1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung proses penelitian

O2. Trend dunia industri dan dunia usaha untuk menerapkan Industri 4.0 secara berkelanjutan

T1. Tuntutan standar penelitian yang aplikatif dan hilirisasi produknya serta perolehan HaKI, publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi dan penulisan buku ajar

T2. Perkembangan dunia industri yang sangat cepat memerlukan kurikulum yang adaptif dan fleksibel

Ketidakberhasilan dari indikator kinerja utama penelitian adalah:

1. Belum ada hasil penelitian DTPS yang diusulkan menjadi Teknologi Tepat Guna
2. Belum ada hasil penelitian DTPS yang dilakukan dengan bekerja sama dengan luar negeri
3. Belum ada hasil penelitian yang memanfaatkan pembiayaan dari luar negeri.

Ketidakberhasilan dari indikator kinerja tambahan adalah :

1. Belum ada hasil penelitian DTPS yang diusulkan untuk mendapatkan perlindungan Hak Cipta

2.C.7.7 Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas/program studi yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Penetapan :

Indikator dari kegiatan penelitian di PSMTE ditetapkan oleh Badan Jaminan Mutu Unviersitas Trisakti melalui Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti dengan nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 sebagai dasar penelitian Universitas yang akan dilaksanakan di Fakultas. Dosen PSMTE mengusulkan proposal penelitian secara terpusat menggunakan SIMPPM Universitas Trisakti. Proposal yang diusulkan akan direview secara berjenjang oleh reviewer tingkat Fakultas dan Universitas yang ditugaskan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Proposal yang diusulkan, wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman penelitian Universitas Trisakti Tahun 2020/2021 mencakup :

1. Kesesuaian rekam jejak, roadmap, luaran penelitian dan juga kesesuaian dengan mata kuliah yang diampu oleh dosen pengusul.
2. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang, fokus, tema, dan topik Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti dan Road Map Fakultas

3. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, *state of the art*, metode, dan kebaruan penelitian
4. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya
5. Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas
6. Komitmen Luaran
7. Kewajaran metode/tahapan penelitian terhadap tujuan dan target luaran
8. Kesesuaian target TKT
9. Kesesuaian jadwal penelitian
10. Kekinian dan sumber primer pustaka acuan
11. Keterlibatan mahasiswa
12. Dukungan kerjasama/mitra penelitian

Selanjutnya, Dewan Riset Fakultas (DRF) meneruskan ke tingkat Universitas untuk direview kembali oleh reviewer tingkat Universitas. Proposal yang telah memenuhi kriteria akan mendapatkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di Pedoman Penelitian Universitas Trisakti tahun 2020/2021. Periode pengusulan proposal penelitian setiap tahunnya dilaksanakan di bulan September sedangkan untuk penetapan pemenang hibah penelitian akan di tetapkan pada bulan Oktober. Keseluruhan proses tersebut dapat dilakukan dan dilacak prosesnya menggunakan SIMPPM. Penetapan dosen yang mendapatkan hibah disampaikan dalam kontrak penelitian antara ketua tim pengusul, dekan dan Direktur Lemlit Universitas Trisakti.

Pelaksanaan :

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan mengacu kepada jadwal penelitian yang diusulkan oleh dosen dalam proposal penelitian yang diusulkan. Dosen pengusul melaksanakan kegiatan penelitian dalam rentang waktu bulan Oktober sampai dengan bulan Juli untuk setiap tahunnya. Dosen yang mendapatkan hibah penelitian wajib menyusun laporan kemajuan penelitian yang diupload kedalam SIMPPM. Laporan kemajuan penelitian berisikan perkembangan dan progress dari penelitian yang diusulkan dan dijadwalkan di bulan April serta dilaksanakan oleh DRF. Peneliti diminta untuk menyampaikan luaran dari penelitian yang sudah dicapai dan juga mempresentasikan perkembangan dari penelitian yang diusulkan.

Evaluasi:

Evaluasi dari kegiatan penelitian ditunjukkan dengan kegiatan monitoring evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Riset Fakultas sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti. Adapun hal yang dinilai dari kegiatan monitoring evaluasi adalah :

1. Kemajuan Penelitian
2. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang, fokus, tema, dan topik Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti dan Road Map Fakultas.
3. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, *state of the art*, metode, dan kebaruan penelitian
4. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya

5. Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas
6. Komitmen Luaran
7. Kewajaran metode/tahapan penelitian terhadap tujuan dan target luaran
8. Kesesuaian target TKT
9. Kesesuaian jadwal penelitian
10. Kekinian dan sumber primer pustaka acuan
11. Keterlibatan mahasiswa
12. Dukungan kerjasama/mitra penelitian

Salah satu contoh bentuk evaluasi dari kegiatan penelitian penelitian adalah reviewer memberikan masukan dan perbaikan terhadap luaran dari kegiatan penelitian oleh dosen. Misalnya, dosen mengusulkan luaran publikasi pada Jurnal terakreditasi SINTA 3 namun belum tercapai pada akhir kegiatan penelitian. Reviewer memberikan masukan untuk menyelesaikan luaran penelitian sebelum dosen mengusulkan proposal penelitian selanjutnya. Dosen pengusul yang belum memenuhi luaran yang dijanjikan sesuai dengan proposal yang diusulkan tidak dapat mengajukan untuk proposal penelitian di tahun selanjutnya.

Perbaikan:

Contoh proses perbaikan dalam kegiatan penelitian adalah peneliti diminta untuk menyesuaikan penelitian yang diusulkan dengan roadmap penelitian Fakultas dan Universitas. Selain itu, perbaikan juga dilakukan pada bagian luaran penelitian yang dihasilkan. Luaran penelitian dosen PSMTE berfokus di publikasi pada prosiding seminar internasional dan jurnal sehingga perlu diperbaiki dengan memfokuskan luaran penelitian dalam bentuk paten dan teknologi tepat guna.

Peningkatan:

Peningkatan kegiatan penelitian PSMTE ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah publikasi DTSP dan juga adanya usulan paten yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dosen yaitu. Terdapat 1 paten sederhana yang masih dalam proses pemeriksaan substantif dengan judul Antena Mikrostrip dengan Celah Periferal dengan nomor pendaftaran S00202108549 (<https://tinyurl.com/yptkd4hz>).

2.C.7.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

2.C.7.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh fakultas terkait proses penelitian pada Program Studi.

Pemosisian PSMTE terkait kegiatan penelitian:

1. FTI memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian universitas. Semua program studi di lingkup Fakultas Teknologi Industri juga memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian Fakultas Teknologi Industri.
2. Penelitian dosen selama 3 tahun terakhir melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang ada di Fakultas Teknologi Industri. Selama 3 tahun terakhir ada kecenderungan kenaikan penelitian dosen dengan sumber dana lembaga universitas Trisakti dan lembaga dalam negeri diluar universitas Trisakti. Belum ada penelitian dengan sumber dana dari lembaga luar negeri.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen ada 29 judul penelitian pada tahun akademik 2020/2021, yaitu 94% penelitian melibatkan mahasiswa. Keberhasilan capaian indikator kinerja utama didukung oleh kebijakan bahwa setiap penelitian diharuskan melibatkan mahasiswa, supaya mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dan mempunyai pengalaman meneliti.
4. Selain itu keberhasilan ini ditunjang oleh perolehan hibah penelitian dari DP2M Kemenristekdikti. Pada tahun akademik 2020/2021 jumlah dosen yang terlibat pada penelitian sebanyak 80 dosen (76%), angka ini menunjukkan belum semua dosen melaksanakan penelitian.
5. Hasil penelitian selama 3 tahun terakhir telah menghasilkan luaran berupa publikasi pada jurnal internasional, jurnal nasional, dan HKI. Pada tahun akademik 2020/2021 ada kenaikan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi. Publikasi hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen. Dengan terdaftarnya dosen di Sinta maka jumlah sitasi dapat diketahui dengan mudah. Berikut ini akumulasi jumlah sitasi dan jumlah karya ilmiah yang disitasi dingga tahun akademik 2020/2021. Luaran hasil penelitian lainnya yang telah dicapai oleh dosen peneliti Fakultas Teknologi Industri berupa paten, Hak Desain Industri , hak cipta dan buku ajar.
6. Dari indikator tambahan bahwa semua tugas akhir mahasiswa dan paper yang akan dipublikasi dilihat kesamaan tulisan dengan Turnitin.
7. Semua proposal penelitian internal direview oleh Dewan Riset Fakultas.
8. Belum ada hasil penelitian DT PSMTE yang diusulkan menjadi Teknologi Tepat Guna
9. Belum ada hasil penelitian DT PSMTE yang dilakukan dengan bekerja sama dengan luar negeri
10. Belum ada hasil penelitian yang memanfaatkan pembiayaan dari luar negeri.
11. Belum ada hasil penelitian DT PSMTE yang diusulkan untuk mendapatkan perlindungan Hak Cipta

Masalah dan akar permasalahan dari ketidakberhasilan pencapaian IKU dan IKT dari PSMTE antara lain adalah:

1. Kurangnya pemanfaatan kerja sama dengan pihak luar dalam melakukan kegiatan penelitian terutama pihak luar negeri.
2. Luaran kegiatan penelitian masih terfokus terhadap publikasi pada prosiding dan jurnal baik ditingkat nasional dan internasional sehingga luaran dalam bentuk HKI dan Paten masih kurang jumlahnya.
3. Penelitian DT PSMTE belum 100% melibatkan mahasiswa sehingga dalam pencapaian hasil penelitian masih terbatas jumlah dan jenis luarannya.
4. Penelitian DT PSMTE belum terpusat terhadap permasalahan di masyarakat sehingga belum dapat diusulkan menjadi teknologi tepat guna.

Rencana perbaikan dan pengembangan terkait kegiatan penelitian adalah:

1. Mendukung Penelitian dengan lembaga Riset luar negeri
2. Menyeleraskan dan Melaksanakan Program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa bersama lembaga terkait.
3. Koordinasi dan menjalin kerja sama pada wilayah binaan dan industri melalui komunitas PkM dan riset.
4. Membuat rencana induk penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM), dan road-map kegiatan tridharma yang selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs yang akan diikuti oleh ke-lompok dosen atau dosen
5. Melaksanakan pendampingan dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi internasional

2.C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

2.C.8.1 Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM wajib dilakukan oleh seluruh dosen di perguruan tinggi. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi

yang ditetapkan dalam Permenristek dikti no 44 tahun 2015 dan diperbaharui dengan Permenristekdikti no 3 tahun 2020.

Dalam pasal tersebut, ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LEMDIMAS) sesuai dengan SKR Nomor: 001/USAKTI/SKR/I/2013, tertanggal 14 Januari 2013 tentang Pedoman Pokok Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2013 berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik terutama di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, LEMDIMAS juga berperan sebagai koordinator dalam pengelolaan PkM di lingkup Universitas Trisakti yang meliputi: perencanaan, pengendalian dan evaluasi program PkM, baik pada program mono, multidisiplin, dan kerjasama dengan instansi lain berdasarkan sistem "satu pintu".

Proses usulan, monitoring evaluasi, pelaksanaan kegiatan serta rasionalisasi sasaran dan strategi Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Trisakti mengacu kepada Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PKM yang ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LEMDIMAS) Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/2he3jsn9>). Selanjutnya untuk pengusulan proposal dan monev laporan PkM dilakukan secara terpusat menggunakan SIMPPM (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Trisakti yang dapat diakses secara online di <https://simppm.trisakti.ac.id/webadmin/login>. Capaian dari kegiatan PkM di Universitas Trisakti mengacu kepada Standar Mutu Kegiatan PkM yang telah ditetapkan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/mudvjttts>) dan juga Renstra Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/4eh4amm9>) dan Renstra Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021 – 2024/2025 (<https://tinyurl.com/277ykdbbr>). Untuk memonitor pelaksanaan kegiatan PkM maka ditetapkan Dewan Riset Fakultas yang bekerja sama dengan Dewan Riset Universitas untuk membantu melakukan evaluasi ketercapaian dari kegiatan PkM yang ditetapkan dengan SK Rektor No 626/USAKTI/SKR/IV/ 2020 tanggal 14 April 2020 terkait Dewan Riset Fakultas Teknologi Industri. Adapun personil dari Dewan Riset Fakultas yang bertugas untuk membantu pelaksanaan PkM terdiri dari Koordinator PkM dan Anggota pelaksana yang merupakan perwakilan dari masing-masing prodi di Fakultas Teknologi Industri.

2.C.8.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

Kebijakan terkait kegiatan PKM di Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Program Studi Magister Teknik Elektro :

1. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 terkait Standar Nasional Perguruan

- Tinggi;
2. Permenristekdikti No 3 Tahun 2020 terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 3. Standar Mutu Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Trisakti (<https://tinyurl.com/mudvjts>)
 4. Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Operasional (RENSTRA/RENOP) Universitas Trisakti Tahun 2020-2025 (<https://tinyurl.com/4eh4amm9>).
 5. Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2016-2020 dengan SK Rektor No 424/USAkti/SKR/V/2016 tanggal 27 Mei 2016 (<https://tinyurl.com/4eh4amm9>) ;
 6. Pedoman Pokok Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2016 dengan SKR Nomor: 1225/USAkti/SKR/XII/2016, tertanggal 21 Desember 2016 yang telah diperbarui menjadi Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PkM di Universitas Trisakti Tahun 2020 (<https://tinyurl.com/2he3jsn9>);
 7. Rencana Strategis dan Rencana Operasional FTI Universitas Trisakti yang ditetapkan 30 Mei 2016.
 8. Pelaksanaan PkM mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PkM di Universitas Trisakti Tahun 2020 yang menitikberatkan terjadinya keterpaduan multidisiplin dengan target 3 wilayah di Jakarta Barat pada 4 bidang, yaitu:
 - a. Bidang Kewirausahaan Berwawasan Lingkungan (*Eco-preneurship*)
 - b. Bidang Lingkungan Pemukiman (*Residential Environment*)
 - c. Bidang Kesehatan Masyarakat / Lingkungan (*Public Health / Environment*)
 - d. Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum (*Community Education / Skills and Legal Awareness*)

2.C.8.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

Adapun strategi yang ditetapkan Fakultas Teknologi Industri dalam pencapaian standari pendidikan tinggi terkait PkM Dosen dan Mahasiswa mengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yang terdiri dari 3 program besar yaitu:

1. Peningkatan kuantitas PkM
2. Peningkatan kualitas PkM.
3. Peningkatan luaran PkM.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah:

1. Jumlah kegiatan PkM.
2. Jumlah kegiatan PkM dengan dana internal.
3. Jumlah kegiatan PkM dengan dana eksternal.
4. Jumlah rata-rata dana PkM per dosen setiap tahun akademik.
5. Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber eksternal.
6. Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber internal.
7. Jumlah kegiatan PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.
8. Jumlah dana PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.
9. Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian.
10. Jumlah kegiatan PkM Kerjasama dengan instansi dalam negeri.
11. Jumlah kegiatan PkM berbasis TTG.
12. Jumlah kegiatan pendampingan UMKM.
13. Jumlah kegiatan berbasis KBT.
14. Jumlah publikasi dalam prosiding.
15. Jumlah publikasi dalam jurnal.
16. Draft paten dan paten sederhana yang diterima.
17. Draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.

2.C.8.4 Indikator Kinerja Utama

- 1) *Relevansi PkM DTPS di fakultas mencakup unsur-unsur sebagai berikut:*
 - a) *memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program*
 - b) *dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM*
 - c) *melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan*
 - d) *menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.*
- 2) *keilmuan program studi. dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi DiplomaTiga/ Sarjana/ Sarjana*

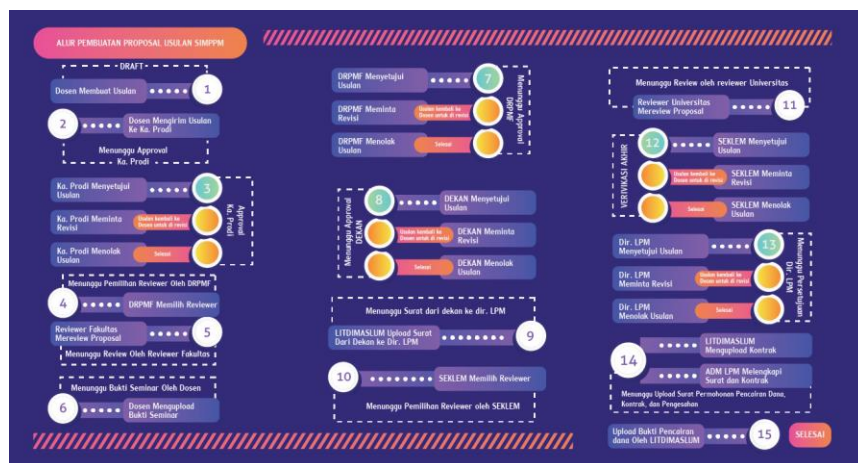
Pelaksanaan PkM mengacu pada Pedoman Pokok Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2016 yang telah diperbarui dalam Pedoman Pelaksanaan PkM tahun 2020 yang menitikberatkan terjadinya keterpaduan multidisiplin dengan target 3 wilayah di Jakarta Barat pada 4 bidang, yaitu:

1. Bidang Kewirausahaan Berwawasan Lingkungan (*Eco-preneurship*)
2. Bidang Lingkungan Pemukiman (*Residential Environment*)
3. Bidang Kesehatan Masyarakat / Lingkungan (*Public Health / Environment*)
4. Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum

(Community Education / Skills and Legal Awareness)

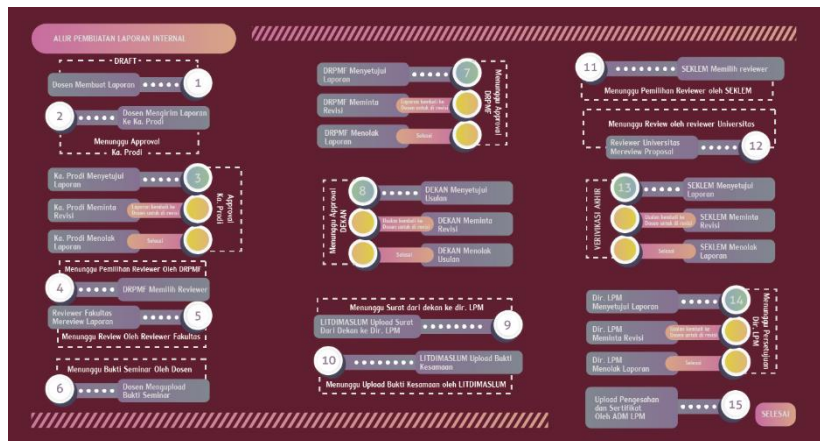
Untuk kegiatan PkM di program studi magister teknik elektro dilaksanakan bekerja sama dengan Jurusan Teknik Elektro dan juga prodi-prodi lain di lingkungan Fakultas Teknologi Industri. Fokus dari kegiatan PkM di Magister Teknik Elektro menitikberatkan kepada 2 bidang yaitu Bidang Lingkungan dan Pemukiman (*Residential Environment*) dan Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum (*Community Education / Skills and Legal Awareness*). Bentuk kegiatan PkM di PSMTE adalah penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat dengan topik yang berkaitan dengan pemanfaatan dan manajemen energi listrik dan telekomunikasi. Pemilihan topik ini disesuaikan dengan kompetensi DTSPS dan kurikulum operasional prodi MTE yang memiliki kekhususan dan peminatan di bidang Tenaga Listrik dan Telekomunikasi.

Proses pengusulan PkM di Fakultas Teknologi Industri dan PSMTE dilakukan secara terpusat menggunakan SIMPPM yang dikelola oleh Lemdimas Universitas Trisakti. Adapun mekanisme pengusulan proposal PkM melalui SIMPPM ditunjukkan pada Gambar C.8.1



Gambar C.8.1 Proses dan Mekanisme Usulan Proposal PkM di SIMPPM

Kegiatan PkM di Program Studi di Magister Teknik Elektro dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun akademik (semester gasal dan genap) dengan luaran sesuai dengan proposal yang diusulkan. Selanjutnya, dilakukan proses monev yang secara terpusat oleh Dewan Riset Fakultas melalui SIMPPM pada periode pertengahan semester. Dewan Riset Fakultas dibantu dengan reviewer tingkat Fakultas dan Universitas yang ditunjuk oleh Lemdimas dan melakukan evaluasi berdasarkan luaran dan pencapaian yang telah diusulkan dalam proposal. Untuk kegiatan PkM di Universitas Trisakti memiliki 2 jenis luaran yaitu Luaran Wajib adalah Hak Cipta dari Materi atau Poster dari Kegiatan PkM serta luaran tambahan yaitu berupa publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi. Adapun tahapan dan proses pelaporan kegiatan PkM melalui SIMPPM ditunjukkan pada Gambar C.8.2.



Gambar C.8.2 Proses dan Mekanisme laporan kegiatan PkM di SIMPPM

Adapun proses review yang dilakukan terdiri dari 2 tahap dan berjenjang yaitu di tingkat Fakultas dan Universitas. Parameter yang direview adalah berkaitan dengan analisis situasi, target luaran, metode pelaksanaan, kelayakan PT serta biaya dan jadwal pelaksanaan.

No	Kriteria	Bobot	Skor
1	Analisis Situasi	20	Sangat Baik
2	Target dan Luaran	25	Sangat Baik
3	Metode Pelaksanaan	25	Sangat Baik
4	Kelayakan PT	15	Baik
5	Biaya dan Jadwal Kegiatan	15	Sangat Baik
Hasil		100	98

Komentar :
Reviewer-1: Laporan lengkap.

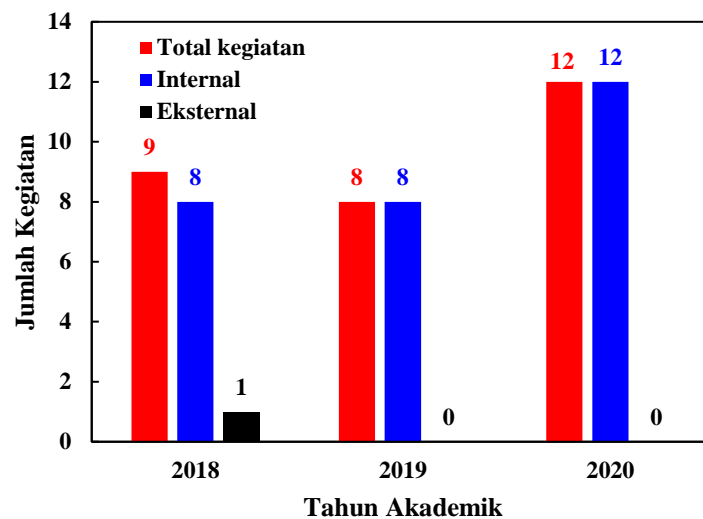
Gambar C.8.3 Hasil Review Laporan PkM di SIMPPM

Semua usulan PkM akan dimonev dan di review sesuai dengan target luaran yang telah dimasukkan dalam proposal. Jika ada proposal yang belum memenuhi luaran dan target maka Dewan Riset Fakultas akan memberikan sanksi kepada ketua pelaksana kegiatan tersebut untuk tidak menjadi ketua dalam usulan kegiatan selanjutnya sampai dengan luaran kegiatan sebelumnya terselesaikan. Bagi dosen yang telah memenuhi luaran maka diizinkan untuk mengajukan proposal PkM sebagai ketua di semester selanjutnya dan mendapatkan sertifikat kegiatan yang ditanda tangani oleh Direktur Lemdimas (sertifikat dan laporan kegiatan sudah otomatis diunggah ke SIMPPM).

a) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa.

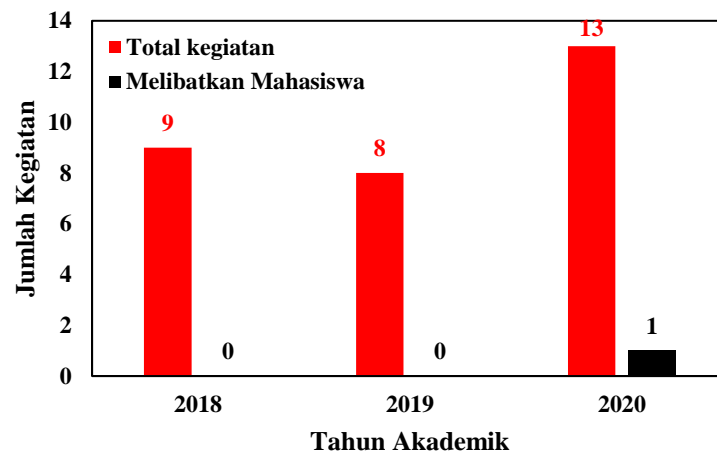
Bagian ini menjelaskan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSPS dalam periode 3 tahun terakhir.

Kegiatan PkM di Program Studi Magister Teknik Elektro dilaksanakan dengan berkerja sama dengan Jurusan Teknik Elektro dan juga prodi-prodi lain di lingkungan FTI USAKTI. Jumlah kegiatan PkM di PSMTE dalam rentangan 3 tahun terakhir adalah 29 kegiatan dari total 6 orang DTSPS dimana 28 kegiatan merupakan kegiatan PkM dengan skema pembiayaan internal dari Universitas Trisakti dan 1 kegiatan merupakan kegiatan PkM dengan skema pembiayaan yang berasal dari Hibah DIKTI. Adapun rekapitulasi dari kegiatan PkM di PSMTE ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 3b3 dan Gambar C.8.4.



Gambar C.8.4 Jumlah Kegiatan PkM DTSPS periode 3 tahun terakhir

Gambar C.8.4 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan PkM di PSMTE mengalami peningkatan 66.6% dari segi jumlah usulan kegiatan pada TS. Selain itu, pada TS-2 (2018/2019) salah satu dosen tetap di prodi MTE berhasil mendapatkan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional (PKM) yaitu dengan judul “PERANCANGAN TATA CAHAYA HEMAT ENERGI DAN RETROFIT LAMPU RUANG KELAS UNTUK MENCAPAI KUALITAS DAN KENYAMANAN VISUAL SISWA DI SMP CIBINONG, BOGOR, JAWA BARAT” yang diusulkan oleh dan Henry Candra (Prodi Magister Teknik Elektro) dan Endah Setyaningsih (Jurusan Teknik Elektro, Universitas Tarumanagara dengan dana Rp. 40,000,000.00. Jumlah kegiatan PkM di prodi MTE selama 3 tahun terakhir yang melibatkan mahasiswa ditunjukkan pada Gambar C.8.5.



Gambar C.8.5 Jumlah Kegiatan PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa

Gambar C.8.5 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa di Prodi MTE masing sangat minim sehingga perlu ditingkatkan untuk kedepannya

2.C.8.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan program Studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi tertuang dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021 – 2024/2025 adalah:

1. Jumlah rata-rata dana PkM per dosen setiap tahun akademik adalah Rp 5.000.000/dosen/tahun
2. Draft paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun
3. Draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima adalah 1 usulan per tahun.

2.C.8.6 Evaluasi Capaian Kinerja

*Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas/program studi. **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Hasil analisis keberhasilan pencapaian standar mutu terkait PKM:

1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan.
3. Seluruh kegiatan PkM yang dilaksanakan telah melibatkan dosen dan mahasiswa.
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat.
5. Seluruh PKM yang dilaksanakan sudah sesuai dengan dengan keilmuan program studi.

Faktor pendukung keberhasilan PkM:

1. Universitas Trisakti memiliki Peta jalan yang jelas dan memayungi seluruh kegiatan PkM.
2. Adanya dukungan sumber daya (terutama anggaran) yang memadai.
3. Adanya peran serta dosen, mahasiswa, dan tendik.
4. Pelaksanaan survei lokasi dan peserta sebelum pelaksanaan PkM.

Faktor penghambat ketercapaian standar:

1. Kurangnya waktu perencanaan dan pelaksanaan PKM.
2. Keterlambatan pelaksanaan PKM, sehingga pelaporan PKM menjadi terlambat.
3. Hasil penelitian belum dimanfaatkan untuk PKM.
4. Beberapa materi PKM belum disesuaikan dengan tingkat knowledge peserta.
5. Belum ada standarisasi kuesioner pengukuran kepuasan PKM.
6. Durasi waktu PKM belum cukup agar peserta dapat lebih memahami dan mempraktekkan wawasan dan ilmu yang didapatkan melalui PKM.
7. Instruktur terkadang tidak sigap dengan materi PKM dan kondisi di lapangan yang tidak kondusif. Tindak lanjut yang yang dapat diusulkan, antara lain: Perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan PkM secara cermat dan waktu yang cukup, sehingga kepuasan pengguna dapat ditingkatkan. Perlu kelanjutan tahapan TKT hasil penelitian sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat.

Berdasarkan data dan analisa yang dilakukan, dapat dipaparkan keberhasilan pencapaian PSMTEdari indikator yang telah ditetapkan, antara lain:

Indikator kinerja utama:

1. 100 % DTPS di PSMTETelah melaksanakan kegiatan PkM dan telah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dengan jumlah PkM minimal satu kegiatan PkM per tahun
2. 100% DTPS di PSMTETelah melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan roadmap yang ditentukan oleh Lembaga Pengabdian Kepada masyarakat Universitas trisakti dan telah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dengan jumlah PkM minimal satu kegiatan PkM per tahun.

3. Jumlah kegiatan PkM di PSMTEselama 3 tahun terakhir adalah 29 kegiatan dengan total 6 DTSP. Rata-rata kegiatan PkM di PSMTEadalah 1.6 kegiatan dan telah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dengan jumlah PkM minimal satu kegiatan PkM per tahun.
4. Kegiatan PkM di PSMTEtelah melibatkan mahasiswa dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025

Indikator Kinerja Tambahan:

1. Rata-rata total dana PKM per dosen Rp 30.666.667 untuk 6 DTSP atau Rp 5.100.111 per dosen (dokumen LKPS tabel 4a) telah melampaui indikator tambahan terkait rata-rata ketersediaan dana PkM yaitu 5 juta / tahun / dosen yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 .
2. PSMTEmemiliki wilayah Binaan yaitu Desa Tenjolaya, Sukabumi yang merupakan mitra pelaksanaan kegiatan PkM (dokumen LKPS Tabel 1.3) dan telah terealisasi dalam 3 kegiatan PkM. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTEtelah melampaui indikator tambahan yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu jumlah kegiatan kerja sama PkM dengan instansi lain adalah 1 kegiatan/tahun.
3. Kegiatan PkM di prodi MTE telah berhasil dipublikasikan dalam bentuk 23 buah Hak Cipta yang telah terdaftar di Kemenkumham RI. Hal ini menunjukkan bahwa luaran kegiatan PkM di PSMTEtelah melampaui indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu jumlah kegiatan kerja sama PkM dengan instansi lain adalah 2 usulan/tahun.

Selanjutnya, ketidakberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja adalah:

Indikator Kinerja Utama:

1. Perolehan dana eksternal untuk kegiatan PkM di PSMTEmasih belum maksimal. Terdapat 1 kegiatan PkM yang mendapatkan pembiayaan dari eksternal dari 29 kegiatan yang dilakukan selama 3 tahun terakhir.
2. Luaran dari kegiatan PkM belum dipublikasikan pada jurnal ataupun prosiding baik skala nasional maupun internasional.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM di PSMTEmasih belum maksimal. Terdapat 1 kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa dari 29 kegiatan PkM yang diusulkan.
4. Kegiatan PkM berbasis TTG dan pembinaan UMKM terhadap mitra terkait masih belum terealisasi.

Indikator Kinerja Tambahan:

1. Luaran kegiatan PkM yang diusulkan menjadi Paten/ Paten sederhana belum teralisasi.

Analisis SWOT:

S1 Memiliki Dosen yang berkualifikasi (pendidikan dan Jabamik) sangat baik

S2 DT PSMTE mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi, serta menghasilkan HaKI

W1. Belum terpadunya kurikulum dengan kegiatan penelitian dan pkm, serta masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pkm dosen.

W2. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM masih terbatas

W3: Banyaknya output PkM belum sesuai dengan publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan jurnal terakreditasi serta TTG, HaKI dan penulisan buku aja

O1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung proses penelitian

O2. Trend dunia industri dan dunia usaha untuk menerapkan Industri 4.0 secara berkelanjutan

T1. Tuntutan standar PkM yang aplikatif dan hilirisasi produknya serta perolehan HaKI, publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi dan penulisan buku ajar

T2. Perkembangan dunia industri yang sangat cepat memerlukan kurikulum yang adaptif dan fleksibel

2.C.8.7 Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Penetapan:

Kegiatan PkM di PSMTE ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 548/USAKTI/SKR/ XII/2017 tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti 2017, yang berlaku terhitung mulai tanggal 18 Desember 2017. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Selanjutnya, komitmen dari ketua pengusul PkM ditunjukkan dengan kontrak kegiatan PkM yang ditanda tangani bersama dengan Dekan dan Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat.

Pelaksanaan :

Kegiatan PkM di PSTE dilaksanakan selama 2 kali dalam 1 tahun akademik yaitu pada Semester Ganjil dan Genap. Pengusulan proposal PkM mengacu kepada Pedoman Kegiatan PkM Universitas Trisakti Tahun 2020/2021 dan diusulkan secara terpusat menggunakan SIMPPM Universitas Trisakti. Usulan judul PkM disampaikan ke koordinator PkM di tingkat Fakultas yang dikelola oleh Dewan Riset Fakultas pada awal tahun akademik baik untuk semester ganjil dan genap. Dalam pelaksanaannya, PSMTE

bekerja sama dengan prodi lain yang berada pada lingkup Fakultas Teknologi Industri untuk melakukan kegiatan PkM. Proposal yang diusulkan akan di review oleh reviewer tingkat Fakultas dan Universitas yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti. Adapun indikator penilaian kelayakan proposal PkM mengacu kepada :

1. Analisis Situasi
2. Target dan Luaran
3. Metode Pelaksanaan
4. Kelayakan PT
5. Biaya dan Jadwal Kegiatan

Evaluasi:

Evaluasi kegiatan dari kegiatan PkM di PSMTE dilakukan secara berkala melalui Monitoring Evaluasi yang dilakukan oleh reviewer PkM tingkat Fakultas yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan Masyarakat Universitas Trisakti. Monev dilakukan secara terpusat melalui SIMPPM Univeritas Trisakti dan dapat di monitor perkembangannya secara online. Salah satu contoh evaluasi kegiatan PkM adalah berkaitan dengan deskripsi kegiatan, rencana, realiasasi, evaluasi dan tindak lanjut (<https://tinyurl.com/4hwfevdm>). Selain itu, evaluasi kegiatan PkM juga berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM di PSMTE. Pada tahun 2018/2019 dan 2019/2020 belum ada kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa di PSMTE dan juga belum ada luaran kegiatan dalam bentuk karya ilmiah. Untuk itu, diperlukan perbaikan terhadap kegiatan PkM di prodi PSMTE.

Perbaikan:

Perbaikan dari kegiatan PkM di PSMTE dilakukan berdasarkan evaluasi yang didapatkan dari proses review dan monev hasil kegiatan PkM yang dilakukan oleh DT PSMTE. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan PkM PSMTE di tahun 2018/2019 dan 2019/2020 belum melibatkan mahasiswa dan masih terfokus hanya melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaannya. Perbaikan yang dilakukan adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM pada tahun akademik 2020/2021. Selain itu, perbaikan dilakukan juga terkait luaran kegiatan PkM yang dihasilkan DTSPS.

Peningkatan :

Kegiatan PkM di PSMTE mengalami peningkatan dalam hal luaran kegiatan dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Pada tahun 2020/2021 terdapat 1 kegiatan PkM di PSMTE yang melibatkan mahasiswa dan juga terdapat 20 luaran HKI dari kegiatan PkM. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM di PSMTE telah mengalami peningkatan dari proses perbaikan yang dilakukan.

2.C.8.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek- aspek berikut:

- 1) *Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis*
- 2) *Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana*

dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

2.C.8.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh fakultas terkait proses PkM pada program studi.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan **pemosisian prodi PSMTE** terhadap pencapaian indikator yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTEtelah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri terkait dengan jumlah kegiatan PkM dan rata-rata dana kegiatan PkM. Namun, terdapat beberapa hal yang masih belum memenuhi indikator yang ditetapkan antara lain dari luaran kegiatan PkM yang menghasilkan paten dan teknologi tepat guna serta jumlah kegiatan PkM yang dibiayai oleh pihak eksternal.

Akar masalah dari ketidakberhasilan ini adalah belum maksimalnya pemanfaatan kegiatan PkM denga mitra desa binaan yang dimiliki oleh MTE. Selanjutnya, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh DTSP di MTE belum sejalan dengan kegiatan PkM sehingga potensi untuk diterapkan di masyarakat dan diusulkan menjadi paten masih belum terealisasi. Selain itu waktu pelaksanaan kegiatan PkM yang terbatas sehingga luaran yang dihasilkan masih belum maksimal.

Rencana pengembangan yang dilakukan terkait kegiatan PkM di PSMTEmengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu:

1. Menyelaraskan dan Melaksanakan Program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa bersama lembaga terkait
2. Membuat rencana induk penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM), dan road-map kegiatan tridarma yang selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs yang akan diikuti oleh ke-lompok dosen atau dosen
3. Membentuk komunitas riset dan PkM di setiap Jurusan
4. Melaksanakan pelatihan dan membangun Inkubasi Bisnis, Kewirausahaan, Start up dan Perusahaan baru/ unit bisnis/unit usaha

2.C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

2.C.9.1 Indikator Kinerja Utama

2.C.9.1.a Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan fakultas dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek :

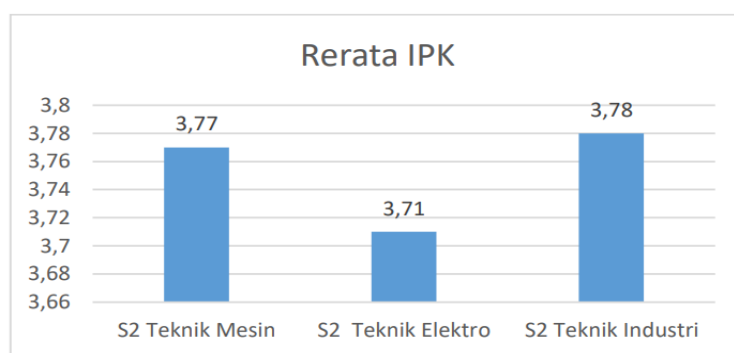
- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a.LKPS)*
- 2) Capaian prestasi mahasiswa :*
 - a) bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS)*
 - b) bidang non-akademik (Tabel 8.b.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan*
- 3) Efektivitas dan produktivitas Pendidikan :*
 - a) Rata-rata masa studi (Tabel 8.c LKPS)*
 - b) Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c LKPS).*
 - c) Persentase keberhasilan studi (Tabel 8.c LKPS)*
- 4) Daya saing lulusan :*
 - a) Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi*
 - b) Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan*
 - c) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan*
- 5) Kinerja lulusan*
 - a) Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer*

- study) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi
- b) Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/ berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan
 - c) Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program Diploma Tiga/ Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister terapan

(1) capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan

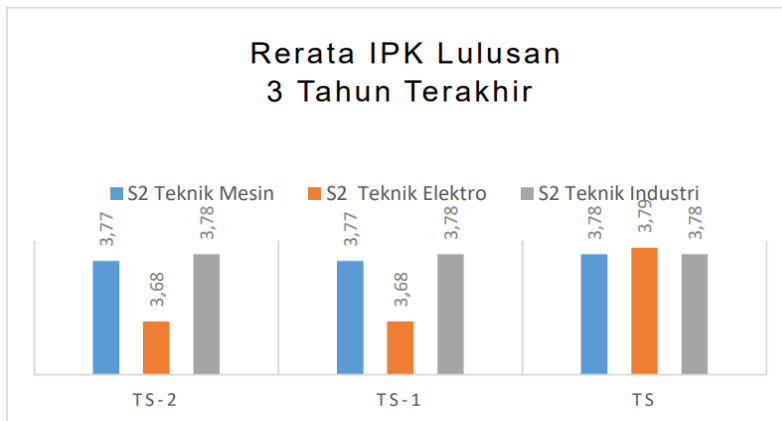
Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS). Rerata IPK lulusan untuk seluruh Program Studi S1 dalam tiga tahun terakhir mencapai 3,22 ,sedangkan untuk Program Studi S2 mencapai 3,75. Target IPK lulusan yang ditetapkan untuk Program Studi S1 adalah 3,25, sedangkan untuk Program Studi S2 sebesar 3,75. Berdasarkan target IPK lulusan yang ditetapkan, maka rerata IPK lulusan Program Studi S1 sedikit di bawah target, sedangkan rerata IPK lulusan Program Studi S2 memenuhi target.

Pada Program Studi S2, rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir mencapai 3,76. Target yang ditetapkan adalah sebesar 3,75. Oleh karena itu, rerata IPK lulusan pada Program Studi S2 telah memenuhi target. Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap Program Studi ditunjukkan pada Gambar C.9.1. Berdasarkan Gambar C.9.1, dapat diketahui bahwa Program Studi S2 yang memenuhi target IPK Lulusan adalah Program Studi S2 Teknik Mesin dan Teknik Industri.



Gambar C.9.1 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk Program Magister

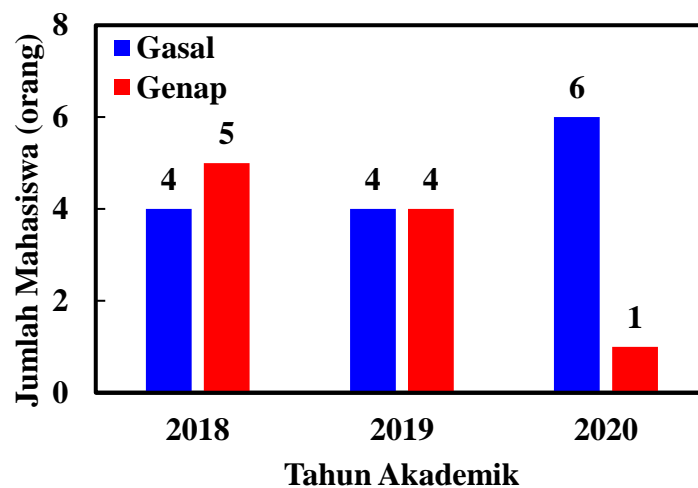
Berdasarkan Gambar C.9.2, kecenderungan Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk Program Studi S2 adalah meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 Rerata IPK lulusan untuk Program Studi S2 telah memenuhi target.



Gambar C.9.2 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap tahun akademik pada Program Studi Magister

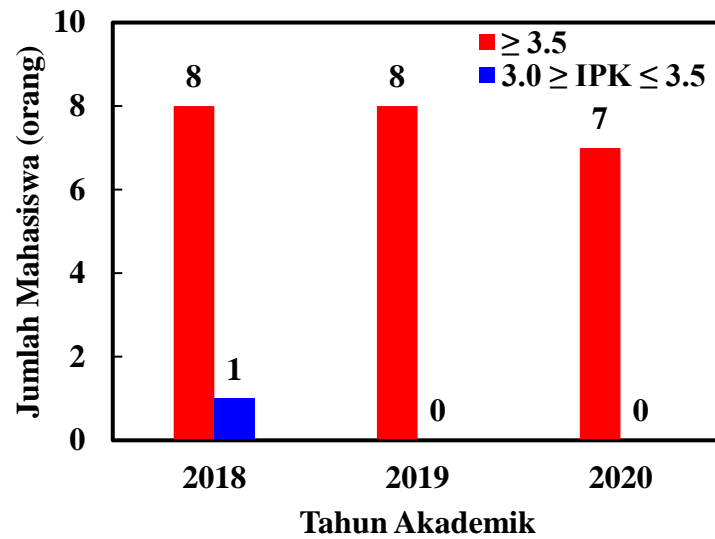
Capaian pembelajaran lulusan dari lulusan prodi MTE telah diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan di tiap tahun akademik. Dokumen pengukuran capaian pembelajaran ditunjukkan dalam portofolio pada tiap mata kuliah dan kesesuaian RPS.

Rata-rata IPK dan jumlah lulusan dari PSMTE selama periode 3 tahun terakhir telah dipaparkan pada dokumen LKPS tabel 8a dengan rata-rata nilai IPK adalah 3.73 dan rata-rata jumlah lulusan adalah 8 orang mahasiswa. Rekapitulasi jumlah lulusan di PSMTE selama 3 tahun terakhir di tunjukkan pada Gambar C.9.3 sedangkan Gambar C.9.4 menunjukkan keterkaitan antara IPK dan jumlah lulusan per tahun akademik.

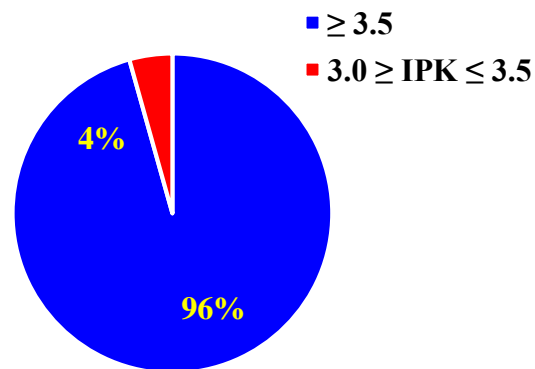


Gambar C.9.3 Jumlah Lulusan di PSMTE per Tahun Akademik

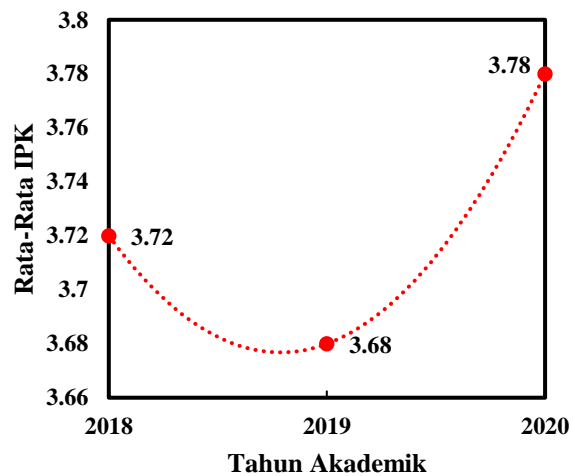
Gambar C.9.3 menunjukkan bahwa jumlah lulusan di PSMTE pada setiap tahun akademiknya memiliki jumlah yang stabil yaitu 8 orang per tahun. Selanjutnya pada Gambar C.9.4 menunjukkan bahwa 23 orang dari 24 orang lulusan memiliki IPK ≥ 3.5 . Secara keseluruhan 96% dari lulusan PSMTE memiliki IPK ≥ 3.5 dalam periode 3 tahun terakhir seperti yang ditunjukkan pada Gambar C.9.5. Selanjutnya, IPK mahasiswa lulusan rata-rata dengan nilai 3.73 untuk lulusan 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar C.9.6.



Gambar C.9.4 Jumlah lulusan Vs Rata-rata IPK selama 3 tahun terakhir



Gambar C.9.5 Prosentase IPK dari Mahasiswa Lulusan MTE Periode 3 tahun terakhir



Gambar C.9.6 Jumlah lulusan Vs Rata-rata IPK selama 3 tahun terakhir

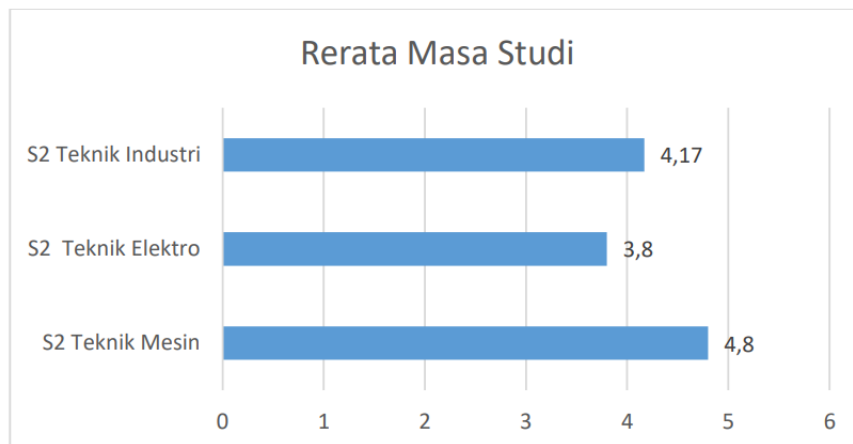
Dari gambar C.9.1, Gambar C.9.2, Gambar C.9.3, Gambar C.9.4, Gambar C.9.5 dan Gambar C.9.6 dapat disimpulkan bahwa capaian PSMTE di bidang pendidikan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan dengan IPK dengan rata-rata ≥ 3.5 dan telah melampaui standar dari SNI/IKTI dan Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu dengan rata-rata IPK 3.74.

(2) capaian prestasi mahasiswa bidang akademik dan bidang nonakademik;

Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik dan bidang non akademik ditunjukkan pada LKPS tabel 8b1. Adapun prestasi mahasiswa di PSMTE terfokus di bidang akademik sedangkan untuk non akademik belum ada prestasi yang dicapai oleh mahasiswa. Prestasi mahasiswa yang dicapai terdiri dalam skala nasional dan internasional yang dibuktikan dengan pencapaian hibah dikti penelitian tesis magister, publikasi pada seminar internasional sebagai pembicara dan juga publikasi pada jurnal nasional dan internasional.

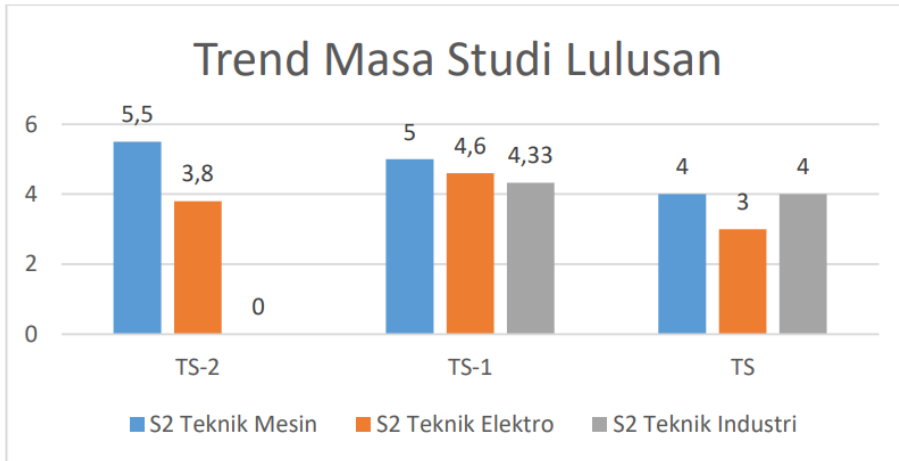
(3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan

Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam empat tahun terakhir mencapai 4,26 semester. Jika dibandingkan dengan masa studi ideal (4 semester) maka rerata masa studi mahasiswa FTI melebihi masa studi ideal. Program Studi S2 Teknik Mesin memiliki rerata masa studi mahasiswa terlama yaitu 4,8 semester. Sedangkan Program Studi S2 Teknik Elektro memiliki rerata masa studi mahasiswa tercepat yaitu sebesar 3,8 semester. Secara terperinci, Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 ditunjukkan pada Gambar C.9.7 di bawah ini

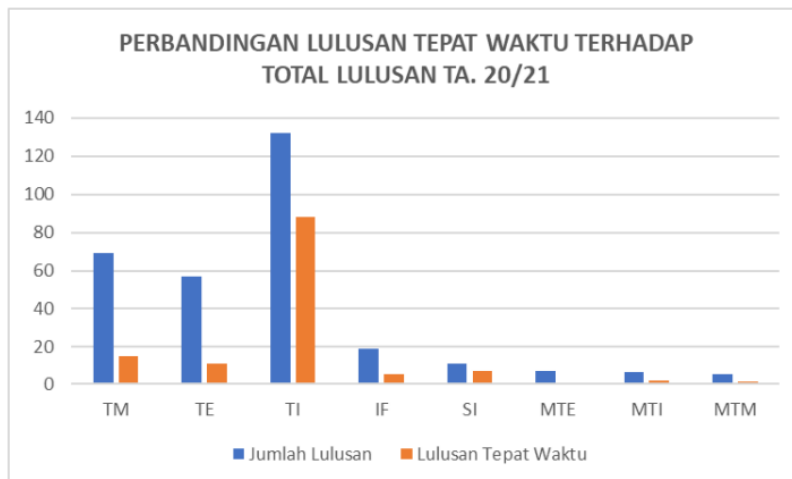


Gambar C.9.7 Rerata Masa Studi Setiap Program Studi Magister dalam 4 Tahun Terakhir

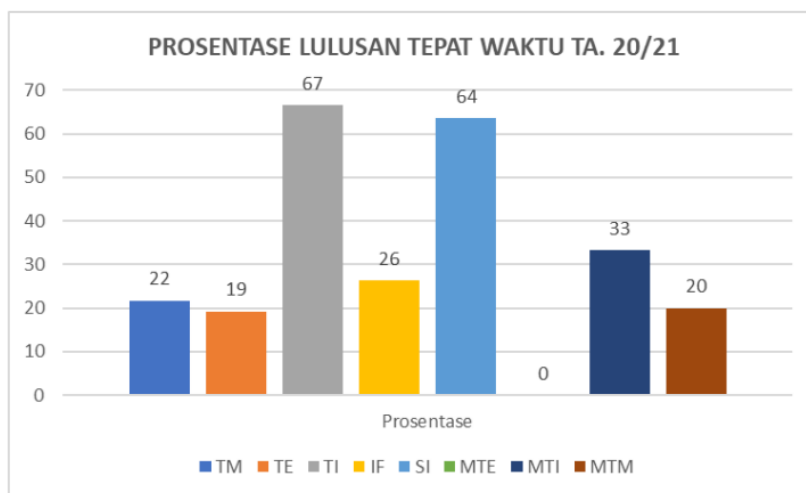
Gambar C.9.8 menunjukkan bahwa berdasarkan trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam tiga tahun terakhir memiliki kecenderungan menurun. Selain itu, juga dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 rerata masa studi seluruh Program Studi S2 telah memenuhi masa studi ideal.



Gambar C.9.8 Trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam tiga tahun terakhir



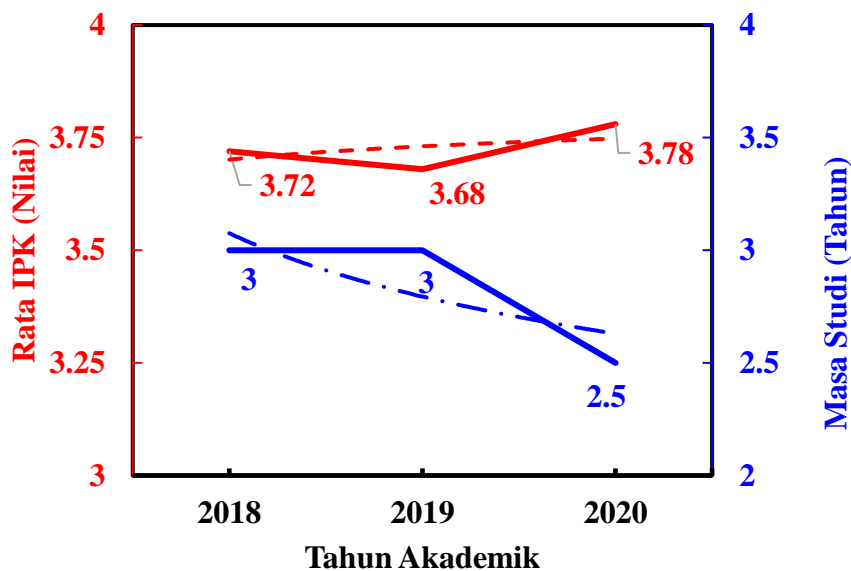
Gambar C.9.9 Perbandingan lulusan tepat waktu dengan total lulusan



Gambar C.9.10 Prosentase lulusan tepat waktu terhadap total lulusan

Melihat pada Gambar C.9.9 dan Gambar C.9.10 terlihat bahwa lulusan tepat waktu pada TA. 2020/2021, untuk program sarjana berada diatas 20% kecuali untuk PS. Teknik Elektro. Prosentase kelulusan terbesar terlihat pada PS. Teknik Industri (67%) dan Sistem Informasi (64%). Sementara untuk program magister kelulusan tepat waktu tertinggi dicapai oleh PS. Magister Teknik Industri (33%). PS. Magister Teknik Elektro tidak mempunyai lulusan tepat waktu pada TA ini. Gambar D.9.10 menunjukkan kecenderungan lulusan tepat waktu selama 3 tahun terakhir untuk program sarjana.. Peningkatan terjadi pada PS. Teknik Industri dan Sistem Informas

Efektivitas pendidikan di PSMTE ditunjukkan dengan masa studi mahasiswa yang semakin membaik dari 3 tahun menjadi 2.5 tahun seperti yang ditunjukkan pada Gambar C.9.11.



Gambar C.9.11 Rata-rata IPK Vs Masa Studi Lulusan MTE selama periode 3 tahun terakhir

Gambar C.9.11 menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020 terjadi peningkatan IPK dari mahasiswa yang diikuti dengan penurunan masa studi dari 3 tahun (6 semester) dan 2.5 tahun (5 semester). Kurikulum yang dirancang telah berhasil meningkatkan efektivitas masa studi dari mahasiswa di prodi MTE. Selain itu prosentase kelulusan tepat waktu lulusan dari PSMTE sesuai dengan data yang dipaparkan di dokumen LKPS tabel 8c didapatkan dengan membandingkan jumlah mahasiswa baru (bukan transfer) pada TS-2 adalah 6 orang (bukan transfer) dan pada saat TS jumlah lulusan adalah 6 orang sehingga di dapatkan:

$$P_{tw} = \frac{f}{d} \times 100 \% = \frac{6 \text{ orang}}{6 \text{ orang}} \times 100 \% = 100 \%$$

Dimana :

f = jumlah mahasiswa lulus untuk TS-2

d = jumlah mahasiswa baru pada TS

Selanjutnya dengan menggunakan data yang dipaparkan dalam dokumen LKPS tabel 8c didapatkan presentase mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi (DO/mengundurkan diri) di PSMTE adalah:

$$M_{DO} = \frac{a - b - c}{a} \times 100 \% = \frac{10 - 2 - 5}{10 \text{ orang}} \times 100 \% = 30 \%$$

Dimana :

a = jumlah mahasiswa baru pada TS-4

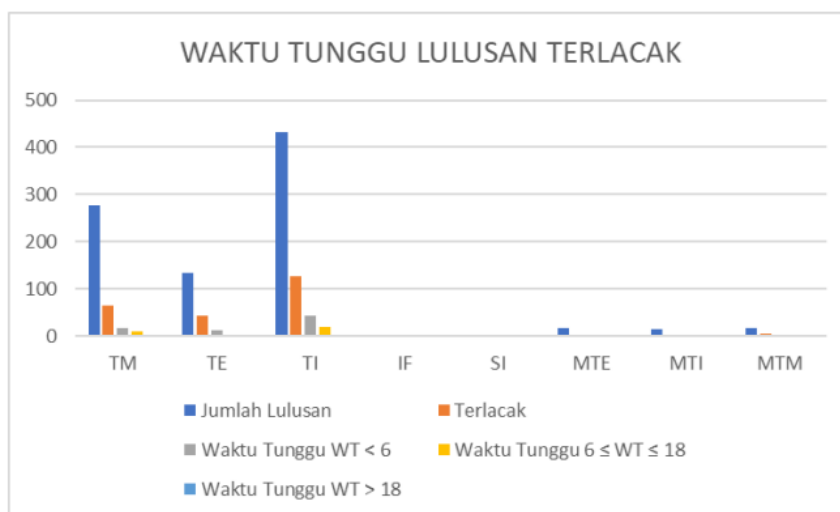
b = jumlah mahasiswa TS-4 yang masih studi pada TS

c = jumlah mahasiswa TS-4 yang sudah lulus pada TS

Berdasarkan data diatas didapatkan prosentase mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi adalah 30% jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk pada TS-4. Salah satu penyebab tingginya prosentase tersebut disebabkan oleh mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi dikarenakan kesibukan dalam pekerjaan sehingga mahasiswa yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa aktif di prodi MTE. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan produktivitas pendidikan di prodi MTE telah melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 – 2025/2026 yaitu dengan masa studi maksimal 6 semester.

(4) daya saing lulusan

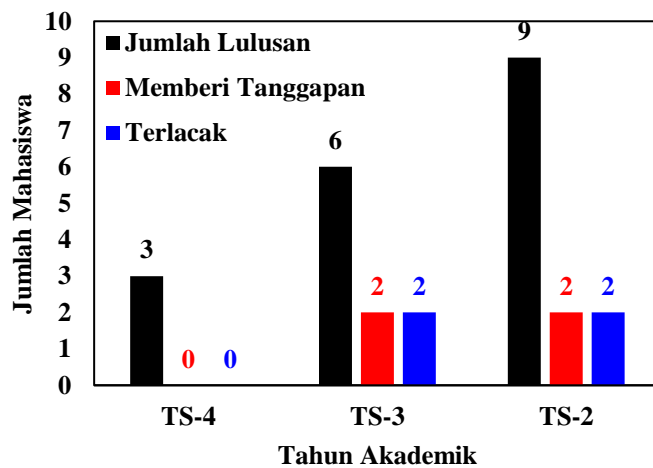
Daya saing lulusan dari lulusan Fakultas Teknologi Industri didapatkan dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas (<https://tracerstudy.trisakti.ac.id/>). Hasil pelacakan lulusan di Fakultas Teknologi Industri di tunjukkan pada Gambar C.9.12



Gambar C.9.12 Waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi

Daya saing lulusan dari lulusan PSMTE didapatkan dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas (<https://tracerstudy.trisakti.ac.id/>) dan Prodi menggunakan *google form*

(<https://tinyurl.com/yckz9yeu>). Responden yang mengisi kuisiner ada 18 responden yang terdiri dari mahasiswa lulusan TS-4, TS-3 dan TS-2. Kuisiner yang diberikan berisikan pertanyaan terkait etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Adapun data pelacakan lulusan prodi MTE ditampilkan pada Gambar D.9.13. Selanjutnya untuk masa tunggu lulusan dari PSMTE adalah 0 bulan dikarenakan seluruh mahasiswa telah bekerja pada saat melanjutkan studinya di di prodi Magister Teknik Elektro.



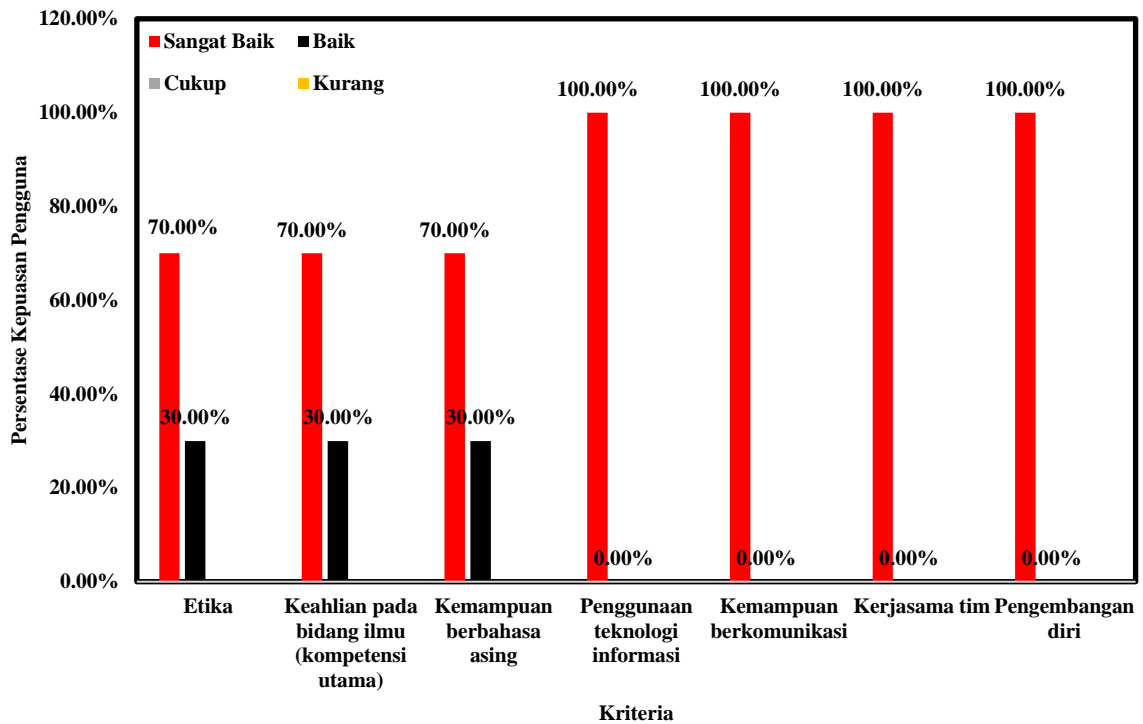
Gambar C.9.13 Hasil tracer study mahasiswa lulusan PSMTE dari TS-4 sampai TS-2

Dari gambar C.9.13 ditunjukkan bahwa prosentase lulusan yang terlacak dan mengisi kuisiner dibandingkan dengan jumlah lulusan adalah 22.22%. Selanjutnya kesesuaian bidang ilmu dari lulusan PSMTE adalah 100% bekerja di bidang teknik elektro dengan sebaran yang ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 8c dengan lingkup pekerjaan di perusahaan tingkat nasional. Data ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan PSMTE masih berada pada level nasional baik dari segi dunia industri, pendidikan dan juga lembaga pemerintahan.

Dari keseluruhan data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa daya saing lulusan dari PSMTE telah melampaui standar yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 4.3 bulan sejak tanggal yudisium.

(5) kinerja lulusan

Selanjutnya untuk kepuasan pengguna lulusan dilakukan pelacakan menggunakan *google form* oleh program studi dan ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 8e2 dengan jumlah responden 3 orang pengguna yang berasal dari unit pendidikan tinggi dan lembaga pemerintahan.



Gambar C.9.14 Hasil kepuasan pengguna lulusan PSMTE

Gambar C.9.14 menunjukkan bahwa pengguna lulusan MTE memberikan respons yang sangat baik dengan nilai 100 % untuk kriteria penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Selanjutnya untuk etika, keahlian bidang ilmu dan kemampuan bahasa asing rata-rata di nilai 70%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa prosentase pengguna lulusan 87.14 % memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan PSMTE.

Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa hasil kepuasan pengguna lulusan di PSMTE telah melampaui standar yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 75% pengguna lulusan menilai sangat baik.

2.C.9.1.b Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

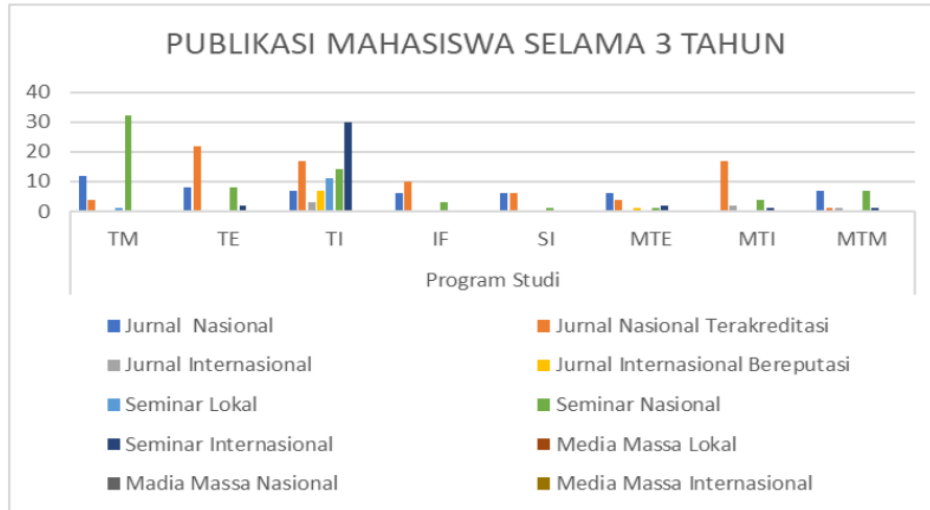
- 1) *Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Sarjana/ Magister/Doktor*
- 2) *Pagelaran/ pameran/ presentasi/ publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Sarjana Terapan/ Magister Terapan/ Doktor*

terapan

- 3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor terapan
- 4) Produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Diploma Tiga/ Sarjana Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan
- 5) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber- ISBN, Book Chapter (Tabel 8.f.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

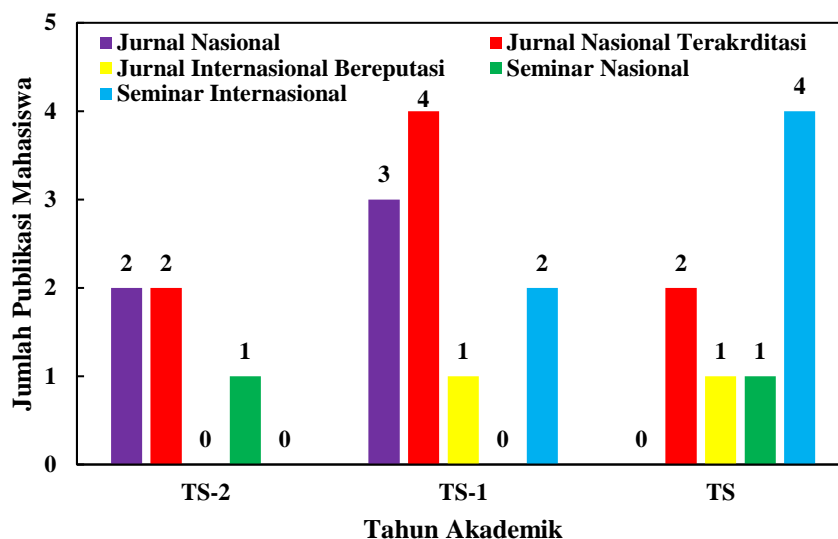
(2) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP

Berdasarkan Gambar D.9.15, dapat diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir mahasiswa pada seluruh Program Studi di Fakultas Teknologi Industri telah melakukan publikasi ilmiah melalui Seminar, jurnal, maupun media massa



Gambar C.9.15 Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa prodi MTE ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 8f1. Publikasi mahasiswa dihasilkan dari tesis dan juga penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa yang diterbitkan dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional maupun seminar nasional dan internasional. Adapun rekapitulasi publikasi mahasiswa prodi MTE ditunjukkan pada Gambar C.9.16.



Gambar C.9.16 Karya ilmiah mahasiswa prodi MTE dalam 3 tahun terakhir

Gambar C.9.16 menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir, jumlah publikasi mahasiswa prodi MTE adalah 23 karya ilmiah yang dimana pada TS-2 menghasilkan 5 karya ilmiah, TS-1 menghasilkan 10 karya ilmiah dan TS menghasilkan 8 karya ilmiah. Adapun beberapa publikasi mahasiswa dan dosen di prodi MTE yang berhasil dipublikasikan pada Seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Internasional bereputasi Q4 dengan judul “*A Novel Design of Compact Dual Band Microstrip Antenna Using Symmetrical Slot for Global Navigation Satellite System*”, IJAST Vol 29 No 5, 2020 (Agus Rochmat, Syah Alam, Indra Surjati)
<http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18425>
2. Jurnal Internasional bereputasi Q3 dan SINTA 1 dengan judul “*Design of spiral labyrinth microstrip antenna for DVB-T application*”, Telkomnika, IAES, Vol 19 No 1, Januari 2019 (Juliarto Karnadi, Syah Alam, Indra Surjati)
<http://journal.uad.ac.id/index.php/TELKOMNIKA/article/view/11628>
3. Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 2 dengan judul “*Performance Analysis of CRC-Polar Concatenated Codes Screen reader support enabled*”. Jurnal Infotel, Vol 12 No 4, 2020 (Lydia Sari, Masagus Siddiq, Syah Alam, Indra Surjati)
<https://ejournal.st3telkom.ac.id/index.php/infotel/article/view/494>
4. Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 2 dengan judul “*Smart Monitoring System Using Raspberry-Pi and Smartphone*”. Jurnal ELKOMIKA, ITENAS Vol 7 No 1, 2019 (Erwin Surya, Yuli Kurnia Ningsih)
<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/elkomika/article/view/2317>

5. Seminar Internasional terindeks IEEE dengan judul “EEG–Based Emotion Classification Using Convolutional Neural Networks”. 2019 2nd International Conference on Applied Engineering (ICAE), (William Kristanto, Henry Candra)
<https://ieeexplore.ieee.org/document/9221673>
6. Seminar Internasional terindeks IEEE dengan judul “*Design of Array Microstrip Antenna 4x4 Element For Microwave Radio Communication System*”. 2nd ICIEE 2020, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten (Marsun, Syah Alam, Indra Surjati , Yuli Kurnia Ningsih)
<https://ieeexplore.ieee.org/document/9276881>
7. Seminar Internasional terindeks IEEE dengan judul “*Design of Array Microstrip Antenna 4x4 Element For Microwave Radio Communication System*”. 8th ICCED , Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Jawa Barat, 2020. (Marsun, Syah Alam, Indra Surjati, Yuli Kurnia Ningsih).
<https://ieeexplore.ieee.org/document/9415853/>

Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa publikasi yang dihasilkan mahasiswa dan dosen di prodi MTE telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 dimana publikasi di targetkan pada seminar nasional, jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1 – 6) dan jurnal internasional masing-masing 1 publikasi per prodi per tahun.

(3) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP

Kriteria ini hanya diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan

(4) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi

Selanjutnya untuk jumlah karya ilmiah mahasiswa dan dosen yang mendapatkan sitasi dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 8f3 dimana **jumlah karya ilmiah nya adalah 6 dokumen dari 5 orang mahasiswa dan jumlah sitasinya adalah 13**. Adapun karya ilmiah mahasiswa yang disitasi adalah sebagai berikut:

1. Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 dengan judul “*Perancangan Antena Mikrostrip Segiempat Peripheral Slit untuk Aplikasi 2.4 GHz dengan Metode Pencatuan Proximity Coupled*”, Jurnal Nasional Teknik Elektro, Vol 7 No 1, 2018, (Rico Bernando Putra, Syah Alam, Indra Surjati).

- https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=c2YkYC0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&authuser=1&citation_for_view=c2YkYC0AAAAJ:j3f4tGmQtD8C, **jumlah sitasi = 4**
2. Jurnal Internasional bereputasi Q3 dan SINTA 1 dengan judul “*Design of spiral labyrinth microstrip antenna for DVB-T application*”, *Telkomnika, IAES*, Vol 19 No 1, Januari 2019 (Juliarto Karnadi, Syah Alam, Indra Surjati).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=c2YkYC0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&authuser=1&citation_for_view=c2YkYC0AAAAJ:GnPB-g6toBAC, **jumlah sitasi = 1**
 3. Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5 dengan judul “*Perancangan Antena Microstrip Patch Multi Band (2.4 GHz – 5.4 GHz) dengan Teknik Array Log Periodic*”. *Jurnal Kajian Teknik Elektro, Vol 4 No 1, 2019* (William Kristanto, Gunawan Tjahjadi, Indra Surjati).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=l7HQzd8AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=l7HQzd8AAAAJ:r0BpntZqJG4C, **jumlah sitasi = 1**
 4. Jurnal Nasional Terakreditas SINTA 5 dengan judul “*Perancangan Antena Mikrostrip Patch Segiempat Peripheral Slit Menggunakan Metode Array 1x4 Untuk Aplikasi Radar Maritim Frekuensi 3, 2 GHz*”. *Jurnal Kajian Teknik Elektro, Vol 3 No 2, 2018* (M. Zulfadli, Indra Surjati, Gunawan Tjahjadi)
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=l7HQzd8AAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=l7HQzd8AAAAJ:Qo2XoVZTnWC, **jumlah sitasi = 4**
 5. Seminar Internasional terindeks Scopus dan IOP Material Science TICATE 2018, Universitas Tarumanagara dengan judul “*Performance analysis at the off body environment in terms of impedance matching, return loss and VSWR for wearable antenna system on different materials*” (Joni Fat, Indra Surjati, Syah Alam).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=l7HQzd8AAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=l7HQzd8AAAAJ:j3f4tGmQtD8C, **jumlah sitasi = 2**
 6. Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5 dengan judul “*Sekuritisasi Data Sensor Pada Aplikasi Internet of Things (IoT) Dengan Menggunakan Blockchain Ethereum Di Jaringan Testnet*”. *Jurnal TESLA: Jurnal Teknik Elektro, Universitas Tarumanagara, Vol 21 No 1, 2019*. (Joni Fat, Henry Candra, William William)
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=a6EDQd0AAAAJ&authuser=1&citation_for_view=a6EDQd0AAAAJ:UebtZRa9Y70C, **jumlah sitasi = 1**

Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa jumlah sitasi karya ilmiah dari penelitian mahasiswa yang dilakukan secara mandiri dan bersama dengan dosen di PSMTEtelah melampaui standar yang telah ditetapkan standar yang ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang

yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 dimana jumlah mahasiswa yang disitasi karya ilmiahnya adalah 2 mahasiswa.

(5) Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi masyarakat/industri;

Belum ada luaran penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa Magister Teknik Elektro yang diadopsi oleh masyarakat.

(6) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.

Luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa telah dipaparkan pada dokumen LKPS tabel 8f52 dimana terdapat satu luaran PkM yang berhasil mendapatkan perlindungan Hak Cipta dengan judul Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penggunaan Simulator Online sebagai Alat Bantu Ajar Materi Rangkaian Listrik bagi Guru (No HKI: 000243319) (<https://tinyurl.com/3fa6dj6c>)

Dari data yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwa luaran kegiatan PkM di PSMTEtelah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 dimana jumlah HKI per tahun adalah minimal 1 usulan per tahun.

2.C.9.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Adapun indikator kinerja tambahan yang dicapai oleh PSMTEdan Fakultas Teknologi Industri adalah:

1. 100 % lulusan PSMTEmemiliki nilai TOEFL dengan nilai ≥ 450 yang dibuktikan dengan sertifikat dari lembaga bahasa trisakti dan platform lain sesuai ketentuan (ruang guru) (<https://tinyurl.com/yyycvtv2>)
2. Mahasiswa PSMTEberhasil mendapatkan hibah penelitian tesis magister dengan sumber pembiayaan dari Simlitabmas dengan jumlah pembiayaan Rp 38.7 juta (<https://tinyurl.com/5a8c2hn4>)
3. Seluruh dosen di PSMTEtelah terdaftar di SINTA Kemendikbud (<https://sinta3.kemdikbud.go.id/departments/authors/477/031016/20101>) dengan jumlah dokumen scopus 79 dokumen dengan sitasi 379 dan jumlah dokumen scholar adalah 272 dokumen dengan sitasi 960 sedangkan untuk

- jumlah publikasi Web of Science adalah 23 dokumen dengan jumlah sitasi 44.
4. Penelitian dari dosen dan mahasiswa di PSMTEtelah berhasil dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi yaitu:
 - Jurnal Internasional bereputasi Q4 dengan judul “*A Novel Design of Compact Dual Band Microstrip Antenna Using Symmetrical Slot for Global Navigation Satellite System*”, IJAST Vol 29 No 5, 2020 (Agus Rochmat, Syah Alam, Indra Surjati), <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18425>
 - Jurnal Internasional bereputasi Q3 dan SINTA 1 dengan judul “*Design of spiral labyrinth microstrip antenna for DVB-T application*”, Telkomnika, IAES, Vol 19 No 1, Januari 2019 (Juliarto Karnadi, Syah Alam, Indra Surjati), <http://journal.uad.ac.id/index.php/TELKOMNIKA/article/view/11628>
 5. 100% laporan tesis mahasiswa di PSMTEtelah lolos pengujian similaritas yang dilakukan oleh perpustakaan FTI menggunakan Turnitin dengan standar tingkat kemiripan untuk tesis adalah 20% untuk bab 1 sampai dengan bab 5. (<https://tinyurl.com/2xzevbke>).
 6. 50% dosen dari PSMTEtelah bersertifikasi profesi insinyur yang diterbitkan oleh PII (Persatuan Insinyur Indonesia) yaitu antara lain :
 - Prof. Ir. Syamsir Abduh, MM, PhD, IPU (<https://tinyurl.com/42zu95t2>)
 - Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM (<https://tinyurl.com/2p8jxv88>)
 - Dr. Ir. Yuli Kurnia Ningsih, MT, IPM (<https://tinyurl.com/2p94j2ex>)

2.C.9.3 Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas/program studi

Metode analisis yang digunakan untuk melakukan evaluasi capaian kinerja luaran adalah dengan menguraikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT Analysis*) pada kriteria Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

S1 : jumlah lulusan PSMTE stabil

S2 : Capaian MTE di bidang pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik

S3: IPK lulusan MTE rata-rata ≥ 3.5 dan telah melampaui standar dari SN DIKTI.

S4: Masa studi mahasiswa MTE semakin membaik

S5: daya saing lulusan MTE tinggi pada level nasional baik dari segi dunia industri, pendidikan dan juga lembaga pemerintahan

S6: pengguna lulusan MTE memberikan respons yang sangat baik terhadap kinerja lulusan

W1: Belum ada prestasi non akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

O1: Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk peningkatan pelayanan kepada sivitas akademika serta pengembangan program pendidikan jarak jauh dan inovasi program studi

T1: Disrupsi teknologi, biomedis dan ekonomi yang menuntut tanggapan (*respon*) yang cepat dan akurat.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti mayoritas sudah melampaui Standar Nasional pendidikan Tinggi mengacu ke Permendikbud No 3, Tahun 2020. Oleh karena itu, IKU Universitas yang sudah melampaui SINDIKTI dinyatakan sebagai Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Dengan demikian IKU dan IKT di Fakultas Teknologi Industri mengacu kepada Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti melalui BJM dan Renstra dan Renop Universitas Trisakti Tahun 2020-2025. Selanjutnya, berdasarkan hasil yang didapatkan berdasarkan IKU dan IKT yang telah ditetapkan, maka dapat dianalisa dan dipaparkan sebagai berikut:

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan:

1. Rata-rata IPK lulusan mahasiswa di PSMTEtelah melampaui standar yang ditetapkan pada indikator kinerja utama yang dituangkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 sampai dengan 2025/2026. Adapun rata-rata IPK lulusan mahasiswa di prodi MTE pada TS adalah 3.78 untuk 7 orang lulusan sedangkan target dari Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 adalah 3.73. Hal ini menunjukkan bahwa PSMTEtelah berhasil memenuhi indikator dari kriteria IPK lulusan yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 .
2. Masa studi mahasiswa PSMTEselama 3 tahun terakhir juga telah berhasil ditingkatkan dari 3 tahun (6 semester) menjadi 2.5 tahun (5 semester). Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dan pengelolaan pendidikan di PSMTEtelah berjalan secara efektif dan telah melampaui indikator kinerja masa studi yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 6 semester.
3. Masa tunggu lulusan dari PSMTEadalah 0 bulan dikarenakan seluruh mahasiswa telah bekerja pada saat melanjutkan studinya di di prodi Magister Teknik Elektro. Selanjutnya, untuk hasil pelacakan lulusan menunjukkan bahwa prosentase lulusan yang terlacak dan mengisi kuisioner dibandingkan dengan jumlah lulusan adalah 22.22%. Selanjutnya kesesuaian bidang ilmu dari lulusan Magister Teknik Elektro adalah 100% bekerja di bidang teknik elektro dengan sebaran yang ditunjukkan pada dokumen LKPS tabel 8c dengan lingkup pekerjaan di perusahaan tingkat nasional. Data ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan MTE masih berada pada level nasional baik dari segi dunia industri, pendidikan dan juga lembaga pemerintahan.

4. Pengguna lulusan MTE telah memberikan respons yang sangat baik melalui pelacakan kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan oleh prodi dengan nilai 100 % untuk kriteria penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Selanjutnya untuk etika, keahlian bidang ilmu dan kemampuan bahasa asing rata-rata di nilai 70%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa prosentase pengguna lulusan 87.14 % memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja dari lulusan prodi Magister Teknik Elektro.
5. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa hasil kepuasan pengguna lulusan di PSMTEtelah melampaui standar yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang dituangkan dalam Renstra dan Renop FTI Tahun 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 75% pengguna lulusan menilai sangat baik.
6. PSMTEtelah berhasil menghasilkan publikasi karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa dan dosen di prodi MTE yaitu 23 karya ilmiah yang dimana pada TS-2 menghasilkan 5 karya ilmiah, TS-1 menghasilkan 9 karya ilmiah dan TS menghasilkan 7 karya ilmiah. Adapun beberapa publikasi mahasiswa dan dosen di prodi MTE yang berhasil dipublikasikan pada Seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dari dosen dan mahasiswa prodi MTE untuk menghasilkan karya ilmiah telah melampaui indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri periode 2020/2021 sampai dengan 2025/2026 yaitu 1 publikasi pada seminar Internasional, Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal internasional bereputasi per tahun.
7. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat DTPS dan mahasiswa di PSMTEtelah berhasil mendapatkan 1 luaran dalam bentuk perlindungan Hak Cipta yang telah terdaftar di Kemenkumkam RI. Dari data yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwa luaran kegiatan PkM di PSMTEtelah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Industri yang dituangkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dimana jumlah HKI per tahun adalah minimal 1 usulan per tahun per prodi.

Ketidakberhasilan pencapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan:

1. Rasio keketatan dalam penerimaan mahasiswa baru masih rendah dimana jumlah mahasiswa yang mendaftar sama dengan jumlah yang diterima.
2. Luaran kegiatan tridharma pada kegiatan PkM masih belum maksimal, luaran yang dihasilkan masih terfokus pada Hak Cipta. Luaran dalam bentuk TTG, paten dan paten sederhana belum terealisasi.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dan penelitian masih belum maksimal.
4. Pelacakan lulusan dan kepuasan pengguna lulusan masih belum maksimal dalam jumlah responden yang terlacak.

2.C.9.4 Penjaminan Mutu Luanan

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas/program studi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

2.C.9.5 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya*
- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.*

2.C.9.6 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luanan dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh fakultas terkait luaran dan capaian pada program studi.

Dari hasil analisa yang didapatkan **pemosisian PSMTE** terhadap ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kesimpulan dari hasil analisa tersebut menyatakan bahwa psprodi magister teknik elektro telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dalam hal IPK lulusan, masa studi lulusa, tingkat keberhasilan studi dan luaran dalam kegiatan penelitian dan PkM. Namun, masih terdapat ketidakberhasilan terhadap pencapaian kriteria dalam hal luaran PkM yang diterapkan di masyarakat, rasio keketatan mahasiswa dan pelacakan lulusan yang masih belum maksimal.

Akar permasalahan dari ketidakberhasilan PSMTE dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar masih belum maksimal sehingga rasio keketatan relatif rendah.
2. Sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM yang belum maksimal sehingga keterkaitannya masih belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran.
3. Sistem pelacakan dan pengguna lulusan belum terlaksana dengan rutin dan baik sehingga jumlah responden yang mengisi dan analisa yang dihasilkan belum maksimal.
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dan PkM masih belum maksimal dikarenakan kesibukan mahasiswa prodi MTE yang mayoritas sudah bekerja sehingga keterbatasan dalam waktu pelaksanaan kegiatan.

Rencana pengembangan yang dilakukan terkait capaian kinerja tridharma perguruan tinggi di PSMTE mengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu:

1. Mengembangkan sistem pencarian mahasiswa baru berbakat prestasi ekstrakurikuler maupun kokurikuler tingkat nasional/internasional
2. Mencari mitra yang dapat memberikan beasiswa dan bantuan bagi mahasiswa baru maupun lama
3. Memanfaatkan fasilitas unggulan sebagai sarana promosi dan afiliasi
4. Melaksanakan Kegiatan sharing integrasi pengetahuan, riset dan PkM di setiap Prodi
5. Membuat rencana induk penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM), dan road-map kegiatan tridharma yang selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs yang akan diikuti oleh ke-lompok dosen atau dosen

2.D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

2.D.1 Analisis Capaian Kinerja

*Lakukan analisis capaian kinerja dengan melakukan identifikasi akar masalah, kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal dan global) yang paling urgent untuk diatasi secara umum pada semua komponen **Dihubungkan dengan target RENSTRA dan RENOP Fakultas/Prodi***

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

Dari hasil analisa yang didapatkan **pemosisian PSMTE** terhadap ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kesimpulan dari hasil analisa tersebut menyatakan bahwa psprodi magister teknik elektro telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 dalam hal IPK lulusan, masa studi lulus, tingkat keberhasilan studi dan luaran dalam kegiatan penelitian dan PkM. Namun, masih terdapat ketidakberhasilan terhadap pencapaian kriteria dalam hal luaran PkM yang diterapkan di masyarakat, rasio keketatan mahasiswa dan pelacakan lulusan yang masih belum maksimal.

Akar permasalahan dari ketidakberhasilan PSMTE dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar masih belum maksimal sehingga rasio keketatan relatif rendah.
2. Sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM yang belum maksimal sehingga keterkaitannya masih belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran.

3. Sistem pelacakan dan pengguna lulusan belum terlaksana dengan rutin dan baik sehingga jumlah responden yang mengisi dan analisa yang dihasilkan belum maksimal.
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dan PkM masih belum maksimal dikarenakan kesibukan mahasiswa prodi MTE yang mayoritas sudah bekerja sehingga keterbatasan dalam waktu pelaksanaan kegiatan.

Rencana pengembangan yang dilakukan terkait capaian kinerja tridharma perguruan tinggi di PSMTE mengacu kepada Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025 yaitu:

1. Mengembangkan sistem pencarian mahasiswa baru berbakat prestasi ekstrakurikuler maupun kokurikuler tingkat nasional/internasional
2. Mencari mitra yang dapat memberikan beasiswa dan bantuan bagi mahasiswa baru maupun lama
3. Memanfaatkan fasilitas unggulan sebagai sarana promosi dan afiliasi
4. Melaksanakan Kegiatan sharing integrasi pengetahuan, riset dan PkM di setiap Prodi
5. Membuat rencana induk penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM), dan road-map kegiatan tridharma yang selaras dengan prioritas pembangunan Nasional dan SDGs yang akan diikuti oleh ke-lompok dosen atau dosen

2.D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Kekuatan (*Strength*)

Evaluasi yang dilakukan pada setiap kriteria memberikan kekuatan sebagai berikut:

1. Komitmen kuat UPPS untuk mewujudkan VMTS.
2. Hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.
3. Kepatuhan dalam memperhatikan masukan dan saran baik dari auditor internal (Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti) maupun dari auditor eksternal (LAM TEKNIK dan IABEE).
4. Kelengkapan tata pamong dan tata kelola yang menjamin terlaksananya *good institution governance*.
5. Rerata IPK dan lama studi Lulusan PSMTE sudah mencapai standar mutu.
6. DT-PSMTE berkualifikasi (pendidikan dan Jabamik) sangat baik.
7. Pencapaian DOP dan serapan anggaran PSMTE baik, terdapat anggaran untuk penelitian, PkM dan pengembangan dosen (investasi SDM).
8. Kurikulum Operasional secara rutin didiskusikan dengan *Advisory Board* dan disesuaikan dengan kebutuhan yang melibatkan pemangku kepentingan.
9. DT-PSMTE mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi.
10. Ada proses untuk mendapatkan HaKI.
11. Produktivitas kegiatan PkM yang tinggi melalui kerjasama dengan daerah binaan secara berkesinambungan.

12. Tingkat penguasaan dan keluasan pengetahuan serta keterampilan khusus yang direkomendasikan pada SN-DIKTI telah tercakup pada kurikulum PSMTE.
13. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.
14. Beban belajar mahasiswa telah memenuhi persyaratan Permenristekdikti No 44/2015. Kualitas lulusan dari segi pencapaian IPK telah mencapai target yang diharapkan.
15. Mayoritas mahasiswa PSMTE adalah karyawan dan bekerja sesuai bidang dan profil lulusan yang ditetapkan oleh PSMTE.
16. Lulusan telah berkarya pada bidang Pendidikan, maupun karyawan BUMN atau perusahaan berskala nasional dan internasional yang sesuai dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah disusun.
17. Publikasi hasil penelitian telah dilakukan pada tingkat nasional maupun internasional.
18. Penelitian dosen telah melibatkan mahasiswa.

Kelemahan (*Weakness*)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada setiap kriteria, ditemukan kelemahan sebagai berikut:

1. Upaya internasionalisasi UPPS terkait dengan pertukaran mahasiswa atau dosen yang belum optimal,
2. Kemampuan untuk memanfaatkan kerjasama dalam rangka menjaring dana eksternal dan
3. Tata pamong universitas yang belum maksimal
4. Jumlah peminat yang belum memadai sehingga rasio keketatan yang ada menjadi rendah.
5. Rasio mahasiswa baru terhadap daya tampung Prodi masih rendah
6. Calon mahasiswa baru PSMTE adalah karyawan yang ingin mengembangkan karirnya.
7. Rendahnya prosentase dosen yang mampu meraih hibah eksternal untuk penelitian dan PkM.
8. Kurikulum Operasional yang berlaku yaitu Kurikulum Operasional 2019 telah memuat matriks kontribusi capaian pembelajaran mata kuliah terhadap capaian pembelajaran lulusan, namun pengukuran capaian mata kuliah belum diukur melalui portofolio.
9. Pencapaian prestasi mahasiswa juga masih terbatas.
10. Mata kuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan PkM baru 25%
11. Rendahnya pemanfaatan (utilisasi) fasilitas ruang kelas dan laboratorium serta pemanfaatan TIK yang kurang optimal.
12. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian dan PkM dalam dosen.
13. Banyaknya output penelitian mahasiswa yang belum sesuai dengan publikasi

ilmiah pada jurnal internasional dan jurnal terakreditasi serta HaKI dan penulisan buku ajar.

Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang ada adalah:

1. Trend dunia industri dan dunia usaha untuk menerapkan Industri 4.0 secara berkelanjutan.
2. Rekonsiliasi dengan Yayasan dan tuntutan perbaikan tata pamong dan tata kelola institusi yang lebih baik.
3. Meningkatnya jumlah penawaran hibah, beasiswa serta penyediaan tempat Kerja Praktek dan magang bagi mahasiswa dari Dikti dan institusi lainnya.
4. Tawaran beasiswa studi lanjut dan riset bersama dari PT dalam dan luar negeri serta instansi lainnya.
5. Tawaran hibah dan kerjasama bidang akademik dan keprofesian dari industri, BUMN dan instansi lainnya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk peningkatan layanan kepada sivitas akademika serta pengembangan program pendidikan jarak jauh dan inovasi program studi.
7. Penawaran hibah penelitian dan penelitian bersama dengan PT lain yang setingkat atau yang lebih baik, di dalam negeri atau luar negeri.
8. Penawaran hibah PkM dan program pendampingan / pemberdayaan masyarakat yang didukung industri dan perusahaan
9. PSMTE telah memanfaatkan peluang hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dikti atau sumber lain yang dapat memberikan kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan tridharma.
10. Demikian juga, peluang kerjasama dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat telah dimanfaatkan oleh Dosen PSMTE.

Ancaman (*Threat*)

Ancaman yang ada adalah:

1. Disrupsi teknologi yang menuntut tanggapan (*response*) yang cepat dan akurat.
2. Tuntutan kepatuhan pada aturan eksternal yang cepat berubah dan peningkatan mutu serta pemanfaatan jejaring kerjasama dengan mitra.
3. Persaingan antar PT. menuntut kualifikasi dan kompetensi serta kinerja dosen dan tendik yang unggul.
4. Kondisi pandemi Covid-19 berpotensi mengurangi penerimaan dana dari mahasiswa dan meningkatkan biaya yang tak terduga.
5. Tuntutan standar penelitian yang aplikatif dan hilirisasi produknya serta perolehan HaKI, publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi dan penulisan buku ajar.
6. Banyaknya kegiatan PkM hanya mampu menjaring sedikit sumber dana eksternal (hibah Dikti, CSR, dsb).

2.D.3 Strategi pengembangan

Kemampuan fakultas dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT fakultas secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi.

*Rumuskan berbagai strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Analisis SWOT untuk **pengembangan strategi** dapat dibantu dengan menggunakan gambar berikut ini;*

UPPS sebagai institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk senantiasa beradaptasi terhadap lingkungan yang bersifat dinamis serta senantiasa berubah. Perubahan yang berlangsung di luar institusi UPPS merupakan peluang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan, sekaligus merupakan tantangan yang harus direspon secara baik oleh UPPS. Situasi yang begitu dinamis dengan berbagai perubahan, baik di lingkungan internal maupun eksternal, menuntut UPPS untuk lebih memperhatikan isu-isu strategis yang terjadi di dalam maupun di luar institusi UPPS. Hal tersebut, perlu dilakukan agar UPPS tetap dapat menjadi institusi yang berkualitas dan mampu berkompetisi di ajang nasional maupun internasional. Adapun tujuan strategis pengembangan adalah:

1. Minimal 40% dari prodi S1 di UPPS mampu mencapai akreditasi IABEE
2. Minimal 80% lulusan memiliki nilai kompetensi 3 dari skala 4.
3. Minimal 80% sivitas akademika mencapai KPI dan minimal 80% sarpras mencapai KPI
2. Minimal 50% prosentase peran sivitas akademika dan peran sarpras dalam menjaring sumber dana eksternal
3. Minimal 5% per tahun peningkatan prosentase jumlah peminat mahasiswa baru dan peningkatan prosentase pendapatan dari sumber dana eksternal
4. Minimal 80% tingkat kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, diperlukan strategi untuk mengembangkan program studi sesuai kapasitas dan kebutuhan. Strategi pengembangan yang berfokus kepada rencana operasional prodi dengan 9 sasaran sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan pasar, trend pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional
2. Meningkatkan jumlah mahasiswa
3. Meningkatkan masa studi mahasiswa sehingga sesuai dengan target kurikulum.
4. Meningkatkan jumlah penelitian dosen.
5. Meningkatkan jumlah dan luaran penelitian dosen berupa HAKI dan publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi.
6. Meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa pada penelitian dan PkM dosen

Kebutuhan jangka pendek dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) adalah bagian dari rencana kerja strategis, yang menjabarkan cara-cara jangka pendek dalam menyelesaikan rencana strategis.

Kebutuhan Jangka menengah dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan program Sasaran Lima tahun UPPS sebagai berikut :

- 1) Program studi yang memiliki daya saing,

- 2) Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan aktif
- 3) Peningkatan jumlah hibah
- 4) Dosen dan tenaga kependidikan profesional dan berprestasi,
- 5) Sarana dan prasarana akademik yang dimanfaatkan untuk penelitian dan PkM yang dapat menjawab permasalahan di masyarakat umum atau industri,
- 6) Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat,
- 7) Lulusan memiliki daya saing global dan pembelajaran sepanjang hayat.

Aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal disalurkan pada saat penyusunan kurikulum program studi, terdiri pemangku kepentingan internal terdiri atas unsur dosen dan mahasiswa, sedangkan pemangku kepentingan eksternal adalah alumni, pengguna lulusan, para praktisi di industri maupun birokrasi yang diformalkan sebagai *Tim Advisory Board*. PSMTE telah melakukan studi pelacakan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi yang dipandang penting dimiliki oleh lulusan, dan karenanya perlu diakomodir di dalam kurikulum. Hasil pelacakan yang dilaksanakan pada akhir tahun akademik 2018/2019, diperoleh parameter Kemampuan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi sebagai alat bantu perancangan sistem atau analisis masalah, pengetahuan tentang etika profesi, kemampuan menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen dan mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan atau tertulis, Keterampilan kepemimpinan dan bekerjasama dalam tim dan Kemampuan pengolahan data dari para lulusan dinilai memuaskan Berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan, maka pada Kurikulum Operasional 2019 terdapat mata kuliah yang ditujukan selain untuk menunjang pengetahuan di bidang teknik elektro, juga untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam bidang kepemimpinan dan manajemen, menghasilkan publikasi ilmiah dan menyampaikan presentasi, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk keperluan pengolahan dan analisis data.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka perlu disepakati dan disusun program yang menjamin keberlanjutan PSMTE, yaitu:

1. Kebijakan kegiatan di luar kampus bagi dosen dan rekrutmen dosen berbasis pengalaman industri untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas.
UPPS dan PSMTE sebagai institusi pendidikan bertanggung jawab untuk menyiapkan lulusan yang mampu berkontribusi bagi masyarakat dan mampu bersaing baik di dalam maupun luar negeri.
2. Peningkatan akreditasi PSMTE agar mendapatkan pengakuan internasional terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi kerekayasaan.
UPPS dalam upaya memenuhi perannya, memberikan pengarahannya dalam menyusun Kurikulum yang berkualitas (berbasis *outcomebased education*)
Sumber daya manusia khususnya para dosen dengan meningkatkan kinerja tridharma perguruan tinggi yang terpadu, untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan berskala internasional.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta fasilitas umum.
Sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu akan sangat

menunjang peran UPPS dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kondisi ini juga harus didukung oleh lingkungan kampus yang bersih, sehat dan nyaman serta kemudahan untuk memperoleh informasi

4. Diversifikasi sumber pendapatan.

Penguatan yang dilakukan terhadap upaya perolehan hibah penelitian dan PkM dari luar institusi dan pemberdayaan Lembaga Afiliasi dan Pusat Studi akan meningkatkan pendapatan UPSS di luar biaya pendidikan (*tuition fee*) mahasiswa.

Sumber pendapatan lain yang dapat dikembangkan adalah dana hibah, komersialisasi laboratorium dan bantuan. Namun apabila pendekatan tersebut belum berhasil (masih memerlukan persyaratan keadaan yang harus dipenuhi), maka Universitas dapat memanfaatkan aset yang dimiliki, untuk dapat mendukung dan memungkinkan operasional program kerja, terutama investasi dan pengembangan, yang selama ini relative tertinggal.

Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa tingkat penguasaan dan pemanfaatan Teknologi (TIK) dan juga mutu sarana dan prasarana universitas tertinggal dibanding PT lain, tentu saja untuk mengejar ketertinggalan perlu pengaolkasian dana yang memadai.

2.D.4 Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Kebijakan UPPS dalam mendukung program pengembangan keberlanjutan adalah :

1. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti
2. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.
4. Peningkatan produktivitas dan mutu capaian dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, serta kegiatan Internasionalisasi sivitas akademika.
5. Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan model insentif berbasis *outcomes* untuk meningkatkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan
6. Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan

penjaminan mutu

7. Peningkatan mutu dan pemanfaatan sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran

Rencana pengembangan disusun berdasarkan daftar kebutuhan yang telah diuraikan. Agar dapat mempermudah pelaksanaan dan pencapaian pengembangan berkelanjutan, maka dilakukan pengelompokan daftar kebutuhan berdasarkan subjek yaitu sumber daya manusia dan fasilitas. Subjek selain keduanya dimasukkan ke dalam kebutuhan lainnya. Pada PSMTE melakukan 2 pengelompokan, yaitu pengembangan sumber daya manusia dan fasilitas.

BAB 3 PENUTUP

FTI Usakti berkomitmen untuk lebih berkontribusi dalam perbaikan mutu SDM Indonesia yang mampu menguasai Sains dan teknologi, mampu berpartisipasi aktif dalam aktivitas di masyarakat dan mampu mengambil andil dalam pergaulan serta perkembangan global. Sistem tata pamong dan tata kelola FTI Usakti telah berlangsung sebagaimana mestinya melalui pengaturan di tingkat fakultas maupun prodi berdasarkan penetapan tugas dan fungsi setiap elemennya. Dosen - dosen yang mengajar di prodi-prodi pada lingkup FTI Usakti telah memiliki sertifikat pendidik profesional dan atau sertifikat praktisi/profesi/kompetensi di bidang masing masing. Hal tersebut merupakan prinsip dan suatu komitmen FTI Usakti dalam melaksanakan pelayanan pendidikan dan penelitian berlandaskan kompetensi yang bermutu. Dalam hal kebermanfaatan atau tingkat kegunaan serta kualitas penelitian sivitas akademika ditandai dengan jumlah sitasi dari publikasi ilmiah yang dihasilkan. DTPS FTI Usakti telah mulai mengintegrasikan kegiatan penelitiannya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan DTPS terus bertambah dan berkembang sejalan dengan bertambahnya dan berkembangnya proyek penelitian. Terkait aspek pendanaan dan anggaran FTI Usakti dapat dikategorikan relatif cukup, meskipun di tengah kondisi pandemi. Anggaran untuk sarana dan prasarana, belanja operasional pembelajaran, biaya operasional kemahasiswaan tidak terlalu banyak karena perkuliahan masih dilakukan dalam kondisi daring. Pelaksanaan pendidikan di FTI Usakti berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kurikulum telah memenuhi standar kompetensi KKNI level 6 (untuk prodi sarjana) atau 8 (untuk prodi magister), ditambah pula dengan adanya sokongan dari segenap sumber daya manusia yang berpotensi dan kompeten dari berbagai fakultas yang dimiliki Usakti, sehingga sesuai dengan kebutuhan prodi-prodi di lingkup FTI Usakti, yang perlu berinteraksi dengan prodi terkait di fakultas lain dan sebaliknya. Rekomendasi yang diberikan laporan ini, sepatutnya dijadikan bahan pertimbangan oleh para pimpinan fakultas dan prodi, dalam melakukan perencanaan dan pengembangan program kerja pada tahun akademik selanjutnya, agar terwujud kesinambungan dan keberlanjutan institusi.

LAMPIRAN

1. Permendikbud No 44 Tahun 2015 terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
<https://tinyurl.com/mryjfty>
2. Permendikbud No 3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
<https://tinyurl.com/5xejb3a2>
3. Kebijakan Penjaminan Standar Mutu Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/568ej7xh>
4. Standar Mutu Bidang Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/mwjt5w54>
5. Standar Mutu Bidang Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/yfhaz28v>
6. Standar Mutu Bidang PkM Universitas Trisakti Tahun 2017
<https://tinyurl.com/3m2rv4ze>
7. Renstra dan Renop Universitas Trisakti Tahun 2020-2025.
<https://tinyurl.com/2hwnu3w>
8. Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025
<https://tinyurl.com/277ykdb>
9. Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2016-2020
<https://tinyurl.com/4e7x994c>
10. Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2025
<https://tinyurl.com/mu5e7tbr>
11. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020/2021
<https://tinyurl.com/5dbtezwt>
12. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2020
<https://tinyurl.com/34jusecp>
13. Pedoman Pelaksanaan PkM Universitas Trisakti Tahun 2020
<https://tinyurl.com/2he3jsn9>
14. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti Tahun 2021
<https://tinyurl.com/2p8h8zk3>
15. Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Universitas Trisakti Tahun 2017.
<https://tinyurl.com/3j9ae3ka>
16. Petunjuk Teknik Magister Teknik Elektro Tahun 2020/2021
<https://tinyurl.com/4pp853md>
17. Dokumen Kurikulum Operasional Magister Teknik Elektro Tahun 2020
<https://tinyurl.com/379a7ut8>
18. Dokumen Kurikulum Operasional Magister Teknik Elektro Tahun 2021
<https://tinyurl.com/muk5xbke>
19. Dokumen SOP Fakultas Teknologi Industri
<https://tinyurl.com/57vhx3s2>
20. Dokumen Audit Mutu Prodi Magister Teknik Elektro

- <https://tinyurl.com/2p8z95kb>
21. Dokumen RPS Prodi Magister Teknik Elektro
<https://tinyurl.com/2p9x32v6>
 22. Dokumen Ijazah DTSP
<https://tinyurl.com/2p8ek5tw>
 23. Dokumen Laporan Penelitian DTSP
<https://tinyurl.com/55eyv27t>
 24. Dokumen Laporan PkM DTSP
<https://tinyurl.com/2p8sdf3u>
 25. Laporan Kinerja Dosen DTSP
<https://tinyurl.com/2p99zj9b>
 26. Sertifikasi Profesi Insinyur DTSP
<https://tinyurl.com/22wa43hm>
 27. Sertifikasi Pendidik DTSP
<https://tinyurl.com/mvwd8vkk>
 28. SK Jabamik DTSP
<https://tinyurl.com/2p9bapc6>
 29. Dokumen Rekonisasi DTSP
<https://tinyurl.com/2p936vcs>
 30. Izin Operasional Prodi Magister Teknik Elektro
<https://tinyurl.com/ycw3xy3b>
 31. Sertifikat Akreditasi PSMTETahun 2017
<https://tinyurl.com/2p878w9a>

Program Kerja TA. 2022/2023

Program studi : Magister Teknik Elektro

Standar	Strategi	Program FTI	IKU	Program Kerja PS
1	Semua program studi terakreditasi	Perolehan akreditasi BAN-PT Unggul dan Sangat Baik	PSMTE Terakreditasi "Sangat Baik "	Proses Monev pelaksanaan 5 pilar tata pamong Analisis dan pelaporan hasil monev
2	Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.	Pelaksanaan proses audit dan tindak lanjut	Adanya dokumen bukti siklus mutu tertutup (PPEPP) terlaksana setiap TA.	Tindak lanjut temuan sebelumnya Pelaksanaan proses audit Panganggaran untuk pelaksanaan akreditasi Penyusunan Laporan tahunan PSMTE
		Monitoring dan Evaluasi 5 pilar tatapamong	dokumen bukti monev implementasi 5 pilar terlaksana setiap TA.	Proses Monev pelaksanaan 5 pilar tata pamong Analisis dan pelaporan hasil monev
		Pelaksanaan SOP kegiatan untuk setiap unit.	Adanya dokumen bukti pelaksanaan SOP Kegiatan	Pelaksanaan SOP sesuai kegiatan pengukuran kepuasan
3	Peningkatan jumlah calon mahasiswa	Pemutakhiran kualitas dan konten media sosial fakultas dan program studi.		
			Video profil fakultas dan PS terbaru.	Pembuatan video profil PSMTE
			<i>Digital flyers</i> terbaru	Pemutakhiran digital flyer PSMTE
		Promosi melalui media sosial <i>up-date</i>	Monitoring respon terhadap konten medsos dan ketertarikan terhadap program PSMTE	
			Penyebaran media promosi secara digital Panganggaran untuk pembuatan video profil dan pemutakhiran digital flyers	
Kerjasama dengan instansi untuk menjaring mahasiswa instansi negeri dan swasta.	Peningkatan Jumlah pemanfaatan Kerjasama utk pengiriman karyawan utk studi lanjut=> 1 KS	Rapat koordinasi dengan instansi terkait		
	Peningkatan Jumlah mahasiswa instansi=> 1 maba instansi	Pemberian beasiswa utk 10% dr mhsw instansi		

		Pelibatan mahasiswa dalam melakukan tridharma meliputi dikjar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen=> 3 Mhs	Sosialisasi tema penelitian dan PkM DT PSMTE pada mahasiswa		
			Jumlah mahasiswa terlibat dalam PkM dosen => 2 mhs	Penyelenggaraan PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa PSMTE		
		Keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan dan lomba mahasiswa.	Jumlah dosen sebagai Pembina kegiatan=> 1 DB.	Pengajuan Surat Tugas Dosen sebagai pembinaan kegiatan akademik mahasiswa		
			Jumlah dosen sebagai Pembina lomba=> 1DB	Penganggaran untuk pembinaan kegiatan akademik mahasiswa		
		Peningkatan prestasi mahasiswa.	Jumlah mahasiswa sebagai peserta lomba=> 2 mhs	Pengajuan Surat Tugas untuk pendampingan pembuatan proposal hibah		
			Jumlah mahasiswa beprestasi=> 1 mhs	Penganggaran untuk pendampingan pembuatan proposal Hibah mahasiswa		
		4	Peningkatan Kualitas SDM	Peningkatan kualitas dosen.	Jumlah dosen mempunyai jabatan akademik LK & GB => naik jabatan LK 1 DB, naik GB 1 DB	Monitoring Proses pengajuan kenaikan jabatan akademik
					Jumlah dosen sebagai narasumber bidang keahlian => 4 DT PSMTE	Monitoring Proses pengajuan kenaikan jabatan akademik
Jumlah dosen ikut serta dalam program pengembangan kompetensi keahlian skala nasional => 2 DB PSTE)	Pengajuan Surat Tugas sebagai narasumber bidang keahlian					
	Pengajuan Surat Tugas sebagai narasumber bidang keahlian					
	Penganggaran untuk penugasan dosen ikut serta dalam kegiatan pengembangan kompetensi dan profesionalitas					
	Peningkatan kualitas tendik.	Jumlah laboran berpendidikan min. D-III sesuai bidangnya=> 1 tendik	Pengusulan melalui Jurusan Teknik Elektro untuk Laboran D3 sesuai bidang			

			Jumlah laboran mengikuti pelatihan keahlian=> 1 tendik	Pengusulan melalui Jurusan Teknik Elektro, laboran sebagai peserta pelatihan keahlian sesuai bidang
			Jumlah tenaga administratif mengikuti pelatihan keahlian=> 1 tendik	Pengusulan melalui Jurusan Teknik Elektro, tenaga administrasi sebagai peserta pelatihan keahlian sesuai bidang
			Jumlah laboran tersertifikasi sesuai bidangnya=> 1 tendik	Pengusulan sertifikasi laboran melalui Jurusan Teknik Elektro,
			Jumlah tenaga administrative tersertifikasi sesuai bidangnya => 1 tendik	Pengusulan sertifikasi tenaga administrasi melalui Jurusan Teknik Elektro,
			Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat universitas, wilayah, dan/atau nasional=> 1tendik	Pengusulan pemberian penghargaan tendik melalui Jurusan Teknik Elektro,
5	Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.	Pelibatan pemangku kepentingan dan <i>advisory board</i> dalam penyusunan kurikulum secara aktif dan terdokumentasi.	Bukti keterlibatan pemangku kepentingan dan <i>advisory board</i> => <i>rapat 2 kali/smt</i>	Pelaksana Monitoring dan Evaluasi kurikulum dengan mengundang Advisory Board (AB)
			Bukti Monev kurikulum	Penganggaran untuk pelaksanaan monev Kurikulum
			Bukti hasil studi banding => 3 DKI, 2 LLDikti 4	Penganggaran untuk studi banding persiapan pemutakhiran Kurikulum (mayor tahun 2023)
	Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan	Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerapan metode Student Centre Learning (SCL) melalui sistem evaluasi dosen oleh	Keberkalaan	Pelaksanaan Monev penerapan SCL berdasarkan EDOM setiap akhir semester
			Dokumen kuesioner, evaluasi dan rencana tindak lanjut.	Penganggaran untuk pelaksanaan monev, pengukuran dan analisa EDOM

	kebutuhan pasar dan studi lanjut.	mahasiswa (EDOM) secara rutin dan terdokumentasi.		
	Peningkatan Atmosfir Akademik	Kuliah umum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.	Keberkalaan => per smt	Pelaksanaan Kuliah Umum secara rutin dan terjadwal dengan melibatkan dosen, Alumni, AB, atau praktisi, dan birokrat sebagai nara sumber
			Jumlah kegiatan kuliah umum => 2/smt	Penganggaran untuk pelaksanaan Kuliah Umum
		Penugasan dosen atau mahasiswa menghadiri pertemuan ilmiah.	Keberkalaan => per smt	Penugasan dosen menghadiri kegiatan pertemuan ilmiah
			Jumlah peserta dosen	Penganggaran untuk penugasan dosen ke pertemuan ilmiah
		Kegiatan ilmiah yang melibatkan sivitas akademika.	Jumlah kegiatan ilmiah berkala => 4 per smt	Pelaksanaan kegiatan ilmiah/diskusi ilmiah berkala
			Jumlah dosen dan mahasiswa terlibat	Penganggaran untuk pelaksanaan kegiatan pertemuan ilmiah
			Jumlah alumni terlibat	
			Jumlah pemangku kepentingan terlibat	
		Program kegiatan yang menunjang kompetensi professional dosen	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi profesional dosen => 3 kegiatan	Pengajuan Surat Tugas untuk pengiriman Dosen ke kegiatan yang menunjang kompetensi dosen
				Penganggaran untuk pengiriman Dosen ke kegiatan yang menunjang kompetensi dosen
6	Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana	Pembelian Perangkat Laborato-rium	Perangkat Laboratorium (habis pakai dan Tidak habis pakai) cukup dan memenuhi standar mutu	Pengusulan pembelian perangkat lab
		Pembelian bahan/ma-terial Lab.	Bahan/material Laboratorium cukup dan bermutu baik	Pengusulan pembelian bahan lab (habis pakai dan tidak habis pakai)
		Pembelian buku ajar dan akses jurnal	Buku Ajar tersedia dan cukup => 4 buku ajar	Pengusulan pembelian buku ajar

	Ketersediaan akses informasi dan perangkat lunak	Pengadaan dan pemutakhiran perangkat lunak	Perangkat lunak penunjang laboratorium tersedia dan cukup=> Matlab	Pengusulan pemutakhiran perangkat lunak untuk penelitian Penganggaran pemutakhiran perangkat lunak
7	Peningkatan kuantitas penelitian.	Setiap dosen memiliki kegiatan penelitian setiap tahun.	Jumlah kegiatan penelitian => 6 kegiatan	Pengusulan proposal kegiatan penelitian
			Jumlah kegiatan penelitian dengan dana internal=> 4	Penganggaran kegiatan penelitian yang didanai internal Usakti
			Jumlah kegiatan penelitian dengan dana eksternal => 2	Penugasan Dosen untuk pelatihan pembuatan proposal Hibah.
		Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi dalam dan luar negeri.	Jumlah penelitian Kerjasama=> 1	Diskusi dengan institusi yang terjalin kerjasama
			Peningkatan jumlah dana penelitian eksternal terhadap total dana penelitian=> min (6*28juta)	Penyelenggaraan FGD dengan pihak terkait sebagai bahan penelitian
				Pelaksanaan penelitian bersama
	Penelitian Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jumlah penelitian Kerjasama=> 1	Penganggaran kegiatan penelitian bersama yang Sebagian didanai internal Usakti	
		Jumlah dana hibah Kerjasama => min 30 juta		
	Peningkatan luaran penelitian.	Publikasi dalam prosiding	Jumlah TTG yang dihasilkan=> 1	Penyelenggaraan FGD dengan pihak terkait sebagai bahan penelitian TTG
			Jumlah publikasi hasil penelitian TTG dalam prosiding internasional=> 1	Pelaksanaan penelitian TTG Penganggaran kegiatan penelitian TTG yang didanai internal Usakti
			Rasio Jumlah publikasi dalam prosiding internasional => 2 publikasi	Pengusulan publikasi prosiding dan jurnal internasional hasil penelitian

		Publikasi dalam jurnal.	Rasio jumlah publikasi dalam jurnal internasional terhadap jumlah DT => 2	Penganggaran publikasi prosiding dan jurnal internasional hasil penelitian
			Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2 terhadap jumlah DT=> 2	Pengusulan publikasi prosiding dan jurnal nasional SINTA 1,2,3 hasil penelitan
			Jumlah publikasi dalam jurnal nasional SINTA 3 terhadap jumlah DT=> 1	Penganggaran publikasi prosiding dan jurnal nasional SINTA 1,2,3 hasil penelitian
		Pembuatan Draft HAKI	Jumlah draft paten dan paten sederhana yang diterima=> 1	Pengusulan draf HAKI/Paten sederhana hasil penelitan
			Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima=> 1	Penganggaran pengusulan draf HAKI/paten hasil penelitian
		8	Peningkatan kuantitas PkM.	Setiap dosen memiliki kegiatan PkM setiap tahun.
Jumlah kegiatan PkM dengan dana internal=> 4	Penganggaran kegiatan penelitian yang didanai internal Usakti			
Peningkatan perolehan dana hibah PkM eksternal.	Jumlah kegiatan PkM dengan dana eksternal : Kerjasama=> 1 kegiatan, Hibah => 1 kegiatan			Diskusi dengan isntitusi yang terjalin kerjasama
				Penyelenggaraan FGD dengan pihak terkait sebagai bahan PkM kerjasama
			Penugasan Dosen untuk pelatihan pembuatan proposal Hibah	
			Penugasan untuk kegiatan pelatihan proposal PkM Kerjasama/hibah	
Pelaksanaan PkM bersama				
Penganggaran penyusunan proposal PkM kerjasama dan hibah				

		Peningkatan PkM berbasis hasil penelitian.	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian=>1	Penganggaran untuk Penyusunan Peta jalan antar penelitan dan PkM Penganggaran penyelenggaraan PkM berbasis penelitian
		Penerapan kegiatan PkM berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG)	Jumlah kegiatan PkM berbasis TTG.=> 1	Penganggaran untuk Proposal kegiatan PkM berbasis TTG
	Peningkatan luaran PkM.	Publikasi	Jumlah publikasi dalam prosiding.	Penugasan Dosen untuk publikasi di Jurnal PkM
			Jumlah publikasi dalam jurnal.	Penganggaran untuk penerbitan publikasi
		Draft HAKI	Draft paten dan paten sederhana yang diterima.	Penugasan Dosen untuk penyusunan HAKI PkM
			Draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.	Penganggaran untuk pembuatan dan mengajukan HAKI
9	Peningkatan prestasi mahasiswa akademik	Mengikuti kegiatan lomba akademik	Jumlah penghargaan tingkat nasional => 2 hibah	Pengajuan Surat Tugas untuk pembinaan kegiatan dan lomba mahasiswa (perolehan hibah)
	Peningkatan luaran hasil penelitian dan PkM mahasiswa meliputi karya ilmiah, TTG dan HAKI.	Publikasi Penelitian Mahasiswa	Jumlah publikasi mahasiswa dalam prosiding internasional=> 2 publikasi	Pengajuan Surat Tugas untuk pendampingan pembuatan publikasi ilmiah mahasiswa
Pengusulan publikasi prosiding dan prosiding internasional hasil penelitan				
Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2=> 2			Penganggaran publikasi prosiding dan jurnal internasional hasil penelitian	
Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 dan 4 => 3			Pengusulan dan penganggaran publikasi prosiding dan jurnal nasional SINTA 1,2, hasil penelitan	
				Pengusulan dan penganggaran publikasi prosiding dan jurnal nasional SINTA 3,4 hasil penelitan

			Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 5 dan 6 => 2	Pengusulan dan penganggaran publikasi prosiding dan jurnal nasional SINTA 5,6 hasil penelitian
		Sitasi karya ilmiah.	Jumlah mahasiswa mempunyai sitasi => 4 mahasiswa	Pengecekan dan dokumentasi karya ilmiah mahasiswa yang disitasi
		Penerapan TTG hasil karya mahasiswa.	Jumlah kegiatan yang menerapkan TTG=> 1 kegiatan	Proposal kegiatan PkM berbasis TTG
		Draft HAKI	Jumlah draft paten dan paten sederhana mahasiswa=> 1 draf	Penugasan Dosen untuk penyusunan HAKI
			Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana mahasiswa=> 1 draf	Penganggaran untuk pembuatan dan mengajukan HAKI
Peningkatan kualitas luaran lulusan meliputi indeks prestasi, lama studi dan masa tunggu.	Peningkatan Indeks prestasi	Indeks Prestasi Lulusan S-2 => 3,74	Monitoring dan Evaluasi hasil studi mahasiswa	
	Lama masa studi mengikuti kurikulum program studi	Lama Studi => 4, 4 smt	Monitoring dan Evaluasi hasil studi mahasiswa	
Peningkatan proses pelaksanaan studi pelacakan (<i>tracer study</i>) lulusan.	Studi kelayakan kepuasan atasan terhadap <i>hard skill</i> Lulusan	Tingkat kepuasan alumni => > 75% sangat puas	Penyebaran kuesioner kepuasan ke pengguna alumni	
		Tingkat kepuasan pengguna alumni => > 75% sangat puas	Analisis dan pelaporan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan	
	Studi kelayakan kepuasan atasan terhadap <i>soft skill</i> Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna alumni => > 75% sangat puas	Penyebaran kuesioner kepuasan ke pengguna alumni	
		Tingkat kepuasan pengguna alumni => > 75% sangat puas	Analisis dan pelaporan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan	

Contoh :

Standar	Strategi	Program FTI	IKU	Program Kerja PS
1	Semua program studi terakreditasi BAN-PT dan kriteria IABEE serta tersertifikasi AUN-QS dengan penerapan 5 pilar dalam tata pamong institusi yang baik	Perolehan akreditasi BAN-PT Unggul dan Sangat Baik	TM, TE, TI, TIF & SI Terakreditasi "Unggul" (U)	Penyusunan akreditasi PS dengan LAM Teknik untuk diunggah pada batch-2 (mei 2023)